

Katalog/Catalog : 1102001.5107

Kabupaten KARANGASEM DALAM ANGKA *Karangasem Regency In Figures* 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM**
BPS-Statistics of Karangasem Regency

Kabupaten
KARANGASEM DALAM ANGKA
Karangasem Regency In Figures
2018



KABUPATEN KARANGASEM DALAM ANGKA

Karangasem Regency In Figures

2018

ISSN : 0215-5567

Nomor Publikasi / Publication Number : 51070.1803

Katalog / Catalogue : 1102001.5107

Ukuran Buku / Book Size : 14,8 x 21 Cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : xl + 472 halaman/pages

Naskah / Manuscript :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem
BPS-Statistics of Karangasem Regency

Penyunting / Editor :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem
BPS-Statistics of Karangasem Regency

Gambar Kulit / Cover Design :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem
BPS-Statistics of Karangasem Regency

Ilustrasi Kover / Cover Illustration :

Pura Besakih / Besakih Temple

Diterbitkan Oleh / Published by :

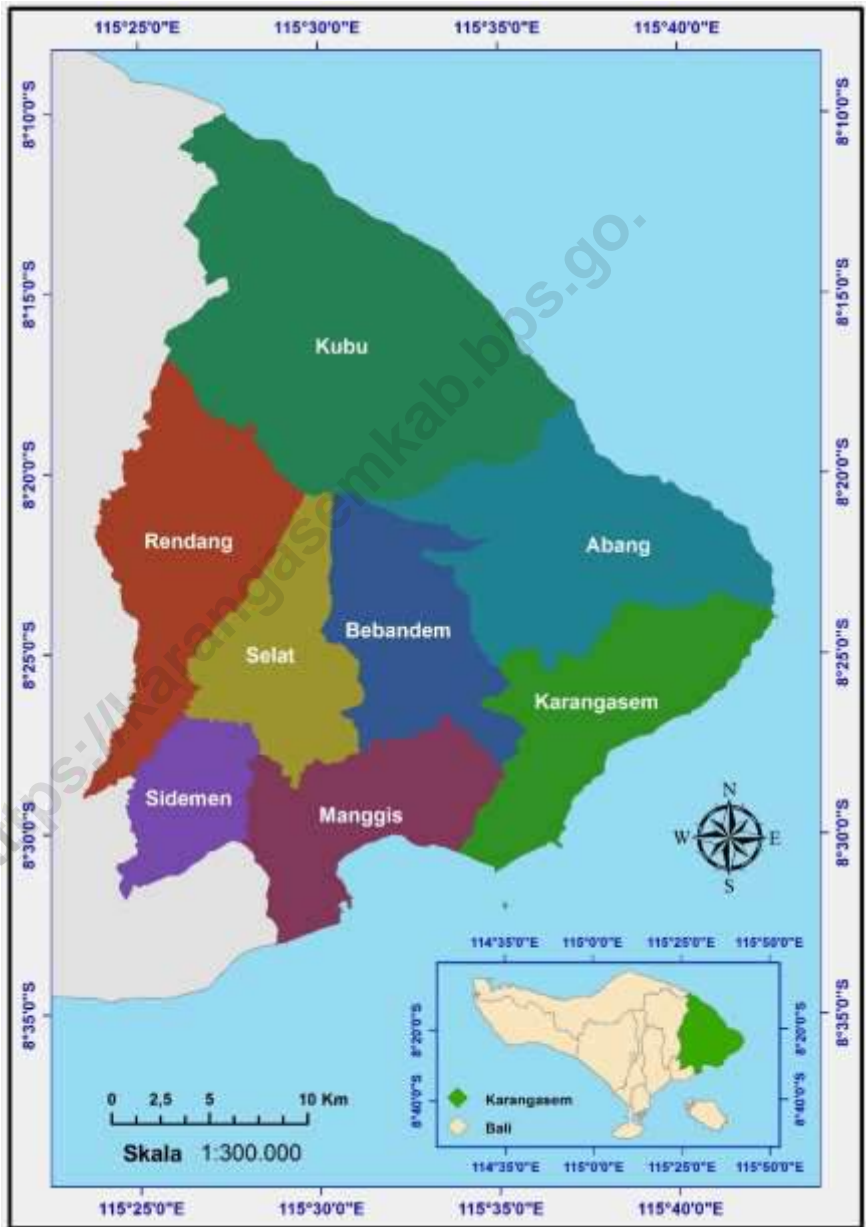
© BPS Kabupaten Karangasem / BPS-Statistics of Karangasem Regency

Dicetak oleh / Printed by :

Percetakan Teleng Indah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibitet to annaounce, distribute, communicate. And/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia



<https://karangasemkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN KARANGASEM
CHIEF OF STATISTICS OF KARANGASEM REGENCY



ANAK AGUNG NYOMAN RAI, SE

<https://karangasemkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Buku “Kabupaten Karangasem Dalam Angka 2018” ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang memuat berbagai macam data dan informasi tentang keadaan geografi dan iklim, ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk, serta kondisi sosial dan perekonomian Karangasem.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah dipersiapkan sebaik-baiknya, kekurangan dan kesalahan sangat mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang, tanggapan dan saran-saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Amlapura, Agustus 2018

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM
KEPALA,

ANAK AGUNG NYOMAN RAI, SE



P R E F A C E

The book “Karangasem Regency in Figures 2018” is an annual publication published by the Central Bureau of Statistics of Karangasem. This publication is a continuation of the publication of the previous year which includes a wide variety of data and information on the state of geography and climate, characteristics and socio-economic circumstances of the population, as well as social and economic conditions of Karangasem.

This publication can be realized thanks to the cooperation and assistance from various parties, both government and private agencies. To all those who have provided support, appreciation and gratitude profusely.

Although this publication has been prepared as well as possible, shortcomings and mistakes are likely. To repair this publication in the future, comments and suggestions are constructive of users is expected.

Amlapura, August 2018

**BPS – STATISTICS OF
KARANGASEM REGENCY
Chief,**

ANAK AGUNG NYOMAN RAI, SE

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

		Halaman
	Peta Kabupaten Karangasem / <i>Map of Karangasem Regency</i>	iii
	Foto Kepala BPS Kabupaten Karangasem/ <i>Picture of Chief of Statistics Karangasem Regency</i>	v
	Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
	Daftar Isi/ <i>Table of Content</i>	ix
	Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
	Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxvii
	Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
Bab I	Keadaan Geografi dan Iklim	
<i>Chapter I</i>	<i>Geographical Situation</i>	1
1.1	Letak Wilayah/ <i>The Location of Area</i>	9
1.2	Batas Wilayah/ <i>Area Border</i>	9
1.3	Luas Wilayah/ <i>Large of Area</i>	9
Bab II	Pemerintahan	
<i>Chapter II</i>	<i>Government</i>	29
Bab III	Penduduk dan Tenaga Kerja	
<i>Chapter III</i>	<i>Population and Employment</i>	77
3.1	Penduduk/ <i>Population</i>	91
3.2	Kelahiran/ <i>Fertility</i>	98
3.3	Angkatan Kerja/ <i>Labour Force</i>	99
Bab IV	Sosial	
<i>Chapter IV</i>	<i>Social</i>	103
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	125
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	143
4.3	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	178
4.4	Agama/ <i>Religion</i>	199
4.5	Sosial Lainnya/ <i>Others Social</i>	203
Bab V	Pertanian	
<i>Chapter V</i>	<i>Agriculture</i>	213
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	231
5.2	Perkebunan/ <i>Estate</i>	256
5.3	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	265
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	274
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	281

Bab VI	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	
<i>Chapter VI</i>	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction.....</i>	297
6.1	Industri /Industry	307
6.2	Energi/Energy	315
Bab VII	Perdagangan	
<i>Chapter VII</i>	<i>Trade.....</i>	321
Bab VIII	Hotel Dan Pariwisata	
<i>Chapter VIII</i>	<i>Hotel And Tourism</i>	333
Bab IX	Transportasi dan Komunikasi	
<i>Chapter IX</i>	<i>Transport and Communication</i>	345
9.1	Angkutan Darat/Land Transport	355
9.2	Angkutan Laut/Sea Transport	364
9.3	Pos dan Telekomunikasi/Post and Telecommunications	369
Bab X	Kuangan Daerah dan Harga	
<i>Chapter X</i>	<i>Public Finance and Prices</i>	373
10.1	Kuangan Pemerintah Daerah/Finance of The Regional Government	383
10.2	Perbankan/Banking	388
10.3	Koperasi/Cooperative	398
10.4	Harga-harga/Prices	401
Bab XI	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	
<i>Chapter XI</i>	<i>Population Expenditure and Food Consumption.....</i>	403
11.1	Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk/Population Expenditure and Consumption.....	413
11.2	Keadaan Rumah Tangga dan Tempat Tinggal/Household Condition and Home Owner	417
Bab XII	Pendapatan Regional	
<i>Chapter XII</i>	<i>Regional Income</i>	429
Bab XIII	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	
<i>Chapter XIII</i>	<i>Regency/Municipality Comparison</i>	459

DAFTAR TABEL LIST OF TABLE

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Pages</i>
Bab I	
Keadaan Geografi dan Iklim <i>Geographical Situation</i>.....	1
1.1 Kabupaten Karangasem Menurut Wilayah Administrasi, 2017/ <i>According Karangasem Regency Administrative Region, 2017</i>.....	9
1.2 Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Area of Karangasem Regency by District, 2017</i>.....	10
1.3 Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kemiringan Lereng Dirinci Per Kecamatan, 2017/ <i>Area of Karangasem Regency by Slope Resambling by District, 2017.</i>	11
1.4 Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Ketinggian Dirinci Per Kecamatan Tahun, 2017/ <i>Area of Karangasem Regency by Altitude by District, 2017</i>	12
1.5 Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kedalaman Efektif Dirinci Per Kecamatan Tahun, 2017/ <i>Area of Karangasem Regency by Efective Depth by District, 2017</i>.....	13
1.6 Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Tekstur Tanah dan Kecamatan Tahun, 2017/ <i>Area of Karangasem Regency by Land Texture and District, 2017</i>.....	14
1.7 Nama dan Panjang Sungai, 2017/ <i>Name and Length of Rivers at Karangasem Regency, 2017</i>.....	16
1.8 Banyaknya Penerbitan Sertifikat Tanah menurut Jenis Sertikat, 2017/ <i>The number of Land Certificate Issuance by Type Certificate, 2017</i>.....	18
1.9 Banyaknya Hari Hujan menurut Stasiun dan Bulan, 2017/ <i>The number of stations according to the Rainy Day and Month, 2017</i>.....	19
1.10 Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Karangasem Menurut Stasiun dan Bulan Tahun, 2017/ <i>Total Rainfall by Station and Month, 2017</i>.....	22
1.11 Rata-rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika di Stasiun Karangasem Tahun, 2017/ <i>Average Values Of Meteorological and Geophysical Condition at Karangasem Station, 2017</i>	25

Bab II	Pemerintahan	
	Government.....	29
2.1	Nama-nama Ibu Kota Kecamatan dan Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Tahun, 2017/ Name of Capital District and Number of Villages/Urban Villages by District, 2017.....	39
2.2	Banyaknya Desa Adat, Banjar Adat, Banjar Dinas, dan Lingkungan Per Kecamatan Tahun, 2017/ Number of Traditional Villages, Traditional sub Villages, Public Service sub Villages and Around Area by District, 2017	40
2.3	Komposisi Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Karangasem Hasil Pemilihan Umum, 2014-2019/ Composition of Karangasem Regional Parlement Member, Result of General Election, 2014-2019	41
2.4	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Karangasem Menurut Fraksi dan Komisi Tahun, 2014-2019/ Number of Karangasem Regency Representative Members by Fraction and Commissary, 2014-2019	42
2.5	Jumlah dan Jenis Kegiatan DPRD Kabupaten Karangasem Tahun, 2017/ Number and Kind of Representative Activities of Karangasem Regency, 2017.....	45
2.6	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Karangasem Tahun, 2017/ Number of Representative Decision of Karangasem Regency.....	46
2.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017/ Number of Civil Servants by Type of Employment and Sex, 2017.....	47
2.8	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah, 2017/ Number of Civil Servants by Educational level and Sex, 2017.....	48
2.9	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan, 2017/ Number of Civil Servants by Rank, 2017	49
2.10	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis kelamin dan Satuan Kerja / Unit Kerja / Sekolah, 2017/ Civil Servants by Sex and Unit/Woring Unit/School, 2017.....	50
2.11	Banyaknya Akta yang Diterbitkan Oleh Catatan Sipil Kabupaten Karangasem Tahun, 2013-2017/ Number of Certificate that Published by Civil Institution, 2013-2017	54

2.12	Banyaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang Diterbitkan Oleh Catatan Sipil Menurut Kecamatan Tahun, 2017/ <i>Number of People Identity Card that Published by Civil Institution by Distric, 2017</i>	55
2.13	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Negeri Amlapura Tahun, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at State Court Office of Amlapura, 2017</i>	56
2.14	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Negeri Amlapura Tahun, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at State Court Office of Amlapura, 2017</i>	57
2.15	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan di Pengadilan Negeri Amlapura Tahun, 2016-2017/ <i>Number of Civil Servants by Rank at State Court Office of Amlapura, 2016-2017</i>	58
2.16	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Agama Amlapura Tahun, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at CivilService Regional of Amlapura, 2017</i>	59
2.17	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Agama Amlapura Tahun, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Civil Service Regional of Amlapura, 2017</i>	60
2.18	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan di Pengadilan Agama Amlapura Tahun, 2016-2017/ <i>Number of Civil Servants by Rank at Civil Service Regional of Amlapura, 2016-2017</i>	61
2.19	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kantor Badan Pusat Statistik, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at Central Statistics Agency, 2017</i>	62
2.20	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kantor Badan Pusat Statistik, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Central Statistics Agency, 2017</i>	63

2.21	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan di Kantor Badan Pusat Statistik, 2016-2017/ <i>Number of Civil Servants by Rank at Central Statistics Agency, 2016-2017</i>	64
2.22	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kodim 1623 Karangasem, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at Kodim 1623 Karangasem, 2017</i>	65
2.23	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kodim 1623 Karangasem, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Kodim 1623 Karangasem, 2017</i>	66
2.24	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan di Kodim 1623 Karangasem, 2016-2017/ <i>Number of Civil Servants by Rank at Kodim 1623 Karangasem, 2016-2017</i>	67
2.25	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at State Judiciary of Amlapura, 2017</i>	68
2.26	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kejaksaan Negeri Amlapura Tahun, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at State Judiciary of Amlapura, 2017</i>	69
2.27	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2016-2017/ <i>Number of Civil Servants by Rank at State Judiciary of Amlapura, 2016-2017</i>	70
2.28	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Kind Occupation and Sex at State Religion, 2017</i>	71
2.29	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kantor Kementerian Agama, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at State Religion, 2017</i>	72
2.30	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan di Kantor Kementerian Agama, 2016-2017/ <i>Number of Civil Servants by Rank at State Religion, 2016-2017</i>	73

2.31	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Polres Karangasem, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at Karangasem Police Resort, 2017</i>	74
2.32	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Polres Karangasem, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Karangasem Police Resort, 2017</i>	75
2.33	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Kepangkatan di Polres Karangasem, 2016-2017/ <i>Number of Civil Servants by Rank at Karangasem Police Resort, 2016-2017</i>	76
Bab III	Penduduk dan Tenaga Kerja	
	<i>Population and Employment</i>	77
3.1	Penduduk	
	<i>Population</i>	91
3.1.1	Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan, 2013-2017/ <i>Population Projection by District, 2013-2017</i>	91
3.1.2	Proyeksi Penduduk Laki-laki Menurut Kecamatan, 2013-2017/ <i>Population Projection Male by District, 2013-2017</i>	92
3.1.3	Proyeksi Penduduk Perempuan Menurut Kecamatan, 2013-2017/ <i>Population Projection Female by District, 2013-2017</i>	93
3.1.4	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2000-2010/ <i>Population and Annual Population Growth Rate by District, 2000-2010</i>	94
3.1.5	Proyeksi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Per Kecamatan, 2017/ <i>Population Projection by Sex and Sex Ratio by District, 2017</i>	95
3.1.6	Proyeksi Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Population Projection by Age Group and Sex, 2017</i>	96
3.1.7	Proyeksi Penduduk, Luas Daerah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Population Projection, Total Area, and Population Density by District, 2017</i>	97

3.2	Kelahiran	
	<i>Fertility</i>	98
3.2.1	Persentase Penduduk Wanita Berusia 15 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin dan Jumlah Anak yang Lahir Hidup, 2017/ Percentage of Ever Married Woman by Age Group at 15 until 49 Years Old and The Number of Children Born Alive, 2017	98
3.3	Angkatan Kerja	
	<i>Labour Force</i>	99
3.3.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, 2010-2015/ Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week, 2014-2015	99
3.3.2	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017/ Number of Registered Job Applicants by Education Level and Sex, 2017	100
3.3.3	Jumlah dan Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan, 2017/ Number and Percentage of Population Ages 15 Years Who Worked By Kind Industrial Original, 2017	101
Bab IV	Sosial	
	<i>Social</i>	105
4.1	Pendidikan	
	<i>Education</i>	125
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan, 2017/2018/ Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level, 2017/2018	125
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan, 2017/2018/ Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergarten by District, 2017/2018	126
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017/2018/ Number of Schools, Teachers, and Pupils of Primary School Public and Private to the by District, 2017/2018	127
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017/2018/ Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Primary School Public and Private to the by District, 2017/2018	128

4.1.5	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Other Primary School Public and Private to the by District, 2017/2018</i>	129
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Junior High School Public and Private to the by District, 2017/2018</i>	130
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Junior Hight School Public and Private to the by District, 2017/2018</i>	131
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Other Junior High School Public and Private to the by District, 2017/2018</i>	132
4.1.9	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Satu Atap dan Terbuka Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of One Roof and Open Junior Hight School Public and Private to the by District, 2017/2018</i>	133
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Senior High School Public and Private to the by District, 2017/2018</i>	134
4.1.11	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Senior Hight School Public and Private to the by District, 2017/2018</i>	135
4.1.12	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Vocational High School Public and Private to the by District, 2017/2018</i>	136

4.1.13	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils of Other High School Public and Private to the by District, 2017/2018</i>	137
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2017/ <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and School Participation, 2017</i>	138
4.1.15	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan, 2017/ <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and Educational Status, 2017</i>	139
4.1.16	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Partisipasi Sekolah, 2017/ <i>Percentage of Population by Sex, Age Group and School Participation, 2017</i>	140
4.1.17	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017/ <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Sex and Educational Attainment, 2017</i>	141
4.1.18	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis, 2017/ <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Literacy, 2017</i>	142
4.2	Kesehatan Health	143
4.2.1	Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Jenis Rumah Sakit, 2014-2017/ <i>Hospitals and Beds Capacity by Type of Hospital, 2014-2017</i>	143
4.2.2	Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Hospital and Beds Capacity by District, 2017</i>	144
4.2.3	Banyaknya Tenaga Pelayanan Kesehatan Menurut Status Tenaga Kesehatan dan Lokasi Kerja, 2017/ <i>Number of Health Personal Service by Health Personal Status and Work Location, 2017</i>	145
4.2.4	Banyaknya Tenaga Pelayanan Kesehatan Menurut Status Tenaga Kesehatan dan Kecamatan, 2017/ <i>Number of Health Personal Service by Health Personal Status and Distric, 2017</i>	146

4.2.5	Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas dan Kecamatan, 2017/ <i>Number of Health Service Facilities by Type of Facility and District, 2017</i>	147
4.2.6	Jumlah Tenaga Medis, Paramedis, serta Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karangasem, 2014-2017/ <i>Number of Health Personal, Paramedical Toll and Infrastructure at Public Hospital Karangasem, 2014-2017</i>	148
4.2.7	Sepuluh Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karangasem, 2017/ <i>Top Ten Cases of Stay Care Patient at Regency Hospital of Karangasem, 2017</i>	149
4.2.8	Sepuluh Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karangasem, 2017/ <i>Top Ten Cases of Course Care Patient at Regency Hospital of Karangasem, 2017</i>	150
4.2.9	Sepuluh Kasus Kematian Terbanyak Penderita Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karangasem, 2017/ <i>Top Ten of Death Cases from Stay Care Patient at Regency Hospital of Karangasem, 2017</i>	151
4.2.10	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KB) dan Peserta KB, Pasangan Usia Subur (PUS), dan Persentase Peserta KB Terhadap PUS Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Acceptor, PUS and Percentage of Cu to PUS, 2017</i>	152
4.2.11	Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan dan Kecamatan, 2017/ <i>Number of Active Acceptor by Contraceptive Method Used and District, 2017</i> ..	153
4.2.12	Sepuluh Penyakit, 2017/ <i>Top Ten Diseases, 2017</i>	155
4.2.13	Banyaknya Kasus Penderita TBC Positif di Seluruh Kecamatan dan RSUD, 2017/ <i>Number of Positif TBC Patient Case Sort by District, 2017</i>	156
4.2.14	Hasil Vaksinasi Bayi 0-12 Bulan (BCG, DPT-HB, Polio) Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Output of 0 – 12 Month Baby Vaccination (BCG, DPT-HB, POLIO) Sort by District, 2017</i>	157
4.2.15	Hasil Vaksinasi Ibu Hamil dan Anak Sekolah Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Output of Pregnant Woman and Schoolchild Vaccination by District, 2017</i>	158
4.2.16	Banyaknya Apotik Dirinci Per Kecamatan, 2013-2017/ <i>Number of Dispensary Detail by District, 2013-2017</i>	160

4.2.17	Banyaknya Kematian Bayi Per Puskesmas, 2017/ <i>Number of Baby Death by Public Health Center (Puskesmas), 2017....</i>	161
4.2.18	Banyaknya Kematian Ibu Per Puskesmas, 2017/ <i>Number of Mother Death by Public Health Center (Puskesmas), 2017....</i>	162
4.2.19	Banyaknya Pencapaian K1 dan K4 Per Puskesmas, 2017/ <i>Number of K1 and K4 Attainment by Public Health Center, 2017.....</i>	163
4.2.20	Banyaknya Ibu Hamil yang Mendapat FE1 dan FE3 Per Puskesmas, 2017/ <i>Number of Pregnant Woman Who Receive FE1 and FE3 by Public Health Center, 2017.....</i>	164
4.2.21	Banyaknya Persalinan Nakes Per Puskesmas, 2017/ <i>Number of Health Service Birth by Public Health Center, 2017.....</i>	165
4.2.22	Jumlah Bayi yang Diberi ASI Eksklusif Per Puskesmas, 2017/ <i>Number of Baby who Given an Exclusive Mother Milk by Public Health Center, 2017.....</i>	166
4.2.23	Jumlah Balita yang Mendapat Vitamin A Sebanyak 2 Kali Per Puskesmas, 2017/ <i>Number of Baby (Under 5 Years) Who Receive Vitamin A Twice by Public Health Center, 2017</i>	167
4.2.24	Jumlah Kunjungan Neonatus 3 Kali (KN Lengkap) Per Puskesmas, 2017/ <i>Number of Neonatal (KN2) Visit by Public Health Center, 2017.....</i>	168
4.2.25	Jumlah BBLR Per Puskesmas, 2017/ <i>Number of BBLR by Public Health Center, 2017.....</i>	169
4.2.26	Banyaknya Balita Penderita Gizi Buruk Per Puskesmas, 2017/ <i>Number of Bad Nutrient Baby (Under 5 Years) by Public Health Center, 2017.....</i>	170
4.2.27	Kegiatan Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Karangasem, 2017/ <i>Indonesian Red Cross (PMI) Blood Transfusion Unit Activity in Karangasem, 2017..</i>	171
4.2.28	Pengadaan dan Pengeluaran Darah Lengkap serta Komponen Darah dari Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Karangasem, 2017/ <i>Levyng and Expenditure of Complete Blood and Blood Component from Indonesian Red Cross in Karangasem, 2017.....</i>	172
4.2.29	Banyaknya Anggota Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Karangasem Menurut Jenis Keanggotaan, 2012-2017/ <i>Number of Indonesian Red Cross Member in Karangasem Sort by Kind of Membership, 2012-2017.....</i>	174

4.2.30	Hasil Pungutan Bulan Dana Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Karangasem, 2013-2017/ Result of Collecting Indonesian Red Cross Fund Month in Karangasem (in Rupiah), 2013-2017	175
4.2.31	Kegiatan Penanggulangan Bencana Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Karangasem, 2017/ Indonesian Red Cross Disaster Overcoming Activity in Karangasem, 2017.....	176
4.2.32	Bantuan Pemerintah Daerah kepada Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Karangasem dalam Bentuk Dana Belanja Hibah, 2013-2017/ Supporting of Karangasem Local Government to Indonesian Red Cross Karangasem in Form Spending Grant Funds, 2013-2017.....	177
4.3	Kriminalitas	
	Crime	178
4.3.1	Jumlah Tambahan Narapidana Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 2017/ Additional Prisoner by Kind of Crime and Sex, 2017	178
4.3.2	Jumlah Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Lamanya Hukuman dan Jenis Kelamin, 2017/ Additional Prisoner and Settled by Court by Type of Verdict and Sex, 2017.....	179
4.3.3	Penghuni Lembaga Pemasarakatan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Status dalam Lembaga dan Jenis Kelamin, 2017/ Content of Prison by Type of Crime Delinquency, Status in Prison and Sex, 2017.....	180
4.3.4	Banyaknya Perkara yang Diputus oleh Pengadilan Negeri Amlapura dirinci Menurut Golongan Kejahatan, 2017/ Number of Case that Decided by Amlapura Public Justice Detail by Crime Group, 2017.....	184
4.3.5	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Amlapura, 2017/ Number of Crime Case that Enter and Decided in Amlapura Public Justice, 2017.....	186
4.3.6	Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk dan Diputus di Pengadilan Negeri Amlapura, 2017/ Number of Civil Case that Enter and Decided in Amlapura Public Justice, 2017.....	187
4.3.7	Banyaknya Perkara Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan, 2017/ Number of Crime Case / Collision that Reported, 2017	188
4.3.8	Jumlah Advokat, Pengacara, dan Notaris, 2017/ Number of Advocate / Lawyer and Notary, 2017	189

4.3.9	Jumlah Perkara Pidana Menurut Jenis Perkara di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2017/ <i>Number of Criminal Cases by Kind of Crime at State Prosecutor of Amlapura, 2017</i>	190
4.3.10	Jumlah Orang yang Melakukan Kejahatan/Pelanggaran yang Diserahkan kepada Jaksa/Hakim, 2017/ <i>Number of People Who Did Crime / Violation and Submitted to Public Prosecutor and Judge, 2017</i>	191
4.3.11	Jumlah Terhukum yang Diputus oleh Pengadilan Negeri Amlapura Menurut Golongan Kejahatan dan Kewarganegaraan, 2017/ <i>Number of Decide Prisoner of State Court of Amlapura by Criminal Classification and Citizenship, 2017</i>	192
4.3.12	Jumlah Tahanan yang Tercatat dan Diputuskan/Diselesaikan Menurut Kewarganegaraan di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2017/ <i>Number of Registered and Decided / Finished Prisoners by Citizenship at State Prosecutor of Amlapura, 2017</i>	193
4.3.13	Jumlah Kegiatan Reserse dan Barang Bukti Pidana pada Kejaksaan Negeri Amlapura, 2017/ <i>Number of Detective Activities and Criminal Evidence at State Prosecutor of Amlapura, 2017</i>	194
4.3.14	Jumlah Denda untuk Beberapa Jenis Perkara yang Telah Dijatuhkan Kejaksaan Negeri Amlapura (Ribuan Rupiah), 2012-2017 / <i>Number of Fines for Some Cases which Decided by State Prosecutor of Amlapura (thousand rupiahs), 2012-2017</i>	195
4.3.15	Jumlah Tahanan Kejaksaan Negeri Amlapura Tahun, 2017/ <i>Number of Prisoner of State Prosecutor of Amlapura, 2017..</i>	196
4.3.16	Sisa Tahanan Kejaksaan Negeri Amlapura Menurut Jenis Pidana, 2017/ <i>The Rest of Prisoner of State Prosecutor of Amlapura by Kind of Crime, 2017</i>	197
4.3.17	Jumlah Pelanggar Hukum/Tersangka dan Tertuduh Menurut Golongan Pelaku, 2013-2017/ <i>Number of Law Violator / Suspect and Accused by Performer Classification, 2013-2017</i>	198
4.4	Agama Religion	199
4.4.1	Jumlah Umat, Tempat Ibadah, dan Pemuka Agama Menurut Agama, 2017/ <i>Number of People, Religiuos Service Place and Prominent Religion According to Religion, 2017 ...</i>	199

4.4.2	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai, dan Rujuk, 2013-2017/ <i>Number of Wedding, Divorce, Met Again, 2013-2017</i>	200
4.4.3	Banyaknya Haji yang Berangkat ke Tanah Suci, 2017/ <i>Number of Haji who Went to Holy Land, 2017</i>	201
4.4.4	Banyaknya Perkara yang Diterima Pengadilan Agama Amlapura Tahun, 2017/ <i>Number of Case that Received by</i> <i>Religion Justice, 2017</i>	202
4.5	Sosial Lainnya <i>Others Social</i>	203
4.5.1	Penyebaran Infrastruktur Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Infrastructure of Social Affair</i> <i>Distribution by District, 2017</i>	203
4.5.2	Banyaknya Karang Taruna Dirinci Menurut Kecamatan dan Status, 2017/ <i>Number of Youth Organization by District and</i> <i>Status, 2017</i>	204
4.5.3	Banyaknya Panti Asuhan Pemerintah dan Swasta serta Anak Asuh Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Public</i> <i>and Private Orphanages and Children in Care by District,</i> <i>2017</i>	205
4.5.4	Banyaknya Kejadian Bencana / Musibah per Bulan, 2017/ <i>Number of Disaster / Accident per Month, 2017</i>	206
4.5.5	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana / Musibah, 2017/ <i>Number of Victims Caused Disaster / Accident, 2017</i>	208
4.5.6	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenisnya, 2014-2017/ <i>Number of People</i> <i>With Social Welfare Problem by Type, 2014-2017</i>	209
4.5.7	Banyaknya Panti Asuhan, Penghuni, dan Kapasitas Tampung, 2017/ <i>Number of Reformatory, Dweller,</i> <i>Accommodate Capacity, 2017</i>	211
4.5.8	Jumlah dan Persentase Penderita Cacat, 2017/ <i>Number</i> <i>and Percentage of Handicapped Patient, 2017</i>	212
Bab V	Pertanian <i>Agriculture</i>	213
5.1	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	229
5.1.1	Luas Sawah dan Tanah Kering di Kabupaten Karangasem Menurut Penggunaan Tahun, 2015/ <i>Wetland Area and Dry</i> <i>Land by Utility, 2015</i>	231

5.1.2	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Pangan Dirinci Menurut Jenis Komoditi, 2015/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Food Production by Kind of Commodities, 2015</i>	232
5.1.3	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Padi Menurut Kecamatan, 2015/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy by District, 2015</i>	233
5.1.4	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2015/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Wetland Paddy by District, 2015</i>	234
5.1.5	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2015/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Dryland Paddy by District, 2015</i>	235
5.1.6	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2015/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Maize by District, 2015</i>	236
5.1.7	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2015/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava by District, 2015</i>	237
5.1.8	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2015/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes by District, 2015</i>	238
5.1.9	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2015/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts by District, 2015</i>	239
5.1.10	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai Menurut Kecamatan, 2015/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Soyabeans by District, 2015</i>	240
5.1.11	Luas Panen, Rata-rata Hasil, dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2015/ <i>Harvested Area, Yield Rate and Production of Green Peas by District, 2015</i>	241
5.1.12	Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan, 2011-2015/ <i>Harvested Area of Food Crops, 2011-2015</i>	242
5.1.13	Perkembangan Produksi Tanaman Pangan, 2011-2015/ <i>Food Crops Production, 2011-2015</i>	243
5.1.14	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran, 2017/ <i>Harvested Area and Production of Vegetables by District and Kind, 2017</i>	244

5.1.15	Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Dirinci Per Kecamatan Menurut Jenis Komoditi, 2017/ <i>Harvested Area and Production of Fruits by District, 2017</i>	247
5.1.16	Luas Lahan Pertanian Sawah menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2017/ <i>Rice Farm Land Area by District and Type, 2017</i>	252
5.1.17	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2017/ <i>Area of Agriculture Land Not Rice According to the District and Type, 2017</i>	253
5.1.18	Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Non Agricultural Land Area According to District, 2017</i>	255
5.2	Perkebunan	
	<i>Estate</i>.....	256
5.2.1	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman, 2017/ <i>Planted Area and Production of Estate by Kind of Plants, 2017</i>	256
5.2.2	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Planted Area and Production of Coconut Estate by District, 2017</i>	257
5.2.3	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Planted Area and Production of Coffee Estate by District, 2017</i>	258
5.2.4	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Planted Area and Production of Clove Estate by District, 2017</i>	259
5.2.5	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Coklat/Kakao Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Planted Area and Production of Cocoa Estate by District, 2017</i>	260
5.2.6	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jambu Mete Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Planted Area and Production of Cashew Nut Estate by District, 2017</i>	261
5.2.7	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kapuk Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Planted Area and Production of Kapuk Estate by District, 2017</i>	262
5.2.8	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Vanili Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Planted Area and Production of Vanilla Estate by District, 2017</i>	263

5.2.9	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Tembakau Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Planted Area and Production of Tobacco Estate by District, 2017</i>	264
5.3	Kehutanan	
	<i>Forestry</i>	265
5.3.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya Per Kecamatan, 2016/ <i>Area Forest by Function and District, 2016</i>	265
5.3.2	Volume Kegiatan Penghijauan dan Konservasi Tanah (Pembuatan Hutan Rakyat), 2012-2016/ <i>Volume of Activity Afforestation and Land of Conservation (Production of People Forest), 2012-2016</i>	266
5.3.3	Luas Lahan Kritis Per Kecamatan, 2016/ <i>Area of Critical Land by District, 2016</i>	268
5.3.4	Volume Kegiatan Reboisasi, 2016/ <i>Volume of Reboization, 2016</i>	271
5.3.5	Volume Kegiatan KBR, 2016/ <i>Volume of KBR (People Seed Garden), 2016</i>	272
5.4	Peternakan	
	<i>Livestock</i>	274
5.4.1	Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak Per Kecamatan, 2017/ <i>Large Livestock Population by Kind and District, 2017</i>	274
5.4.2	Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis Ternak Per Kecamatan, 2017/ <i>Small Livestock Population by Kind and District, 2017</i>	275
5.4.3	Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Ternak Per Kecamatan, 2017/ <i>Poultry Livestock Population by Kind and District, 2017</i>	276
5.4.4	Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Pematangan Hewan Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Livestock Slaughtered at Slaughtering House by District, 2017</i>	277
5.4.5	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2017/ <i>Production of Meat by District and Kind, 2017</i>	278
5.4.6	Produksi Daging Unggas dan Susu Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Production of Poultry and Milk by District, 2017</i>	279
5.4.7	Produksi Telur Ayam dan Telur Itik Menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2017/ <i>Production of Hen Egg and Duck Egg by District and Kind, 2017</i>	280

5.5	Perikanan Fishery	281
5.5.1	Jumlah Perahu Menurut Jenisnya, 2017/ Number of Fishing Boats by Kind, 2017	281
5.5.2	Rumah Tangga Usaha/Perusahaan di Perairan Umum Dirinci Menurut Jenis Alat Tangkap Per Kecamatan, 2017/ Household of Marine Fishery by Fish Catching Tools and District, 2017	282
5.5.3	Jumlah Nelayan yang Menjadi Anggota Koperasi Unit Desa (KUD), 2017/ Number Fisherman of Member Village Unit Cooperatives, 2017	283
5.5.4	Banyaknya Alat Penangkapan Ikan Menurut Jenis dan Kecamatan, 2017/ Number of Fishing Equipment and Kind by District, 2017	284
5.5.5	Produksi Ikan Menurut Jenisnya, 2013-2017/ Production of Fish by Kind, 2013-2017	287
5.5.6	Banyaknya Benih Ikan Ditebar Menurut Jenisnya pada Budidaya Ikan Air Tawar, 2017/ Number of Fish Seed and Kind at Inland Fishery, 2017.....	289
5.5.7	Produksi Benih Menurut Jenis Ikan dan Jenis Usaha, 2017/ Production Fish Seed by Kind Fish and Industry, 2017	291
5.5.8	Pemanfaatan Areal Budidaya Perairan Umum, 2017/ Exploiting of Public Water of Territorial, 2017.....	292
5.5.9	Produksi Ikan dan Nilainya Menurut Subsektor Perikanan, 2017/ Production of Fish and Value by Fisheries Subsector, 2017	294
5.5.10	Kelompok Nelayan, Petani Ikan, dan Pengolahan Hasil Perikanan, 2017/ Fisher Group, Fish Farmer and Processing of Fisheries Product, 2017.....	295
Bab VI	Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi Industry, Mining, Energy, And Construction	297
6.1	Industri Industry	307
6.1.1	Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan Golongan Industri, 2017/ Number of Manufacturing/Establishment by District and Industry Category, 2017	307

6.1.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan Golongan Industri, 2017/ <i>Number of Workers Engaged in Manufacturing Sector by District and Industry Category, 2017</i>	308
6.1.3	Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Golongan Industri, 2017/ <i>Number of Small and Handicraft Manufacturing/Establishment by District and Industry Category, 2017</i>	309
6.2	Energi <i>Energy</i>	315
6.2.1	Banyaknya Pelanggan Pemakai dan Nilai Pemakaian Listrik di Kabupaten Karangasem, 2013-2017/ <i>Number of Customers Electrical Supply by Ranting and Subrantung, 2013-2017</i>	315
6.2.2	Banyaknya Tenaga Air yang Diproduksi dan Penggunaannya Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Water Supply Power Produced, Utilization by District, 2017</i>	316
6.2.3	Banyaknya Pelanggan Pemakai dan Nilai Pemakaian Air Minum Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Customer Water Supply by District, 2017</i>	317
6.2.4	Jumlah Desa yang Sudah Dilayani dan Belum Dilayani oleh Jaringan PDAM, 2017/ <i>Number of Village Water Supply by PDAM, 2017</i>	318
6.2.5	Nama Mata Air dan Lokasi, 2017/ <i>Name of Wellspring and Location, 2017</i>	319
Bab VII	Perdagangan <i>Trade</i>	321
7.1	Banyaknya Surai Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of License of Goods and Service Trade Released by District, 2017</i>	331
7.2	Banyaknya Surai Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan Berdasarkan Bentuk Usahanya Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of License of Goods and Service Trade Released Based on Classification of Industry by District, 2017</i>	332

Bab VIII	Hotel dan Pariwisata	
	<i>Hotel And Tourism</i>	333
8.1	Daftar Nama Objek Wisata dan Lokasi, 2017/ <i>The Available List of Tourism Location, 2017</i>	341
8.2	Banyaknya Wisatawan Asing dan Dalam Negeri yang Berkunjung ke Objek Wisata Per Bulan Tahun, 2017/ <i>Number of Foreign and Domestic Tourists of Visited by Month, 2017</i>	342
8.3	Banyaknya Sarana Akomodasi, Kapasitas Kamar dan Tempat Tidur Per Kecamatan, 2017/ <i>Number of Accomodation Facilities, Room Capacities, and Bed by District, 2017</i>	343
Bab IX	Transportasi dan Komunikasi	
	<i>Transport and Communication</i>	345
9.1	Angkutan Darat	
	<i>Land Transport</i>	355
9.1.1	Panjang Jalan Negara, Provinsi, dan Kabupaten Menuru Kondisi Jalan, 2017/ <i>The Length of Central Government, Provincial and Regency Road by Condition, 2017</i>	355
9.1.2	Jenis dan Banyaknya Angkutan Darat Bermotor Wajib Uji, 2017/ <i>Kind and Number of Motorized Land Transportation of Must Examined, 2017</i>	356
9.1.3	Jenis dan Banyaknya Angkutan Darat Bermotor dan Tidak Bermotor, 2017/ <i>Kind and Number of Motorized and Not Motorized Land Transportation, 2017</i>	357
9.1.4	Banyaknya Sarana Angkutan Menurut Jenisnya yang Ada, 2017/ <i>Number of Vehicle Facilities According to It's Kind, 2017</i>	358
9.1.5	Banyaknya Pengeluaran Surat Ijin Mengemudi (SIM) Menurut Jenisnya Per Bulan, 2017/ <i>Number of Drive Licency by Kind, 2017</i>	359
9.1.6	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Per Bulan, 2017/ <i>Number of Traffic Violation Monthly, 2017</i>	360
9.1.7	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas serta Kerugian Materil Per Bulan, 2017/ <i>Number of Traffic Accident and The Lost of Material, 2017</i>	361

9.1.8	Jumlah Bangunan yang Dibangun Dirinci Menurut Jenis Bangunan pada Daerah Perkotaan dan Perdesaan, 2017/ <i>Number of Building that Build by Kind of Building in City and Village at Karangasem Regency, 2017.....</i>	362
9.2	Angkutan Laut <i>Sea Transport.....</i>	364
9.2.1	Arus Kunjungan Kapal Laut pada Pelabuhan Laut Padangbai Menurut Jenis Pelayaran Setiap Bulan Tahun, 2017/ <i>Number of Ship Visit at Padangbai Port by Type of Lines Each Month, 2017</i>	364
9.2.2	Arus Penumpang Kapal Laut pada Pelabuhan Laut Padangbai Setiap Bulan Tahun, 2017/ <i>Number of Passengers Embarked and Disembarked at Padangbai Port Each Month, 2017</i>	366
9.2.3	Volume Bongkar Muat Barang dan Kendaraan pada Pelabuhan Laut Padangbai Setiap Bulan Tahun, 2017/ <i>Cargo Loaded/Unloaded and Car at Padangbai Port Each Month, 2017</i>	367
9.3	Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunications.....</i>	369
9.3.1	Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan PT. Pos Indonesia Per Kecamatan, 2017/ <i>Number of Facilities and Infrastructures of Indonesia Post, Ltd by District, 2017.....</i>	369
9.3.2	Banyaknya Surat yang Dikirim dari Wilayah Kabupaten Karangasem Tahun, 2017/ <i>Number of Post Letters that was Sent from Karangasem Regency, 2017</i>	370
9.3.3	Banyaknya Surat yang Diterima untuk Diserahkan ke Wilayah Kabupaten Karangasem Tahun, 2017/ <i>Number of Receipt Letters for Surrend at Karangasem Regency, 2017 ...</i>	371
9.3.4	Banyaknya Pelanggan Telepon Menurut Jenis Pemakai Dirinci Per Kecamatan, 2017/ <i>Number of Costumers Telephone by Kind and District, 2017.....</i>	372

Bab X	Keuangan Daerah dan Harga Public Finance and Prices	373
10.1	Keuangan Pemerintah Daerah Finance of The Regional Government	383
10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Karangasem Tahun Anggaran, 2017/ Actual Revenues of Karangasem Autonomous Region in Fiscal Year, 2017	383
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Karangasem Tahun Anggaran, 2017/ Actual Expenditure of Karangasem Autonomous Region in Fiscal Year, 2017	386
10.2	Perbankan Banking.....	388
10.2.1	Jumlah Penabung dan Tabungan di Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Karangasem Per Bulan Tahun, 2017/ Number of Saving and Costumers by Bali District Development Bank (BPD) Bali of Karangasem Regency Monthly, 2017	388
10.2.2	Banyaknya Nasabah dan Kredit yang Disalurkan oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Karangasem Menurut Jenisnya Per Bulan Tahun, 2017/ Number of Customers and Total Credits Distributed by Bali District Development Bank (BPD Bali) of Karangasem Regency Monthly, 2017	391
10.2.3	Jumlah Penabung dan Tabungan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Karangasem Per Bulan Tahun, 2017/ Number of Saving and Costumers at Indonesia Republic Bank (BRI) of Karangasem Regency Monthly, 2017	392
10.2.4	Banyaknya Nasabah dan Kredit yang Disalurkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Karangasem Menurut Jenisnya Per Bulan Tahun, 2017/ Number of Costumers and Total Credit Distributed by Indonesia Republic Bank (BRI) of Karangasem Regency Monthly	394
10.2.5	Perkembangan Jumlah Barang Jaminan pada Perum Pegadaian Cabang Karangasem Tahun, 2012-2017/ Trend of Goods Under Guarantee at Pawnshops Service of Karangasem Regency Office, 2012-2017	395
10.2.6	Jumlah Uang Pinjaman, Pelunasan, dan Lelang pada Perum Pegadaian Cabang Karangasem Tahun, 2017/ Number of Credits, Cash Return and Auction Selling at Pawnshops Service of Karangasem Regency Office, 2017	396

10.2.7	Banyaknya Barang Jaminan, Pelunasan, dan Lelang pada Perum Pegadaian Cabang Karangasem Tahun, 2017/ <i>Number of Goods, Under Guarantee and Repayment of Pawnshops Service of Karangasem Regency Office, 2017</i>	397
10.3	Koperasi <i>Cooperative</i>	398
10.3.1	Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD), Lokasi, dan Banyaknya Penyosohan/RMU Per Kecamatan, 2017/ <i>Number of Village Unit Cooperatives, Location and Number of Rice Milling Unit by District in Karangasem Regency, 2017</i>	398
10.3.2	Jenis Koperasi Dirinci Per Kecamatan, 2017/ <i>Type of Cooperative by District, 2017</i>	399
10.3.3	Jumlah Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Usaha Kecil dan Mikro serta Tenaga Kerja, 2017/ <i>Number of LPD, Little Industry, Micro Industry, and Workers, 2017</i>	400
10.4	Harga-harga <i>Prices</i>	401
10.4.1	Rata-rata Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Per Bulan di Kota Amlapura Tahun, 2017/ <i>Average Retail Price of 9 Essential Commodities in Amlapura City by Month, 2017</i>	401
Bab XI	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	403
11.1	Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk <i>Population Expenditure and Consumption</i>	413
11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2017/ <i>Percentage of Total Population by per Capita Monthly Expenditure Classes, 2017</i>	413
11.1.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Kelompok Bahan Makanan per Kapita Sebulan, 2017/ <i>Percentage of Total Population by Food Item per Capita Monthly Expenditure Classes, 2017</i>	414
11.1.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Kelompok Bukan Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2017/ <i>Percentage of Total Population by Non Food Item per Capita Monthly Expenditure Classes, 2017</i>	415
11.1.4	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran, 2017/ <i>Average of per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Item, 2017</i>	416

11.2	Keadaan Rumah Tangga dan Tempat Tinggal	
	<i>Household Condition and Home Owner</i>	417
11.2.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah, 2017/ Percentage of Household by Floor Area, 2017	417
11.2.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas, 2017/ Percentage of Household by Roof Main Material, 2017	418
11.2.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas, 2017/ Percentage of Household by Floor Main Material, 2017	419
11.2.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas, 2017/ Percentage of Household by Outer Wall Main Material, 2017	420
11.2.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan, 2017/ Percentage of Household by Source of Lighting, 2017 .	421
11.2.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum, 2016/ Percentage of Household by Facility of Drinking Water, 2016	422
11.2.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum, 2017/ Percentage of Household by Source of Drinking Water, 2017	423
11.2.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Jarak Sumber Air Minum (Pompa/Sumur/Mata Air) ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat, 2017/ Percentage of Household by Distance Between Source of Drinking Water to Septictank or Other Toilet Discharge, 2017	424
11.2.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2017/ Percentage of Household by Toilet Facility, 2017	425
11.2.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kloset, 2017/ Percentage of Household by Type of Closet, 2017	426
11.2.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Tinja, 2017/ Percentage of Household by Disposal of Feces, 2017	427

Bab XII	Pendapatan Regional	
	<i>Regional Income</i>	429
12.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun, 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency at Current Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017</i>	443
12.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Konstan, 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun, 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency at Constant, 2010 Market Prices by Industrial Origin, 2014-2017</i>	445
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Karangasem Menurut Lapangan Usaha Tahun, 2014-2017/ <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Industrial Origin, 2014-2017</i>	447
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Lapangan Usaha(Persen), 2014-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Industrial Origin (Percent), 2014-2017</i>	449
12.5	Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Lapangan Usaha (Persen), 2014-2017/ <i>Implicit Index growth of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Industrial Origin (Percent), 2014-2017</i>	451
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency at Current Market Prices by Expenditure (Million Rupiah), 2014-2017</i>	453
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem Atas Dasar Harga Konstan, 2010 menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency at Constant, 2010 Prices by Expenditure (Million Rupiah), 2014-2017</i>	454
12.8	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2017/ <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Expenditure (Percent), 2014-2017</i> .	455

12.9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2017/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Expenditure (Percent), 2014-2017.....	456
12.10	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2017/ Implicit Index Growth of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Expenditure (Percent), 2014-2017..	457
12.11	Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB per Kapita Kabupaten Karangasem, 2014-2017/ Product Agregate of GRDP, Mid Year Population and per Capita GRDP of Karangasem Regency, 2014-2017	458
Bab XIII	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	
	Regency/Municipality Comparison.....	461
13.1	Jumlah Penduduk di Provinsi Bali Berdasarkan Kabupaten/Kota, 2017/ Population of Bali by Regency/City, 2017	467
13.2	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017/ Population Distribution and Density by Regency/City in Bali Province, 2017.....	468
13.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2013-2017/ Human Development Index (HDI) Regency/City in Bali, 2013-2017	469
13.4	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun, 2016-2017/ Number and Percentage of Poor People in Bali by Regency/City, 2016-2017	470
13.5	Garis Kemiskinan per Kapita per Bulan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017/ Poverty Line per Capita per Month of Bali Province by Regency/City, 2013-2017	471
13.6	Rata-rata Konsumsi per Kapita Sebulan di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2017/ Monthly Average Expenditure per Capita by Group of Food, Commodity in Bali by Regency/City, 2017	472

<https://karangasemkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURE

Gambar <i>Figure</i>		Halaman <i>Pages</i>
1.1	Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kecamatan (Km²), 2017/Total Area of Karangasem Regency by District (Km²), 2017	7
2.1	Banyaknya Desa/Kelurahan dan Desa Adat Per Kecamatan, 2017/ Number of Villages and Traditional Village by District, 2017	37
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Karangasem Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017/ Number of Karangasem Government Civil Servants by Educational level and Sex, 2017	37
3.1	Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017/ Population Projection by District and Sex, 2017	89
3.2	Piramida Penduduk Proyeksi Karangasem, 2017/ Population Projection Pyramid of Karangasem Regency, 2017	89
4.1	Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid menurut Tingkat Pendidikan, 2017/2018/ Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level, 2017/2018	123
4.2	Banyaknya Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) dan Balita Penderita Gizi Buruk, 2013-2017/ Number of BBLR and Bad Nutrient Baby (Under 5 Years), 2013-2017	123
5.1	Perkembangan Luas Panen dan Produksi Salak, 2013-2017/ Progress of Harvest Area and Production of Snake Fruit, 2013-2017	229
5.2	Perkembangan Nilai dan Produksi Ikan, 2013-2017/ Progress of Value and Production of Fish, 2013-2017	229
6.1	Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Menurut Golongan Industri, 2017/ Number of Small and Handycraft Manufacturing / Establishment by Industry Category, 2017	305
6.2	Banyaknya Pemakaian Listrik dan Air, 2013-2017/ Number of Supply of Electricity and Water, 2013-2017	305
7.1	Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Barang dan Jasa yang Dikeluarkan, 2017/ Number of License of Goods and Service Trade Released, 2017	329

8.1	Banyaknya Wisatawan Asing dan Dalam Negeri yang Berkunjung ke Obyek Wisata, 2013-2017/ <i>Number of Foreign and Domestic Tourists of Visited, 2013-2017</i>	335
9.1	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Serta Korban Jiwa yang Diakibatkannya, 2013-2017/ <i>Number Traffic Accident and Casualty of That, 2013-2017</i>	348
10.1	Besarnya Penerimaan Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karangasem, 2013-2017/ <i>Number of Revenues and Local Government Original Receipt of Karangasem Regency, 2013-2017</i>	381
11.1	Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Selama Sebulan, 2013-2017/ <i>Average of per Capita Monthly Expenditure and Food and Non-Food Consumption Percentage Growing, 2013-2017</i>	411
11.2	Perbandingan Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran, 2013-2017/ <i>Comparison of Monthly per Capita Expenditure By Type of Expenditure, 2013-2017</i>	411
12.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karangasem (Persen), 2013-2017/ <i>Economic Growth of and Karangasem Regency (Percent), 2012-2017</i>	441
12.2	Distribusi PDRB Kabupaten Karangasem menurut Pengeluaran (Persen), 2017/ <i>Distribution of GRDP of Karangasem Regency by Expenditure (Percent), 2017</i>	441
13.1	Jumlah Penduduk Masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Menurut Kelamin, 2017 (Proyeksi)/ <i>Population Each Regency/City in The Province of Bali By Gender, 2017 (Projection Population)</i>	465

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. Tanda-tanda / Symbols:

Angka Sementara / Preliminary Figures	+
Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures	++
Angka Sangat-sangat Sementara / Extremely Preliminary Figures	+++
Angka Diperbaiki / Revised Figures.....	r
Data Tidak Tersedia / Data Not Available.....	-
Catatan / Note	*)

2. Satuan / Unit:

1 Ton.....	10 Kwintal
1 Ton.....	1000 Kilogram
1 Kilometer	1000 Meter
1 Meter.....	1000 Milimeter
1 Km ²	100 Hektar
1 kWh	1000 Watt jam
1 M ³	1000 Liter
1 Liter.....	1000 cc
1 Knot	1 Mil/jam
1 milibar.....	100 Pa

3. Singkatan / Glossary:

APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	<i>Estimated Local Government Revenues and Expenditures</i>
BD	Bendungan	<i>Dam</i>
BPR	Bank Perkreditan Rakyat	<i>Community Loan Bank</i>
BPS	Badan Pusat Statistik	<i>Statistics Indonesia</i>
BT	Bujur Timur	<i>East Longitude</i>
DI	Daerah Irigasi	<i>Irrigation Area</i>
DPRD	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	<i>Local Legislative</i>
FOB	Free on Board	<i>Free on Board</i>
GPR	Guest per Room	<i>Guest per Room</i>
IUD	Alat Kontrasepsi di Dalam Rahim	<i>Intra Uterine Device</i>

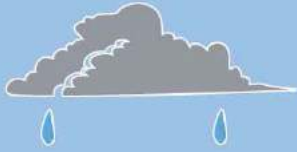
KB	Keluarga Berencana	<i>Family Planning</i>
KAPPURI	Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum Republik Indonesia	<i>General Framing Investigation Office of Republic of Indonesia</i>
KKB	Klinik Keluarga Berencana	<i>Family Planning Clinic</i>
KPS	Kantor Pusat Statistik	<i>Statistics Head Office</i>
KUD	Koperasi Unit Desa	<i>Village Unit Cooperation</i>
LS	Lintang Selatan	<i>South Latitude</i>
MOP	Medis Operasi Pria	<i>Vasectomy</i>
MOW	Medis Operasi Wanita	<i>Tubectomy</i>
PAD	Pendapatan Asli Daerah	<i>Local Government Revenue</i>
PBB	Pajak Bumi dan Bangunan	<i>Land and Building Tax</i>
PDRB	Produk Domestik Regional Bruto	<i>Gross Regional Domestic Product</i>
PEMILU	Pemilihan Umum	<i>General Election</i>
PEMPROV	Pemerintah Provinsi	<i>Province Government</i>
PKBRIS	Program Keluarga Berencana Rumah Sakit	<i>Hospital Family Planning Program</i>
PMTB	Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	<i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>
PUS	Pasangan Usia Subur	<i>Fertile Age Couples</i>
PUSKESMAS	Pusat Kesehatan Masyarakat	<i>Public Health Centers</i>
RSU	Rumah Sakit Umum	<i>Public Hospital</i>
RT	Rumah Tangga	<i>Household</i>
SAKERNAS	Survei Tenaga Kerja Nasional	<i>National Labour Force Survey</i>
SDA	Sumber Daya Alam	<i>Natural Resources</i>
SDM	Sumber Daya Manusia	<i>Human Resources</i>
SSN	Sistem Statistik Nasional	<i>National Statistics System</i>
SUSENAS	Survei Sosial Ekonomi Nasional	<i>National Socio - Economic Survey</i>
TBC	Tuberculosis	<i>Tuberculosis</i>
Tk	Tukad (Sungai)	<i>River</i>
TKBK	Tim Keluarga Berencana Keliling	<i>Mobile Family Planning Team</i>
TPAK	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	<i>Labour Force Participation Rate</i>
TPK	Tingkat Penghunian Kamar	<i>Room Occupancy Rate</i>
US	Amerika Serikat	<i>United State of America</i>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



26,5°



179,38 mm



6,42 Knot



<https://karangasemkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data terkait rupa bumi merupakan data sekunder yang bersumber dari Jawatan Topografi. Sementara data cuaca dan iklim bersumber dari Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
 2. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di Antara puncak sampai lembah.
 - c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut *slinkin*. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut *graben atau slenk*. Sedangkan lembah didaerah yang bergunung-gunung disebut
1. *Topography statistics are secondary data obtained from the topography Office. Meanwhile data about climate based on Meteorological, Climatological, and Geophysical Office.*
 2. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
 - a. *Peak is the highest part of mount/mountain.*
 - b. *Slope is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
 - c. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*

lembah antar pegunungan.

3. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
 4. Jenis tanah yang ada di Bali sebagian besar didominasi oleh tanah Regusol dan Latasol serta sebagian kecil saja terdapat jenis tanah Alluvial, Mediteran, dan Andosol.
 5. Dalam berbagai literatur, iklim didefinisikan sebagai keragaman keadaan fisik atmosfer, dan perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer, yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada periode yang cukup panjang. Secara statistik, perubahan iklim adalah perubahan unsur-unsurnya yang mempunyai kecenderungan naik atau turun secara nyata yang menyertai keragaman harian, musiman, maupun siklus.
3. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches*
 4. *The type of soil layers of Bali Island mostly consist of Regusol and Latasol layers, and only a little of them are Mediteran, and Andasol layers.*
 5. *In the literatures, climate variability defined as the physical state of the atmosphere, and climate change is defined as the change in climate that is influenced directly or indirectly by human activities are changing atmospheric composition, which would enlarge the observed climate variability at a sufficiently long period. Statistically, climate change is the change in the elements that have a tendency to rise or fall significantly that accompany the daily variability, and seasonal cycles.*

ULASAN

Karangasem merupakan kabupaten yang terletak di ujung paling timur Pulau Bali. Secara astronomis, kabupaten ini berada pada posisi $8^{\circ}00'00'' - 8^{\circ}41'37,8''$ Lintang Selatan dan $115^{\circ}35'9,8'' - 115^{\circ}54'8,9''$ Bujur Timur yang membuatnya beriklim tropis layaknya wilayah lain di Provinsi Bali. Adapun batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Laut Bali;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia;
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Klungkung, Bangli, dan Buleleng;
- Sebelah timur berbatasan dengan Selat Lombok.

Kabupaten Karangasem, memiliki luas wilayah mencapai $839,54 \text{ km}^2$. Dengan luas sebesar itu, Kabupaten Karangasem menjadi kabupaten dengan wilayah terluas ketiga di Provinsi Bali, setelah Buleleng dan Jembrana.

DESCRIPTION

Karangasem is the regency which located in easternmost of the Bali Island. Astronomically, this regency is positioned between $8^{\circ}00'00'' - 8^{\circ}41'37,8''$ South Latitude and $115^{\circ}35'9,8'' - 115^{\circ}54'8,9''$ East Longitude that makes it has tropical climate like the other region in Bali Province. The boundaries of the following areas of Karangasem Regency are:

- *North border is Bali Sea;*
- *South border is Indian Ocean;*
- *West border is Klungkung, Bangli, and Buleleng Regency;*
- *East border is Lombok Strait.*

The total area of Karangasem Regency is $839,54 \text{ km}^2$ and is ranked as the third largest regency in Bali Province after Buleleng and Jembrana. Karangasem Regency is divided into 8 districts, namely Rendang, Sidemen, Manggis, Karangasem, Abang, Bebandem, Selat, and Kubu Districts.

Kabupaten Karangasem terdiri dari 8 kecamatan, yakni Kecamatan Rendang, Sidemen, Manggis, Karangasem, Abang, Bebandem, Selat, dan Kubu. Dari kedelapan kecamatan tersebut, Kubu merupakan kecamatan dengan wilayah terluas, mencapai lebih dari seperempat luas wilayah Kabupaten Karangasem.

Secara topografi, Kabupaten Karangasem memiliki variasi ketinggian wilayah yang lebih beragam dibandingkan beberapa wilayah lain di Bali. Hampir separuh (43,5 persen) wilayah di kabupaten ini memiliki ketinggian lebih dari 500 m di atas permukaan laut.

Untuk keadaan cuaca selama tahun 2017, kondisinya tidak berbeda jauh dengan tahun sebelumnya. Curah hujan yang tinggi, terjadi dari Januari hingga bulan Juni. Selama periode tersebut curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari, yang mencapai 534,0 mm dengan hari hujan yang cukup lama, yaitu sebanyak 22 hari.

Sementara itu, kondisi yang agak kering dimana curah hujan rendah, hanya terjadi selama bulan Juli hingga bulan September, sedangkan pada bulan-bulan berikutnya, curah hujan kembali meningkat hingga akhir tahun.

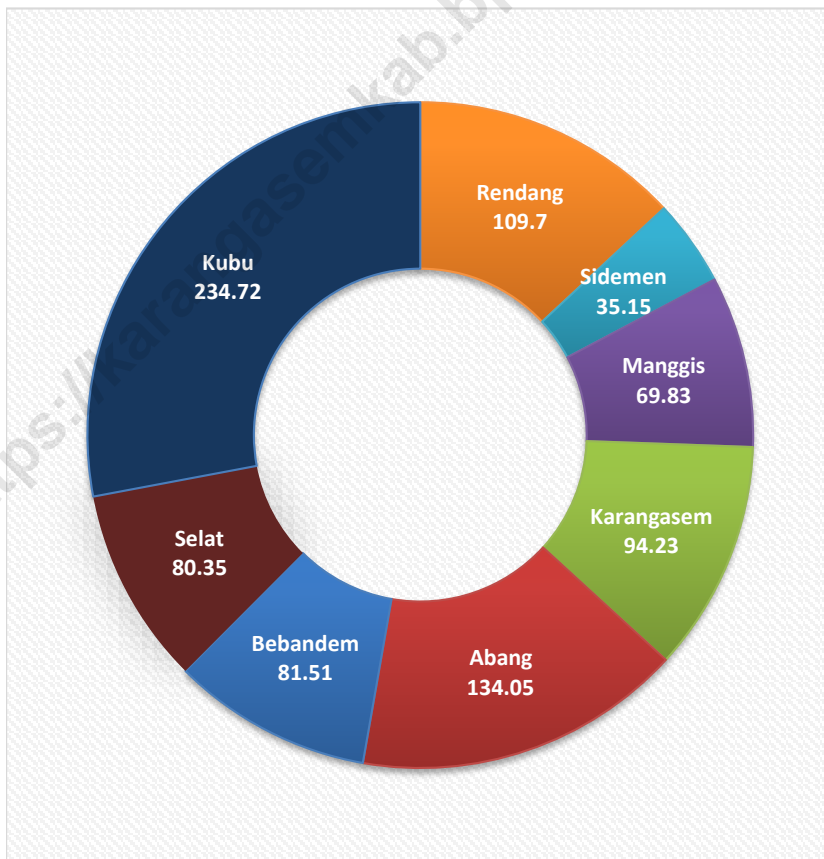
Karangasem regency consists of 8 districts, namely District Rendang, Sidemen, Manggis, Karangasem, Abang, Bebandem, Selat, and Kubu. Of the eight districts, Kubu is the district with the widest area, reaching more than one quarter area of Karangasem regency.

Topographically, Karangasem regency has a variation of altitude that is more diverse than some other areas in Bali. Nearly half (43.5 percent) of the region in this district has a height of more than 500 m above sea level.

For weather conditions during the year 2017, the condition did not differ much with the previous year. High rainfall, occurring from January to June. During that period the highest rainfall occurred in January, which reached 534.0 mm with a long rainy day, which is as much as 22 days.

Meanwhile, a rather dry condition where rainfall is low, occurs only during the months of July to September, while in the following months, rainfall again increases until the end of the year.

Gambar / Figure : 1.1
Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kecamatan (Km²) 2017
Total Area of Karangasem Regency by District (Km²) 2017



<https://karangasemkab.bps.go.id>

1.1. Letak Wilayah / *Location*

Kabupaten Karangasem terletak pada:

8°00'00 – 8°41'37,8 Lintang Selatan

115°35'9,8 – 115°54'8,9 Bujur Timur

1.2. Batas Wilayah / *Area Border*

Utara berbatasan dengan Laut Bali.

Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia

Barat berbatasan dengan Kabupaten Klungkung, Bangli, dan Buleleng

Timur berbatasan dengan Selat Lombok

1.3. Luas Wilayah / *Large of Area*

Luas Wilayah (Daratan) = 839,54 Km²

Tabel
Table 1.1 **Kabupaten Karangasem Menurut Wilayah Administrasi, 2017**
According Karangasem Regency Administrative Region, 2017

Wilayah Administrasi <i>Administration Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Kecamatan / <i>District</i>	8
2. Desa / <i>Village</i>	75
3. Kelurahan / <i>Urban Village</i>	3
4. Penduduk / <i>Population</i>	408.700*)

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS- Statistics of Karangasem Regency

Catatan : *) Proyeksi Penduduk

Note

: *) Population Projection

Tabel 1.2 **Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kecamatan, 2017**
Table Area of Karangasem Regency by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah <i>Area</i>		Persentase <i>Percentage</i>
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rendang	109,70	10 970	13,07
02. Sidemen	35,15	3 515	4,79
03. Manggis	69,83	6 983	8,32
04. Karangasem	94,23	9 423	11,22
05. Abang	134,05	13 405	15,97
06. Bebandem	81,51	8 151	9,71
07. Selat	80,35	8 035	9,57
08. Kubu	234,72	23 472	27,95
Karangasem	839,54	83 954	100,00

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem
 Source : National Land Board of Karangasem Regency

Tabel 1.3 **Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kemiringan Lereng Dirinci per Kecamatan (Ha), 2017**
Table Area of Karangasem Regency by Slope Resambling by District (Ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kemiringan Lereng / <i>Slope Resambling (%)</i>				Jumlah <i>Total</i>
	0 – 2	2 – 15	15 – 40	> 40	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rendang	-	128	5 786	5 056	10 970
02. Sidemen	448	-	1 019	2 048	3 515
03. Manggis	1 920	2 245	1 856	962	6 983
04. Karangasem	3 868	1 728	1 920	1 907	9 423
05. Abang	832	3 392	3 997	5 184	13 405
06. Bebandem	640	768	3 264	3 479	8 151
07. Selat	-	320	1 088	6 627	8 035
08. Kubu	2 432	4 352	8 064	8 624	23 472
Karangasem	10 140	12 933	26 994	33 887	83 954

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem

Source : National Land Board of Karangasem Regency

Tabel 1.4 **Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Ketinggian Dirinci per Kecamatan (Ha), 2017**
Table Area of Karangasem Regency by Altitude by District (Ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ketinggian / <i>Altitude</i> (m)				Jumlah <i>Total</i>
	0 – 50	50–100	100-500	> 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rendang	-	-	1 216	9 754	10 970
02. Sidemen	-	60	3 135	320	3 515
03. Manggis	2 368	1 920	2 439	256	6 983
04. Karangasem	2 880	2 496	3 279	768	9 423
05. Abang	1 752	1 344	6 813	3 496	13 405
06. Bebandem	-	-	3 287	4 864	8 151
07. Selat	-	-	2 240	5 795	8 035
08. Kubu	4 032	2 018	6 128	11 261	23 472
Karangasem	11 032	7 868	28 537	36 517	83 954

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem
 Source : *National Land Board of Karangasem Regency*

Tabel
Table

1.5

Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut Kedalaman Efektif Dirinci per Kecamatan (Ha), 2017
Area of Karangasem Regency by Effective Depth by District (Ha), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kedalaman Efektif / <i>Effective Depth</i> (%)				Jumlah <i>Total</i>
	< 30	30 – 60	60 - 90	> 90	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Rendang	231	-	925	9 814	10 970
02. Sidemen	-	462	1 387	1 666	3 515
03. Manggis	-	1 387	3 747	1 849	6 983
04. Karangasem	-	-	1 849	7 574	9 423
05. Abang	-	-	3 698	9 707	13 405
06. Bebandem	924	-	4 160	3 067	8 151
07. Selat	924	-	2 774	4 337	8 035
08. Kubu	5 085	-	1 849	16 538	23 472
Karangasem	7 164	1 849	20 389	54 522	83 954

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem

Source : *National Land Board of Karangasem Regency*

Tabel
Table

1.6

**Luas Wilayah Kabupaten Karangasem Menurut
Tekstur Tanah dan Kecamatan (Ha), 2017**
*Area of Karangasem Regency by Land Texture and
District (Ha), 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Halus / Soft		Sedang / Precisely	
	Luas / Area (Ha)	Percentage (%)	Luas / Area (Ha)	Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Rendang	-	-	10 739	12,79
02. Sidemen	-	-	3 053	3,64
03. Manggis	-	-	6 983	8,32
04. Karangasem	-	-	9 423	11,22
05. Abang	-	-	13 174	15,69
06. Bebandem	-	-	7 689	9,16
07. Selat	-	-	7 573	9,02
08. Kubu	-	-	4 160	4,96
Karangasem	-	-	62 794	74,80

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem

Source : National Land Board of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 1.6*

Kecamatan <i>District</i>	Kasar / <i>Coarse</i>		Jumlah / <i>Total</i>	
	Luas / <i>Area</i> (Ha)	Percentage (%)	Luas / <i>Area</i> (Ha)	Percentage (%)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Rendang	231	0,28	10 970	13,07
02. Sidemen	462	0,55	3 515	4,19
03. Manggis	-	-	6 983	8,32
04. Karangasem	-	-	9 423	11,22
05. Abang	231	0,28	13 405	15,97
06. Bebandem	462	0,55	8 151	9,71
07. Selat	462	0,55	8 035	9,57
08. Kubu	19 312	23,00	23 472	27,96
Jumlah / <i>Total</i>	21 160	25,20	83 954	100,00

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem

Source : *National Land Board of Karangasem Regency*

Tabel
1.7 **Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Karangasem, 2017**
Name and Length of Rivers at Karangasem Regency, 2017

Nomor Number	Nama Sungai Name of Rivers	Panjang Sungai Length of Rivers (Km)
(1)	(2)	(3)
1	Tukad Bumbung	14,1
2	Tukad Deling	6,6
3	Tukad Daya	16,3
4	Tukad Barak	5,2
5	Tukad Dalem	9
6	Tukad Musu	6
7	Tukad Galiran	4,6
8	Tukad Bakalan	6,5
9	Tukad Linggah	12
10	Tukad Sakta	7,5
11	Tukad Penanggungan	8
12	Tukad Lebah Celagi	6,8
13	Tukad Buluh	10
14	Tukad Maong	6
15	Tukad Lamben	8
16	Tukad Wanang	8,6
17	Tukad Kelontong	12
18	Tukad Kates	6,4
19	Tukad Base	4,5
20	Tukad Katumanak	3,5
21	Tukad Ilu	3,8
22	Tukad Bunut	4,9
23	Tukad Seraya	6,6
24	Tukad Nyuling	13
25	Tukad Luah	15,4
26	Tukad Bangka	10
27	Tukad Bubu	19

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem
 Source : National Land Board of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 1.7*

Nomor <i>Number</i>	Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang Sungai <i>Length of Rivers</i> (Km)
(1)	(2)	(3)
28	Tukad Betel	11,4
29	Tukad Kretuk	14
30	Tukad Selahu	2
31	Tukad Ngelinti	6
32	Tukad Deling	6,6
33	Tukad Santar	4
34	Tukad Timbul	6
35	Tukad Mlaka	5
36	Tukad Baapi	5
37	Tukad Sayong	10,5
38	Tukad Tuntung	7,2
39	Tukad Bulakan	5
40	Tukad Nanang	10
41	Tukad Tihis	3,2
42	Tukad Buah	3,4
43	Tukad Banges	4,9
44	Tukad Toyo	6,7
45	Tukad Mantri	7,6
46	Tukad Jangga	9,9
47	Tukad Buatan	6
48	Tukad Mengereng	6,3
49	Tukad Hampo	5,8
50	Tukad Prakpak	4,5
51	Tukad Telincicing	2,3

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem
 Source : *National Land Board of Karangasem Regency*

Tabel
Table

1.8

Banyaknya Penerbitan Sertifikat Tanah menurut Jenis Sertifikat, 2017

The number of Land Certificate Issuance by Type Certificate , 2017

Jenis Sertifikat Tanah	Jumlah
<i>Land Certificate</i>	<i>Sum</i>
(1)	(2)
1. Hak Milik	13 920
2. Hak Guna Bangunan	82
3. Hak Guna Usaha	-
4. Hak Pakai	25
5. Hak Pengelolaan	-
6. Wakaf	-
7. Pemberian HGB/HP Di atas Sertifikat Hak Milik Berdasarkan Akta PPAT Tanpa Pengukuran	-
8. Hak Milik Satuan Rumah Susun	-
Jumlah	14 029
2016	7 597
2015	6 737
2014	7 687
2013	5 849
2012	6 322

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Karangasem

Source : National Land Board of Karangasem Regency

Tabel 1.9 **Banyaknya Hari Hujan menurut Stasiun dan Bulan, 2017**
Table 1.9 The number of stations according to the Rainy Day and Month, 2017

Stasiun <i>Station</i>	(Hari / Days)				
	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Besakih	28	22	14	20	18
02. Singarata	26	13	15	17	13
03. Duda/Selat	26	14	14	19	19
04. Sidemen	19	12	12	15	14
05. Talibeng	20	-	-	-	-
06. Bebandem	31	24	20	31	16
07. Ulakan	24	13	14	13	11
08. Amlapura	-	-	-	-	-
09. Jasri Kelod	24	15	14	8	10
10. Seraya Barat	-	-	-	-	-
11. Seraya Tengah	-	-	-	-	-
12. Seraya Timur	-	-	-	-	-
13. Abang	31	13	14	12	11
14. Purwakerti	31	14	10	13	11
15. Kubu	25	15	9	5	2
16. Tianyar	-	-	-	-	-
Jumlah	285	155	112	128	89

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Karangasem
 Source : *Agriculture and Holticulture Department of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 1.9*

	(Hari / Days)			
Stasiun <i>Station</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Besakih	21	21	14	17
02. Singarata	11	20	13	17
03. Duda/Selat	18	23	17	21
04. Sidemen	15	13	6	12
05. Talibeng	-	-	-	-
06. Bebandem	-	-	-	-
07. Ulakan	17	10	5	7
08. Amlapura	-	-	-	-
09. Jasri Kelod	-	-	-	-
10. Seraya Barat	-	-	-	-
11. Seraya Tengah	-	-	-	-
12. Seraya Timur	-	-	-	-
13. Abang	15	10	4	11
14. Purwakerti	14	9	3	11
15. Kubu	5	-	-	-
16. Tianyar	-	-	-	-
Jumlah	116	106	62	96

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Karangasem
 Source : *Agriculture and Holticulture Department of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 1.9*

(Hari / Days)				
Stasiun Station	Oktober October	Nopember November	Desember December	Jumlah Total
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Besakih	5	16	-	196
02. Singarata	10	22	24	201
03. Duda/Selat	14	20	25	230
04. Sidemen	6	14	21	130
05. Talibeng	-	-	-	20
06. Bebandem	-	-	-	122
07. Ulakan	5	13	15	147
08. Amlapura	-	-	-	-
09. Jasri Kelod	-	-	-	71
10. Seraya Barat	-	-	-	-
11. Seraya Tengah	-	-	-	-
12. Seraya Timur	-	-	-	-
13. Abang	7	15	23	166
14. Purwakerti	5	14	22	157
15. Kubu	-	-	-	61
16. Tianyar	-	-	-	-
Jumlah	52	114	85	1 178

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Karangasem

Source : *Agriculture and Holticulture Department of Karangasem Regency*

Tabel 1.10 **Jumlah Curah Hujan menurut Stasiun dan Bulan, 2017**
Table 1.10 **Total Rainfall by Station and Month, 2017**

(Milimeter)					
Stasiun Station	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Besakih	501,0	375,0	418,0	272,0	237,0
02. Singarata	463,0	272,0	277,0	321,0	334,2
03. Duda/Selat	346,0	274,0	292,0	197,0	340,0
04. Sidemen	314,0	281,0	63,0	218,0	225,0
05. Talibeng	307,3	-	-	-	-
06. Bebandem	806,0	757,0	497,0	806,0	133,0
07. Ulakan	318,6	309,4	187,0	157,0	124,5
08. Amlapura	-	-	-	-	-
09. Jasri Kelod	334,5	346,5	189,0	190,7	111,0
10. Seraya Barat	-	-	-	-	-
11. Seraya Tengah	-	-	-	-	-
12. Seraya Timur	-	-	-	-	-
13. Abang	649,0	287,0	325,0	182,0	222,0
14. Purwakerti	501,0	196,0	221,0	159,0	184,0
15. Kubu	504,0	672,0	198,6	105,0	4,0
16. Tianyar	-	-	-	-	-
Jumlah	5 044	3 770,5	2 121,6	2 266,7	1 508,7

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Karangasem
 Source : Agriculture and Holticulture Department of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 1.10*

(Milimeter)				
Stasiun <i>Station</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Besakih	197,0	413,5	139,8	276,5
02. Singarata	132,0	409,3	110,0	526,0
03. Duda/Selat	213,0	537,0	286,0	664,0
04. Sidemen	405,0	349,5	80,5	474,5
05. Talibeng	-	-	-	-
06. Bebandem	-	-	-	-
07. Ulakan	415,9	221,5	19,8	66,4
08. Amlapura	-	-	-	-
09. Jasri Kelod	-	-	-	-
10. Seraya Barat	-	-	-	-
11. Seraya Tengah	-	-	-	-
12. Seraya Timur	-	-	-	-
13. Abang	238,0	129,0	17,0	251,0
14. Purwakerti	188,0	90,0	14,0	186,0
15. Kubu	85,7	-	-	-
16. Tianyar	-	-	-	-
Jumlah	1 874,6	2 149,8	667,1	2 444,4

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Karangasem

Source : *Agriculture and Holticulture Department of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 1.10*

(Milimeter)

Stasiun <i>Station</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Besakih	38,5	295,3	-	3 163,6
02. Singarata	98,0	387,0	475,0	3 804,5
03. Duda/Selat	191,0	262,0	448,0	4 050,0
04. Sidemen	207,0	247,5	471,0	3 336,0
05. Talibeng	-	-	-	307,3
06. Bebandem	-	-	-	2 999,0
07. Ulakan	75,4	197,4	279,3	2 372,2
08. Amlapura	-	-	-	-
09. Jasri Kelod	-	-	-	1 171,7
10. Seraya Barat	-	-	-	-
11. Seraya Tengah	-	-	-	-
12. Seraya Timur	-	-	-	-
13. Abang	58,0	228,0	581,0	3 167,0
14. Purwakerti	38,0	209,0	539,0	2 525,0
15. Kubu	-	-	-	1 569,9
16. Tianyar	-	-	-	-
Jumlah	705,90	1 826,2	2 793,3	28 466,2

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Karangasem
 Source : *Agriculture and Holticulture Department of Karangasem Regency*

Tabel
Table 1.11

Rata – Rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika di Stasiun Karangasem, 2017

Average Values Of Meteorological and Geophysical Condition at Karangasem Station, 2017

	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Jumlah Curah Hujan <i>Total Of Rainfall</i>	(mm)	534,0	218,2	419,2	210,6
	Banyaknya Hari Hujan <i>Total Rainday</i>	(hari)	22	18	19	16
2.	Suhu Udara <i>Temperature</i>					
	Minimum / <i>Minimum</i>	(°C)	22,8	23,0	23,1	23,4
	Maksimum / <i>Maximum</i>	(°C)	29,7	30,6	31,0	31,7
	Rata – rata / <i>Average</i>	(°C)	25,8	26,3	26,3	26,9
3.	Kelembaban Udara <i>Relative Humidity</i>	(%)	88	84	85	81
4.	Rata – rata Penyinaran Matahari <i>Average Values Of Sunshine</i>	(%)	29	54	53	81
5.	Rata – rata Kecepatan Angin <i>Average Values Of Wind Velocity</i>	(knot)	6	6	4	7
6.	Rata – rata Tekanan Udara <i>Average Values Of Air Pressure</i>	(milibar)	1 010,1	1 010,7	1 011,1	1 011,7

Sumber : Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar
Source : *Center for Meteorology and Geophysics Agency Region III Denpasar*

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 1.11*

GEOGRAPHICAL AND CLIMATE SITUATION

	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
	(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Jumlah Curah Hujan <i>Total Of Rainfall</i>	(mm)	174,6	126,9	52,1	7,5
	Banyaknya Hari Hujan <i>Total Rainday</i>	(hari)	11	9	9	4
2.	Suhu Udara <i>Temperature</i>					
	Minimum / <i>Minimum</i>	(°C)	23,4	23,6	23,0	22,9
	Maksimum / <i>Maximum</i>	(°C)	31,3	30,9	29,2	29,9
	Rata – rata / <i>Average</i>	(°C)	26,8	26,5	25,6	26,1
3.	Kelembaban Udara <i>Relative Humidity</i>	(%)	81	79	80	77
4.	Rata – rata Penyinaran Matahari <i>Average Values Of Sunshine</i>	(%)	90	80	77	92
5.	Rata – rata Kecepatan Angin <i>Average Values Of Wind Velocity</i>	(knot)	7	8	8	7
6.	Rata – rata Tekanan Udara <i>Average Values Of Air Pressure</i>	(milibar)	1 011,9	1 013,1	1 013,7	1 013,6

Sumber : Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar
 Source : *Center for Meteorology and Geophysics Agency Region III Denpasar*

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 1.11*

	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
	(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Jumlah Curah Hujan <i>Total Of Rainfall</i>	(mm)	23,7	113,7	78,1	193,9
	Banyaknya Hari Hujan <i>Total Rainday</i>	(mm)	6	9	13	21
2.	Suhu Udara <i>Temperature</i>					
	Minimum / <i>Minimum</i>	(°C)	22,9	24,0	24,1	23,3
	Maksimum / <i>Maximum</i>	(°C)	31,8	32,1	31,7	30,7
	Rata – rata / <i>Average</i>	(°C)	27,0	27,5	26,8	26,4
3.	Kelembaban Udara <i>Relative Humidity</i>	(%)	73	75	78	84
4.	Rata – rata Penyinaran Matahari <i>Average Values Of Sunshine</i>	(%)	96	94	61	35
5.	Rata – rata Kecepatan Angin <i>Average Values Of Wind Velocity</i>	(knot)	6	8	6	4
6.	Rata – rata Tekanan Udara <i>Average Values Of Air Pressure</i>	(milibar)	1 013,6	1 011,8	1 010,2	1 010,0

Sumber : Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar

Source : *Center for Meteorology and Geophysics Agency Region III Denpasar*

<https://karangasemkab.bps.go.id>

02

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



8 Kecamatan/*Districts*
78 Desa/*Village*



6.773

PNS/*Civil Servants*

3.999

Laki-Laki/*Male*

2.774

Perempuan/*Female*



41

Anggota DPRD
Legislature

Keputusan/*Decision*

<https://karangasemkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politica).
 2. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
1. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
 2. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

GOVERNMENT

4. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 5. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 6. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan
4. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 5. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 6. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014*

Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

about Village).

7. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
7. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
8. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
8. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*

ULASAN

Secara administratif, Kabupaten Karangasem terbagi menjadi 8 kecamatan yang masing-masing dipimpin oleh seorang Camat. Struktur yang lebih rendah adalah Lurah/Kepala Desa yang memimpin di tingkat Kelurahan/Desa, Kepala Dusun/Lingkungan yang memimpin di tingkat lingkungan, dan yang terbawah adalah Kelian Banjar. Banjar mirip dengan RW dalam struktur pemerintahan umum. Biasanya terdiri dari 50-200 Kepala Keluarga.

Sedangkandalam struktur pemerintahan adat, tiap desa dipimpin oleh Kelian Desa yang kedudukannya hampir setara dengan Kepala Desa/Lurah, hanya saja kelian desa bertugas menjalankan undang-undang adat di desa yang bersangkutan. Dalam satu desa administratif, bisa terdapat beberapa desa adat. Hal ini berkaitan dengan histori. Desa adat sudah ada sejak jaman kerajaan, setelah berakhirnya era kerajaan, maka pemerintah republik membentuk desa administratif

Di bawah Kelian Desa, ada Kelian Adat/Kelian Banjar. Di beberapa banjar, jabatan antara Kelian Adat dan Kelian Banjar biasanya dirangkap oleh satu orang.

DESCRIPTION

Administratively, Karangasem Regency is divided into 8 district, each headed by a district chief/head. The lower structure is the village chief/head who lead at the village level, village chief/head of environment who lead at the environment level, and the bottom is the "Kelian Banjar". In general governance structures, Banjar is similiar to resident. Usually consist of 50-200 family head.

While, in indigenous governance structures, each village led by "Kelian Desa" which is almost equivalent to the position of willage head, it's just Kelian Desa's job is to run customary law in the respective villages. In one admministrative village, there can be several traditional village. This historical relation. Indigenous villages have existed since the time of the kingdom, after the end of the royal era, the republican form of government administrative village.

Under Kelian Desa, there are Kelian Adat/Kelian Banjar. In some banjar, the position between Kelian Adat and Kelian Banjar usually held by one person.

Dari hasil Pemilu yang berlangsung pada tahun 2014, fraksi Golkar yang memiliki jumlah kursi terbanyak, dengan 13 kursi dari total 45 kursi di Dewan Perwakilan Rakyat daerah (DPRD) Kabupaten Karangasem. Selama tahun 2017, DPRD Kabupaten Karangasem menghasilkan sebanyak 49 keputusan.

Dari sisi eksekutif, kegiatan pemerintahan akan dapat berjalan jika ditunjang dengan jumlah pegawai serta kualitas yang memadai. Pada tahun 2017, jumlah PNS yang berada di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem mengalami penurunan yang signifikan, dari sebanyak 7.532 orang pada tahun 2016 menjadi sebanyak 6.773 orang pada tahun 2017. Dari komposisi PNS, masih didominasi laki-laki yang mencapai hampir 60 persen, dengan jumlah masing-masing 3.999 orang PNS laki-laki dan sebanyak 2.774 orang PNS perempuan.

From the election results that took place in 2014, the Golkar faction has the largest number of seats, with 13 seats out of a total of 45 seats in the Regional House of Representatives (DPRD) of Karangasem Regency. During 2017, the Parliament of Karangasem Regency produced 49 decisions.

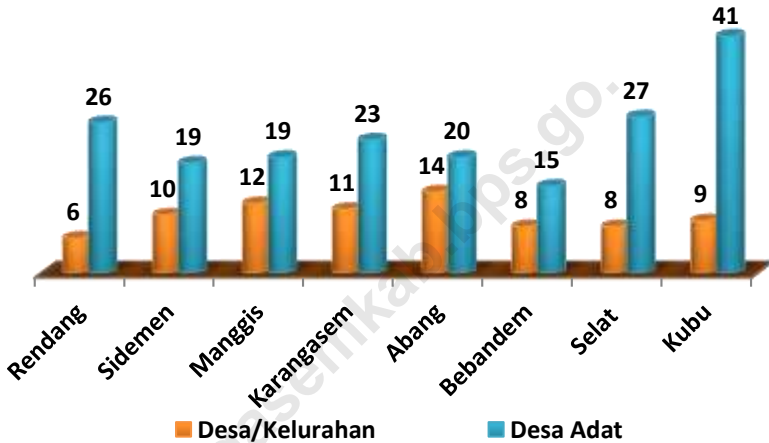
From the executive side, government activities will be able to run if supported by the number of employees and adequate quality. By 2017, the number of civil servants in the local government of Karangasem Regency has decreased significantly, from 7,532 people in 2016 to 6,773 in 2017. From the composition of civil servants, men are still dominated by almost 60 percent, with the number of each 3,999 male civil servants and as many as 2,774 female civil servants.

GOVERNMENT

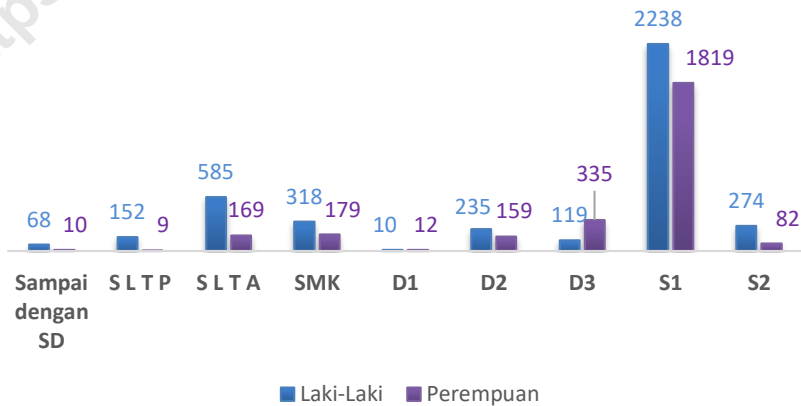
Sementara, dilihat sisi kualitasnya, PNS di Kabupaten Karangasem didominasi PNS dengan pendidikan minimal setingkat DIV/S1. Melihat peningkatan komposisinya dari tahun ke tahun, menunjukkan bahwa kualitas PNS Kabupaten Karangasem mengalami peningkatan.

Meanwhile, viewed the quality side, civil servants in Karangasem Regency dominated civil servants with a minimum education level DIV / S1. Seeing the increase in composition from year to year, shows that the quality of PNS Kabupaten Karangasem has increased.

Gambar / Figure 2.1 :
Banyaknya Desa/Kelurahan dan Desa Adat per Kecamatan 2017
Number of Villages and Traditional Village by District 2017



Gambar / Figure 2.2 :
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Karangasem Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin 2017
Number of Karangasem Government Civil Servants by Educational level and Sex 2017



<https://karangasemkab.bps.go.id>

Tabel 2.1 Nama – Nama Ibu Kota Kecamatan dan Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2017
Name of Capital District and Number of Villages/Urban Villages by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	Menanga	6	-
2. Sidemen	Sidemen	10	-
3. Manggis	Ulakan	12	-
4. Karangasem	Amlapura	8	3
5. Abang	Abang	14	-
6. Bebandem	Bebandem	8	-
7. Selat	Selat	8	-
8. Kubu	Kubu	9	-
Jumlah / Total		75	3

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem

Source : Central Statistics Agency of Karangasem Regency

Tabel 2.2 **Banyaknya Desa Adat, Banjar Adat, Banjar Dinas dan Lingkungan per Kecamatan, 2017**
Number of Traditional Villages, Traditional sub Villages, Public Service sub Villages and Around Area by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Desa Adat <i>Traditional Villages</i>	Banjar Adat <i>Traditional sub</i>	Banjar Dinas <i>Public Service sub</i>	Lingkungan <i>Around Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	26	66	62	-
2. Sidemen	19	69	51	-
3. Manggis	19	83	59	-
4. Karangasem	23	172	76	52
5. Abang	20	95	96	-
6. Bebandem	15	67	70	-
7. Selat	27	89	66	-
8. Kubu	41	75	72	-
Jumlah / Total :	190	716	552	52

Sumber : Dinas Kebudayaan Kab. Karangasem dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemdes Kab. Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency and Community Empowerment and Village Government Offices of Karangasem Regency

Tabel
Table

2.3

**Komposisi Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Karangasem
Hasil Pemilihan Umum, 2014-2019**
*Composition of Karangasem Regional Parlement Member,
Result of General Election, 2014-2019*

	Partai Party	Jumlah Suara Total Vote	Persentase Percentage	Jumlah Kursi Total Chair
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	NASDEM	26 489	9,45	5
2.	PKB	1 778	0,63	-
3.	PKS	7 319	2,61	1
4.	PDIP	74 182	26,48	12
5.	GOLKAR	70 416	25,13	13
6.	GERINDRA	26 614	9,50	5
7.	DEMOKRAT	37 361	13,34	5
8.	PAN	560	0,20	-
9.	PPP	995	0,36	-
10.	HANURA	16 301	5,82	2
11.	PBB	346	0,12	-
12.	PKPI	17 805	6,36	2

Sumber : Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Karangasem
Source : General Election Commision of Karangasem Regency

Tabel
Table

2.4

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Karangasem Menurut Fraksi dan Komisi, 2014-2019
Number of Karangasem Regency Representative Members by Fraction and Commissary, 2014-2019

Komisi <i>Comution</i>	PDI P Perjuangan Indonesian Democratic Fraction	GOLKAR Work Class Fraction	DEMOKRAT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. KOMISI I			
Bidang Pemerintahan meliputi : Pemerintahan, Ketertiban dan keamanan, Kependudukan, Penerangan/Pers, Hukum/Perundang-undangan, Kepegawaian/Aparatur, Perizinan, Sosial Politik, Organisasi Masyarakat dan Pertanahan, Ketenaga kerjaan, Kesehatan dan KB, Trasmigrasi, Peranan wanita, Kepemudaan Olah raga.	3	3	1
2. KOMISI II			
Bidang Pembangunan Meliputi : Perdagangan, Perindustrian, per-tanian, Perikanan, Peternakan, Per-kebunan, Perhutanan, Pariwisata, Pekerjaan Umum,Tatakota, Pertamanan, Kebersihan, Perhu- bungan, Pertambangan dan Energi, Perumahan Rakyat dan Lingkungan Hidup,Pendidikan, Iptek, Kebudayaan dan Agama	3	3	1
3. KOMISI III			
Bidang Keuangan meliputi : Keuangan Daerah, Perpajakan, Retribusi, Perbankan, Perusahaan Daerah, Perusahaan Patungan, Dunia Usaha, Penanaman Modal, Pengadaan Pangan, Logistik dan Koperasi.	2	3	1
4. KOMISI IV			
Bidang Kesejahteraan Rakyat meliputi : Ketenaga kerjaan, Pendidikan, Iptek, Kepemudaan dan Olahraga, Agama, Kebudayaan dan Pariwisata, Sosial, Kesehatan dan KB, Peranan Wanita dan Transmigrasi	3	3	1
Sub Jumlah / Sub Total	11	12	4

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Karangasem

Source : Secretariat of Karangasem Regency Legislative

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 2.4*

Komisi	NASDEM	GERINDRA	BHINEKA
<i>Comution</i>			
(1)	(5)	(6)	(7)
1. KOMISI I	1	1	1
Bidang Pemerintahan meliputi : Pemerintahan, Ketertiban dan keamanan, Kependudukan, Penerangan/Pers, Hukum/Perundang- undangan, Kepegawaian/Aparatur, Perizinan, Sosial Politik, Organisasi Kemasyarakatan dan Pertanahan, Ketenaga kerjaan, Kesehatan dan KB, Trasmigrasi, Peranan wanita, Kepemudaan Olah raga.			
2. KOMISI II	2	2	1
Bidang Pembangunan Meliputi : Perdagangan, Perindustrian, per-tanian, Perikanan, Peternakan, Per -kebunan, Perhutanan, Pariwisata, Pekerjaan Umum,Tatakota, Pertamanan, Kebersihan, Perhu-bungan, Pertambangan dan Energi, Perumahan Rakyat dan Lingkungan Hidup,Pendidikan, Iptek, Kebudayaan dan Agama			
3. KOMISI III	1	1	1
Bidang Keuangan meliputi : Keuangan Daerah, Perpajakan, Retribusi, Perbankan, Perusahaan Daerah, Perusahaan Patungan, Dunia Usaha, Pena- naman Modal, Pengadaan Pangan, Logistik dan Koperasi.			
4. KOMISI IV	1	1	1
Bidang Kesejahteraan Rakyat meliputi : Ketenagakerjaan, Pendidikan, Iptek, Kepemudaan dan Olahraga, Agama, Kebudayaan dan Pariwisata, Sosial, Kesehatan dan KB, Peranan Wanita dan Transmigrasi			
Jumlah/Total	5	5	4

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Karangasem

Source : *Secretariat of Karangasem Regency Representative*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 2.4*

Komisi	Jumlah/Total
<i>Comution</i>	
(1)	(8)
1. KOMISI I	
Bidang Pemerintahan meliputi : Pemerintahan, Ketertiban dan keamanan, Kependudukan, Penerangan/Pers, Hukum/Perundang- undangan, Kepegawaian/Aparatur, Perizinan, Sosial Politik, Organisasi Masyarakat dan Pertanian, Ketenaga kerjaan, Kesehatan dan KB, Trasmigrasi, Peranan wanita, Kepemudaan Olah raga.	10
2. KOMISI II	
Bidang Pembangunan Meliputi : Perdagangan, Perindustrian, per-tanian, Perikanan, Peternakan, Per-kebunan, Perhutanan, Pariwisata, Pekerjaan Umum,Tatakota, Pertamanan, Kebersihan, Perhu-bungan, Pertambangan dan Energi, Perumahan Rakyat dan Lingkungan Hidup,Pendidikan, Iptek, Kebudayaan dan Agama	12
3. KOMISI III	
Bidang Keuangan meliputi : Keuangan Daerah,Perpajakan, Retribusi, Perbankan, Perusahaan Daerah, Perusahaan Patungan, Dunia Usaha, Pena-naman Modal, Pengadaan Pangan, Logistik dan Koperasi.	9
4. KOMISI IV	
Bidang Kesejahteraan Rakyat meliputi : Ketenaga kerjaan,Pendidikan,Iptek, Kepemudaan dan Olahraga,Agama, Kebudayaan dan Pariwisata,Sosial, Kesehatan dan KB,Peranan Wanita dan Transmigrasi	10
Jumlah/Total	41

Keterangan:

1. Jumlah Anggota Komisi DPRD tidak termasuk 4 orang pimpinan DPRD Kabupaten Karangasem (Ketua DPRD dan 3 Wakil Ketua DPRD)
2. Fraksi Gerindra terdiri dari Partai Gerindra dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS)
3. Fraksi Bhineka terdiri dari Partai Hanura dan Partai PKPI

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Karangasem

Source : *Secretariat of Karangasem Regency Legislative*

Tabel 2.5 **Jumlah dan Jenis Kegiatan DPRD Kabupaten Karangasem, 2017**
Table 2.5 *Number and Kind of Representative Activities of Karangasem Regency, 2017*

Jenis Kegiatan <i>Kind of Activities</i>		Banyaknya <i>Quantity</i>
(1)		(2)
1.	Rapat Paripurna Istimewa	1
2.	Rapat Paripurna	32
3.	Rapat Fraksi-Fraksi	78
4.	Rapat Pimpinan	8
5.	Rapat Badan Musyawarah	22
6.	Rapat Komisi	41
7.	Rapat Gabungan Komisi	9
8.	Rapat Gabungan/Pleno/Pimpinan/Komisi/Fraksi	-
9.	Rapat Badan Anggaran	6
10.	Rapat Kerja	57
11.	Rapat Panitia Khusus	7
12.	Rapat Bapemperda	4
13.	Rapat Badan Kehormatan	-
14.	Rapat Banggar dengan Fraksi	2
15.	Reses	2
Jumlah / Total		269 kali
2016		267 kali
2015		158 kali
2014		158 kali
2013		141 kali

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Karangasem

Source : *Secretariat of Karangasem regency Legislative*

Tabel
Table

2.7

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Daerah
Karangasem Menurut Jenis Jabatan dan Jenis
Kelamin, 2017**

*Number of Karangasem Government Civil Servants by
Type of Employment and Sex, 2017*

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan Staf <i>staff</i>	1 107	375	1 482
Jabatan Fungsional <i>Functional</i>	2 415	2 222	4 637
Jabatan Struktural : <i>Structural :</i>			
1. Eselon V	-	-	-
2. Eselon IVa	295	142	437
3. Eselon IVb	16	11	27
4. Eselon IIIa	48	4	52
5. Eselon IIIb	83	18	101
6. Eselon IIa	1	-	1
7. Eselon IIb	34	2	36
8. Eselon I	-	-	-
Jumlah / Total	3 999	2 774	6 773

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Karangasem

Source : Government Office Administration Board of Karangasem Regency

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Daerah
Karangasem Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis
Kelamin, 2017**

Tabel 2.8
Table

*Number of Karangasem Government Civil Servants by
Educational level and Sex, 2017*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD	68	10	78
S L T P	152	9	161
S L T A	585	169	754
SMK	318	179	497
D1	10	12	22
D2	235	159	394
D3	119	335	454
S1	2 238	1 819	4 057
S2	274	82	356
Jumlah / Total	3 999	2 774	6 773

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Karangasem

Source : *Government Office Administration Board of Karangasem Regency*

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Daerah
Karangasem Menurut Jenis kelamin dan Tingkat
Kepangkatan, 2017**

Tabel 2.9 *Number of Karangasem Government Civil Servants by Sex and Grade, 2017*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Rank</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	4	-	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	30	5	35
3. I/C (Juru)	59	5	64
4. I/D (Juru Tingkat I)	35	3	38
5. II/A (Pengatur Muda)	136	28	164
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	128	47	175
7. II/C (Pengatur)	383	143	526
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	96	84	180
9. III/A (Penata Muda)	427	341	768
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	613	629	1 242
11. III/C (Penata)	345	355	700
12. III/D (Penata Tingkat I)	375	298	673
13. IV/A (Pembina)	862	481	1 343
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	470	349	819
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	35	6	41
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Jumlah / Total	3 999	2 774	6 773

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Karangasem

Source : Government Office Administration Board of Karangasem Regency

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Daerah
Karangasem Menurut Jenis kelamin dan Satuan
Kerja/Unit Kerja/Sekolah, 2017**

Tabel 2.10 **Table** Number of Karangasem Government Civil Servants by Sex and Unit/Working Unit/School, 2017

	Kantor/Dinas <i>Department/Institutions</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	91	52	143
2.	Sekretariat DPRD	29	13	42
3.	Inspektorat Daerah	25	11	36
4.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	109	34	143
5.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	25	17	42
6.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	29	11	40
7.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	14	3	17
8.	Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas	22	9	31
9.	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	98	6	104
10.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	20	20	40
11.	Dinas Pertanian	103	30	133
12.	Dinas Perikanan	36	6	42
13.	Dinas Pariwisata	16	9	25
14.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	10	5	15
15.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	12	13	25
16.	Dinas Kebudayaan	23	5	28
17.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil & Menengah	19	11	30
18.	Dinas Komunikasi dan Informatika	21	9	30
19.	Dinas Perhubungan	35	3	38
20.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	26	8	34
21.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	14	14	28

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Karangasem

Source :Government Office Administration Board of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 2.10*

Kantor/Dinas <i>Department / Institutions</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
22. Dinas Lingkungan Hidup	29	6	35
23. Dinas Ketahanan Pangan	14	6	20
24. Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	43	8	51
25. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	13	10	23
26. Dinas Pemadam Kebakaran	14	4	18
27. Dinas Ketenagakerjaan	33	5	38
28. Dinas Sosial	16	12	28
29. Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	21	8	29
30. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	120	21	141
31. Dinas Kesehatan	26	31	57
32. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga	57	19	76
33. Rumah Sakit Umum Daerah	119	204	323
34. Kecamatan Abang	25	4	29
35. Kecamatan Bebandem	25	5	30
36. Kecamatan Karangasem	21	7	28
37. Kecamatan Kubu	21	2	23
38. Kecamatan Manggis	22	5	27
39. Kecamatan Rendang	28	6	34
40. Kecamatan Selat	22	36	28
41. Kecamatan Sidemen	21	3	24
42. Kelurahan Karangasem	7	2	9
43. Kelurahan Padangkerta	10	2	12
44. Kelurahan Subagan	9	4	13

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Karangasem

Source : *Government Office Administration Board of Karangasem Regency*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 2.10*

Kantor/Dinas <i>Department / Institutions</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
45. UPTD. Kesehatan Karangasem I	17	41	58
46. UPTD. Kesehatan Karangasem II	20	23	43
47. UPTD. Kesehatan Abang I	17	24	41
48. UPTD. Kesehatan Abang II	18	23	41
49. UPTD. Kesehatan Kubu I	8	16	24
50. UPTD. Kesehatan Kubu II	17	20	37
51. UPTD. Kesehatan Manggis I	23	34	57
52. UPTD. Kesehatan Manggis II	18	23	41
53. UPTD. Kesehatan Bebandem	13	34	47
54. UPTD. Kesehatan Selat	15	31	46
55. UPTD. Kesehatan Sidemen	15	26	41
56. UPTD. Kesehatan Rendang	24	37	61
57. UPT. Laboratorium Kesehatan	5	1	6
58. UPTD. Kesehatan Rumah Sakit Pratama Kubu	3	5	8
59. UPTD. Pendidikan Kec. Karangasem	12	8	20
60. UPTD. Pendidikan Kec. Abang	16	2	18
61. UPTD. Pendidikan Kec. Kubu	7	5	12
62. UPTD. Pendidikan Kec. Manggis	15	5	20
63. UPTD. Pendidikan Kec. Bebandem	11	1	12
64. UPTD. Pendidikan Kec. Selat	5	2	7
65. UPTD. Pendidikan Kec. Sidemen	6	3	9
66. UPTD. Pendidikan Kec. Rendang	13	3	16
67. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	6	4	10

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Karangasem

Source : *Government Office Administration Board of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued of Table 2.10*

Kantor/Dinas Department / Institutions	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
68. Sekretariat KPU	2	1	3
69. TK Se Kab. Karangasem	4	86	90
70. SD Se Kec. Karangasem	292	311	603
71. SD Se Kec. Abang	241	152	393
72. SD Se Kec. Kubu	290	155	445
73. SD Se Kec. Bebandem	188	150	338
74. SD Se Kec. Selat	144	121	265
75. SD Se Kec. Rendang	159	109	268
76. SD Se Kec. Manggis	182	153	335
77. SD Se Kec. Sidemen	135	91	226
78. SMP Se Kec. Karangasem	121	118	239
79. SMP Se Kec. Abang	87	46	133
80. SMP Se Kec. Kubu	58	42	100
81. SMP Se Kec. Bebandem	74	54	128
82. SMP Se Kec. Selat	61	40	101
83. SMP Se Kec. Sidemen	50	36	86
84. SMP Se Kec. Rendang	5	29	80
85. SMP Se Kec. Manggis	5	40	103
Jumlah / Total	3 999	2 774	6 773

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Karangasem

Source : *Government Office Administration Board of Karangasem Regency*

Tabel 2.11 **Banyaknya Akta yang Diterbitkan oleh Catatan Sipil 2013-2017**
Table *Number of Certificate that Published by Civil Institution 2013-2017*

Jenis Akta <i>Kind of Certificate</i>	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kutipan Akta Kelahiran	33 785	16 440	31 385	32 810	23 635
2. Kutipan Akta Perkawinan	5 537	4 150	8 437	7 896	3 260
3. Kutipan Akta Perceraian	50	51	99	105	126
4. Kutipan Akta Kematian	46	74	239	228	1 694
5. Kutipan Akta Pengakuan dan Pengesahan Anak	-	2	5	-	6
6. Surat Keterangan	-	-	-	-	-
7. Kutipan II Kelahiran	133	15	341	-	795
8. Kutipan II Perkawinan	22	9	145	-	128
9. Pelaporan Kelahiran	-	2	-	-	-
10. Pelaporan Perkawinan	5	4	8	13	6
11. Pencatatan Pinggir Perubahan Nama	-	1	19	39	5
12. Pencatatan Pinggir Pengangkatan Anak	7	3	-	3	1
13. Catatan Pinggir Perceraian	-	3	-	-	-
Jumlah / Total	39 585	20 754	40 678	41 094	29 655

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karangasem

Source : Population Registration Service and Civil Institution of Karangasem Regency

Banyaknya Kartu Tanda Penduduk Elektronik yang Diterbitkan oleh Catatan Sipil Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017

Tabel 2.12 *Number of Electronic People Identity Card that Published by Civil Institution and Sex by Distric, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	1 205	1 091	2 296
2. Sidemen	1 065	1 031	2 096
3. Manggis	1 795	1 759	3 554
4. Karangasem	3 431	3 219	6 650
5. Abang	2 307	2 305	4 612
6. Bebandem	1 688	1 587	3 275
7. Selat	966	864	1 830
8. Kubu	2 542	2 348	4 890
Jumlah / Total	14 999	14 204	29 203

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karangasem

Source : Population Registration Service and Civil Institution of Karangasem Regency

Tabel
Table

2.13

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Negeri Amlapura, 2017
Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at State Court Office of Amlapura, 2017

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan Staf <i>staff</i>	9	2	11
Jabatan Fungsional <i>Functional</i>	10	8	18
Jabatan Struktural : <i>Structural :</i>			
1. Eselon V	-	-	-
2. Eselon IVa	1	1	2
3. Eselon IVb	2	-	2
4. Eselon IIIa	1	1	2
5. Eselon IIIb	-	-	-
6. Eselon IIa	-	-	-
7. Eselon IIb	-	-	-
8. Eselon I	-	-	-
Jumlah / Total	23	12	35

Keterangan : Jabatan Fungsional terdiri dari Hakim, Panitera Muda, Panitera Pengganti, Juru Sita dan Juru Sita Pengganti

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura
Source : State Court Office of Amlapura

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Negeri Amlapura, 2017

Tabel 2.14
Table Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at State Court Office of Amlapura, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SLTP <i>Junior High School</i>	1	-	1
SLTA <i>Senior High School</i>	8	3	11
Diploma I, II / Akta I, II	-	-	-
Diploma III / Akta III	1	-	1
Akademi/Sarjana Muda <i>Academy/ Bachelor Degree</i>	-	-	-
Tingkat arjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduate</i>	13	9	22
Jumlah / Total	23	12	35

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura
Source: State Court Office of Amlapura

Tabel
Table

2.15

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat
Kepangkatan di Pengadilan Negeri Amlapura, 2016-2017**
*Number of Civil Servants by Rank at State Court Office of
Amlapura, 2016-2017*

Pangkat/Golongan/Ruang Rank	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-
3. I/C (Juru)	1	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	1
5. II/A (Pengatur Muda)	1	3
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	3	1
7. II/C (Pengatur)	1	1
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	1	1
9. III/A (Penata Muda)	4	4
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	9	9
11. III/C (Penata)	7	5
12. III/D (Penata Tingkat I)	8	8
13. IV/A (Pembina)	2	1
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	-	1
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-
Jumlah / Total	37	35

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura
Source: State Court Office of Amlapura

Tabel
Table 2.16

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Agama Amlapura, 2017
Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at CivilService Regional of Amlapura, 2017

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan Staf <i>staff</i>	-	1	1
Jabatan Fungsional <i>Functional</i>	5	2	7
Jabatan Struktural : <i>Structural :</i>			
1. Eselon V	2	1	3
2. Eselon IVa	2	-	2
3. Eselon IVb	3	-	-
4. Eselon IIIa	-	-	-
5. Eselon IIIb	-	-	-
6. Eselon IIa	-	-	-
7. Eselon IIb	-	-	-
8. Eselon I	-	-	-
Jumlah / Total	12	4	16

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Karangasem
Source : Religious Court of Karangasem Regency

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Pengadilan Agama Amlapura, 2017

Tabel 2.17 *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Civil Service Regional of Amlapura, 2017*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
S L T P <i>Junior High School</i>	-	-	-
S L T A <i>Senior High School</i>	-	-	-
Diploma I, II / Akta I, II	-	-	-
Diploma III / Akta III	-	-	-
Akademi/Sarjana Muda <i>Academy/ Bachelor Degree</i>	1	-	1
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduate</i>	11	4	15
Jumlah / Total	12	4	16

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Karangasem
 Source :Religious Court of Karangasem Regency

Tabel
Table

2.18

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat
Kepangkatan di Pengadilan Agama Amlapura, 2016-2017**
*Number of Civil Servants by Rank at Civil Service Regional
of Amlapura, 2016-2017*

Pangkat/Golongan/Ruang Rank	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-
3. I/C (Juru)	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-
5. II/A (Pengatur Muda)	-	-
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	-	-
7. II/C (Pengatur)	-	-
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	-	-
9. III/A (Penata Muda)	1	-
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	6	3
11. III/C (Penata)	2	6
12. III/D (Penata Tingkat I)	6	5
13. IV/A (Pembina)	-	-
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	2	2
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-
Jumlah / Total	17	16

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Karangasem

Source : Religious Court of Karangasem Regency

Tabel
Table

2.19

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis
Jabatan dan Jenis Kelamin di Badan Pusat Statistik, 2017**
*Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at
Central Statistics Agency, 2017*

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan Staf <i>staff</i>	10	1	11
Jabatan Fungsional <i>Functional</i>	2	1	3
Jabatan Struktural : <i>Structural :</i>	5	2	7
1. Eselon V	-	-	-
2. Eselon IVa	4	2	6
3. Eselon IVb	-	-	-
4. Eselon IIIa	1	-	1
5. Eselon IIIb	-	-	-
6. Eselon IIa	-	-	-
7. Eselon IIb	-	-	-
8. Eselon I	-	-	-
Jumlah / Total	17	4	21

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem
Source :Central Statistics Agency of Karangasem Regency

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Badan Pusat Statistik, 2017
Tabel 2.20 *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Central Statistics Agency, 2017*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
S L T P <i>Junior High School</i>	1	-	1
S L T A <i>Senior High School</i>	4	1	5
Diploma I, II / Akta I, II	-	-	-
Diploma III / Akta III	-	-	-
Akademi/Sarjana Muda <i>Academy/ Bachelor Degree</i>	-	-	-
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduate</i>	12	3	15
Jumlah / Total	16	3	19

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem
 Source :Central Statistics Agency of Karangasem Regency

Tabel
Table

2.21

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat
Kepangkatan di Badan Pusat Statistik, 2016-2017**
*Number of Civil Servants by Rank at Central Statistics
Agency, 2016-2017*

Pangkat/Golongan/Ruang Rank	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-
3. I/C (Juru)	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	-
5. II/A (Pengatur Muda)	-	1
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	2	-
7. II/C (Pengatur)	-	2
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	-	-
9. III/A (Penata Muda)	1	1
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	2	2
11. III/C (Penata)	2	6
12. III/D (Penata Tingkat I)	10	7
13. IV/A (Pembina)	-	1
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	1	1
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-
Jumlah / Total	19	21

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem

Source :Central Statistics Agency of Karangasem Regency

Tabel 2.22 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di 1623 Karangasem, 2017
Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at Kodim 1623 Karangasem, 2017

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan Staf <i>staff</i>	12	10	22
Jabatan Fungsional <i>Functional</i>	-	-	-
Jabatan Struktural : <i>Structural :</i>			
1. Eselon V	-	-	-
2. Eselon IVa	-	-	-
3. Eselon IVb	-	-	-
4. Eselon IIIa	-	-	-
5. Eselon IIIb	-	-	-
6. Eselon IIa	-	-	-
7. Eselon IIb	-	-	-
8. Eselon I	-	-	-
Jumlah / Total	12	10	22

Sumber : Kodim 1623 Karangasem
Source : Kodim 1623 Karangasem

Catatan : Semua PNS di Kodim 1623 tidak memegang jabatan
Note : All of Civil Servants at Kodim 1623 is not hold office

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kodim 1623

Tabel 2.23 Karangasem, 2017

Table Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Kodim 1623 Karangasem, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SLTP <i>Junior High School</i>	1	-	1
SLTA <i>Senior High School</i>	10	8	18
Diploma I, II / Akta I, II	-	-	-
Diploma III / Akta III	1	-	1
Akademi/Sarjana Muda <i>Academy/ Bachelor Degree</i>	-	-	-
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduate</i>	-	2	2
Jumlah / Total	12	10	22

Sumber : Kodim 1623 Karangasem

Source : Kodim 1623 Karangasem

Tabel 2.24 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Kepangkatan di Kodim 1623 Karangasem, 2016-2017**
Table 2.24 *Number of Civil Servants by Rank at Kodim 1623 Karangasem, 2016-2017*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Rank</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-
3. I/C (Juru)	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-
5. II/A (Pengatur Muda)	2	-
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	-	-
7. II/C (Pengatur)	2	1
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	8	9
9. III/A (Penata Muda)	12	4
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	-	8
11. III/C (Penata)	-	-
12. III/D (Penata Tingkat I)	-	-
13. IV/A (Pembina)	-	-
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	-	-
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-
Jumlah / Total	24	22

Sumber : Kodim 1623 Karangasem

Source : Kodim 1623 Karangasem

Tabel
Table

2.25

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2017
Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at State Judiciary of Amlapura, 2017

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan Staf <i>Staff</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Umum <i>Functional</i>	9	2	11
Fungsional Jaksa <i>Functional Attorney</i>	7	5	12
Jabatan Struktural : <i>Structural :</i>			
	3	1	4
1. Eselon V	5	-	5
2. Eselon IVa	-	-	-
3. Eselon IVb	-	-	-
4. Eselon IIIa	-	-	-
5. Eselon IIIb	-	-	-
6. Eselon IIa	-	-	-
7. Eselon IIb	-	-	-
8. Eselon I	-	-	-
Jumlah / Total	24	8	32

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura

Source : State Judiciary of Amlapura

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2017

Tabel 2.26 *Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at State Judiciary of Amlapura, 2017*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
S L T P <i>Junior High School</i>	-	-	-
S L T A <i>Senior High School</i>	5	2	7
Diploma I, II / Akta I, II	-	-	-
Diploma III / Akta III	3	-	3
Sarjana Strata 1 <i>Bachelor Degree</i>	13	6	19
Magister <i>Master Degree</i>	3	-	3
Doktor <i>Doctoral Degree</i>	-	-	-
Jumlah / Total	24	8	32

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura
Source : State Judiciary of Amlapura

Tabel
Table

2.27

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat
Kepangkatan di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2016-2017**
*Number of Civil Servants by Rank at State Judiciary of
Amlapura, 2016-2017*

Pangkat/Golongan/Ruang Rank	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-
3. I/C (Juru)	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-
5. II/A (Pengatur Muda)	1	-
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	2	2
7. II/C (Pengatur)	2	2
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	2	2
9. III/A (Penata Muda)	5	4
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	12	7
11. III/C (Penata)	8	11
12. III/D (Penata Tingkat I)	3	3
13. IV/A (Pembina)	1	1
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	-	-
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-
Jumlah / Total	36	32

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura
Source : State Judiciary of Amlapura

Tabel 2.28 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin di Kantor Kementerian Agama, 2017**
Table 2.28 *Number of Civil Servants by Kind Occupation and Sex at State Religion, 2017*

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan Staf <i>Staff</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Umum <i>General Functional</i>	15	13	28
Jabatan Fungsional Khusus <i>Specific Functional</i>	98	103	201
Jabatan Struktural : <i>Structural :</i>			
Eselon V	-	1	1
Eselon IVa	5	-	5
Eselon IVb	5	-	5
Eselon IIIa	-	1	1
Eselon IIIb	-	-	-
Eselon IIa	-	-	-
Eselon IIb	-	-	-
Eselon I	-	-	-
Jumlah / Total	123	118	241

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

Source : State Religion of Karangasem Regency

Catatan : Mencakup PNS di Kantor Urusan Agama Amlapura

Note : Include Civil Servant at Office of Amlapura Religious Affairs

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kantor Kementerian Agama, 2017

Tabel 2.29 **Table** Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at State Religion, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
S L T P <i>Junior High School</i>	2	-	2
S L T A <i>Senior High School</i>	8	14	22
Diploma I, II / Akta I, II	5	5	10
Diploma III / Akta III	-	-	-
Akademi/Sarjana Muda <i>Academy/ Bachelor Degree</i>	-	-	-
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduate</i>	109	98	207
Jumlah / Total	124	117	241

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem
 Source : State Religion of Karangasem Regency

Catatan : Mencakup PNS di Kantor Urusan Agama Amlapura
 Note : Include Civil Servant at Office of Amlapura Religious Affairs

Tabel 2.30 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Kepangkatan di Kantor Kementerian Agama, 2016-2017**
Table 2.30 *Number of Civil Servants by Rank at State Religion, 2016-2017*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Rank</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-
3. I/C (Juru)	2	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-
5. II/A (Pengatur Muda)	13	13
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1	-
7. II/C (Pengatur)	9	11
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	3	2
9. III/A (Penata Muda)	33	28
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	37	44
11. III/C (Penata)	47	49
12. III/D (Penata Tingkat I)	48	54
13. IV/A (Pembina)	-	6
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	-	-
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-
Jumlah / Total	225	241

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

Source : State Religion of Karangasem Regency

Catatan : Mencakup PNS di Kantor Urusan Agama Amlapura

Note : Include Civil Servant at Office of Amlapura Religious Affairs

Tabel
Table

2.31

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Jenis
Jabatan dan Jenis Kelamin di Polres Karangasem, 2017**
*Number of Civil Servants by Kind of Occupation and Sex at
Karangasem Police Resort, 2017*

Jenis Jabatan <i>Kind of Occupation</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelaksanaan Staf <i>staff</i>	5	6	11
Jabatan Fungsional <i>Functional</i>	-	-	-
Jabatan Struktural : <i>Structural :</i>			
1. Eselon V	-	-	-
2. Eselon IVa	-	-	-
3. Eselon IVb	2	2	4
4. Eselon IIIa	-	-	-
5. Eselon IIIb	-	-	-
6. Eselon IIa	-	-	-
7. Eselon IIb	-	-	-
8. Eselon I	2	2	4
Jumlah / Total	9	10	19

Sumber : Polres Karangasem

Source : Karangasem Police Resort

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Polres

Tabel 2.32 Karangasem, 2017

Table Number of Civil Servants by Educational Level and Sex at Karangasem Police Resort, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
S L T P <i>Junior High School</i>	1	-	1
S L T A <i>Senior High School</i>	7	9	16
Diploma I, II / Akta I, II	-	-	-
Diploma III / Akta III	-	-	-
Akademi/Sarjana Muda <i>Academy/ Bachelor Degree</i>	1	1	2
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduate</i>	-	-	-
Jumlah / Total	9	10	19

Sumber : Polres Karangasem

Source : Karangasem Police Resort

Tabel
Table

2.33

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Tingkat
Kepangkatan di Polres Karangasem, 2016-2017**
*Number of Civil Servants by Rank at Karangasem Police
Resort, 2016-2017*

Pangkat/Golongan/Ruang Rank	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. I/A (Juru Muda)	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-
3. I/C (Juru)	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-
5. II/A (Pengatur Muda)	4	4
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1	1
7. II/C (Pengatur)	4	4
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	5	5
9. III/A (Penata Muda)	-	-
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	3	2
11. III/C (Penata)	1	2
12. III/D (Penata Tingkat I)	1	1
13. IV/A (Pembina)	-	-
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	-	-
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-
Jumlah / Total	19	19

Sumber : Polres Karangasem

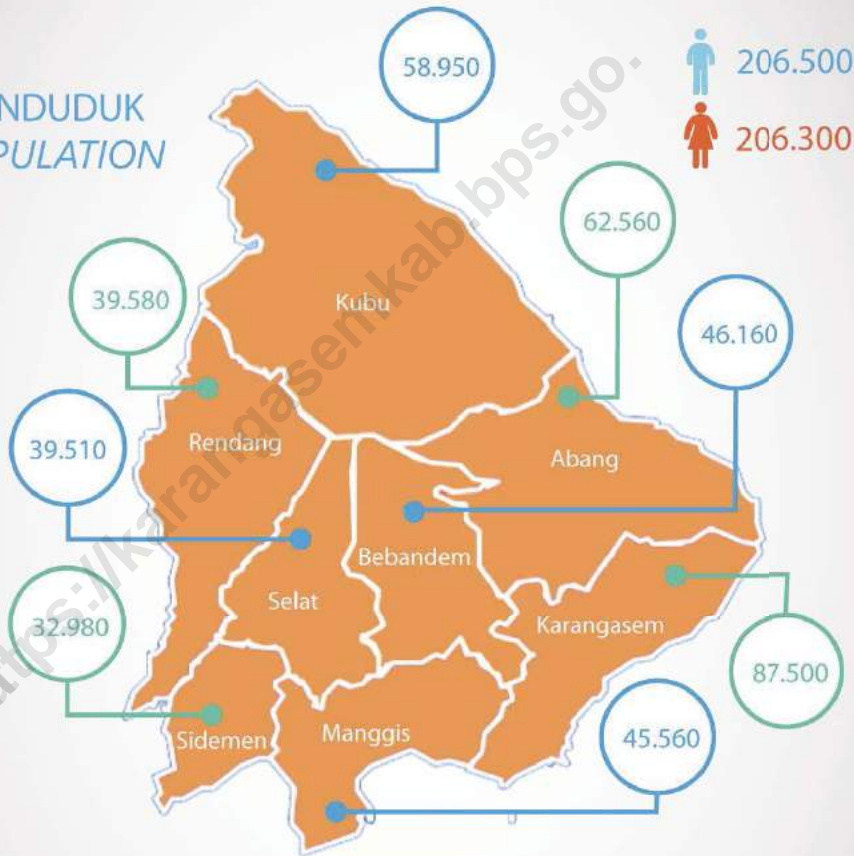
Source : Karangasem Police Resort

03

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

PENDUDUK POPULATION



KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT



78,37
persen

ANGKATAN KERJA/ LABOR FORCE
78,37 persen penduduk 15 tahun ke atas,
atau sebanyak 245.496 orang merupakan
angkatan kerja.

99,28
persen

BEKERJA/ WORKING
99,28 persen angkatan kerja,
atau sebanyak 238.742 orang pada tahun
2017 memiliki status bekerja.

0,72
persen

PENGANGGURAN/ UNEMPLOYMENT
Sementara, 0,72 persen angkatan kerja
atau sebanyak 1.732 orang memiliki
status menganggur.

<https://karangasemkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and

POPULATION AND EMPLOYMENT

apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- 3. The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
- 4. Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- 4. Population density** is ratio of population per square kilometre.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

POPULATION AND EMPLOYMENT

pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. *Labour force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own*

POPULATION AND EMPLOYMENT

sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labour who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/employee but casual worker. A labourers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://karangasemkab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk merupakan salah satu unsur utama terbentuknya sebuah wilayah. Sebagai unsur utama, penduduk berperan menggerakkan segala sendi kehidupan di sebuah wilayah. Maka, tidak salah bila ada pernyataan bahwa penduduk merupakan modal dasar pembangunan. Semakin banyak jumlah penduduk tentunya akan semakin besar pula modal pembangunan. Namun, perlu digaris-bawahi, bahwa kualitasnya juga harus baik, karena jika tidak, justru akan menjadi beban bagi wilayah tersebut.

Pada tahun 2017, jumlah penduduk Kabupaten Karangasem berdasarkan proyeksi Penduduk mencapai sebanyak 412.800 jiwa, dengan komposisi sedikit lebih banyak penduduk laki-laki, dengan jumlah 206.500 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 206.300 jiwa.

Jika dilihat persebarannya, jumlah penduduk di Kecamatan Karangasem merupakan yang terbanyak, mencapai 87.500 jiwa. Hal yang wajar, karena Kecamatan Karangasem merupakan pusat pemerintahan dan pusat ekonomi di Kabupaten Karangasem. Sementara yang terendah, di Kecamatan Sidemen, dengan jumlah penduduk sebanyak 32.980 jiwa.

DESCRIPTION

Population is one of the main elements in the formation of a region. As the main ingredient, the population plays a role in moving all the joints of life in a region. So, not wrong if there is a statement that the population is the basic capital of development. The more number of population would be more capital to development. However, it should be underlined, that the quality must also be good, because if not, it will be a burden for the region.

By 2017, the population of Karangasem Regency based on the Population projection reach 412,800 people, with a composition of slightly more males, with 205,500 males and 206,300 females.

If seen by the spread, the population in the District of Karangasem is the largest, reaching 87,500 inhabitants. It is reasonable, because Karangasem District is the center of government and economic center in Karangasem regency. While the lowest, in Sidemen District, with a population of 32,980 inhabitants.

Dengan luas wilayah 839,54 km², kepadatan di Kabupaten Karangasem mencapai 492 jiwa/km². Sementara pada tingkatan Kecamatan, meskipun kecamatan Sidemen, yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit, justru menjadi yang terpadat di Kabupaten Karangasem. Kepadatan penduduk di Kecamatan Sidemen mencapai 939 jiwa/km², diatas Kecamatan Karangasem yang sebesar 929 jiwa/km². Padatnya penduduk di Kecamatan Sidemen disebabkan karena luas Kecamatan Sidemen tergolong kecil dibandingkan kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Karangasem.

Berdasarkan kelompok umur, penduduk Kabupaten Karangasem didominasi penduduk usia produktif (15-64 tahun), yang mencapai 268.200 jiwa. Sementara penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) sebanyak 144.600 jiwa. Kondisi ini cukup baik, karena jika dihitung beban ketergantungannya, maka setiap 100 penduduk usia produktif akan menanggung sebanyak 54 orang penduduk usia *non*-produktif.

Dari sisi ketenagakerjaan, berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karangasem, jumlah pencari kerja yang terdaftar mengalami penurunan.

With an area of 839.54 km², density in Karangasem regency reaches 492 people/km². While at the district level, although Sidemen district, which has the least population, it becomes the densest in Karangasem regency. The population of Sidemen district reaches 939 people/km², above Karangasem district which is 929 people/km². The density of the population in Sidemen district is due to the relatively small area of Sidemen district compared to other districts in Kabupaten Karangasem.

Based on the group of age, Karangasem Regency population is dominated by productive age (15-64 years old), reaching 268,200 people. While the population is not productive (0-14 years and 65 years and over) as many as 144,600 people. This condition is quite good, because if the dependency load is calculated, then every 100 productive age population will bear as many as 54 people of non-productive age.

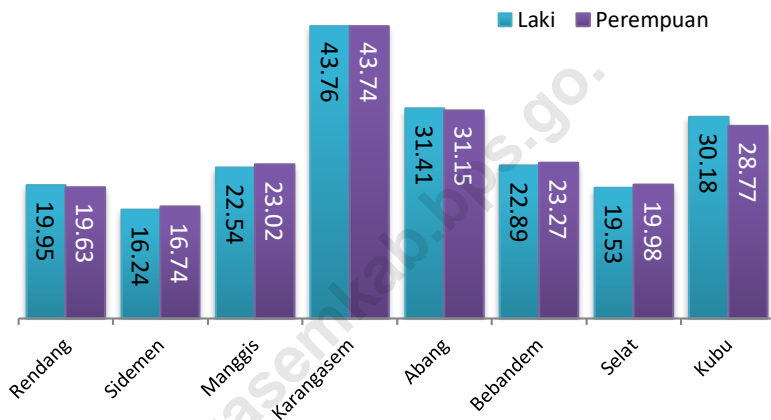
In terms of employment, based on data from the Manpower and Transmigration Office of Karangasem Regency, the number of registered job seekers has decreased.

POPULATION AND EMPLOYMENT

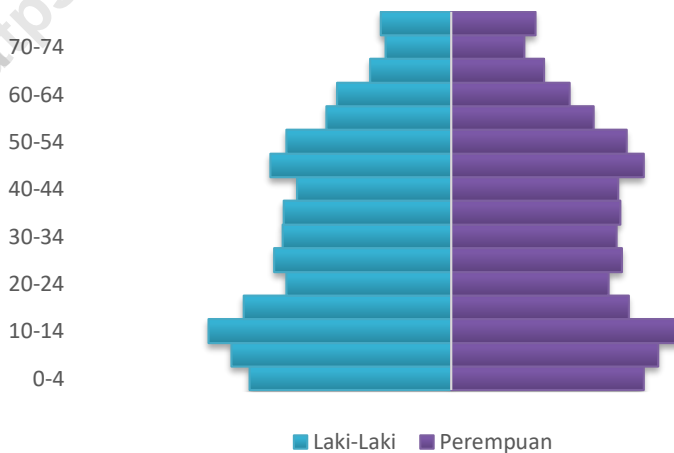
Pada tahun 2017, jumlah pencari kerja tercatat sebanyak 1.021 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 836 orang. Sementara berdasarkan pendidikan, sebagian besar dari pencari tenaga kerja terdaftar ini adalah mereka memiliki ijazah SLTA ke bawah, mencapai 656 orang, sedangkan pencari kerja dengan tingkat pendidikan diploma ke atas, hanya sebanyak 285, atau hanya sekitar hampir 28 persennya saja.

In 2017, the number of job seekers was recorded as many as 1,021 people, increased compared to the previous year which only 836 people. While based on education, most of these registered enrollment workers are those with high school qualification, reaching 656 people, while job seekers with diploma education upwards, only 285, or only about 28 percent of it.

Gambar / Figure: 3.1
Proyeksi Penduduk Karangasem Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017
Population Projection of Karangasem Regency by District and Sex, 2017
 (x1.000)



Gambar / Figure: 3.2
Piramida Penduduk Proyeksi Karangasem, 2017
Population Projection Pyramid of Karangasem Regency, 2017



<https://karangasemkab.bps.go.id>

Tabel **Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan, 2013-2017**
Table 3.1.1 *Population Projection Male by District, 2013-2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Proyeksi Penduduk (000 jiwa) <i>Number of Population Projection</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	38,17	38,58	38,88	39,25	39,58
2. Sidemen	32,27	32,47	32,65	32,82	32,98
3. Manggis	44,79	44,99	45,20	45,43	45,56
4. Karangasem	84,85	85,57	86,21	86,78	87,50
5. Abang	61,75	61,98	62,15	62,35	62,56
6. Bebandem	45,67	45,76	45,94	46,07	46,16
7. Selat	38,81	39,03	39,19	39,38	39,51
8. Kubu	57,99	58,22	58,48	58,72	58,95
Jumlah / Total	404,30	406,60	408,70	410,80	412,80

Sumber : BPS Provinsi Bali (ProyeksiPenduduk)

Source : BPS-Statistics of Bali Provinsi (Population Projection)

Tabel 3.1.2 **Proyeksi Penduduk Laki-Laki Menurut Kecamatan, 2013-2017**
Table Population Projection Male by District, 2013-2017

Kecamatan District	Jumlah Proyeksi Penduduk (000 jiwa) Number of Population Projection				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	19,22	19,44	19,59	19,78	19,95
2. Sidemen	15,89	15,99	16,08	16,16	16,24
3. Manggis	22,16	22,26	22,37	22,48	22,54
4. Karangasem	42,40	42,79	43,05	43,38	43,76
5. Abang	31,02	31,14	31,22	31,33	31,41
6. Bebandem	22,64	22,70	22,79	22,87	22,89
7. Selat	19,18	19,28	19,36	19,45	19,53
8. Kubu	29,69	29,80	29,94	30,05	30,18
Jumlah / Total	202,20	203,40	204,40	205,50	206,50

Sumber : BPS Provinsi Bali (ProyeksiPenduduk)

Source : BPS-Statistics of Bali Provinsi (Population Projection)

Tabel 3.1.3 **Proyeksi Penduduk Perempuan Menurut Kecamatan, 2013-2017**
Table Population Projection Female by District, 2013-2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Proyeksi Penduduk (000 jiwa) <i>Number of Population Projection</i>				
	2013	2014	2016	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	18,95	19,14	19,29	19,47	19,63
2. Sidemen	16,38	16,48	16,57	16,66	16,74
3. Manggis	22,63	22,73	22,83	22,95	23,02
4. Karangasem	42,45	42,78	43,16	43,40	43,74
5. Abang	30,73	30,84	30,93	31,02	31,15
6. Bebandem	23,03	23,06	23,15	23,20	23,27
7. Selat	19,63	19,75	19,83	19,93	19,98
8. Kubu	28,30	28,42	28,54	28,67	28,77
Jumlah / Total	202,10	203,20	204,30	205,30	206,30

Sumber : BPS Provinsi Bali (ProyeksiPenduduk)

Source : BPS-Statistics of Bali Provinsi (Population Projection)

Tabel
Table

3.1.4

Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2000-2010
Population and Annual Population Growth Rate by District, 2000-2010

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk
	2000	2010	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	30 809	36 931	1,84
2. Sidemen	28 523	31 617	1,06
3. Manggis	40 756	44 041	0,78
4. Karangasem	71 387	82 606	1,48
5. Abang	57 776	60 965	0,54
6. Bebandem	43 292	45 160	0,43
7. Selat	34 995	38 114	0,86
8. Kubu	52 948	57 053	0,76
Jumlah / Total	360 486	396 487	0,96

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil SensusPenduduk 00 dan 2010)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2000 and 2010 Population Census)

Tabel 3.1.5 **Proyeksi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin per Kecamatan (000 jiwa), 2017**
Population Projection by Sex and Sex Ratio by District (000 inhabitant), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	19,95	19,63	39,58	101,63
2. Sidemen	16,24	16,74	32,98	97,01
3. Manggis	22,54	23,02	45,56	97,91
4. Karangasem	43,76	43,74	87,50	100,05
5. Abang	31,41	31,15	62,56	100,83
6. Bebandem	22,89	23,27	46,16	98,37
7. Selat	19,53	19,98	39,51	97,75
8. Kubu	30,18	28,77	58,95	104,90
Jumlah / Total	206,50	206,30	412,80	100,10

Sumber : BPS Provinsi Bali (ProyeksiPenduduk)

Source : BPS-Statistics of Bali Provinsi (Population Projection)

Tabel
Table

3.1.6

Proyeksi Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin (000 jiwa), 2017
Population Projection by Age Group and Sex (000 inhabitant) , 2017

Golongan Umur <i>Agegroup</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	16,60	15,80	32,40
5-9	18,10	17,00	35,10
10-14	20,00	18,70	38,70
15-19	17,10	14,60	31,70
20-24	13,60	12,90	26,50
25-29	14,60	14,00	28,60
30-34	13,90	13,60	27,50
35-39	13,80	13,90	27,70
40-44	12,70	13,70	26,40
45-49	14,90	15,80	30,70
50-54	13,60	14,40	28,00
55-59	10,30	11,70	22,00
60-64	9,40	9,70	19,10
65-69	6,70	7,60	14,30
70-74	5,40	6,00	11,40
75 +	5,80	6,90	12,70
Jumlah / Total	206,50	206,30	412,80

Sumber : BPS Provinsi Bali (ProyeksiPenduduk)

Source : BPS-Statistics of Bali Provinsi (Population Projection)

Tabel 3.1.7 **Proyeksi Penduduk, Luas Daerah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2017**
Table 3.1.7 *Population Projection, Total Area, and Population Density by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Proyeksi Penduduk (000 jiwa) <i>Population Projection</i>	Luas Daerah Area (Km ²)	Kepadatan Pen-duduk per Km ² <i>Population Density</i>	Persentase Penduduk Kecamatan Terhadap Penduduk Kabupaten <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	39,58	109,70	361	9,59
2. Sidemen	32,98	35,15	939	7,99
3. Manggis	45,56	69,83	653	11,04
4. Karangasem	87,50	94,23	929	21,20
5. Abang	62,56	134,05	467	15,16
6. Bebandem	46,16	81,51	567	11,18
7. Selat	39,51	80,35	492	9,57
8. Kubu	58,95	234,72	252	14,28
Jumlah / Total	412,80	839,54	492	100,00

Sumber : BPS Provinsi Bali (ProyeksiPenduduk)

Source : BPS-Statistics of Bali Provinsi (Population Projection)

Tabel
Table

3.2.1

Persentase Penduduk Wanita Berusia 15 sampai dengan 49 Tahun yang Pernah Kawin dan Jumlah Anak yang Lahir Hidup, 2017
Percentage of Ever Married Woman by Age Group at 15 until 49 Years Old and The Number of Children Born Alive, 2017

Jumlah Anak Lahir Hidup <i>Number Children Born Alive</i>	Persentase Wanita yang Pernah Kawin <i>Percentage of Ever Married Women</i>
(1)	(2)
0	6,26
1	22,64
2	35,13
3	21,46
4	8,52
5+	6,00

Catatan : Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Note : Based on 2017 National Socio Economic Survey

Tabel
Table

3.3.1

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu , 2017

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week, 2017

Kegiatan Seminggu yang Lalu <i>Activity During the Previous Week</i>	2017	
	Banyaknya <i>Numbers</i>	%
(1)	(4)	(5)
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	240 474	78,37
1. Bekerja <i>Working</i>	238 742	99,28
2. Mencari Pekerjaan <i>Looking for Work</i>	1 732	0,72
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	66 357	21,63
1. Sekolah <i>Attending School</i>	17 645	26,59
2. Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	41 767	62,94
3. Lainnya <i>Others</i>	6 945	10,47
Jumlah / Total	306 831	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2017)

Source : BPS- *Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Labor Force Survey)*

Tabel
Table

3.3.2

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017*Number of Registered Job Applicants by Education Level and Sex, 2017*

No. No.	Tingkat Pendidikan Education Level	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sampai dengan SD <i>Up To Primary School</i>	3	24	27
2.	SLTP <i>General Junior High School</i>	9	44	53
3.	SLTA <i>General Senior High School</i>	430	226	656
4.	Diploma <i>Academy</i>	119	63	182
5.	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	70	33	103
Jumlah / Total		631	390	1 021

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Karangasem

Tabel 3.3.3 Jumlah dan Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan, 2017
Number and Percentage of Population Ages 15 Years Who Worked By Kind Industrial Original, 2017

Jenis Kegiatan <i>Kind of Industrial</i>	2017	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	87 316	36,57
2. Pertambangan dan Penggalan	2 374	0,99
3. Industri	39 938	16,73
4. Listrik, Gas dan Air Minum	902	0,38
5. Bangunan / Konstruksi	15 164	6,35
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	52 425	21,96
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	3 545	1,48
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	6 611	2,77
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Perorangan	30 467	12,76
Jumlah / Total	238 742	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2017)

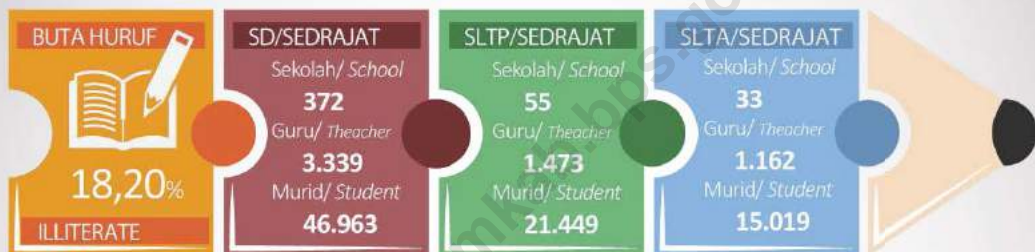
Source : BPS- *Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Labor Force Survey)*

<https://karangasemkab.bps.go.id>

04

SOSIAL

SOCIAL



PERSENTASE PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN

PERCENTAGE OF POPULATIONS OF 10 YEARS AND OVER BY EDUCATION TURNED



<https://karangasemkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Tidak / belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat / belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (paket A,B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending School is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, Package B, or Package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A,B,atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who</i></p> |

dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. Jalur pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan formal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional)

6. *The education system in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (law no. 20 year 2013 about the National Education Sistem).*

7. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. *The formal education level consists of primary education secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and spesific education.*

a. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau

a. *The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms.*

bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.
8. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah sakit bersalin adalah rumah sakit khusus persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- b. *The secondary education consists of the senior high school, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The high educational consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

SOCIAL

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk sarana berobat jalan, biasanya berda dibawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten /kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/komunitas (peraturan menteri kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat).
 13. Keluhan Kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit
10. *Maternity house is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public health center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes,*

- kronis, kecelakaan, criminal, atau hal lain.
14. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ketempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
15. Angka penemuan kasus tuberculosis adalah jumlah kasus baru tuberculosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional yang dilaporkan pada WHO dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberculosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai presentase.
16. Kasus Kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
- or others.*
14. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massege) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
15. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
16. *Commulative AIDS case is commulative AIDS cases with reference to a particular time.*
17. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
18. *Pipe water is a water source that comes from water that has been*

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

through a process of purification and sanitation before distribute to consumer through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

19. Sumur terlindung adalah air yang bersal dari dalam tanah yang digali dan dilingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter diatas tanah dan 3 meter kebawah tanah , serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

19. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by wals at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

20. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with lesing status were also contogoriezed as an own property

21. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

21. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

22. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
22. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
23. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh factor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
23. *Natural disaster is an event or series of event that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
24. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
24. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
25. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
25. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
26. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
26. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
27. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan
27. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings*

bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

collapsed or damaged its structural components.

28. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun masih tetap berdiri.

28. *Damaged is the criteria of damage that resulted defenctive fracion of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

29. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan tetap berdiri.

29. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

30. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

30. *BPS-statistics Indonesia measured proverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure proverty were obtained from the result of the national socio economic survey (susenas)-Cosumption module. Since then BPS-statistics Indonesia routinely released the figures of proverty incidence one every three years which were presented by urban and rural areas.*

31. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS

31. *BPS-statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-statistics Indonesia has started to*

mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75.000 rumah tangga.

collect panel data in the implementation of susenas-consumption module every February or March. Starting from March 2007, the number of imple size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75,000 households.

32. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada susenas Panel Modul Konsumsi.
33. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk provinsi aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk provinsi aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
34. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan
32. *The estimation of proverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on susenas-core. The estimation of proverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on susenas-core, while the estimation of the national level was based on the susenas-consumption module panel.*
33. *For provinces that were not included in the implementation of susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for province Aceh and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku utara, and papua.*
34. *To measure poverty, BPS-statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic*

pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are food poverty line (FPL) and non-food poverty line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

35. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

35. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

36. Garis Kemiskinan Makan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

36. The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The non-food poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

37. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar

37. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The

ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

revised included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

38. Ukuran Kemiskinan:

- a. *Head Count Index* (HCI-p) adalah presentase penduduk miskin yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severty Indeks-P2) memberikan gambaran

38. *Poverty Measure:*

- a. *Head count index* (HCI_{P₀) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.}
- b. *Poverty Gap index-P₁* measure the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. *Poverty severity index-P₂* describes inequality among the poor. This is simply a weighted

mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

39. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

39. The human development index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

ULASAN

Description

Keberhasilan suatu wilayah dapat dilihat dari berbagai aspek dalam kehidupan masyarakatnya. Secara umum beberapa aspek seperti kondisi pendidikan, kesehatan, kriminalitas, kehidupan beragama, serta aspek sosial lainnya, dapat dijadikan indikator keberhasilan pembangunan sebuah wilayah. Maka dari itu, kondisi sosial masyarakat di suatu wilayah, seharusnya dapat dijadikan bahan evaluasi untuk merencanakan program kedepannya.

Salah satu aspek penting yang berperan bagi terciptanya generasi penerus yang berkualitas adalah pendidikan. Adanya penduduk tidaklah cukup sebagai modal pembangunan. Penduduk sebagai modal pembangunan haruslah berkualitas. Disinilah peran pendidikan dalam menciptakan penduduk yang berkualitas dan bukan menjadi beban.

Disisi lain, dalam rangka melaksanakan pendidikan yang baik, mutlak diperlukan adanya ketersediaan fasilitas pendidikan, yang berupa gedung sekolah, tenaga pengajar, kelengkapan literatur, serta sarana penunjang lainnya.

The success of a region can be seen from various aspects of community life. In general, some aspects such as the condition of education, health, crime, religious life, and other social aspects, can be an indicator of successful development of a region. Therefore, the social condition of the community in a region should be subjected to evaluation material to plan the future program.

One important aspect that plays a role for the creation of qualified successors is education. The existence of the population is not enough as a development capital. The population as development capital must be qualified. This is where the role of education in creating a quality population and not a burden.

On the other hand, in order to carry out a good education, it is absolutely necessary the availability of educational facilities, which include school buildings, faculty, literature, and other supporting facilities.

Pada tahun ajaran 2017/2018, di Kabupaten Karangasem, jumlah SD/ sederajat sebanyak 372 sekolah, yang terdiri dari 364 Sekolah Dasar, dan 6 Madrasah Ibtidaiyah. Sementara jumlah SLTP/ sederajat ada sebanyak 52 sekolah, yang terdiri dari 37 SLTP, 3 Madrasah Tsanawiyah, 12 SMP Satu Atap, dan sebanyak 3 SMP Terbuka. Pada jenjang SLTA/ sederajat, terdapat sebanyak 33 sekolah, yang terdiri dari 18 SLTA, 2 Madrasah Aliyah, dan 13 SMK.

Sementara itu, untuk jumlah guru, pada jenjang SD/ sederajat sebanyak 3.339 orang guru. Sementara pada jenjang pendidikan SLTP/ sederajat, jumlah guru ada sebanyak 1.473 guru, dan pada jenjang pendidikan SLTA/ sederajat jumlah guru sebanyak 1.162 orang guru.

Ketersediaan sarana pendidikan tersebut, telah menunjang sebanyak 82.079 murid pada semua jenjang pendidikan di Kabupaten Karangasem. Lebih rinci, jumlah murid di jenjang SD/ sederajat, mencapai 46.963 orang. Jika dihitung rasio murid-guru, diperoleh angka 15, atau dengan kata lain tersedia 1 orang guru untuk mengajar 15 orang murid.

In the academic year 2017/2018, in Karangasem Regency, the number of Primary school/ equal is 372 schools, consisting of 364 Primary schools, and 6 Madrasah Ibtidaiyah. While the number of Junior high school/ equal there are as many as 52 schools, consisting of 37 Junior high school, 3 Madrasah Tsanawiyah, 12 One Roof Junior high school, and 3 Open Junior high school. At the level of Senior high school/ equal, there are 32 schools, consisting of 18 Senior high school, 2 Madrasah Aliyah, and 13 Vocational high School.

Meanwhile, for the number of teachers, at the level of Primary school/ equal as many as 3,339 teachers. While at Junior high school/ equal, the number of teachers there are 1,473 teachers, and at levels of Senior high school/ equal number of teachers as many as 1.162 teachers.

The availability of such educational facilities, has supported as many as 82,079 students at all levels of education in Karangasem regency. In more detail, the number of students in Primary school/ equal level, reaching 45,791 students. If the student-teacher ratio is calculated, the number is 13, or in other words there is 1 teacher to teach 13 students.

Sementara, pada jenjang pendidikan SLTP/ sederajat, jumlah murid pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 21.449 murid, dengan rasio murid-guru sebesar 15. Pada jenjang pendidikan SLTA/ sederajat diperoleh angka rasio murid-guru yang lebih rendah yaitu 13, dengan jumlah murid pada tahun ajaran 2017/2018 mencapai 15.019 murid.

Dari aspek kesehatan, ketersediaan fasilitas kesehatan sangat diperlukan dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Di Kabupaten Karangasem sendiri, saat ini sudah terdapat 3 buah rumah sakit, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Karangasem, RS Balimed Karangasem, dan RS Pratama Karangasem. Kapasitas tempat tidur yang mampu disediakan ketiga rumah sakit tersebut adalah sebanyak 335 tempat tidur, dengan rincian masing-masing, RSUD sebanyak 236 unit, RS Balimed sebanyak 64 unit, dan RS Pratama sebanyak 35 unit tempat tidur.

Sementara itu, fasilitas lain seperti Puskesmas dan Puskesmas pembantu, terdapat masing-masing sebanyak 12 dan 71 unit. Semuanya tersebar cukup merata di semua kecamatan. Selain itu, terdapat juga klinik-klinik serta praktek dokter yang tersebar di beberapa kecamatan.

Meanwhile, at the Junior high school level/equal, the number of students in the academic year 2017/2018 as many as 21,449 students, with the ratio of student-teacher amounted to 15. At the level of Senior high school/equal obtained lower student-teacher ratio of 13, with the number of students in the 2017/2018 school year reaching 15,019 students..

From the aspect of health, the availability of health facilities is needed in an effort to improve public health. In Karangasem regency itself, there are now 3 hospitals, namely General Hospital District (RSUD) Karangasem, Karangasem Balimed Hospital, and Karangasem Pratama Hospital. The capacity of the bed that can be provided by the three hospitals is 335 beds, with details of each, 236 units of RSUD, 64 units of Balimed Hospital, and RS Pratama as many as 35 units of beds.

Meanwhile, other facilities such as Puskesmas and Helper Puskesmas, there are each as many as 12 and 71 units. Everything is spread fairly evenly in all districts. In addition, there are also clinics and practice doctors are scattered in several districts.

Untuk tenaga kesehatan, di Karangasem saat ini terdapat sebanyak 591 orang tenaga kesehatan, yang terdiri dari, 64 Dokter, 193 Perawat, 242 Bidan, 91 Paramedis *non* Perawat.

Sementara itu, untuk kasus kematian akibat penyakit pada tahun 2017, dari 10 kasus terbanyak, penyakit gagal nafas masih merupakan penyebab kematian tertinggi, persentasenya mencapai 53,33 persen. Sementara kasus *Multi Organ Failure* (MOF) yang berada pada peringkat ke 2, persentasenya mencapai 13,07 persen.

Lebih jauh, berbicara mengenai tingkat kesehatan, salah satu ukuran yang sering dijadikan standar tingkat kesehatan di suatu daerah adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Semakin tinggi kedua angka tersebut, semakin rendah derajat kesehatan masyarakat di suatu daerah. Pada tahun 2017 AKB Karangasem menunjukkan adanya perbaikan. AKB mengalami penurunan, dari 10 menjadi sebesar 7, yang berarti terjadi 7 kematian bayi untuk setiap 1000 Kelahiran Hidup (KH). Untuk AKI, pada tahun 2017, tercatat 87 kematian ibu dari setiap 100.000 KH, lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya.

For health workers, in Karangasem there are currently 591 health workers, consisting of 70 doctors, 161 nurses, 121 midwives, 104 non-nurse paramedics, and 135 non-medical personnel.

Meanwhile, for cases of deaths from disease in 2017, out of 10 cases, respiratory illness is the highest cause of death, the percentage reaching more than 70 percent. While cases of heart failure are ranked second, only 9 percent more total cases.

Furthermore, talking about the level of health, one measure that is often used as a standard level of health in a region is the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). The higher the two numbers, the lower the degree of public health in an area. Compared to 2015, IMR Karangasem in 2016 shows a similar condition, ie an IMR of 10, or in other words 10 infant deaths per 1000 Live Births (LB). For MMR, by 2016, there were 80 maternal deaths per 100,000 LB, higher than the previous year.

Sementara itu, untuk kondisi sosial lainnya, terutama masalah kriminalitas, pada tahun 2017, berdasarkan data Polres Karangasem, menunjukkan adanya penurunan. Jumlah pelanggaran mengalami penurunan dari 236 pelanggaran pada tahun 2016, menjadi sebanyak 192 pelanggaran pada tahun 2017. Meskipun mengalami penurunan, namun kondisi ini perlu mendapatkan perhatian pemerintah, karena jumlah pelanggaran yang terjadi selama lima tahun terakhir masih tergolong tinggi.

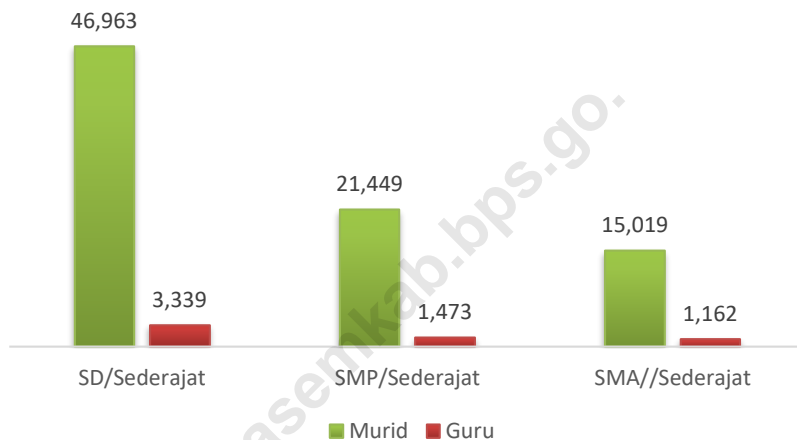
Untuk masalah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), kondisi pada tahun 2017 menunjukkan kondisi yang relative sama dengan tahun sebelumnya. Jumlah PMKS pada tahun 2017, mengalami sedikit penurunan, dari sebanyak 18.853 penyandang, menjadi sebanyak 18.852 pada tahun 2017. Kedepannya diharapkan adanya langkah-langkah yang lebih konkrit lagi, agar momentum penanggulangan yang sudah terbangun ini dapat terus ditingkatkan, sehingga diharapkan, sesegera mungkin pada tahun-tahun berikutnya masalah PMKS ini dapat teratasi.

Meanwhile, for other social conditions, especially crime, in 2016, based on data from Karangasem Resort police station, showed a very significant increase. The number of violations has increased from 110 violations by 2015, to as many as 236 violations in 2016. Conditions that need to get the attention of the government, given, since the last 4 years there has actually been a trend of decreasing the number of violations, but again increased this year.

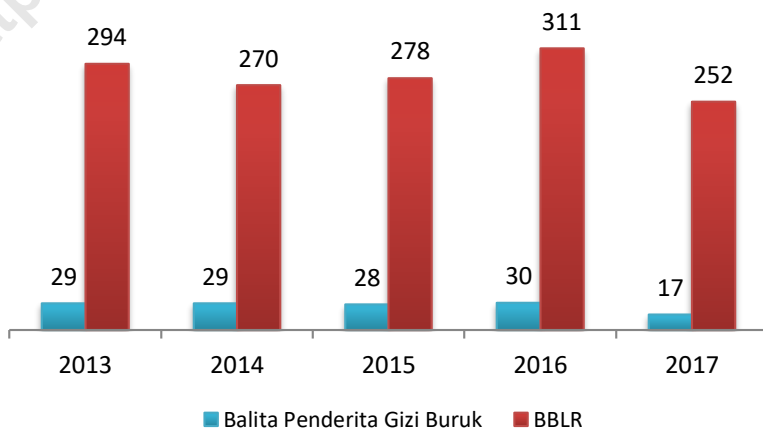
For Social Welfare Problems (PMKS), conditions in 2016 show improvement over the previous year. The number of PMKS in 2016 has decreased slightly from 18,998 persons, to 18,852 by 2016. In the future, more concrete steps are needed to ensure that the momentum of the mitigation has been continuously improved, so hopefully, as soon as possible In the following years this PMKS problem can be resolved.

<https://karangasemkab.bps.go.id>

Gambar / Figure: 4.1
Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid menurut Tingkat Pendidikan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level, 2017/2018



Gambar / Figure: 4.2
Banyaknya Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) dan Balita Penderita Gizi Buruk, 2013-2017
Number of BBLR and Bad Nutrient Baby (Under 5 Years), 2013-2017



<https://karangasemkab.bps.go.id>

Tabel
Table

4.1.1

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid menurut Tingkat Pendidikan, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils by Education Level, 2017/2018

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rata-rata Guru per Sekolah <i>Average Teacher by School</i>	Rata-rata Murid per Sekolah <i>Average Pupil by School</i>	Rata-rata Murid per Guru <i>Average Pupil by Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TK	154	516	6 250	4	41	13
2. Sekolah Dasar	364	3 258	45 791	9	126	15
3. MI	6	81	1 172	14	195	15
4. SDLB	1	9	71	9	71	8
5. SLTP	37	1 174	19 772	33	549	17
6. MTs	3	48	629	16	210	14
7. SMPLB	1	10	28	10	28	3
8. SMP Satu Atap	12	176	1 011	17	70	6
9. SMP Terbuka	3	75	37	33	549	1
10. SLTA	18	665	8 226	37	457	13
11. MA	2	45	460	23	230	11
12. SMK	13	452	6 333	35	487	15
13. SMALB	1	10	12	10	12	2

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Karangasem

Source : *Department of Education Youth and Sports of Karangasem Regency*

Tabel
Table

4.1.2

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Kindergarten by District, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	12	49	479
2. Sidemen	13	33	428
3. Manggis	20	64	813
4. Karangasem	33	156	1 719
5. Abang	15	44	631
6. Bebandem	21	52	708
7. Selat	24	68	844
8. Kubu	16	50	628
Jumlah / Total	154	516	6 250
2016/2017	139	794	5 615
2015/2016	137	462	5 567
2014/2015	129	430	4 751
2013/2014	109	370	3 351

Keterangan : Jumlah Guru merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Karangasem

Source : *Department of Education Youth and Sports of Karangasem Regency*

Tabel

Table

4.1.3

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2017/2018*Number of Schools, Teachers, and Students of Elementary School (SD) Public and Private to the by District, 2017/2018*

Kecamatan District	SD Negeri Public Primary School			SD Swasta Private Primary School		
	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	33	271	3 840	-	-	-
2. Sidemen	29	278	3 291	1	10	73
3. Manggis	45	356	5 165	-	-	-
4. Karangasem	67	721	9 460	4	45	640
5. Abang	59	423	7 009	-	-	-
6. Bebandem	40	415	4 545	1	8	42
7. Selat	34	275	4 097	-	-	-
8. Kubu	51	456	7 629	-	-	-
Jumlah / Total	358	3 195	45 036	6	63	755
2015/2016	355	3 555	44 343	2	23	323
2015/2016	355	3 399	44 486	2	24	304
2014/2015	355	3 654	45 323	2	23	282
2013/2014	355	3 739	46 023	2	13	273

Keterangan : Jumlah Guru Merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Karangasem

Source : Department of Education Youth and Sports of Karangasem Regency

Tabel
Table 4.1.4 **Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan, 2017/2018**
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Primary School Public and Private to the by District, 2017/2018

Kecamatan District	MI Negeri Public Islamic Primary School			MI Swasta Private Islamic Primary School		
	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	1	8	80
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	1	17	303	2	23	331
5. Abang	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	1	26	405	1	7	53
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2	43	708	4	38	464
2016/2017	2	38	689	4	39	429
2015/2016	2	38	673	4	41	415
2014/2015	2	46	652	4	42	405
2013/2014	2	40	645	4	36	379

Keterangan :

1. Jumlah Guru Merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Source : State Religion of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.1.5

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) menurut Kecamatan, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Other Primary School Public and Private to the by District, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	SDLB Negeri <i>Other Public PS</i>			SDLB Swasta <i>Other Private PS</i>		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	1	27	74	-	-	-
5. Abang	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	27	74	-	-	-
2016/2017	1	9	71	-	-	-
2015/2016	1	19	64	-	-	-
2014/2015	1	19	64	-	-	-
2013/2014	1	16	68	-	-	-

Sumber : Sekolah Luar Biasa Negeri Karangasem

Source : *State Special School*

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2017/2018

Tabel 4.1.6
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Junior High School Public and Private to the by District, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	SLTP Negeri <i>Public Junior HS</i>			SLTP Swasta <i>Private Junior HS</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	3	96	1 657	-	-	-
2. Sidemen	3	98	1 355	-	-	-
3. Manggis	3	110	2 209	1	9	254
4. Karangasem	6	289	5 031	3	46	255
5. Abang	5	152	2 921	-	-	-
6. Bebandem	4	142	1 937	1	17	100
7. Selat	3	131	1 913	-	-	-
8. Kubu	5	138	2 679	-	-	-
Jumlah / Total	32	1 156	19 702	5	72	609
2016/2017	32	1 159	19 263	4	55	509
2015/2016	32	903	18 999	4	16	545
2014/2015	32	1 134	18 731	4	37	553
2013/2014	32	1 112	18 205	5	67	541

Keterangan : Jumlah Guru merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Karangasem
Source : *Department of Education Youth and Sports of Karangasem Regency*

Tabel
Table 4.1.7 **Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan, 2017/2018**
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Junior High School Public and Private to the by District, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	MTs Negeri <i>Public Islamic Junior High School</i>			MTs Swasta <i>Private Islamic Junior High School</i>		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	1	28	436	1	5	85
5. Abang	-	-	-	1	15	108
6. Bebandem	-	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	28	436	2	20	193
2016/2017	1	26	439	2	25	170
2015/2016	1	28	444	2	31	125
2014/2015	1	30	480	1	20	76
2013/2014	1	27	465	1	16	86

Keterangan :

1. Jumlah Guru Merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Source : *State Religion of Karangasem Regency*

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2017/2018

Tabel
Table 4.1.8

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Other Junior High School Public and Private to the by District, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	SMPLB Negeri <i>Public Junior HS</i>			SMPLB Swasta <i>Private Junior HS</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	1	27	26	-	-	-
5. Abang	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	27	26	-	-	-
2016/2017	1	10	28	-	-	-
2015/2016	1	4	19	-	-	-
2014/2015	1	4	19	-	-	-
2013/2014	1	5	18	-	-	-

Sumber : Sekolah Luar Biasa Negeri Karangasem

Source : *State Special School*

Catatan : SMPLB baru didirikan pada tahun 2011

Note : *SMPLB was not established until 2011*

Tabel
Table 4.1.9

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama Satu Atap dan Terbuka Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils of One Roof and Open Junior High School Public and Private to the by District, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	SMP Satu Atap Negeri <i>Public One Roof Junior HS</i>			SMP Terbuka <i>Open Junior HS</i>		
	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	1	14	41	-	-	-
2. Sidemen	1	27	286	1	38	-
3. Manggis	1	15	31	1	21	14
4. Karangasem	-	-	-	-	-	-
5. Abang	2	36	175	-	-	-
6. Bebände	1	18	67	-	-	-
7. Selat	-	-	-	1	16	23
8. Kubu	6	66	411	-	-	-
Jumlah / Total	12	176	1 011	3	75	37
2016/2017	12	176	1 011	3	75	37
2015/2016	12	206	961	3	58	49
2014/2015	12	206	1 000	3	62	48
2013/2014	11	204	1 000	2	36	45

Keterangan : Jumlah Guru merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Karangasem
Source : *Department of Education Youth and Sports of Karangasem Regency*

Tabel 4.1.10 **Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2017/2018**
Number of Schools, Teachers, and Pupils of Senior High School Public and Private to the by District, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	SMU Negeri <i>Public Senior HS</i>			SMU Swasta <i>Private Senior HS</i>		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	1	49	744	-	-	-
2. Sidemen	1	43	635	-	-	-
3. Manggis	1	41	563	1	26	163
4. Karangasem	3	161	2 537	5	162	1 400
5. Abang	-	-	-	2	50	608
6. Bebandem	1	55	582	1	10	23
7. Selat	1	50	614	1	25	403
8. Kubu	1	41	605	-	-	-
Jumlah / Total	9	440	6 280	10	273	2 597
2016/2017	9	451	5 799	9	214	1 975
2015/2016	10	376	5 595	9	245	2 336
2014/2015	9	459	5 467	9	245	2 351
2013/2014	9	460	5 452	10	262	1 730

Keterangan :

1. Sebelum Tahun Ajaran 2012/2013, Data SMU dan MA Digabung
2. Jumlah Guru merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Karangasem
 Source : *Department of Education Youth and Sports of Karangasem Regency*

Tabel
Table

4.1.11

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Islamic Senior High School Public and Private to the by District, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	MA Negeri <i>Public Islamic Senior High School</i>			MA Swasta <i>Private Islamic Senior High School</i>		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	1	35	391	-	-	-
5. Abang	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	35	391	-	-	-
2016/2017	1	34	351	1	14	59
2015/2016	1	33	361	1	15	42
2014/2015	1	35	337	1	14	33
2013/2014	1	36	364	1	10	30

Keterangan :

1. Jumlah Guru Merupakan Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Source : *State Religion of Karangasem Regency*

Tabel
Table 4.1.12

Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils of Vocational High School Public and Private to the by District, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	SMK Negeri <i>Public Vocational HS</i>			SMK Swasta <i>Private Vocational HS</i>		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	1	38	481
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	1	61	1 136	-	-	-
4. Karangasem	1	69	1 162	6	152	1 066
5. Abang	1	66	963	-	-	-
6. Bebandem	1	20	217	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	1	65	1 082	1	25	495
Jumlah / Total	5	281	4 560	8	215	2 042
2016/2017	5	288	4 306	7	164	2 027
2015/2016	4	114	3 321	8	169	1 722
2014/2015	4	224	2 706	8	185	1 702
2013/2014	3	158	2 541	10	136	1 505

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Karangasem

Source : Department of Education Youth and Sports of Karangasem Regency

Tabel 4.1.13 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Negeri dan Swasta menurut Kecamatan, 2017/2018
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils of Other High School Public and Private to the by District, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	SMALB Negeri <i>Public Other HS</i>			SMALB Swasta <i>Private Other HS</i>		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	1	27	16	-	-	-
5. Abang	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	27	16	-	-	-
2016/2017	1	10	12	-	-	-
2015/2016	1	3	10	-	-	-
2014/2015	1	3	10	-	-	-
2013/2014	1	5	10	-	-	-

Sumber : Sekolah Luar Biasa Negeri Karangasem

Source : State Special School

Catatan : SMALB baru didirikan pada tahun 2011

Note : SMALB was not established until 2011

Tabel
Table

4.1.14

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas
menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, 2017**
*Percentage of Population 5 Years of Age and Over by Sex
and School Participation, 2017*

	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>	Laki - laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>		14,28	27,52	20,91
2. Masih Bersekolah <i>Attending School</i>		23,45	21,37	22,41
3. Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>		62,27	51,11	56,68
	Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: KOR Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source: Core of National Socio Economic Survey 2017

Tabel
Table

4.1.15

**Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun ke Atas
menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan, 2017**
*Percentage of Population 7-24 Years of Age and Over by
Sex and Educational Status, 2017*

Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>	Laki - laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	51,58	53,04	52,42
2. SLTP <i>Junior High School</i>	24,08	27,57	25,74
3. SLTA <i>Senior High School</i>	19,80	17,19	18,56
4. Diploma I – Universitas <i>Diploma I - University</i>	4,27	2,19	3,28
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : KOR Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source : Core of National Socio Economic Survey 2017

Tabel
Table

4.1.16

**Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin,
Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah, 2017***Percentage of Population by Sex, Age Group and School
Participation, 2017*

Jenis Kelamin / Kelompok Umur Sex / Age Group	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	Masih Bersekolah Attending School	Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki / Male	2,06	71,09	26,84	100,00
7 - 12	1,00	99,00	-	100,00
13 - 15	-	100,00	-	100,00
16 - 18	-	72,32	27,68	100,00
19 - 24	6,06	15,20	78,74	100,00
Perempuan / Female	3,82	70,62	25,56	100,00
7 - 12	-	100,00	-	100,00
13 - 15	-	93,10	6,90	100,00
16 - 18	8,38	70,68	20,94	100,00
19 - 24	9,45	12,26	78,29	100,00

Sumber : KOR Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source : Core of National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.1.17 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017**
Table Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Educational Attainment, 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak Punya Ijasah <i>No Certificate</i>	32,89	43,46	38,23
2. SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	22,20	25,12	23,68
3. SLTP/MTs/Sederajat <i>Junior High School</i>	20,07	15,90	17,96
4. SMU/MA/Sederajat <i>Senior High School</i>	19,08	10,66	14,83
5. Diploma I/II/III <i>Diploma I / II / III</i>	1,12	1,01	1,07
6. Diploma IV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/S1/S2/S3</i>	4,63	3,85	4,24
Jumlah / Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: KOR Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source: Core of National Socio Economic Survey 2017

Tabel
Table

4.1.18

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kepandaian Membaca dan Menulis, 2017
Percentage of Population 15 Years of Age and Over by Literacy, 2017

	Kepandaian Membaca dan Menulis <i>Literacy</i>	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	L + P <i>M + F</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Melek Huruf <i>Literate</i>	88,95	74,78	81,80
2.	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	11,05	25,22	18,20

Sumber: KOR Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source: Core of National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.2.1 **Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Jenis Rumah Sakit, 2014-2017**
Table 4.2.1 *Hospitals and Beds Capacity by Type of Hospital, 2014-2017*

Jenis Rumah Sakit <i>Type of Hospitals</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Rumah Sakit <i>Hospital</i>				
1. RS Pemerintah <i>Gov't Hospital</i>	1	1	2	2
2. RS Swasta <i>Private Hospital</i>	-	-	1	1
3. RS Kusta <i>Leprosy Hospital</i>	-	-	-	-
4. RS ABRI <i>Army Hospital</i>	-	-	-	-
5. Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	-	-	-	-
II. Kapasitas Tempat Tidur <i>Beds Capacity</i>				
1. RS Pemerintah <i>Gov't Hospital</i>	218	218	253	271
2. RS Swasta <i>Private Hospital</i>	-	-	64	64
3. RS Kusta <i>Leprosy Hospital</i>	-	-	-	-
4. RS ABRI <i>Army Hospital</i>	-	-	-	-
5. Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
 Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel 4.2.2 **Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kecamatan, 2017**
Table 4.2.2 *Number of Hospital and Beds Capacity by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Kapasitas Tempat Tidur <i>Beds Capacity</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rendang	-	-
2. Sidemen	-	-
3. Manggis	-	-
4. Karangasem	1	236
5. Abang	-	-
6. Bebandem	1	64
7. Selat	-	-
8. Kubu	1	35
Jumlah / Total	3	335
2016	3	317
2015	1	218
2014	1	218
2013	1	143

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
 Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.3

**Banyaknya Tenaga Pelayanan Kesehatan menurut Status
Tenaga Kesehatan dan Lokasi Kerja, 2017**
*Number of Health Personal Service by Health Personal
Status and Work Location, 2017*

Status Tenaga Kesehatan <i>Health Personal Status</i>	Lokasi Kerja <i>Work Location</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	Kantor <i>Office</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskes- mas <i>Public Health Centers</i>	Lain- nya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Dokter (PNS) *) <i>Physicians</i>	3	-	76	-	79	
2. Perawat **) <i>Nurses</i>	4	-	164	-	168	
3. Bidan <i>Midwives</i>	3	-	161	-	164	
4. Paramedis Non Perawat <i>Non Nursing Paramedics</i>	25	-	67	-	92	
5. Paramedis Lainnya <i>Others Paramedics</i>	-	-	-	-	-	
6. Non Medis <i>Non Medical Paramedics</i>	23	-	88	-	111	
Jumlah / Total	58	-	556	-	614	
	2016	62	-	529	-	591
	2015	63	-	451	-	514
	2014	63	-	497	-	560
	2013	66	-	628	-	694

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Catatan: *) Mencakup dokter spesialis, dokter umum, dan dokter gigi

**) perawat umum dan perawat gigi

Tabel
Table

4.2.4

Banyaknya Tenaga Pelayanan Kesehatan menurut Status Tenaga Kesehatan dan Kecamatan, 2017

Number of Health Personal Service by Health Personal Status and Distric, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Dokter *) <i>Physicians</i>	Perawat t **) <i>Nurses</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Para- medis Non Perawat Non <i>Nursing</i>	Para- medis Lainnya <i>Others Parame dics</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	7	21	27	10	-
2. Sidemen	5	13	18	8	-
3. Manggis	15	27	32	17	-
4. Karangasem	12	38	49	20	-
5. Abang	7	33	36	13	-
6. Bebandem	5	18	23	7	-
7. Selat	5	20	20	9	-
8. Kubu	8	23	37	7	-
Jumlah / Total	64	193	242	91	-
2016	67	159	120	71	-
2015	65	160	127	67	-
2014	67	154	124	71	-
2013	60	161	184	67	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Source : Health Department of Karangasem Regency

Catatan: *) Mencakup dokter spesialis, dokter umum, dan dokter gigi
**) Mencakup perawat umum dan perawat gigi

Tabel
Table

4.2.5

Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut Jenis Fasilitas dan Kecamatan, 2017
Number of Health Service Facilities by Type of Facility and District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Puskes- mas <i>Public Health Centers</i>	Pus- kesmas Pembant u <i>Public Health Sub Centers</i>	Klinik *) <i>Clinic</i>	Puskes- mas Keliling <i>Moving Public Health Centers</i>	Pos- yandu <i>Integrated Post</i>	Poskes- des	Tempa t Prakte k Dokter	Tempa t Prakte k Dokter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rendang	1	6	-	1	62	8	5	8
2. Sidemen	1	5	-	1	54	10	5	9
3. Manggis	2	9	2	2	66	12	10	9
4. Karangasem	2	9	1	2	142	11	55	28
5. Abang	2	14	-	2	105	14	3	29
6. Bebandem	1	7	2	1	72	8	5	16
7. Selat	1	9	-	1	66	8	6	18
8. Kubu	2	12	2	2	115	9	4	21
Jumlah / Total	12	71	7	12	682	80	93	138
2016	12	71	5	12	678	80	131	130
2015	12	71	5	12	674	80	56	181
2014	12	71	5	12	673	80	161	120
2013	12	70	5	12	671	80	161	120

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Keterangan / Remarks : *) Swasta / Private

Tabel
Table

4.2.6

**Jumlah Tenaga Medis, Paramedis, Sarana dan Prasarana
di RSUD Karangasem, 2015-2017**
*Number of Health Personal, Paramedical Toll and
Infrastructure at Public Hospital Karangasem, 2015-2017*

Jenis Tenaga Medis dan Prasarana <i>Kind of Health Personal and Infrastructure</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun / Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Tempat Tidur	Buah	218	236	235
2. Jumlah Pasien Rawat Inap	Orang	52 262	20 862	37 182
3. Jumlah Pasien Rawat Jalan	Orang	103 103	101 498	94 474
4. Jumlah Dokter Spesialis	Orang	22	27	28
5. Jumlah Dokter Umum	Orang	23	29	33
6. Jumlah Dokter Gigi	Orang	4	3	2
7. Jumlah Perawat	Orang	224	234	249
8. Jumlah Perawat Gigi	Orang	10	10	10
9. Jumlah Bidan	Orang	123	137	143
10. Pengatur Analisis Kesehatan	Orang	2	2	0
11. Pengatur Gizi	Orang	1	1	0
12. Ahli Gizi	Orang	14	15	16
13. Apoteker	Orang	6	7	11
14. Asisten Apoteker	Orang	14	17	16
15. Ahli Anestesi	Orang	1	2	2
16. Ahli Kesehatan Lingkungan	Orang	8	1	1
17. Sanitarian	Orang	2	9	9
18. Pegawai Kesehatan	Orang	7	7	7
19. Tenaga Non Medik / TU	Orang	322	325	317
20. Teknisi Elektromedis	Orang	3	3	3
21. Radiografer	Orang	11	12	12
22. Fisioterapis	Orang	4	4	4
23. Analisis Kesehatan	Orang	13	14	18
24. Analisis Kimia	Orang	2	2	1

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem

Source : *The General Hospital of Karangasem Regency*

Tabel 4.2.7 **Sepuluh Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Inap di RSUD Karangasem, 2017**
Table 4.2.7 *Top Ten Cases of Stay Care Patient at Regency Hospital of Karangasem, 2017*

Diagnose Penyakit <i>Diagnose Diseases</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Case</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Rangking <i>Ranking</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <i>Cerebral infarction, unspecified</i>	190	4,89	1
2. <i>Typoid fever</i>	377	9,71	2
3. <i>Pneumonia, unspecified</i>	544	14,01	3
4. <i>Anemia, unspecified</i>	583	15,02	4
5. <i>Esssential (primary) Hypertension</i>	367	9,45	5
6. D H F	388	9,99	6
7. <i>Chronic obstructive pulmonary disease with acute exacerbatation, unspecified</i>	154	3,97	7
8. <i>Dyspepsia</i>	548	14,12	8
9. <i>Secondary Hypertension, unspecified</i>	357	9,20	9
10. <i>Urinary tract infaction, not spessified</i>	374	9,63	10
Jumlah / Total	3 882	100,00	

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem

Source : *The General Hospital of Karangasem Regency*

Tabel
Table

4.2.8

**Sepuluh Penyakit Terbanyak Penderita Rawat Jalan di
RSUD Karangasem, 2017**
*Top Ten Cases of Course Care Patient at Regency Hospital
of Karangasem, 2017*

Diagnose Penyakit <i>Diagnose Diseases</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Case</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Rangking <i>Ranking</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <i>Chronic kidney disease, unspecified</i>	1 397	15,16	2
2. <i>Unspecified diabetes mellitus without complication</i>	1 055	11,44	4
3. <i>Low back pain</i>	1 607	17,43	1
4. <i>Epilepsy, unspecified</i>	920	9,98	5
5. <i>Cerebral infarction, unspecified</i>	1 079	11,71	3
6. <i>Non-insulin-dependent diabetes melitus without complication</i>	523	5,67	8
7. <i>Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological</i>	504	5,47	9
8. <i>Essential (primary) Hypertension</i>	918	9,96	6
9. <i>Cervikal Root Disorder, Not elsewhere classified</i>	838	9,09	7
10. <i>Necrosis of pulp</i>	377	4,09	10
Jumlah / Total	9 218	100,00	

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem

Source : *The General Hospital of Karangasem Regency*

Tabel 4.2.9 **Sepuluh Kasus Kematian Terbanyak Pasien Rawat Inap di RSUD Karangasem, 2017**
Table 4.2.9 *Top Ten of Death Cases from Stay Care Patient at Regency Hospital of Karangasem, 2017*

Diagnose Penyakit <i>Diagnose Diseases</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Case</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Rangking <i>Ranking</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gagal Nafas	200	53,33	1
2. BBLSAR/BBLR	21	5,60	2
3. <i>Multi Organ Failure</i> (MOF)	49	13,07	3
4. KJDR	15	4,00	4
5. <i>Syock Sepsis/Septik</i>	20	5,33	5
6. Gagal Jantung	38	10,13	6
7. <i>Cardiac Arrest</i>	11	2,93	7
8. Hipoksia	8	2,13	8
9. <i>Resfiratory Dystres</i>	8	2,13	9
10. <i>Herniasi Cerebral</i>	5	1,33	10
Jumlah / Total	468	100,00	

Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem

Source : *The General Hospital of Karangasem Regency*

Banyaknya Klinik KB dan Peserta KB, Pasangan Usia Subur (PUS), dan Persentase Peserta KB Terhadap PUS Menurut Kecamatan, 2017

Tabel
Table 4.2.10

Number of Family Planning Clinics and Acceptor, PUS and Percentage of Cu to PUS, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Klinik KB <i>Family Planning Clinics</i>	Peserta KB <i>Family Planning Acceptor</i>	PUS	Persentase Peserta KB terhadap PUS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	1	6 527	7 725	84,49
2. Sidemen	1	5 265	6 498	81,02
3. Manggis	5	7 430	10 472	70,95
4. Karangasem	6	13 131	16 931	77,56
5. Abang	2	11 092	13 476	82,31
6. Bebandem	3	7 470	8 803	84,86
7. Selat	1	6 206	7 545	82,25
8. Kubu	5	12 477	14 483	86,15
Jumlah / Total	24	69 598	85 933	80,99
2016	21	66 610	85 572	77,84
2015	83	68 810	87 531	78,61
2014	83	71 160	86 842	81,94
2013	83	70 607	86 266	81,85

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Karangasem
Source : Agency for Women's Empowerment and Family Planning of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.11

**Banyaknya Akseptor Aktif menurut Metode
Kontrasepsi yang Digunakan dan Kecamatan, 2017**
*Number of Active Acceptor by Contraceptive Method
Used and District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	I U D <i>Spiral</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Medis Operatif <i>Medical Operative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	3 498	306	9	99
2. Sidemen	1 964	437	83	142
3. Manggis	3 337	1 144	243	458
4. Karangasem	6 625	634	597	847
5. Abang	6 077	292	442	708
6. Bebandem	3 206	663	294	327
7. Selat	2 890	1 028	271	195
8. Kubu	1 675	820	194	396
Jumlah / Total	29 272	5 324	2 133	3 172
2016	28 328	5 175	2 098	3 022
2015	30 091	4 923	2 013	3 230
2014	31 451	5 185	2 344	452
2013	31 688	4 871	2 192	3 211

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Karangasem
Source : *Agency for Women's Empowerment and Family Planning of Karangasem
Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued of Table* 4.2.11

Kecamatan <i>Distric</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Implant <i>Implant</i>	Suntikan Implant <i>Injection</i> <i>Implant</i>	Obat <i>Vaginal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rendang	2 442	173	-	-	6 527
2. Sidemen	2 503	136	-	-	5 265
3. Manggis	2 040	208	-	-	7 430
4. Karangasem	3 740	688	-	-	13 131
5. Abang	3 307	266	-	-	11 092
6. Bebandem	2 760	220	-	-	7 470
7. Selat	1 607	215	-	-	6 206
8. Kubu	7 812	1 580	-	-	12 477
Jumlah / Total	26 211	3 486	-	-	69 598
2016	24 719	3 264	-	-	65 611
2015	25 461	3 092	-	-	68 810
2014	25 966	2 967	-	-	68 365
2013	25 954	2 691	-	-	70 607

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kab. Karangasem
Source : Agency for Women's Empowerment and Family Planning of Karangasem Regency

Tabel 4.2.12 **Sepuluh Penyakit Terbanyak, 2017**
Table 4.2.12 *Top Ten Diseases, 2017*

Diagnose Penyakit <i>Diagnose Diseases</i>	Banyaknya Kasus (Orang) <i>Number of Case (Person)</i>	Persentase <i>Persentase</i>	Rangking <i>Ranking</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Acute Nasopharyngitis (common cold)	17 350	37,40	1
2. Essential (Primary) Hypertension (HT)	5 989	12,91	2
3. Acute Pharyngitis (Faringitis)	5 285	11,39	3
4. Allergic Contact Dermatitis	4 063	8,76	4
5. Fever, Unspecified	3 671	7,91	5
6. Gastritis, Unspecified (Gastritis)	3 396	7,32	6
7. Asthma (Asma)	2 190	4,72	7
8. Headache (Cepalgia + Sakit Kepala)	1 692	3,65	8
9. Diabetes Mellitus DM Type II (Usia>40 Th)	1 624	3,50	9
10. Myalgia	1 127	2,43	10
Jumlah / Total	46 387	100,00	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.13

**Banyaknya Kasus Penderita TBC Positif di Seluruh
Kecamatan dan RSUD, 2017**
Number of Positif TBC Patient Case Sort by District, 2017

No	Kecamatan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rendang	3	-	1	3
2.	Sidemen	2	4	4	2
3.	Manggis	3	-	3	4
4.	Karangasem	6	8	8	7
5.	Abang	3	3	4	2
6.	Bebandem	1	6	1	4
7.	Selat	7	-	-	3
8.	Kubu	6	4	13	3
9.	RSUD Karangasem	3	7	12	4
Jumlah / Total		34	32	46	32

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.14

**Hasil Vaksinasi Bayi 0 – 12 bulan (BCG, DPT-HB, POLIO)
Menurut Kecamatan, 2017**
*Output of 0 – 12 Month Baby Vaccination (BCG, DPT-HB,
POLIO) Sort by District, 2017*

No	Kecamatan District	Target Target	BCG	DPT-HB			POLIO			
				I	II	III	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Rendang	492	512	506	505	506	529	506	505	506
2.	Sidemen	473	538	544	559	549	551	526	485	483
3.	Manggis	604	548	592	541	565	549	592	541	565
4.	Karangasem	1 394	1 633	1 631	1 650	1 629	1 516	1 506	1 540	1 520
5.	Abang	1 209	1 047	1 083	1 063	1 069	1 054	1 044	998	972
6.	Bebandem	632	649	654	671	682	649	654	671	682
7.	Selat	574	488	475	458	465	493	456	427	407
8.	Kubu	1 116	889	764	753	719	884	736	661	697
Jumlah / Total		6 494	6 304	6 248	6 200	6 184	6 225	6 020	5 828	5 832

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Keterangan : DPT- HB : DPT dan Hepatitis B

Tabel
Table

4.2.15

Hasil Vaksinasi Ibu Hamil dan Anak Sekolah Menurut Kecamatan, 2017
Output of Pregnant Woman and Schoolchild Vaccination by District, 2017

No	Kecamatan <i>District</i>	Status Imunisasi Ibu Hamil (Vaksinasi TT) 3-8 bulan <i>Status Of Pregnant Woman Vaccination</i>					
		Target <i>Target</i>	TT I <i>TT I</i>	TT II <i>TT II</i>	TT III <i>TT III</i>	TT IV <i>TT IV</i>	TT V <i>TT V</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Rendang	619	-	-	43	143	327
2.	Sidemen	643	-	-	10	97	235
3.	Manggis	716	-	-	62	234	264
4.	Karangasem	1 939	19	41	213	167	236
5.	Abang	1 468	-	2	138	162	238
6.	Bebandem	836	1	0	97	221	300
7.	Selat	696	2	2	97	103	179
8.	Kubu	1 198	33	36	183	131	221
Jumlah / Total		8 115	55	81	843	1 258	2 000

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Source : Health Department of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.2.15

No	Kecamatan District	Status Imunisasi Anak Sekolah Dasar Elementary Schoolchild Immunization Status					
		Vaksinasi DT DT Vaccination Kelas I / Class I		Vaksinasi TD TD Vaccination Kelas II/ Class II		Vaksinasi TD TD Vaccination Kelas III/ Class III	
		Target Target	Hasil Result	Target Target	Hasil Result	Target Target	Hasil Result
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Rendang	672	709	692	661	623	590
2.	Sidemen	560	560	556	556	493	493
3.	Manggis	877	877	816	816	782	782
4.	Karangasem	1 745	1 652	1 768	1 701	1 617	1 657
5.	Abang	1 182	1 302	1 180	1 307	1 109	1 211
6.	Bebandem	882	790	682	671	661	667
7.	Selat	797	709	743	661	661	590
8.	Kubu	1 377	1 119	1 303	1 076	1 107	888
Jumlah / Total		8 092	7 718	7 740	7 449	7 053	6 878

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel 4.2.16 **Banyaknya Apotik Dirinci per Kecamatan, 2013-2017**
Table *Number of Dispensary Detail by District, 2013-2017*

No	Kecamatan <i>District</i>	Tahun / Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Rendang	-	-	-	-	1
2.	Sidemen	-	-	-	-	-
3.	Manggis	-	1	2	3	3
4.	Karangasem	7	7	10	14	16
5.	Abang	-	-	-	-	1
6.	Bebandem	-	-	1	1	3
7.	Selat	-	-	1	1	1
8.	Kubu	-	-	-	1	1
Jumlah / Total		7	8	14	20	26

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel 4.2.17 **Banyaknya Kematian Bayi per Puskesmas, 2017**
Table 4.2.17 *Number of Baby Death by Public Health Center (Puskesmas), 2017*

No	Puskesmas	Lahir Hidup <i>Born Life</i>	Sasaran/Jml Bayi <i>Target/Number of Baby</i>	Jumlah Kematian <i>Number of Death</i>	AKB/ 1000 KH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rendang	516	492	8	15,5
2.	Sidemen	531	473	4	7,5
3.	Manggis I	442	404	4	9,0
4.	Manggis II	192	200	3	15,6
5.	Karangasem I	1 155	969	4	3,5
6.	Karangasem II	461	435	8	17,4
7.	Abang I	510	573	2	3,9
8.	Abang II	578	510	1	1,7
9.	Bebandem	645	632	4	6,2
10.	Selat	519	574	-	-
11.	Kubu I	485	392	5	10,3
12.	Kubu II	869	573	5	5,8
Jumlah / Total		6 903	6 227	48	7,0
	2016	7 505	7 505	73	9,70
	2015	7 835	7 835	83	10,59
	2014	7 965	8 082	70	8,79
	2013	7 949	7 954	66	8,30

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Source : Health Department of Karangasem Regency

Keterangan : AKB (Angka Kematian Bayi); KH : (Kelahiran Hidup)

Tabel
4.2.18 Banyaknya Kematian Ibu per Puskesmas, 2017
Number of Mother Death by Public Health Center (Puskesmas), 2017

No	Puskesmas	Lahir Hidup <i>Born Life</i>	Sasaran/ Bumil <i>Target/Pegnant Woman</i>	Jumlah Kematian <i>Number of Death</i>	AKI/ 100.000 KH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rendang	516	565	1	193,8
2.	Sidemen	531	542	-	-
3.	Manggis I	442	464	1	226,2
4.	Manggis II	192	230	-	-
5.	Karangasem	1 155	1 112	-	-
6.	Karangasem	461	499	-	-
7.	Abang I	510	656	-	-
8.	Abang II	578	584	1	173,0
9.	Bebandem	645	724	2	310,1
10.	Selat	519	658	-	-
11.	Kubu I	485	450	1	206,2
12.	Kubu II	869	656	-	-
Jumlah / Total		6 903	7 140	6	86,9
	2016	7 505	8 451	6	79,90
	2015	7 835	8 626	7	89,34
	2014	7 965	8 891	16	200,88
	2013	7 949	8 749	10	125,80

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
 Source : Health Department of Karangasem Regency

Keterangan : AKI (Angka Kematian Ibu); KH : (Kelahiran Hidup)

Tabel 4.2.19 **Banyaknya Pencapaian K1 dan K4 per Puskesmas, 2017**
Table 4.2.19 *Number of K1 and K4 Attainment by Public Health Center, 2017*

No	Puskesmas	Sasaran/ Bumil <i>Target/Pregnant Woman</i>	K1		K4	
			Realisasi <i>Realization</i>	%	Realisasi <i>Realization</i>	%
(1)	(2)	(4)	(3)	(5)	(6)	(7)
1.	Rendang	565	536	94,9	437	77,3
2.	Sidemen	542	559	103,1	530	97,8
3.	Manggis I	464	464	100,0	438	94,4
4.	Manggis II	230	218	94,8	196	85,2
5.	Karangasem	1 112	1 156	104,0	1 090	98,0
6.	Karangasem	499	478	95,8	435	87,2
7.	Abang I	656	523	79,7	331	50,5
8.	Abang II	584	607	103,9	483	82,7
9.	Bebandem	724	700	96,7	645	89,1
10.	Selat	658	629	95,6	606	92,1
11.	Kubu I	450	448	99,6	340	75,6
12.	Kubu II	656	794	121,0	353	53,8
Jumlah / Total		7 140	7 112	99,6	5 884	82,4
	2016	8 451	7 140	84,20	6 543	77,40
	2015	8 626	7 933	91,97	7 052	81,75
	2014	8 891	8 395	94,02	7 736	87,01
	2013	8 749	8 147	93,12	7 803	89,19

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel
Table 4.2.20

Banyaknya Ibu Hamil yang Mendapat FE1 dan FE3 per Puskesmas, 2017
Number of Pregnant Woman Who Receive FE1 and FE3 by Public Health Center, 2017

No	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Sasaran/ Bumil <i>Target/Pregnant Woman</i>	FE1		FE3	
			Jumlah Sum	%	Jumlah Sum	%
(1)	(2)	(4)	(3)	(5)	(6)	(7)
1.	Rendang	565	536	94,9	558	98,8
2.	Sidemen	542	559	103,1	536	98,9
3.	Manggis I	464	464	100,0	463	99,8
4.	Manggis II	230	218	94,8	228	99,1
5.	Karangasem	1 112	1 156	104,0	1 106	99,5
6.	Karangasem	499	478	95,8	489	98,0
7.	Abang I	656	523	79,7	611	93,1
8.	Abang II	584	607	103,9	575	98,5
9.	Bebandem	724	700	96,7	710	98,1
10.	Selat	658	629	95,6	648	98,5
11.	Kubu I	450	448	99,6	444	98,7
12.	Kubu II	656	794	121,0	633	96,5
Jumlah / Total		7 140	7 112	99,6	7 001	98,1
	2016	8 451	7 114	84,20	7 053	83,50
	2015	8 626	7 935	91,99	8 209	95,17
	2014	8 891	8 359	94,02	8 473	95,30
	2013	8 749	8 236	94,14	8 157	93,23

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel 4.2.21 **Banyaknya Persalinan Nakes per Puskesmas, 2017**
Table 4.2.21 *Number of Health Service Birth by Public Health Center, 2017*

No	Puskesmas Public Health Center	Sasaran Target	Pencapaian Attainment	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rendang	539	503	93,3
2.	Sidemen	517	530	102,5
3.	Manggis I	443	443	100,0
4.	Manggis II	219	193	88,1
5.	Karangasem I	1 062	1 154	108,7
6.	Karangasem II	477	463	97,1
7.	Abang I	626	512	81,8
8.	Abang II	558	578	103,6
9.	Bebandem	691	645	93,3
10.	Selat	628	513	81,7
11.	Kubu I	430	483	112,3
12.	Kubu II	626	865	138,2
Jumlah / Total		6 816	6 882	101,0
	2016	8 063	7 469	92,60
	2015	8 232	7 842	95,26
	2014	8 486	7 965	93,86
	2013	8 351	7 985	95,62

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
 Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.22

**Jumlah Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif per
Puskesmas, 2017***Number of Baby who Given an Exclusive Mother Milk
by Public Health Center, 2017*

No	Puskesmas	Jumlah Bayi (0-6 Bulan)	Jumlah ASI Eksklusif	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rendang	218	133	61,0
2.	Sidemen	355	211	59,4
3.	Manggis I	82	44	53,7
4.	Manggis II	50	36	72,0
5.	Karangasem I	208	158	76,0
6.	Karangasem II	355	281	79,2
7.	Abang I	294	166	56,5
8.	Abang II	374	240	64,2
9.	Bebandem	446	294	65,9
10.	Selat	273	155	56,8
11.	Kubu I	241	132	54,8
12.	Kubu II	592	185	31,3
Jumlah / Total		3 488	2 035	58,30
	2016	5 670	2 306	49,40
	2015	5 270	3 672	69,68
	2014	5 107	3 408	66,73
	2013	5 401	3 190	59,06

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.23

Jumlah Balita yang Mendapat Vitamin A Sebanyak 2x per Puskesmas, 2017

Number of Baby (Under 5 Years) Who Receive Vitamin A Twice by Public Health Center, 2017

No	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rendang	3 119	2 833	90,83
2.	Sidemen	2 735	2 735	100,00
3.	Manggis I	2 379	2 288	96,17
4.	Manggis II	948	940	99,16
5.	Karangasem I	3 961	3 890	98,21
6.	Karangasem II	2 504	2 403	95,97
7.	Abang I	2 563	2 563	100,00
8.	Abang II	2 803	2 776	99,04
9.	Bebandem	3 445	3 076	89,29
10.	Selat	2 723	2 592	95,19
11.	Kubu I	2 355	2 327	98,81
12.	Kubu II	2 448	2 384	97,39
Jumlah / Total		31 983	30 807	96,32
	2016	33 427	31 888	95,40
	2015	31 158	30 342	97,38
	2014	28 404	27 362	94,28
	2013	25 409	23 956	94,28

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.24

Jumlah Kunjungan Neonatus 3 Kali (KN Lengkap) per Puskesmas, 2017

Number of Neonatal (KN2) Visit by Public Health Center, 2017

No	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Lahir Hidup <i>Born Life</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rendang	492	522	106,1
2.	Sidemen	473	520	109,9
3.	Manggis I	404	443	109,7
4.	Manggis II	200	190	95,0
5.	Karangasem I	969	1 134	117,0
6.	Karangasem II	435	444	102,1
7.	Abang I	573	530	92,5
8.	Abang II	510	575	112,7
9.	Bebandem	632	623	98,6
10.	Selat	574	499	86,9
11.	Kubu I	392	481	122,7
12.	Kubu II	573	796	138,9
Jumlah / Total		6 227	6 757	108,5
	2016	7 505	7 299	97,30
	2015	7 835	7 626	97,33
	2014	7 965	7 843	98,47
	2013	7 949	7 767	97,71

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Tabel 4.2.25 **Jumlah BBLR per Puskesmas, 2017**
Table *Number of BBLR by Public Health Center, 2017*

No	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Lahir Hidup <i>Live Born</i>	Absolut <i>Absolute</i>	% BBLR <i>% BBLR</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rendang	516	32	6,2
2.	Sidemen	531	18	3,4
3.	Manggis I	442	28	6,3
4.	Manggis II	192	12	6,3
5.	Karangasem I	1 155	30	2,6
6.	Karangasem II	461	21	4,6
7.	Abang I	510	22	4,3
8.	Abang II	578	21	3,6
9.	Bebandem	645	17	2,6
10.	Selat	519	-	-
11.	Kubu I	485	22	4,5
12.	Kubu II	869	29	3,3
Jumlah / Total		6 903	252	3,7
	2016	7 505	311	4,10
	2015	7 835	278	3,56
	2014	7 965	270	3,39
	2013	7 949	294	3,70

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
Source : Health Department of Karangasem Regency

Catatan : BBLR : Bayi Berat Lahir Rendah

Tabel
Table

4.2.26

Banyaknya Balita Penderita Gizi Buruk per Puskesmas, 2017*Number of Bad Nutrient Baby (Under 5 Years) by Public Health Center, 2017*

No	Puskesmas Public Health Center	Jumlah Balita Number Of Baby (Under 5 Year)	Ditimbang Deliberated	BB Naik BB Go Up	BMG	Gizi Buruk Bad Nutrient (BB / TB)
(1)	(2)	(4)	(3)	(5)	(6)	(7)
1.	Rendang	2 775	2 418	1 520	6	-
2.	Sidemen	2 454	2 161	1 623	5	1
3.	Manggis I	2 222	1 942	1 497	20	1
4.	Manggis II	887	809	554	10	-
5.	Karangasem I	2 765	2 466	2 042	16	-
6.	Karangasem II	2 459	2 172	2 046	-	-
7.	Abang I	2 547	2 188	1 826	12	-
8.	Abang II	2 492	2 102	1 916	21	1
9.	Bebandem	2 064	1 779	1 232	6	2
10.	Selat	2 116	2 009	1 489	4	4
11.	Kubu I	1 604	1 420	706	22	2
12.	Kubu II	2 047	1 743	1 084	36	6
Jumlah / Total		26 432	23 216	17 535	157	17
	2016	31 165	27 001	20 833	105	30
	2015	31 055	26 681	20 862	222	28
	2014	30 680	22 670	20 178	172	29
	2013	30 952	20 906	18 793	81	29

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

Source : Health Department of Karangasem Regency

Catatan : BMG adalah balita dengan berat badan dibawah standar berat badan yang telah disesuaikan dengan umur

Tabel
Table

4.2.27

**Kegiatan Unit Transfusi Darah PMI Cabang
Karagasem, 2017***Indonesian Red Cross (PMI) Blood Transfusion Unit Activity in
Karagasem, 2017*

Sumber Source	Donor Suka- Rela Voluntary Contributor	Donor Pengganti Substitute Contributor	Jum- Lah Sum	Jenis Golongan Darah Type of Blood Group				RH +	RH -	Jum-Lah Sum
				A	B	O	AB			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pengambilan Darah Cara Biasa / Blood Intake by Normal Way										
a. Di UTD / In UTD	516	702	1 281	211	337	618	52	-	-	1 218
b. Mobil Unit / Car Unit	1 351	-	1 351	233	372	670	67	-	-	1 342
c. UDD PMI Bali	249	-	249	-	-	-	-	-	-	0
Jumlah / Total	2 116	702	2 818	444	709	1 288	119	-	-	2 560

Sumber : PMI Cabang Kabupaten Karangasem

Source : Indonesian Red Cross Karangasem Regency

Tabel

Table

4.2.28

**Pengadaan dan Pengeluaran Darah Lengkap serta
Komponen Darah dari PMI Cabang Karangasem, 2017**
*Levying and Expenditure of Complete Blood and Blood
Component from Indonesian Red Cross
In Karangasem, 2017*

Jenis Produk <i>Kind of Product</i>	Pengadaan Darah (Kantong) <i>Blood Levying (Pocket)</i>			Jumlah (Kantong) <i>Sum (Pocket)</i>	Permintaan Dari RS (Kantong) <i>Request from Hospital (Pocket)</i>
	Produksi UTD (Lokal) <i>UTD Production (Local)</i>	Kiriman UTD Lain UTD <i>Others UTD Transferring</i>	Sisa Triwulan Yang Lalu Past <i>Quarterly Remains</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Darah Lengkap (DL)	16	-	-	16	7
Eritrosit Pekat (EP)	2 531	244	142	2 917	2 625
EP Miskin Leukosit (EPML)	-	-	-	-	-
Plasma Cair (PC)	-	5	-	5	5
Plasma Segar Beku (PSB)	-	-	-	-	-
Trombosit Pekat (TP)	-	-	-	-	-
Kriopresipitat (FAH)	-	-	-	-	-
Leukosit Pekat (LP)	-	-	-	-	-
Plasma Kaya Trombosit (PKT)	-	-	-	-	-
Buffy Coat	-	-	-	-	-
Washed Red Cell	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2 547	249	142	2 938	2 637

Sumber : PMI Cabang Kabupaten Karangasem

Source : Indonesian Red Cross Karangasem Regency

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.2.28

Jenis Produk <i>Kind of Product</i>	Pengeluaran Darah (Kantong) Blood Expenditure (Pocket)				Darah Rusak Des-troy Blood	Sisa Perse-diaan Supply Remains
	Dikirim Ke			Jumlah Penge- luaran <i>Sum of Expendit ure</i>		
	RS (Lokal) <i>Hospital (Local)</i>	RS/ UTD Lain <i>Other Hospital /UTD</i>	UTDP			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Darah Lengkap (DL)	7	-	-	7	-	-
Eritrosit Pekat (EP)	2 398	227	-	2 625	151	30
EP Miskin Leukosit (EPML)	-	-	-	-	-	-
Plasma Cair (PC)	5	-	-	5	-	-
Plasma Segar Beku (PSB)	-	-	-	-	-	-
Trombosit Pekat (TP)	-	-	-	-	-	-
Kriopresipitat (FAH)	-	-	-	-	-	-
Leukosit Pekat (LP)	-	-	-	-	-	-
Plasma Kaya Trombosit (PKT)	-	-	-	-	-	-
Buffy Coat	-	-	-	-	-	-
Washed Red Cell	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2 410	227	-	2 637	151	30

Sumber : PMI Cabang Kabupaten Karangasem

Source : Indonesian Red Cross Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.29

Banyaknya Anggota PMI Cabang Karangasem Menurut Jenis Keanggotaan, 2013-2017*Number of Indonesian Red Cross Member in Karangasem Sort by Kind of Membership, 2013-2017*

Jenis Keanggotaan <i>Kind of Membership</i>	Tahun/Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Anggota Istimewa <i>Special Member</i>	1	1	1	1	1
2. Anggota Kehormatan <i>Honorary Member</i>	5	5	5	5	5
3. Anggota Pengurus <i>Board Member</i>	11	11	11	11	11
4. Anggota yang membayar iuran <i>Member Who Pay a Fee</i>	-	-	-	-	-
5. Anggota Donatur/ Penyumbang Tetap <i>Donor Member/Fix Donor</i>	SKPD/ PNS	SKPD/ PNS	SKPD/ PNS	SKPD/ PNS	SKPD/ PNS
6. Anggota Donor Darah <i>Member of Blood Donor</i>	1 935	2 338	2 825	2 771	975
7. TSR / KSR	126	156	156	156	156
8. PMR	1 285	1 450	1 550	1 550	1 550
Jumlah / Total	3 363	3 961	4 548	4 494	2 698

Sumber : PMI Cabang Kabupaten Karangasem

Source : *Indonesian Red Cross Karangasem Regency*

Catatan : *) Anggota Kehormatan dan Anggota Pengurus baru terbentuk pada tahun 2013

Note : *) *Honorary and board member newly formed in 2013*

Tabel 4.2.30 **Hasil Pungutan Bulan Dana PMI Cabang Karangasem (Dalam Rupiah), 2013-2017**
Table *Result of Collecting Indonesian Red Cross Fund Month in Karangasem (in Rupiah), 2013-2017*

Tahun Year	Hasil Bersih Clean Result	Setoran Untuk Transfer for	
		PMI Daerah Bali Bali Area PMI	PB PMI Pusat Center PMI PB
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	100 439 400	-	-
2016	104 556 000	-	-
2015	83 263 000	-	-
2014	74 023 000	-	-
2013	61 740 000	6 174 090	-

Sumber : PMI Cabang Kabupaten Karangasem

Source : Indonesian Red Cross Karangasem Regency

Tabel
Table

4.2.31

Kegiatan Penanggulangan Bencana PMI Cabang Karangasem, 2017
Indonesian Red Cross Disaster Overcoming Activity in Karangasem, 2017

No	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Bencana <i>Kind Of Disaster</i>					Jumlah <i>Sum</i>
		Kebakaran <i>Fire</i>	Tanah Longsor/ Banjir <i>Landslide</i> / <i>Floods</i>	Angin Kencang <i>Storm</i>	Korban Meninggal <i>Dead</i> <i>Victims</i>	Lain – lain <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Rendang	-	1	-	-	-	1
2.	Sidemen	-	-	-	-	-	0
3.	Manggis	4	1	5	-	-	10
4.	Karangasem	1	1	3	1	-	6
5.	Abang	3	1	9	-	-	13
6.	Bebandem	1	-	4	1	-	6
7.	Selat	-	2	3	-	-	5
8.	Kubu	1	3	-	1	60	65
Jumlah / Sum		10	9	24	3	60	106

Sumber : PMI Cabang Kabupaten Karangasem
Source : *Indonesian Red Cross Karangasem Regency*

Tabel
Table 4.2.32 **Bantuan Pemerintah Daerah Kepada PMI Karangasem dalam Bentuk Dana Belanja Hibah, 2012-2017**
Supporting of Karangasem Local Government to Indonesian Red Cross Karangasem in Form Spending Grant Funds, 2012-2017

No	Tahun Year	Jumlah Bantuan			Realisasi Penggunaan Dana di PMI	Ketera- ngan
		Usulan Dari PMI	Jumlah Dalam APBD	Realisasi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	2017	380 600 000	300 000 000	300 000 000	285 492 260	78,69% dari usulan
2.	2016	-	-	-	-	-
3.	2015	381 050 000	300 000 000	300 000 000	300 000 000	78,70 % dari usulan
4.	2014	326 100 000	299 000 000	299 000 000	299 000 000	92,00 % dari usulan
5.	2013	268 000 000	268 000 000	268 000 000	268 000 000	100,00 % dari usulan

Sumber : PMI Cabang Kabupaten Karangasem
 Source : Indonesian Red Cross Karangasem Regency

Tabel 4.3.1 **Jumlah Tambahan Narapidana menurut Jenis Kejahatan / Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 2017**
Table 4.3.1 *Additional Prisoner by Kind of Crime and Sex, 2017*

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Kind of Crime</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Politik / <i>Politic</i>	-	-	-
2. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head of State</i>	-	-	-
3. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	-	-	-
4. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-
5. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
6. Mata Uang / <i>Crime Related to Money</i>	-	-	-
7. Memalsukan Materai/Surat / <i>Seal/Letter Forgery</i>	1	-	1
8. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	6	-	6
9. Perjudian / <i>Gambling</i>	7	-	7
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	2	-	2
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	4	-	4
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	6	-	6
13. Pencurian / <i>Theft</i>	31	-	31
14. Perampokan / <i>Theft and Heavy Violence</i>	-	-	-
15. Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	-	-	-
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	6	1	7
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	7	4	11
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	3	-	3
19. UU Peradilan Anak / <i>Juvenile Justice Act</i>	19	-	19
20. Korupsi / <i>Corruption</i>	4	-	4
21. Lain-lain / <i>Others Crime</i>	5	-	5
22. Narkotika / <i>Narcotics</i>	32	6	38
Jumlah / <i>Total</i>	133	11	144

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Karangasem

Source : *Public Resistance Institution Class IIB of Karangasem Regency*

Tabel
Table

4.3.2

Jumlah Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Lamanya Hukuman dan Jenis Kelamin, 2017

Additional Prisoner and Settled by Court by Type of Verdict and Sex, 2017

Lama Hukuman <i>Type of Verdict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Anak Negara	-	-	-
2. < 1 Tahun / < 1 Year	13	11	24
3. 1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	34	2	36
4. > 5 Tahun / >5 Years	13	-	13
5. Seumur Hidup / As Life Age	-	-	-
6. Pidana Kurungan Pengganti Denda *) <i>Prisoner of Fine Substitution</i>	-	-	-
Jumlah / Total	60	13	73

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Karangasem

Source : Public Resistence Institution Class IIB of Karangasem Regency

Keterangan : *) Kurungan tidak lebih dari satu tahun

Remarks : Arrested not more than one year

Tabel
Table

4.3.3

Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Status dalam Lembaga dan Jenis Kelamin, 2017

Content of Prison by Type of Crime Delinquency, Status in Prison and Sex, 2017

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Delinquency</i>	Narapidana <i>Prisoners</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Politik / <i>Politic</i>	-	-	-
2. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head of State</i>	-	-	-
3. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	-	-	-
4. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-
5. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
6. Mata Uang / <i>Crime Related to Money</i>	-	-	-
7. Memalsukan Materai/Surat / <i>Seal/Letter Forgery</i>	1	-	1
8. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	-	-	-
9. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	8	1	9
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	2	-	2
13. Pencurian / <i>Theft</i>	33	-	33
14. Perampokan / <i>Theft and Heavy Violence</i>	1	-	1
15. Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	-	-	-
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	6	1	7
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	4	2	6
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	-	-	-
19. UU Peradilan Anak / <i>Juvenile Justice Act</i>	23	-	23
20. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas</i>	-	-	-
21. Korupsi / <i>Corruption</i>	8	-	8
22. Laka Lantas / <i>Traffic Accident</i>	3	-	3
23. Narkotika / <i>Narcotics</i>	79	6	85
Jumlah / Total	168	10	178

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Karangasem

Source : *Public Resistance Institution Class IIB of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.3.3

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Delinquency</i>	Tahanan <i>Arrested</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Politik / <i>Politic</i>	-	-	-
2. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head of State</i>	-	-	-
3. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	-	-	-
4. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-
5. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
6. Mata Uang / <i>Crime Related to Money</i>	-	-	-
7. Memalsukan Materai/Surat / <i>Seal/Letter Forgery</i>	-	-	-
8. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	-	-	-
9. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	-	-	-
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	2	-	2
13. Pencurian / <i>Theft</i>	6	-	6
14. Perampokan / <i>Theft and Heavy Violence</i>	-	-	-
15. Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	-	-	-
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	3	-	3
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	2	-	2
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	-	-	-
19. UU Peradilan Anak / <i>Juvenile Justice Act</i>	10	-	10
20. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas</i>	-	-	-
21. Korupsi / <i>Corurption</i>	1	-	1
22. Laka Lantas / <i>Traffic Accident</i>	1	-	1
23. Narkotika / <i>Narcotics</i>	8	-	8
Jumlah / <i>Total</i>	33	-	33

Sumber : Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Karangasem

Source : *Public Resistance Institution Class IIB of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.3.3

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Delinquency</i>	Titipan <i>Temporarily</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Politik / <i>Politic</i>	-	-	-
2. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head of State</i>	-	-	-
3. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	-	-	-
4. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-
5. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
6. Mata Uang / <i>Crime Related to Money</i>	-	-	-
7. Memalsukan Materai/Surat / <i>Seal/Letter Forgery</i>	-	-	-
8. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	-	-	-
9. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	-	-	-
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	-	-	-
13. Pencurian / <i>Theft</i>	-	-	-
14. Perampokan / <i>Theft and Heavy Violence</i>	-	-	-
15. Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	-	-	-
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	-	-	-
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	-	-	-
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	-	-	-
19. UU Peradilan Anak / <i>Juvenile Justice Act</i>	-	-	-
20. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas</i>	-	-	-
21. Korupsi / <i>Corruption</i>	-	-	-
22. Laka Lantas / <i>Traffic Accident</i>	-	-	-
23. Narkotika / <i>Narcotics</i>	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	-	-	-

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Karangasem

Source : *Public Resistance Institution Class IIB of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.3.3

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Delinquency</i>	Jumlah <i>Total</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Politik / <i>Politic</i>	-	-	-
2. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head of State</i>	-	-	-
3. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	-	-	-
4. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-
5. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-
6. Mata Uang / <i>Crime Related to Money</i>	-	-	-
7. Memalsukan Materai/Surat / <i>Seal/Letter Forgery</i>	-	-	-
8. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	1	-	1
9. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	8	1	9
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	4	-	4
13. Pencurian / <i>Theft</i>	39	-	39
14. Perampokan / <i>Theft and Heavy Violence</i>	1	-	1
15. Memeras/Mengancam / <i>Black Mail</i>	-	-	-
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	9	1	10
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	6	2	8
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	-	-	-
19. UU Peradilan Anak / <i>Juvenile Justice Act</i>	33	-	33
20. Minyak dan Gas Bumi / <i>Oil and Gas</i>	-	-	-
21. Korupsi / <i>Corruption</i>	9	-	9
22. Laka Lantas / <i>Traffic Accident</i>	4	-	4
23. Narkotika / <i>Narcotics</i>	87	6	93
Jumlah / <i>Total</i>	201	10	211

Sumber : Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Karangasem

Source : *Public Resistance Institution Class IIB of Karangasem Regency*

Tabel
Table

4.3.4

**Banyaknya Perkara Yang Diputus Oleh Pengadilan Negeri
Amlapura Dirinci Menurut Golongan Kejahatan, 2017**
*Number of Case that Decided by Amlapura Public Justice
Detail by Crime Group, 2017*

Bulan	Pen curi an	Pe rampok an	Peng gelapan/ Penyelundup an	Per judi an	Peng aniaya an	Pem bunuh an	Peng hina an	Keja hatan Susila	Peni puan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari	1	-	-	1	1	-	-	2	-
2. Pebruari	1	-	-	1	1	-	-	-	4
3. Maret	1	-	-	1	-	-	-	-	1
4. April	2	-	-	-	-	-	-	-	1
5. Mei	2	-	-	-	-	-	-	-	4
6. Juni	2	-	-	-	-	-	-	-	1
7. Juli	1	-	-	1	-	-	-	-	5
8. Agustus	-	-	-	3	1	-	-	-	-
9. September	7	-	1	1	1	-	-	-	-
10. Oktober	3	-	-	2	-	-	-	-	-
11. November	1	-	-	-	2	-	-	-	1
12. Desember	3	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	24	-	1	10	6	-	-	2	17
2016	12	-	2	19	3	1	-	-	3
2015	16	-	3	10	7	-	1	12	1
2014	20	-	5	37	8	2	1	11	3
2013	36	-	2	33	10	1	3	2	5

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura
Source : Amlapura Public Justice

Lanjutan Tabel /Continued Table 4.3.4

Bulan	Pemalsuan	Pengrusakan Barang	Pelanggaran Ekonomi	Pelanggaran Lalu Lintas	Lain Lain & Denda tsb	Dibebaskan dari Tuduhan	Narkotika	Jumlah
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Januari	-	-	-	337	338	-	2	682
2. Pebruari	-	-	-	347	349	-	-	703
3. Maret	-	-	-	177	177	-	-	357
4. April	2	-	-	116	114	-	3	238
5. Mei	-	-	-	314	312	-	-	632
6. Juni	-	-	-	1 044	1 043	-	-	2 090
7. Juli	-	-	-	295	295	-	4	601
8. Agustus	-	-	-	336	336	-	-	676
9. September	-	-	-	378	378	-	2	768
10. Oktober	-	-	-	25	25	-	4	59
11. November	-	-	-	547	547	-	-	1 098
12. Desember	-	-	-	215	215	-	1	434
Jumlah / Total	2	-	-	4 131	4 129	-	16	8 338
2016	-	-	-	1	22	-	12	75
2015	-	1	-	13	5	2	4	75
2014	6	5	-	3.687**)	9	1	6	3.801****)
2013	3	5	-	8*)	42	-	3	153

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura

Source : Amlapura Public Justice

Keterangan :

*) Jumlah perkara kecelakaan lalu-lintas yang mengakibatkan luka/meninggal

**) Termasuk perkara pelanggaran lalu-lintas/tilang

***) Peningkatan signifikan jumlah perkara dikarenakan cakupan yang lebih luas, terutama pada Perkara pelanggaran lalu-lintas

Tabel
Table

4.3.5

**Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk dan Diputus di
Pengadilan Negeri Amlapura, 2017**

*Number of Crime Case that Enter and Decided in
Amlapura Public Justice, 2017*

Bulan/Month	Masuk/Enter	Diputus/Decided	Sisa/Remains
(1)	(2)	(3)	(4)
Sisa Tahun 2016			31
1. Januari	11	16	26
2. Pebruari	9	15	20
3. Maret	6	12	14
4. April	13	8	19
5. Mei	13	10	22
6. Juni	7	13	16
7. Juli	11	10	17
8. Agustus	13	5	25
9. September	19	18	26
10. Oktober	12	10	28
11. November	9	4	33
12. Desember	6	20	19
Jumlah / Total	129	141	19
2016	99	75	30
2015	87	81	6
2014	112	102	10
2013	145	153	26

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura

Source : Amlapura Public Justice

Tabel
Table

4.3.6

**Banyaknya Perkara Perdata Yang Masuk dan Diputus di
Pengadilan Negeri Amlapura, 2017**

*Number of Civil Case that Enter and Decided in Amlapura
Public Justice, 2017*

Bulan/Month	Masuk/Enter	Diputus/Decided	Sisa/Remain
(1)	(2)	(3)	(4)
Sisa Tahun 2016	42		42
1. Januari	21	22	41
2. Pebruari	20	26	35
3. Maret	18	18	35
4. April	18	12	41
5. Mei	21	22	40
6. Juni	15	8	47
7. Juli	21	18	50
8. Agustus	14	21	43
9. September	13	20	36
10. Oktober	6	20	22
11. November	17	8	31
12. Desember	16	11	36
Jumlah / Total	242	206	36
2016	170	143	42
2015	217	202	15
2014	110	89	21
2013	90	71	35

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura

Source : Amlapura Public Justice

Tabel
Table

4.3.7

Banyaknya Perkara Kejahatan / Pelanggaran Yang Dilaporkan, 2017
Number of Crime Case / Collision that Reported, 2017

Bulan	Pencurian			Penggelapan	Penipuan	Pelanggaran	Penganiyaan		Kejahatan Lain-lain	Keberkaraan	Jumlah
	Berat	Ringan	Biasa				Berat	Ringan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Januari	7	-	1	2	-	-	-	2	2	1	15
2. Pebruari	-	-	3	3	1	-	-	-	3	3	13
3. Maret	3	-	1	1	1	-	1	-	13	1	21
4. April	4	-	-	-	2	-	-	-	4	1	11
5. Mei	1	-	2	-	-	-	-	-	2	1	6
6. Juni	-	1	3	1	-	-	2	-	7	2	16
7. Juli	9	-	1	-	1	-	-	-	6	7	24
8. Agustus	2	-	6	-	1	-	-	-	8	2	19
9. September	-	-	-	1	-	-	-	-	6	3	10
10. Oktober	1	-	-	-	-	-	-	-	7	3	11
11. November	1	1	2	1	1	-	-	-	4	-	10
12. Desember	-	-	6	-	-	-	-	-	28	2	36
Jumlah / Total	29	2	25	-	7	-	3	2	91	26	192
2016	24	1	21	11	23	-	2	25	103	26	236
2015	14	-	21	14	10	-	1	17	-	33	110
2014	22	-	17	16	13	-	5	50	123	32	278
2013	9	-	20	12	12	1	4	29	175	26	288

Sumber : Polres Karangasem
 Source : Karangasem Police

Tabel 4.3.8 **Jumlah Advokat / Pengacara dan Notaris, 2017**
Table *Number of Advocate / Lawyer and Notary, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Advokat <i>Advocate</i>	Pengacara <i>Lawyer</i>	Notaris <i>Notary</i>	PPAT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	1	1
4. Karangasem	-	8	10	10
5. Abang	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-
7. Selat	-	1	-	-
8. Kubu	-	1	-	-

Sumber : Pengadilan Negeri Amlapura
Source : Amlapura Public Justice

Tabel
Table

4.3.9

**Jumlah Perkara Pidana menurut Jenis Perkara di
Kejaksaan Negeri Amlapura, 2017**
*Number of Criminal Cases by Kind of Crime at State
Prosecutor of Amlapura, 2017*

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Jumlah Perkara <i>Number of Cases</i>	Diselesaikan <i>Decide/Finished</i>	Sisa <i>Not Yet Decided</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pelanggaran Ringan	4 229	2 313	1 916
2. Pidana Biasa	127	120	7
3. Pidana Ekonomi	-	-	-
4. Subversi	-	-	-
5. Korupsi	1	1	-
6. Narkotika	16	16	-
7. Imigrasi	-	-	-
8. Penyelundupan	-	-	-
9. Orang Asing	-	-	-
10. Kenakalan Remaja	-	-	-
Sub Jumlah	4 372	2 451	1 923
11. Banding	1	1	-
12. Kasasi	4	4	-
13. Kasasi demi Kep. Umum	-	-	-
14. Grasi	3	-	3
15. Peninjauan Kembali	-	-	-
Sub Jumlah	8	5	3
Jumlah / Total	4 380	2 456	1 926

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura
Source : State Prosecutor of Amlapura

Tabel
Table

4.3.10

Jumlah Orang yang Melakukan Kejahatan / Pelanggaran yang Diserahkan kepada Jaksa dan Hakim, 2017

Number of People Who Did Crime / Violation and Submitted to Public Prosecutor and Judge, 2017

Jenis Kejahatan <i>Kind of Crime</i>	Dikenakan Perkara <i>Cases</i>		Diserahkan pada Kejaksaan <i>Submitted to Prosecutor</i>		Dituntut Dimuka Hakim <i>Accused</i>	
	Indonesia <i>Indonesia</i>	Asing <i>Foreign</i>	Indonesia <i>Indonesia</i>	Asing <i>Foreign</i>	Indonesia <i>Indonesia</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ketertiban Umum	2	-	2	-	2	-
2. Pembakaran	-	-	-	-	-	-
3. Perjudian	10	-	10	-	10	-
4. Perusakan	-	-	-	-	-	-
5. Kesusilaan	18	-	18	-	18	-
6. Penculikan	-	-	-	-	-	-
7. Pembunuhan	-	-	-	-	-	-
8. Penganiayaan	4	1	4	1	4	1
9. Pencurian	16	-	16	-	16	-
10. Perampokan	-	-	-	-	-	-
11. Penggelapan	14	-	14	-	14	-
12. Penipuan	-	-	-	-	-	-
13. Narkotika & Psikotropik	16	-	16	-	16	-
14. Ekonomi	-	-	-	-	-	-
15. Lalu - Lintas	10	-	10	-	10	-
16. Pelanggaran Lalin	4 229	-	4 229	-	4 229	-
17. Perda	14	-	14	-	14	-
Jumlah / Total	4 333	1	4 333	1	4 333	1

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura

Source : State Prosecutor of Amlapura

**Jumlah Terhukum yang Diputus oleh Pengadilan Negeri
Amlapura Menurut Golongan Kejahatan dan
Kewarganegaraan, 2017**

Tabel 4.3.11
Table

*Number of Decide Prisoner of State Court of Amlapura by
Criminal Classification and Citizenship, 2017*

Golongan Kejahatan <i>Criminal Classification</i>	Warga Negara <i>Indonesia</i> Citizen		Warga Negara Asing <i>Foreign Citizen</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Laki <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum	12	-	-	-	12
2. Kejahatan yang membahayakan keamanan	-	-	-	-	-
3. Kejahatan Kesusilaan	18	-	-	-	18
4. Penganiayaan	3	-	1	-	4
5. Menyebabkan Mati / Luka karena Alpa	10	-	-	-	10
6. Pencurian	16	-	-	-	16
7. Penggelapan	11	3	-	-	14
8. Penipuan	-	-	-	-	-
9. Tindak Pidana Narkotika	15	1	-	-	16
Jumlah / Total	85	4	1	-	90

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura

Source : State Prosecutor of Amlapura

Tabel 4.3.12 Jumlah Tahanan yang Tercatat dan Diputuskan / Diselesaikan Menurut Kewarganegaraan di Kejaksaan Negeri Amlapura, 2017
Number of Registered and Decided / Finished Prisoners by Citizenship at State Prosecutor of Amlapura, 2017

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Jumlah Perkara <i>Number of Cases</i>	Diselesaikan <i>Decide/Finished</i>	Sisa <i>Not Yet Decided</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warga Negara Indonesia	126	119	7
2. Warga Negara Asing	1	1	-
Jumlah / Total	127	120	7

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura
 Source : State Prosecutor of Amlapura

Tabel
Table

4.3.13

**Jumlah Kegiatan Reserse dan Barang Bukti Pidana pada
Kejaksaan Negeri Amlapura, 2017***Number of Detective Activities and Criminal Evidence at
State Prosecutor of Amlapura, 2017*

Jenis <i>Kind</i>	Jumlah <i>Total</i>	Diselesaikan <i>Decide/Finished</i>	Sisa <i>Not Yet Decided</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Reserse / Narkotika	16	16	-
2. Barang Bukti	-	-	-
Jumlah / Total	16	16	-

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura

Source : State Prosecutor of Amlapura

Tabel 4.3.14
Table

Jumlah Denda untuk Beberapa Jenis Perkara yang telah Dijatuhkan Kejaksaan Negeri Amlapura (ribuan rupiah), 2013-2017

Number of Fines for Some Cases which Decided by State Prosecutor of Amlapura (thousand rupiahs), 2013-2017

Tahun	Pelanggaran Ringan	Pelanggaran Ekonomi	Uang Rampasan	Ongkos Perkara / Denda	Jumlah
<i>Year</i>	<i>Soft Violation</i>	<i>Economic Violation</i>	<i>Black Money</i>	<i>Fine</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	23 832 000	-	3 188 000	4 229 000	36 249 000
2016	-	-	171 403 500	4 322 000	175 725 500
2015	-	-	4 817 000	6 875 500	11 692 500
2014	-	-	47 698 500	226 127 500	273 826 000
2013	321 682 000	-	52 423 000	5 779 000	379 884 000

Sumber: Kejaksaan Negeri Amlapura
Source : State Prosecutor of Amlapura

Tabel Jumlah Tahanan Kejaksaan Negeri Amlapura, 2017
Table 4.3.15 Number of Prisoner of State Prosecutor of Amlapura, 2017

Bulan <i>Month</i>	Sisa Bulan Lalu <i>Last Month Rest</i>	Masuk Bulan Lalu <i>Last Month Get In</i>	Jumlah <i>Total</i>	Diselesaikan dengan Cara				Jumlah <i>Total</i>	Sisa Bulan Laporan <i>Last Month Report</i>
	(2)	(3)		A	B	C	D		(9)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari	-	8	8	8	-	-	-	8	-
2. Februari	-	2	2	2	-	-	-	2	-
3. Maret	-	4	4	4	-	-	-	4	-
4. April	-	10	10	10	-	-	-	10	-
5. Mei	-	9	9	9	-	-	-	9	-
6. Juni	-	8	8	8	-	-	-	8	-
7. Juli	-	4	4	4	-	-	-	4	-
8. Agustus	-	11	11	11	-	-	-	11	-
9. September	-	9	9	9	-	-	-	9	-
10. Oktober	-	6	6	6	-	-	-	6	-
11. November	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Desember	-	6	6	6	-	-	-	6	-
Jumlah / Total	-	77	77	77	-	-	-	77	-

Keterangan / Explanation :

1. Cara A dilimpahkan ke Pengadilan Negeri dengan cara pemeriksaan biasa / *Way A was submitted to State Court with common investigation*
2. Cara B Dilimpahkan ke Pangadilan Negeri dengan cara pemeriksaan singkat yang dikesampingkan putus / *Way B was submitted to State Court with short investigation but decide ignoring.*
3. Cara C dikeluarkan dari tahanan atau penangguhan penahanan / *Way C was got out of prison or arrested postpone*
4. Cara D dikirm ke kejaksaan lain atau instansi lain / *way D was sent to other Prosecutor.*

Sumber_: Kejaksaan Negeri Amlapura
Source : State Prosecutor of Amlapura

Tabel
Table

4.3.16

**Sisa Tahanan Kejaksaan Negeri Amlapura menurut
Jenis Pidana, 2017**

*The Rest of Prisoner of State Prosecutor of Amlapura by
Kind of Crime, 2017*

Bulan Month	Jenis Pidana <i>Kind of Crime</i>						
	Umum <i>General</i>	Ekonomi <i>Economics</i>	Subversi <i>Subversion</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Narkotika <i>Narcotics</i>	Imigrasi <i>Immigration</i>	Senjata Api <i>Gun</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari	-	-	-	-	-	-	-
2. Februari	-	-	-	-	-	-	-
3. Maret	-	-	-	-	-	-	-
4. April	-	-	-	-	-	-	-
5. Mei	-	-	-	-	-	-	-
6. Juni	-	-	-	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	-	-	-	-
9. September	-	-	-	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	-	-	-	-
11. November	-	-	-	-	-	-	-
12. Desember	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-	-	-	-	-

Sumber_: Kejaksaan Negeri Amlapura
Source : State Prosecutor of Amlapura

Tabel
Table

4.3.17

**Jumlah Pelanggar Hukum / Tersangka dan Tertuduh
menurut Golongan Pelaku, 2013-2017**

*Number of Law Violator / Suspect and Accused by
Performer Classification, 2013-2017*

Tahun Year	Golongan Pelaku / Performer Classification						Jumlah Total
	Dewasa / Adult		Anak – anak / Children		Orang Asing / Foreigner		
	Laki - laki Male	Wanita Female	Laki - laki Male	Wanita Female	Laki - laki Male	Wanita Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2017	70	4	10	-	1	-	85
2016	114	3	2	-	-	-	119
2015	50	2	-	-	1	-	53
2014	126	-	4	-	-	-	130
2013	193	-	3	-	1	-	200

Sumber : Kejaksaan Negeri Amlapura

Source : State Prosecutor of Amlapura

Tabel
Table

4.4.1

Jumlah Umat, Tempat Ibadah dan Pemuka Agama menurut Agama, 2017

Number of People, Religious Service Place and Prominent Religion According to Religion, 2017

Agama <i>Religion</i>	Umat <i>People</i>	Tempat Ibadah <i>Religious Service Place</i>	Pemuka Agama <i>Prominent Religion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hindu	547 313	5 665	5 922
2. Islam	31 308	67	273
3. Kristen Protestan	387	1	4
4. Katholik	243	6	6
5. Budha	418	1	4
Jumlah / Total	496 550	3 796	4 843

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

Source : State Religion of Karangasem Regency

Keterangan :

Tempat Ibadah Hindu, meliputi : Sad Kahyangan 3, Dang Kahyangan 89, Kahyangan Jagat 92, Kahyangan Tiga 663, Kahyangan Desa 808, Pura Swagina 395, Panti/Dadya 1.768.

Tempat Ibadah Islam, meliputi : Masjid 39 dan Mushola 28.

Tempat Ibadah Kristen, meliputi : Gereja 6.

Tempat Ibadah Katholik, meliputi : Gereja 1.

Tempat Ibadah Budha, meliputi : Wihara 1 dan Citya 0.

Pemuka Agama Hindu : Sulinggih 257, Pemangku 5.665

Pemuka Agama Islam : Ulama 61, Khotib 161, Mubaliq 5.

Pemuka Agama Kristen Protestan : Pendeta 5.

Pemuka Agama Katholik : Pastur 2, Suster 4.

Pemuka Agama Budha : Pandita 4.

Tabel **Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk , 2013-2017**
Table 4.4.2 *Number of Wedding, Divorce, Met Again, 2013-2017*

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nikah/ <i>Wedding</i>	169	169	143	132	134
2. Talak/ <i>Divorce</i>	-	-	-	-	-
3. Cerai/ <i>Divorce</i>	-	-	-	-	-
4. Rujuk/ <i>MetAgain</i>	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	169	169	143	132	134

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

Source : *State Religion of Karangasem Regency*

Keterangan : Data Talak, Cerai dan Rujuk ada di Pengadilan Agama

Tabel 4.4.3 **Banyaknya Haji yang Berangkat ke Tanah Suci, 2017**
Table *Number of Haji who Went to Holy Land, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Sum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	-	-	-
2. Sidemen	2	3	5
3. Manggis	-	-	-
4. Karangasem	6	11	17
5. Abang	-	-	-
6. Bebandem	1	1	2*
7. Selat	-	-	-
8. Kubu	-	-	-
Jumlah / Total	9	15	24
2016	11	9	20
2015	8	8	16
2014	6	6	12
2013	12	13	25

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem
 Source : *State Religion of Karangasem Regency*

Keterangan : *mutasi ke Denpasar

Jumlah Jamaah Haji yang berangkat dari Karangasem = 22 orang

Jumlah Jamaah Haji yang berangkat mutasi ke Denpasar = 2 orang

Tabel 4.4.4 Banyaknya Perkara yang Diterima Pengadilan Agama , 2017
Table Number of Case that Received by Religion Justice, 2017

Bulan	Jenis Perkara						Jumlah
	Izin Poligami	Cerai Talak	Cerai Gugat	Pengangkatan Anak	Isbat Nikah	P3 HP / Lain-lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	1	-	-	-	-	1
Pebruari	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	6	-	-	-	6
April	-	-	2	-	-	-	2
Mei	-	-	1	-	-	-	1
Juni	-	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	3	-	-	-	3
Agustus	-	1	5	-	1	-	7
September	-	-	1	-	1	-	2
Oktober	-	-	-	-	-	-	0
November	-	-	1	-	3	-	4
Desember	-	1	-	-	-	-	1
JUMLAH	-	3	19	-	5	-	27

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Karangasem
 Source : Religious Court of Karangasem Regency

Tabel 4.5.1 **Penyebaran Infrastruktur Kesejahteraan Sosial menurut Kecamatan, 2017**
Table Infrastructure of Social Affair Distribution by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pekerja Sosial Masyarakat <i>Social Workers</i>	Lanjut Usia <i>Oklest Age</i>	Organisasi Sosial <i>Social Organization</i>	Tokoh Wanita Promonent <i>Women</i>	Karang Taruna Youth <i>Organization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	29	214	1	-	6
2. Sidemen	49	99	-	-	10
3. Manggis	60	225	2	-	12
4. Karangasem	55	411	12	-	11
5. Abang	65	1 545	1	-	14
6. Bebandem	37	518	-	-	8
7. Selat	40	281	2	-	8
8. Kubu	45	336	3	-	9
Jumlah / Total	380	3 629	21	-	78

Sumber :Dinas Sosial Kabupaten Karangasem

Source : Social Affair Office of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.5.2

Banyaknya Karang Taruna Dirinci menurut Kecamatan dan Status, 2017
Number of Youth Organization by District and Status, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tumbuh	Berkembang	Maju	Percontohan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	-	4	2	-	6
2. Sidemen	3	6	1	-	10
3. Manggis	2	10	-	-	12
4. Karangasem	2	7	2	-	11
5. Abang	3	8	2	-	13
6. Bebandem	1	3	3	-	7
7. Selat	3	4	1	-	8
8. Kubu	-	9	-	-	9
Jumlah / Total	14	51	11	-	76

Sumber :Dinas Sosial Kabupaten Karangasem

Source : Social Affair Office of Karangasem Regency

Tabel
Table

4.5.3

Banyaknya Panti Asuhan Pemerintah dan Swasta serta Anak Asuh menurut Kecamatan, 2017
Number of Public and Private Orphanages and Children in Care by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Panti Asuhan <i>Orphanages</i>			Anak Asuh <i>Children Care</i>		
	Peme- rintah <i>Public</i>	Swas- ta <i>Private</i>	Jum- lah <i>Total</i>	Peme- rintah <i>Public</i>	Swas- ta <i>Private</i>	Jum- lah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	-	3	3	-	82	82
5. Abang	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	3	3	-	82	82

Sumber :Dinas Sosial Kabupaten Karangasem

Source : *Social Affair Office of Karangasem Regency*

Tabel **Banyaknya Kejadian Bencana / Musibah per Bulan, 2017**
Table 4.5.4 **Number of Disaster / Accident per Month, 2017**

Bulan	Pohon Tumbang	Tanah Longsor	Keba- karan	Kebakaran Lahan	Banjir	Gempa Bumi
Month	Fallen Tree	Land- slide	Fire	Land Fire	Flooding	Earth- quake
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1. Januari	24	7	1	-	1	-
2. Februari	23	-	-	-	-	-
3. Maret	16	2	2	1	1	4
4. April	7	1	-	-	-	-
5. Mei	2	3	3	-	1	-
6. Juni	7	2	6	-	-	-
7. Juli	8	8	3	2	-	-
8. Agustus	8	-	4	2	-	-
9. September	6	-	-	-	-	-
10. Oktober	7	-	1	-	-	-
11. November	9	-	-	-	-	-
12. Desember	8	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	125	23	20	5	3	4

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karangasem
 Source : Regional Disaster Management Agency of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.5.4

Bulan	Gunung meletus	Bangunan Roboh	Total	Jumlah Kerugian (Rp)
<i>Month</i>	<i>Volcanic Eruption</i>	<i>Building Collapse</i>	<i>Total</i>	<i>Amount of Loss (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	-	-	33	85 100 000
2. Februari	-	-	23	89 000 000
3. Maret	-	-	26	52 000 000
4. April	-	-	8	-
5. Mei	-	-	9	81 050 000
6. Juni	-	-	15	228 000 000
7. Juli	-	-	21	28 000 000
8. Agustus	-	1	15	169 500 000
9. September	1	-	7	30 000 000
10. Oktober	-	-	8	24 500 000
11. November	-	-	9	2 500 000
12. Desember	-	-	8	-
Jumlah / Total	1	1	114	789 650 000

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karangasem

Source : *Regional Disaster Management Agency of Karangasem Regency*

Tabel 4.5.5 **Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana / Musibah, 2017**
Table *Number of Victims Caused Disaster / Accident, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Meninggal <i>Death</i>	Luka Berat <i>Severe Injuries</i>	Luka Ringan <i>Minor Injuries</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	1	1	1	3
2. Februari	-	-	-	-
3. Maret	-	1	-	1
4. April	-	-	-	-
5. Mei	-	-	-	-
6. Juni	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	-
9. September	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	-
11. November	-	-	-	-
12. Desember	-	-	-	-
Jumlah / Total	1	2	1	4

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karangasem
 Source : *Regional Disaster Management Agency of Karangasem Regency*

Tabel 4.5.6 **Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Jenisnya, 2015-2017**
Table 4.5.6 *Number of People With Social Welfare Problem by Type, 2014-2017*

Jenis PMKS		2015	2016	2017
<i>Type of Social Welfare Problem</i>				
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Anak Terlantar	277	232	232
2.	Anak Nakal	-	-	-
3.	Tuna Susila	-	-	-
4.	Pengemis	21	21	21
5.	Gelandangan	-	-	-
6.	Korban Penyalahgunaan Narkotika	1	1	1
7.	Korban Tindak Kekerasan	-	-	-
8.	Penyandang Cacat	2 471	2 461	2 461
9.	Keluarga Rentan	-	-	-
10.	Bekas Warga Binaan Lembaga Kemasyarakatan	217	217	217
11.	Lansia Terlantar	3 629	3 629	3 629

Sumber :Dinas Sosial Kabupaten Karangasem

Source : *Social Affair Office of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.5.6

Jenis PMKS <i>Type of Social Welfare Problem</i>	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
12. Wanita Rawan Sosial Ekonomi	660	590	590
13. Keluarga Fakir Miskin	9 211	9 211	9 211
14. Keluarga Berumah tak Layak Huni	2 361	2 361	2 361
15. Pekerja Migran Bermasalah Sosial	-	-	-
16. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)	6	6	6
17. Keluarga Bermasalah Sosial Psikologi	46	46	46
18. Korban Bencana Alam	26	26	26
19. Bencana Sosial	-	-	-
20. Komunitas Adat Terpencil	-	-	-
21. Anak Balita Terlantar	72	52	51
22. Anak Jalanan	-	-	-
Jumlah / Total	18 998	18 853	18 852

Sumber :Dinas Sosial Kabupaten Karangasem

Source : *Social Affair Office of Karangasem Regency*

N/A : Data tidak tersedia / *Not Available*

Tabel 4.5.7 **Banyaknya Panti Asuhan, Penghuni dan Kapasitas Tampung, 2017**
Table *Number of Reformatory, Dweller, Accommodate Capacity, 2017*

Panti Asuhan <i>Reformatory</i>	Banyaknya/Number		Kapasitas Tampung <i>Accommodate Capacity</i>
	Anak Asuh <i>Child Take Care Of</i>	Penghuni <i>Dweller</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Yasakerti	30	30	40
2. Widya Asih VII	17	20	20
3. Yasika	20	23	23
4. Bina Usaha	-	-	-
Mulya *)			
Jumlah / Total	67	73	83
2016	83	76	99
2015	83	83	96
2014	109	121	131
2013	108	108	131

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Karangasem
Source : Social Affair Office of Karangasem Regency

*) 1 Januari 2016, Panti Asuhan Bina Usaha Mulya pengelolaan digabung dengan Sekolah Luar Biasa Negeri (SLB Negeri) Karangasem dan pembiayaan sepenuhnya oleh Pemerintah Provinsi Bali.

Tabel 4.5.8 **Jumlah dan Persentase Penderita Cacat, 2017**
Table *Number and Percentage of Handicapped Patient, 2017*

Jenis Cacat <i>Kind of Handicapped</i>	Jumlah <i>Sum</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Cacat Tubuh/ <i>Body Handicapped</i>	1 033	46,43
Cacat Netra/ <i>Blind</i>	305	13,71
Cacat Mental/ <i>Mentally Handicapped</i>	432	19,42
Tuli Bisu/ <i>Ear Handi Cap</i>	298	13,39
Cacat Ganda/ <i>Double Handi Cap</i>	86	3,87
Idiot/ <i>Idiot</i>	20	0,90
Lain-lain/ <i>Others</i>	51	2,29
Jumlah / Total	2 225	100,0

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Karangasem

Source : *Social Affair Office of Karangasem Regency*

Keterangan :

- 1) N/A : Data tidak tersedia
- 2) Bisu digabung ke jenis cacat tuli bisu
- 3) Idiot digabung ke jenis cacat mental

05

PERTANIAN

AGRICULTURE

POPULASI TERNAK TAHUN 2017

LIVESTOCK POPULATION IN 2017



Produksi Ikan Tahun 2017

Fish Production in 2017



Perikanan Laut
Sea Fisheries

24.656,90 Ton
Rp. 311,37 Miliar

Perikanan Darat
Terrestrial fisheries

261 Ton
Rp. 12,19 Miliar

<https://karangasemkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land

AGRICULTURE

Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai

will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops*

dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

(soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. ***Annual fruit and vegetable plants*** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan

9. ***Medicinal plants*** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant

kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last

dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Dinas Perkebunan.
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Plantation Department.*
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans*

AGRICULTURE

coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

(coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

17. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Plantation Department.

18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

18. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

19. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
20. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
21. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
22. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
23. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

AGRICULTURE

24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat
27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting*

wisata berburu.

recreation.

28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
29. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
30. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
30. *Data of domestic livestock population are obtain from the Animal Husbandry and Health Department, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*

31. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

31. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries Department. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

ULASAN

Description

Meskipun semakin tergerus, namun pertanian masih menjadi lapangan usaha utama dalam perekonomian Karangasem. Nilai *share* Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Karangasem masih dominan dibandingkan dibandingkan lapangan usaha lainnya, dan paling tidak untuk tahun-tahun kedepan juga akan menunjukkan kondisi serupa.

Peranan sektor ini tidak terlepas dari upaya Kabupaten Karangasem untuk mempertahankan penggunaan lahan khususnya untuk usaha pertanian. Di tahun 2015 ini terjadi penurunan luas lahan sawah sebesar 0,21 persen, Yakni 7.166 Ha di tahun 2014 menjadi 7.151 Ha di tahun 2015. Menurunnya luas lahan sawah tidak berdampak negatif terhadap produksi padi yang naik sebesar 7,05 persen.

Kenaikan produksi tidak hanya terjadi pada komoditi padi, tetapi juga ubi jalar, dan kacang hijau. Sementara komoditi jagung, ubi kayu, kacang tanah dan kedelai selama tahun 2015 mengalami penurunan produksi.

Until now, agriculture is still the main sector which supported economy of Karangasem. This indicated by the share of the Karangasem Regency Gross Regional Domestic Product (GRDP) which shows the greatest value compared to other sector.

The role of this sector can not be separated from efforts to maintain the land use especially for agriculture, In 2015 wetland area had decrease 0,21 percent, from 7.166 hectares in 2014 to 7.151 hectares in 2015. The decreasing of wetland area not gave negative impact on rice production which increased 7,05 percent.

The increase in production does not only occur in the commodities of rice, but also sweet potatoes, and green beans. While commodity of corn, cassava, peanut and soybean during the year 2015 decreased production.

Untuk komoditas buah-buahan, seperti halnya tahun sebelumnya, salak masih merupakan komoditas utama di Kabupaten Karangasem. Salak sendiri, dihasilkan hampir di seluruh Kecamatan, hanya Kecamatan Kubu yang tidak menghasilkan buah salak. Bebandem dan Selat, menjadi sentra produksi salak, dengan produksi masing-masing mencapai 11.087 ton dan 5.260 ton. Total produksi salak pada tahun 2017 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 produksi salak secara keseluruhan mencapai 18.733 ton, mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi sebesar 21.317 ton.

Kondisi Karangasem yang sebagian wilayahnya merupakan pantai dengan iklim yang cenderung kering menyebabkan kelapa dan jambu mete tumbuh subur di wilayah ini. Kedua tanaman tersebut merupakan komoditas perkebunan yang cukup menjadi andalan. Pada tahun 2017 ini, produksinya secara berturut-turut mencapai 14.121,977 ton dan 3.290,62 ton.

Untuk komoditas buah-buahan seperti sebelumnya, salak masih merupakan komoditas utama di Kabupaten Karangasem. Salak sendiri, dihasilkan hampir di Kecamatan, hanya Kecamatan Kubu yang tidak menggunakan buah salak. Bebandem dan Selat, menjadi sentra produksi salak, dengan produksi masing-masing mencapai 11.087 ton dan 5.260 ton. Total produksi salak pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 produksi salak secara umum mencapai 18.733 ton, lalu menghasilkan pada tahun 2017 menjadi sebesar 21.317 ton.

The condition of Karangasem, part of which is a beach with a climate that tends to dry causes coconut and cashew nut grows in this region. Both of these plants are commodities that are enough to be a mainstay. In 2017, its production reached 14,121.977 and 3,290.62 tons respectively.

Untuk kawasan hutan sendiri, hampir seluruh wilayah hutan di kabupaten ini berupa hutan lindung, yang luasnya mencapai 13.188,25 Ha. Sedangkan hutan produksi hanya terdapat di Kecamatan Kubu dengan luas 7.718,96 Ha.

Sedangkan untuk subsektor peternakan, jenis ternak besar yang banyak diusahakan di Karangasem adalah ternak sapi. Pada tahun 2017, jumlah sapi di kabupaten ini mencapai 128.850 ekor. Sedangkan untuk ternak kecil, didominasi oleh babi dengan jumlah mencapai 142.147 ekor. Untuk ternak unggas, jenis ternak yang paling banyak dikembangkan adalah ayam ras pedaging sebanyak 1.213.214 ekor.

Karena separuh kecamatan di wilayah Kabupaten Karangasem dibatasi oleh laut, maka perikanan, khususnya perikanan laut turut menopang perekonomian Karangasem. Besarnya produksi perikanan laut pada tahun 2017 mencapai 24.656,90 ton dengan nilai lebih dari Rp 311 Milyar. Adapun komoditas perikanan yang banyak dihasilkan adalah ikan tongkol dengan produksi mencapai 16.445,30 ton.

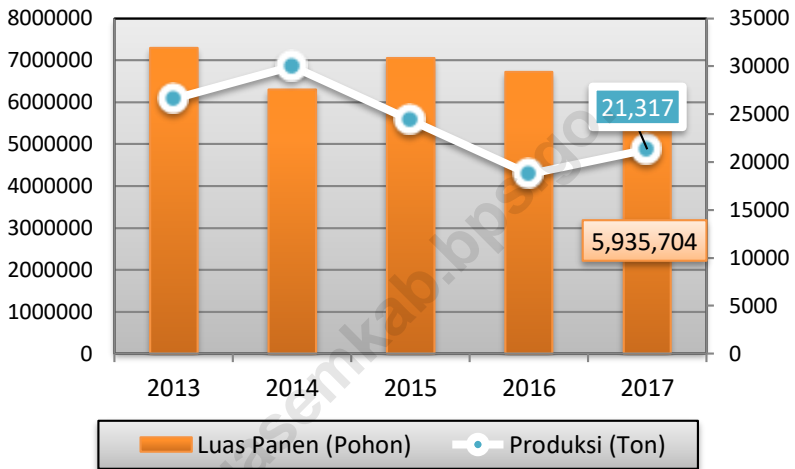
For the forest itself, almost all forest areas in this regency are protected forests, covering an area of 13,188.25 Ha. While the production forest is only available in District Kubu with an area of 7,718.96 Ha.

As for the livestock sub-sector, large livestock cultivated in Karangasem is cattle. In 2017, the number of cows in this district reached 128,850 livestock. As for small livestock, dominated by pigs with the number reached 142,147 livestock. For poultry, the most developed breed is broiler breed as much as 1,213,214 livestock.

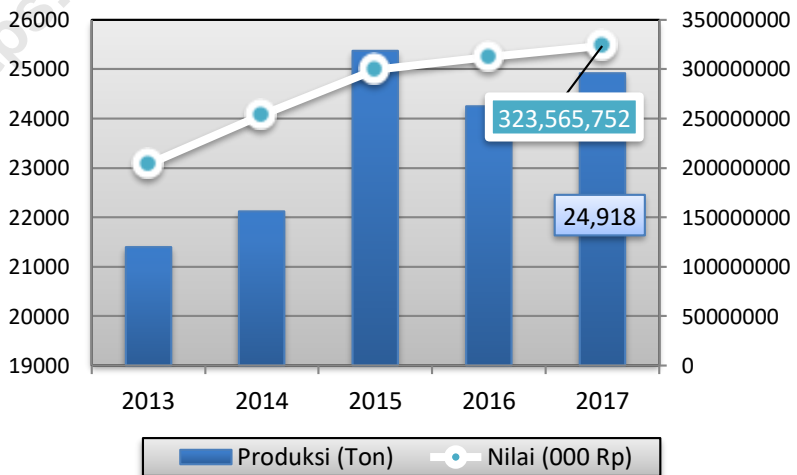
Because half of sub-districts in Karangasem regency are limited by sea, fisheries, especially marine fisheries also support the Karangasem economy. The amount of marine fishery production in 2017 reached 24,656.90 tons with a value of more than Rp 311 billion. The fishery commodity that is produced is a tuna with production reaches 16,445.30 tons.

<https://karangasemkab.bps.go.id>

Gambar / Figure: 5.1
Perkembangan Luas Panen dan Produksi Salak, 2013-2017
Progress of Harvest Area and Production of Snake Fruit, 2013-2017



Gambar / Figure: 5.2
Perkembangan Nilai dan Produksi Ikan, 2013-2017
Progress of Value and Production of Fish, 2013-2017



<https://karangasemkab.bps.go.id>

Tabel 5.1.1 Luas Sawah dan Tanah Kering menurut Penggunaan, 2017
Table Wetland Area and Dry Land by Utility, 2017

Rincian <i>Discription</i>	Luas <i>Area</i> (Ha)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Lahan Pertanian	74 697	88,97
a. Lahan Sawah	7 122	8,48
<input type="checkbox"/> Irigasi	7 107	8,47
<input type="checkbox"/> Tadah Hujan	15	0,02
<input type="checkbox"/> Rawa Pasang Surut	-	-
<input type="checkbox"/> Rawa Lebak	-	-
b. Lahan Pertanian Bukan Sawah	67 575	80,49
<input type="checkbox"/> Tegal / Kebun	17 326	20,64
<input type="checkbox"/> Ladang / Huma	-	-
<input type="checkbox"/> Perkebunan	30 650	36,51
<input type="checkbox"/> Ditanami Pohon / Hutan Rakyat	4 616	5,50
<input type="checkbox"/> Padang Pengembalaan Rumput	-	-
<input type="checkbox"/> Sementara Tidak Diusahakan	111	0,13
<input type="checkbox"/> Lainnya (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara, dll)	6 765	8,06
Lahan Bukan Pertanian	9 257	11,03
(Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll)	9 257	11,03
Jumlah / Total	83 954	100,00
2016	83 954	100,00
2015	83 954	100,00
2014	83 954	100,00
2013	83 954	100,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.1.2

Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Tanaman Pangan Dirinci Menurut Jenis Komoditi, 2015
Harvested Area, Yield Rate and Food Production by Kind of Commodities, 2015

Rincian Description	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Rata-rata Hasil Yield Rate (Kw/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi	11 082	64,14	71 077,84
a. Padi Sawah	11 082	64,14	71 077,84
b. Padi ladang	-	-	-
2. Jagung	6 253	16,57	10 362,52
3. Ubi Kayu	5 605	98,40	55 150,56
4. Ubi Jalar	1 345	107,46	14 453,64
5. Kacang Tanah	3 240	9,42	3 052,26
6. Kacang Kedelai	44	9,39	41,34
7. Kacang Hijau	305	116,60	3 556,30

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.1.3

Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Tanaman Padi menurut Kecamatan, 2015
Harvested Area, Yield Rate and Production of Paddy by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	1 191	64,26	7 653,20
2. Sidemen	1 418	69,02	9 786,80
3. Manggis	817	58,50	4 779,47
4. Karangasem	3 213	62,97	20 233,53
5. Abang	1 075	54,47	5 855,31
6. Bebandem	1 741	68,33	11 895,81
7. Selat	1 627	66,83	10 873,72
8. Kubu	-	-	-
Jumlah / Total	10 082	64,14	71 077,84
2014	12 183	54,50	66 398,89
2013	12 606	60,03	75 679,23
2012	11 842	60,48	71 615,58
2011	11 915	65,80	78 405,23

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan, 2015
Harvested Area, Yield Rate and Production of Wetland Paddy by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	1 191	64,26	7 653,20
2. Sidemen	1 418	69,02	9 786,80
3. Manggis	817	58,50	4 779,47
4. Karangasem	3 213	62,97	20 233,53
5. Abang	1 075	54,47	5 855,31
6. Bebandem	1 741	68,33	11 895,81
7. Selat	1 627	66,83	10 873,72
8. Kubu	-	-	-
Jumlah / Total	10 082	64,14	71 077,84
2014	12 183	54,50	66 398,89
2013	12 606	60,03	75 679,23
2012	11 842	60,48	71 615,58
2011	11 915	65,80	78 405,23

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.1.5 **Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Padi Ladang menurut Kecamatan, 2015**
Table 5.1.5 *Harvested Area, Yield Rate and Production of Dryland Paddy by District, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-
3. Manggis	-	-	-
4. Karangasem	-	-	-
5. Abang	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-
7. Selat	-	-	-
8. Kubu	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-
2014	-	-	-
2013	-	-	-
2012	-	-	-
2011	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table 5.1.6

Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Jagung menurut Kecamatan, 2015
Harvested Area, Yield Rate and Production of Maize by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	33	20,35	67,14
2. Sidemen	38	19,94	75,78
3. Manggis	200	24,98	499,69
4. Karangasem	1 420	17,54	2 490,11
5. Abang	664	17,96	1 192,59
6. Bebandem	12	17,99	21,59
7. Selat	-	-	-
8. Kubu	3 886	15,48	6 015,62
Jumlah / Total	6 253	16,57	10 362,52
2014	6 601	16,85	11 125,00
2013	7 769	23,21	18 030,77
2012	7 418	20,74	15 386,50
2011	7 935	19,19	15 223,99

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.1.7 **Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Ubi Kayu menurut Kecamatan, 2015**
Table 5.1.7 Harvested Area, Yield Rate and Production of Cassava by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	316	112,29	3 548,45
2. Sidemen	12	99,82	119,78
3. Manggis	-	-	-
4. Karangasem	317	99,80	3 163,60
5. Abang	376	107,67	4 048,35
6. Bebandem	73	103,60	756,29
7. Selat	77	110,78	853,02
8. Kubu	4 434	96,21	42 661,07
Jumlah / Total	5 605	98,40	55 150,56
2014	5 394	162,09	87 427,74
2013	5 920	168,78	99 916,39
2012	5 746	139,40	80 100,02
2011	6 979	169,03	117 962,80

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table 5.1.8

Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Ubi Jalar menurut Kecamatan, 2015
Harvested Area, Yield Rate and Production of Sweet Potatoes by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	662	103,67	6 862,63
2. Sidemen	38	100,94	383,57
3. Manggis	-	-	-
4. Karangasem	34	103,71	352,63
5. Abang	242	108,11	2 616,33
6. Bebandem	127	93,75	1 190,61
7. Selat	218	128,26	2 796,01
8. Kubu	24	104,94	251,86
Jumlah / Total	1 345	107,46	14 453,64
2014	1 539	89,68	13 800,25
2013	1 812	121,09	21 941,02
2012	1 625	122,81	19 955,82
2011	1 853	107,85	19 984,55

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.1.9 **Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Kacang Tanah menurut Kecamatan, 2015**
Table 5.1.9 *Harvested Area, Yield Rate and Production of Peanuts by District, 2015*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	309	11,58	357,97
2. Sidemen	267	13,95	372,50
3. Manggis	68	17,93	121,92
4. Karangasem	360	10,45	376,16
5. Abang	124	9,07	112,52
6. Bebandem	491	11,36	557,65
7. Selat	230	12,44	286,06
8. Kubu	1.391	6,24	867,48
Jumlah / Total	3.240	9,42	3 052,26
2014	3 680	11,28	4 151,30
2013	3 753	19,79	7 426,23
2012	3 710	11,94	4 429,58
2011	4 425	11,24	4 973,11

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table 5.1.10

Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Kacang Kedelai menurut Kecamatan, 2015
Harvested Area, Yield Rate and Production of Soyabeans by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	-	-	-
2. Sidemen	10	10,09	10,09
3. Manggis	34	9,19	31,25
4. Karangasem	-	-	-
5. Abang	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-
7. Selat	-	-	-
8. Kubu	-	-	-
Jumlah / Total	44	9,39	41,34
2014	87	11,40	98,95
2013	31	12,23	37,90
2012	186	13,99	260,29
2011	37	12,62	46,71

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.1.11

Luas Panen, Rata – rata Hasil, dan Produksi Kacang Hijau menurut Kecamatan, 2015

Harvested Area, Yield Rate and Production of Green Peas by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Rata-rata Hasil <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-
3. Manggis	-	-	-
4. Karangasem	-	-	-
5. Abang	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-
7. Selat	-	-	-
8. Kubu	305	116,60	3 556,30
Jumlah / Total	305	116,60	3 556,30
2014	326	11,66	380,12
2013	637	11,66	742,74
2012	942	11,66	1 098,55
2011	350	11,66	408,10

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.1.12 Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan, 2011-2015
Table *Harvested Area of Food Crops, 2011-2015*

(Hektar / Hectare)

Rincian Description	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi	11 915	11 842	12 606	12 183	11 082
□ Padi Sawah	11 915	11 842	12 606	12 183	11 082
□ Padi Ladang	-	-	-	-	-
2. Jagung	7 935	7 418	7 769	6 601	6 253
3. Ubi Kayu	6 979	5 746	5 920	5 394	5 605
4. Ubi Jalar	1 853	1 625	1 812	1 539	1 345
5. Kacang Tanah	4 425	3 710	3 753	3 680	3 240
6. Kacang Kedele	37	186	31	87	44
7. Kacang Hijau	350	942	637	326	305

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
 Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.1.13 **Perkembangan Produksi Tanaman Pangan, 2011-2015**
able *Food Crops Production, 2011-2015*

		(Ton)				
Rincian Description	2011	2012	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Padi	78 405,23	71 615,58	75 679,23	66 398,89	71 077,84	
☐ Padi Sawah	78 405,23	71 615,58	75 679,23	66 398,89	71 077,84	
☐ Padi Ladang	-	-	-	-	-	
2. Jagung	15 223,99	15 386,50	18 030,77	11 125,00	10 362,52	
3. Ubi Kayu	117 962,80	80 100,02	99 616,39	87 427,74	55 150,56	
4. Ubi Jalar	19 984,55	19 955,82	21 941,02	13 800,25	14 453,64	
5. Kacang Tanah	4 973,11	4 429,58	7 426,23	4 151,30	3 052,26	
6. Kacang Kedele	46,71	260,29	37,90	98,95	41,34	
7. Kacang Hijau	408,10	1 098,55	742,74	380,12	3 556,30	

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table 5.1.14

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur – Sayuran
Dirinci per Kecamatan menurut Jenis Komoditi, 2017**
*Harvested Area and Production of Vegetables by District
and Kind, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Shallots</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>		Cabai <i>Chili</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	-	156	1 414
2. Sidemen	74	1 004	-	-	1 308	10 199
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	1	8	-	-	16	96
5. Abang	-	-	-	-	15	49
6. Bebandem	1	3	-	-	81	215
7. Selat	6	3	-	-	425	4 034
8. Kubu	-	-	-	-	113	73
Jumlah / Total	82	1 018	-	-	2 113	18 724
2016	48	504,00	2	11,00	1 991	15 706,00
2015	40	407,00	10	48,00	1 867	17 289,00
2014	45	161,00	1	5,00	2 479	18 546,00
2013	16	166,00	4	20,00	1 896	15 695,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda – (strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *) Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows tha there is no production resulting.

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.1.14

Kecamatan <i>District</i>	Tomat <i>Tomato</i>		Kacang Panjang <i>String Beans</i>		Buncis <i>Green Beans</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rendang	50	1 348,00	-	-	48	903,00
2. Sidemen	-	-	181	1 271,00	20	99,00
3. Manggis	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	4	52,00	20	64,00	-	-
5. Abang	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	8	198,00	-	-	-	-
7. Selat	23	2 250,00	56	2 298,00	23	1 186,00
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	85	3 848,00	257	6 596,00	91	2 107,00
2016	112	4 695,00	670	3 504,00	248	3 031,00
2015	236	4 770,00	365	2 024,00	262	3 133,00
2014	248	4 828,00	427	3 567,00	389	5 288,00
2013	198	1 828,00	518	2 667,00	384	3 829,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : *Agriculture Department of Karangasem Regency*

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda – (strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *) *Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows that There is no production resulting.*

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.1.14

Kecamatan <i>District</i>	Kangkung <i>Impomea Reptans</i>		Bayam <i>Spinach</i>		Ketimun <i>Cucumbar</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Rendang	-	-	-	-	19	433,00
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	24	281,00	-	-	-	-
4. Karangasem	2	34,00	-	-	4	57,00
5. Abang	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-	15	216,00
7. Selat	24	342,00	-	-	23	2 118,00
8. Kubu	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	59	1 435,00	1	-	61	2 823,00
2016	59	1 435,00	1	-	56	1 761,00
2015	41	540,00	-	-	157	2.752,00
2014	36	528,00	-	-	129	2 886,00
2013	32	427,00	-	-	131	2 329,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
 Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda –

(strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *) Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows that There is no production resulting.

Tabel
Table

5.1.15

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah – Buah
Dirinci per Kecamatan menurut Jenis Komoditi, 2017**

Harvested Area and Production of Fruits by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Adpokad <i>Avocado</i>		Duku/Langsar <i>Lanzon</i>		Durian <i>Durian</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	1 554	182,00	324	10,00	2 203	217,00
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	34	1,00	-	-	-	-
4. Karangasem	1 542	69,00	876	107,00	7 944	287,00
5. Abang	415	12,00	1 972	8,00	7 663	2 168,00
6. Bebandem	7 174	1 436,00	1 528	76,00	3 236	243,00
7. Selat	-	-	-	-	150	7,00
8. Kubu	9	-	-	-	23	-
Jumlah / Total	10 728	1 700,00	4 700	201,00	18 039	2 921,00
2016	11 433	1 633,00	4 952	163,00	33 301	2 245,00
2015	7 663	347,00	7 428	251,00	42 038	2 448,00
2014	7 572	532,00	3 617	100,00	42 721	3 119,00
2013	5 040	242,00	5 763	134,00	32 333	1 681,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda – (strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *) Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows that There is no production resulting.

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.1.15

Kecamatan District	Jambu Biji <i>Faidium Guajava</i>		Jambu Air <i>Eugenia Aquia</i>		Mangga Mango	
	Luas Panen Harvested Area (Ph/Tree)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ph/Tree)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ph/Tree)	Produksi Production (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rendang	3 715	34,00	692	14,00	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	21	-	150	2	19 904	1 128,00
4. Karangasem	776	133,00	3 435	169,00	127 600	10 812,00
5. Abang	4 963	27,00	160	2,00	630	8,00
6. Bebandem	14 506	145,00	649	130,00	1 544	463,00
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	364	6,00	426	7,00	110 910	5 209,00
Jumlah / Total	23 775	345,00	5 512	323,00	260 588	17 619,00
2016	28 135	314,00	5 274	317,00	226 571	14 240,00
2015	22 857	233,00	3 356	79,00	151 274	6 583,00
2014	35 727	787,00	3 786	171,00	176 514	2 058,00
2013	46 082	286,00	6 032	112,00	122 074	4 997,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda – (strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *) Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows that There is no production resulting.

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.1.15

Kecamatan <i>District</i>	Manggis <i>Mangosteen</i>		Nangka/Cempedak <i>Jack Fruit</i>		Nenas <i>Pineapple</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Rendang	-	-	12 867	3 342,00	6 065	17,00
2. Sidemen	-	-	3 971	95,00	230	-
3. Manggis	-	-	25 214	813,00	53 313	104,00
4. Karangasem	16 940	592,00	78 608	5 502,00	2 780	3,00
5. Abang	1 132	34,00	2 561	51,00	36 447	22,00
6. Bebandem	700	140,00	22 052	2 205,00	39 225	39,00
7. Selat	-	-	910	24,00	-	-
8. Kubu	-	-	207	5,00	417	1
Jumlah / Total	18 722	766,00	146 387	12 038,00	132 864	186,00
2016	24 140	1 055,00	157 421	8 883,00	132 864	170,00
2015	20 559	596,00	174 243	7 522,00	75 442	85,00
2014	13 887	432,00	206 520	9 620,00	69 184	204,00
2013	11 191	286,00	205 865	9 997,00	170 516	188,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : *Agriculture Department of Karangasem Regency*

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda – (strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *) *Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows that There is no production resulting.*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.1.15

Kecamatan <i>District</i>	Jeruk Siam <i>Orange</i>		Pisang <i>Banana</i>		Rambutan <i>Rambutan</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Rendang	10 584	4 320,00	84 420	970,00	-	-
2. Sidemen	-	-	9 624	61,00	-	-
3. Manggis	-	-	1 681 400	14 880,00	3 206	32
4. Karangasem	1 833	34,00	17 982	20,00	5 852	383
5. Abang	-	-	29 181	249,00	-	-
6. Bebandem	6 105	18,00	82 875	829,00	1 300	13
7. Selat	380	5,00	15 594	173,00	-	-
8. Kubu	-	-	27 322	487,00	-	-
Jumlah / Total	13 692	4 376,00	1 948 398	17 669,00	10 358	428,00
2016	13 692	144,00	1 176 606	10 966,00	40 815	590,00
2015	14 285	367,00	1 974 969	17 377,00	25 587	438,00
2014	20 101	937,00	1 864 542	22 601,00	29 119	660,00
2013	16 368	245,00	1 555 486	15 429,00	29 872	447,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : *Agriculture Department of Karangasem Regency*

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda – (strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *) *Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows that There is no production resulting.*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.1.15

Kecamatan <i>District</i>	Salak <i>Snake Fruit</i>		Sawo <i>Sepadile</i>		Pepaya <i>Papaya</i>	
	Luas Panen*) <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harves- ted Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Produc- tion</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ph/Tree)	Produksi <i>Produc- tion</i> (Ton)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Rendang	110 133	4 534,00	5 291	50,00	2 764	126,00
2. Sidemen	54 489	403,00	1 188	27,00	9 657	116,00
3. Manggis	-	-	36 984	1 390,00	312	11,00
4. Karangasem	3 978	32,00	8 124	260,00	1 885	28,00
5. Abang	975	1,00	3 196	16,00	31 469	89,00
6. Bebandem	3 444 981	11 087,00	1 240	248,00	14 900	74,00
7. Selat	2 329 388	5 260,00	370	4,00	1 315	10,00
8. Kubu	-	-	7 811	128,00	3 837	29,00
Jumlah / Total	5 935 704	21 317,00	64 204	2 122,00	66 139	483,00
2016	6 728 613	18 733,00	63 226	2 289,00	80 284	561,00
2015	7 058 904	24 389,00	59 495	1 957,00	69 896	787,00
2014	6 298 615	29 992,00	65 073	2 601,00	95 600	2 041,00
2013	7 295 984	26 603,00	67 594	2 146,00	96 006	1 489,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : *Agriculture Department of Karangasem Regency*

Catatan : Khusus untuk salak, luas panen yang dimaksud disini merupakan luas panen terbesar selama 4 triwulan, bukan jumlah luas panen selama setahun.

*) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda – (strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *For salacia, harvested area in question is the largest harvested area for 4 quarters*

*) *Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows that there is no production resulting.*

Tabel 5.1.16 **Luas Lahan Pertanian Sawah menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2017**
Table *Rice Farm Land Area by District and Type, 2017*

					(Ha)
Kecamatan	Sawah Irigasi	Sawah Tadah Hujan	Sawah Pasang Surut	Sawah Lebak	
<i>District</i>	<i>Irrigation Paddy Wet Field</i>	<i>Non Irrigation Paddy Wet Field</i>	<i>Tidal Rice Field</i>	<i>Lowland Rice Field</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Rendang	1 031	-	-	-	
2. Sidemen	1 257	-	-	-	
3. Manggis	580	-	-	-	
4. Karangasem	1 544	15	-	-	
5. Abang	739	-	-	-	
6. Bebandem	992	-	-	-	
7. Selat	964	-	-	-	
8. Kubu	-	-	-	-	
Jumlah / Total	7 107	15	-	-	
2016	7 111	11	15	-	
2015	7 114	37	-	-	
2014	7 041	125	-	-	

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
 Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.1.17

**Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut
Kecamatan dan Jenisnya, 2017**
*Area of Agriculture Land Not Rice According to the
District and Type, 2017*

(Ha)				
Kecamatan	Lahan Tegal / Kebun	Lahan Ladang / Huma	Lahan Perke- bunan	Lahan Ditanami Pohon / Hutan Rakyat
<i>District</i>	<i>Field Land</i>	<i>Field Land</i>	<i>Planta-tion Land</i>	<i>Land Planted Trees / Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	3 168	-	1 307	22
2. Sidemen	65	-	1 402	389
3. Manggis	298	-	4 966	328
4. Karangasem	1 153	-	3 906	179
5. Abang	2 114	-	7 522	568
6. Bebandem	3 169	-	2 387	125
7. Selat	2 222	-	1 589	524
8. Kubu	5 137	-	7 571	2 481
Jumlah / Total	17 326	-	30 650	4 616
2016	16 448	316	31 556	4 581
2015	17 323	-	30 669	4 598
2014	17 338	-	30 669	4 598

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.1.17

				(Ha)
Kecamatan	Lahan Padang Penggem-balaan Rumput	Lahan Sementara Tidak Diusahakan	Lahan Lainnya (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara, dll)	
<i>District</i>	<i>Grassland</i>	<i>While Not Cultivated Land</i>	<i>Other Land (Pond, Pool, State Forest, etc</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	
1. Rendang	-	-	-	
2. Sidemen	-	-	1	
3. Manggis	-	-	228	
4. Karangasem	-	-	494	
5. Abang	-	2	1	
6. Bebandem	-	-	8	
7. Selat	-	-	2	
8. Kubu	-	109	6 031	
Jumlah / Total	-	111	6 765	
2016	-	5	15 300	
2015	-	110	14 869	
2014	-	108	14 869	

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
 Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.1.18 **Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan, 2017**
Table 5.1.18 **Non Agricultural Land Area According to District, 2017**

		(Ha)
Kecamatan		Luas Lahan
<i>District</i>		<i>Land Area</i>
(1)		(2)
1. Rendang		737
2. Sidemen		401
3. Manggis		583
4. Karangasem		2 147
5. Abang		1 155
6. Bebandem		415
7. Selat		1 732
8. Kubu		2 087
Jumlah / Total		9 257
	2016	9 234
	2015	9 234
	2014	9 206

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.2.1

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman, 2017
Planted Area and Production of Estate by Kind of Plants, 2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Menghasilkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa <i>Coconut</i>	3 508,51	14 248,48	536,00	18 292,99	14 121,977
2. Kopi <i>Coffee</i>	56,75	956,15	596,75	1.609,65	375,468
3. Cengkeh <i>Clove</i>	159,50	638,75	12,30	799,55	26,38
4. Coklat/Kaka <i>oCocoa</i>	396,30	447,25	20,70	864,25	209,96
5. Jambu Mete <i>Cashew Nut</i>	1 020,00	8.068,00	397,33	8 486,00	3 290,62
6. Kapuk <i>Kapuk</i>	54,50	258,7	6,50	319,75	49,304
7. Panili <i>Vanilla</i>	2,55	2,05	0,45	4,65	0,075
8. Tembakau*) <i>Tobacco</i>	-	110	-	110	37,63

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
Source : Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency

Catatan : *) Untuk tembakau istilah yang digunakan adalah ditanam dan dipanen
*Note : *) For tobacco use term be planted and harvested*

Tabel
Table

5.2.2

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa menurut Kecamatan, 2017

Planted Area and Production of Coconut Estate by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Menghasilkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	67,00	870,00	-	937,00	979,50
2. Sidemen	151,08	976,00	-	1 128,08	1 085,25
3. Manggis	309,73	2 696,00	-	3 005,73	2 699,94
4. Karangasem	718,00	2 472,00	-	3 190,00	2 315,46
5. Abang	736,05	3 466,48	35,00	4 237,53	4 273,91
6. Bebandem	580,40	1 832,00	-	2 411,40	1 633,88
7. Selat	51,25	820,00	2,00	873,25	899,69
8. Kubu	895,00	1 116,00	499,00	2 510,00	234,35
Jumlah / Total	3 508,51	14 248,48	536,00	18 292,99	14 121,98
2016	3 428,34	14 050,48	624,00	18 102,82	14 376,31
2015	3 161,85	14 196,48	627,00	17 985,33	14 006,68
2014	9 114,00	14 170,00	546,00	23 830,00	14 319,38
2013	3 248,51	14 166,35	576,45	17 991,31	13 838,31

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem

Source : Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.2.3

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kopi menurut Kecamatan, 2017
Planted Area and Production of Coffee Estate by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Belum Mengha-silkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Mengha-silkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Mengha-silkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	50,00	79,00	15,00	144,00	119,10
2. Sidemen	0,50	56,65	-	57,15	18,54
3. Manggis	-	34,00	-	34,00	-
4. Karangasem	-	65,00	-	65,00	16,48
5. Abang	3,00	69,00	2,00	74,00	28,00
6. Bebandem	0,50	64,00	-	64,50	56,73
7. Selat	-	320,50	-	320,00	114,17
8. Kubu	2,75	268,00	579,75	850,50	50,448
Jumlah / Total	56,75	956,15	596,75	1.544,65	403,468
2016	156,50	770,25	728,90	1 655,65	467,39
2015	195,75	798,50	717,90	1 712,15	490,54
2014	755,65	796,04	123,00	1 675,00	494,14
2013	822,25	876,90	52,50	1 751,65	463,82

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
Source : Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.2.4

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh menurut Kecamatan, 2017

Planted Area and Production of Clove Estate by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Belum Mengha-silkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Mengha-silkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Mengha-silkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	1,00	117,00	-	118,00	70,20
2. Sidemen	7,00	125,00	21,75	153,75	11,13
3. Manggis	-	43,00	-	43,00	6,43
4. Karangasem	50,00	42,00	-	92,00	21,31
5. Abang	30,50	35,00	0,30	65,80	14,32
6. Bebandem	51,00	32,00	-	83,00	4,02
7. Selat	20,00	262,00	-	282,00	65,89
8. Kubu	-	-	0,30	0,30	-
Jumlah / Total	159,5	638,75	12,3	799,55	26,39
2016	159,50	656,00	22,35	837,85	193,30
2015	135,30	661,75	9,25	806,30	269,13
2014	204,92	704,70	1,00	910,62	270,98
2013	54,50	576,00	136,00	766,50	162,62

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem

Source : *Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency*

Tabel
Table 5.2.5

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan
Coklat/Kakao menurut Kecamatan, 2017**
*Planted Area and Production of Cocoa Estate
by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Belum Mengha- silkkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Mengha- silkkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Mengha- silkkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	-	8,00	-	8,00	5,60
2. Sidemen	-	80,25	15,50	95,75	29,18
3. Manggis	75,50	146,00	-	221,50	110,96
4. Karangasem	91,00	34,00	-	125,00	20,56
5. Abang	228,80	33,00	0,20	262,00	6,84
6. Bebandem	1,00	129,00	5,00	135,00	30,82
7. Selat	-	17,00	-	17,00	6,00
8. Kubu	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	395,30	447,25	20,70	864,25	209,96
	395,30	483,05	15,50	893,85	220,14
2015	574,40	402,45	22,40	999,25	200,15
2014	608,00	432,36	25,00	1 065,36	190,76
2013	368,00	459,41	18,00	845,41	202,56
2012	379,10	477,66	22,00	878,76	204,15

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
Source : *Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency*

Tabel 5.2.6 **Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Jambu Mete menurut Kecamatan, 2017**
Table *Planted Area and Production of Cashew Nut Estate by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Belum Menghasilkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Menghasilkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-
4. Karangasem	40,00	240,00	50,00	330,00	21,77
5. Abang	454,00	941,50	39,50	1 435,00	237,00
6. Bebandem	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-
8. Kubu	526,00	6.887,00	498,05	7 721,00	3 031,80
Jumlah / Total	1 020,00	8 068,50	397,33	9 486,00	3 290,62
2016	919,50	6 500,50	587,55	8 007,55	2 457,54
2015	919,50	6 550,50	537,55	8 007,55	3 486,27
2014	2 567,00	6 336,00	501,72	9 405,22	2 211,09
2013	2 843,00	6 406,50	501,72	9 751,22	2 823,26

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
Source : Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency

Tabel
Table 5.2.7

Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kapuk menurut Kecamatan, 2017

Planted Area and Production of Kapuk Estate by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Belum Mengha- -silkan <i>Not Yet Yielding</i> (Ha)	Sudah Mengha- silkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Mengha- silkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i> (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-
3. Manggis	40,70	99,25	-	139,95	21,86
4. Karangasem	-	8,00	6,00	14,00	2,04
5. Abang	12,00	40,00	-	52,00	5,13
6. Bebandem	-	12,00	-	12,00	-
7. Selat	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	103,75	-	103,75	11,31
Jumlah / Total	54,50	258,75	6,5	319,75	49,304
2016	52,70	263,00	6,00	321,70	40,34
2015	52,75	269,00	1,00	322,75	34,87
2014	52,75	274,50	0,00	327,25	37,29
2013	52,75	281,00	0,00	333,75	47,01

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem

Source : *Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency*

Catatan : *) Angka 0 menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan kurang dari 1 ton, sedangkan tanda – (strip) menunjukkan bahwa tidak ada produksi yang dihasilkan.

Note : *) *Number 0 indicates that the production resulting is less than 1 ton, while the – (strip) shows that there is no production resulting.*

Tabel 5.2.8 **Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Panili menurut Kecamatan, 2017**

Table 5.2.8 *Planted Area and Production of Vanilla Estate by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Belum Menghasilkan Not Yet Yielding(Ha)	Sudah Menghasilkan <i>Yielding</i> (Ha)	Tidak Menghasilkan <i>Damaged</i> (Ha)	Jumlah Luas Areal Total of Area (Ha)	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-
4. Karangasem	-	-	-	-	-
5. Abang	2,00	2,00	0,45	4,00	0,07
6. Bebandem *)	0,55	0,05	-	0,65	0,005
7. Selat	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2,55	2,05	0,45	4,65	0,075
2016	3,05	2,55	0,05	5,65	0,13
2015	3,00	2,50	0,10	5,60	0,93
2014	3,00	4,50	4,75	12,25	1,71
2013	11,50	13,00	4,00	28,50	1,16

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
Source : Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency

Catatan : Produksinya sangat kecil
Note : The production is to low

Tabel
Table

5.2.9

**Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan
Tembakau menurut Kecamatan, 2017**
*Planted Area and Production of Tobacco Estate by
District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Ditanam <i>Be Planted</i>	Dipanen <i>Harvested</i>	Jumlah Luas Areal <i>Total of Area</i>	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i>
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Rendang	25,00	25,00	25,00	10,00
2. Sidemen	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-
4. Karangasem	-	-	-	-
5. Abang	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-
8. Kubu	85,00	85,00	85,00	27,63
Jumlah / Total	110,00	110,00	110,00	37,63
2016	140,00	126,30	-	55,75
2015	125,00	125,00	125,00	55,75
2014	10,00	10,00	10,00	3,00
2013	10,00	10,00	10,00	6,15

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
Source : *Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency*

Tabel 5.3.1 **Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya per Kecamatan, 2016**
Table 5.3.1 **Area Forest by Function and District, 2016**

Kecamatan <i>District</i>	Luas Areal (Ha) / <i>Area (Hectare)</i>				Hutan Wisata
	Luas Kawasan <i>Forest Area</i>	Hutan Lindung <i>Forest Protection</i>	Hutan Produksi <i>Forest Product.</i>	Hutan Swaka Alam <i>Forest Preserve</i>	<i>Nature Conservation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	4 767,72	4 767,72	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-
4. Karangasem	468,56	468,56	-	-	-
5. Abang	1 376,26	1 376,26	-	-	-
6. Bebandem	1 055,14	1 055,14	-	-	-
7. Selat	1 024,31	1 024,31	-	-	-
8. Kubu	5 568,44	5 364,33	204,11	-	-
Jumlah / Total	14 260,43	14 056,32	204,11	-	-
2015	14 260,43	14 056,32	204,11	-	-
2014	14 260,43	14 056,32	204,11	-	-
2013	14 260,43	14 056,32	204,11	-	-
2012	14 260,43	14 056,32	204,11	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
 Source : *Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency*

Tabel
Table

5.3.2

**Volume Kegiatan Penghijauan dan Konservasi Tanah
(Pembuatan Hutan Rakyat), 2012-2016**

*Volume of Activity Afforestation and Land of Conservation
(Production of People Forest), 2012-2016*

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Luas (Unit / Ha) / Area (Unit /Ha)				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	Menanga	-	-	50,00	-	-
	Pempatan	-	50,00	25,00	-	-
	Rendang	-	-	25,00	-	-
2. Sidemen	Lokasari	-	-	25,00	-	-
	Talibeng	-	-	-	-	-
	Sinduwati	-	25,00	-	-	-
	Sangkan Gunung	-	25,00	-	-	-
3. Manggis	Gegelang	25,00	25,00	-	-	-
	Manggis	-	-	25,00	-	-
	Antiga	-	-	-	-	-
	Antiga Kelod	-	-	-	-	-
	Padangbai	-	25,00	-	-	-
4. Karangasem	Seraya Barat	-	-	-	-	-
	Seraya Timur	50,00	-	-	-	-
	Seraya	75,00	25,00	-	-	-
5. Abang	Purwakerti	25,00	25,00	25,00	-	-
	Nawakerti	25,00	-	-	-	-
	Tista	25,00	-	-	-	-
	Datah	-	25,00	25,00	-	-
	Pidpid	-	-	-	-	-
	Tiyingtali	-	-	-	-	-
	Bunutan	25,00	25,00	-	-	-
Culik	25,00	-	-	-	-	

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
Source : Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.3.2

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Luas (Unit / Ha) / <i>Area (Unit / Ha)</i>				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6. Bebandem	Jungutan	-	25,00	-	-	-
	Buana Giri	-	25,00	25,00	-	-
7. Selat	Sebudi	-	-	-	-	-
	Amerta Buana	-	-	-	-	-
8. Kubu	Tulamben	-	-	50,00	-	-
	Baturinggit	-	-	25,00	-	-
	Ban	125,00	25,00	50,00	-	-
	Dukuh	-	-	75,00	-	-
	Tianyar Tengah	-	25,00	125,00	-	-
	Tianyar Barat	-	25,00	50,00	-	-
	Tianyar	-	25,00	25,00	-	-
Kubu	-	-	50,00	-	-	
Jumlah / Total		400,00	400,00	675,00	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem

Source : *Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency*

Tabel 5.3.3 **Luas Lahan Kritis per Kecamatan, 2016**
Table 5.3.3 **Area of Critical Land by District, 2016**

Kecamatan <i>District</i>	Dalam Kawasan Hutan (Ha) <i>In The Forest Area (Ha)</i>		Jumlah <i>Sum</i>
	Kritis <i>Critical</i>	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	29,02	-	29,02
2. Sidemen	-	-	-
3. Manggis	-	-	-
4. Karangasem	20,47	-	20,47
5. Abang	548,70	-	548,70
6. Bebandem	77,50	141,46	218,96
7. Selat	130,28	117,58	247,86
8. Kubu	2 448,73	210,26	2 658,99
Jumlah / Total	3 248,70	469,30	3 718,00

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
 Source : Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.3.3

Kecamatan	Luar Kawasan Hutan (Ha) <i>Outside The Forest Area (Ha)</i>		
	Kritis <i>Critical</i>	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>	Jumlah <i>Sum</i>
<i>District</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-
3. Manggis	-	-	-
4. Karangasem	1 412,85	-	1 412,85
5. Abang	2 997,43	-	2 997,43
6. Bebandem	-	-	-
7. Selat	-	-	-
8. Kubu	5 059,97	-	5 059,97
Jumlah / Total	9 470,25	-	9 470,25

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem

Source : *Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.3.3*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Luas Lahan Kritis <i>Total Critical Area</i>	Persentase dari Luas Wilayah <i>Percentage of Total Area</i>
(1)	(2)	(4)
1. Rendang	29,02	2,65
2. Sidemen	-	-
3. Manggis	-	-
4. Karangasem	20,47	0,22
5. Abang	548,70	4,09
6. Bebandem	218,96	2,69
7. Selat	247,86	3,08
8. Kubu	7 718,96	32,89
Jumlah / Total	13 188,25	15,71

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
Source : Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency

Catatan : Berdasarkan Keputusan Gubernur Bali No. 1030/02-C/HK/2015 tanggal 29 April 2015, hanya ada dua katagori lahan kritis, yaitu kritis dan sangat kritis, sedangkan katagori agak kritis tidak dimasukan lagi.

Note : Based on Bali Governor's Decree no. 1030/02-C / HK / 2015 dated 29th April 2015, there are only two categories of critical land, that is critical and very critical, while the category is somewhat critical not included again

Tabel 5.3.4 **Volume Kegiatan Reboisasi, 2016**
Table 5.3.4 *Volume of Reboization, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village *)</i>	Luas (Unit/Ha) <i>Area (Unit/Ha) *)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rendang	-	-
2. Sidemen	-	-
3. Manggis	-	-
4. Karangasem	-	-
5. Abang	-	-
6. Bebandem	-	-
7. Selat	-	-
8. Kubu	-	-
Jumlah / Total	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
Source : Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency

Keterangan : *) Tidak ada kegiatan reboisasi tahun 2016
*Description: *) There are no reforestation activities in 2016*

Tabel 5.3.5 **Volume Kegiatan KBR (Kebun Bibit Rakyat), 2016**
Table *Volume of KBR (People Seed Garden), 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Luas (Unit/Ha) <i>Area (Unit/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rendang	Pempatan	62,50
	Menanga	-
	Besakih	-
	Rendang Nongan	62,50 -
2. Sidemen	Sangkan Gunung	-
	Kerta Buana	-
	Tri Eka Buana	-
	Sidemen	-
	Talibeng	-
3. Manggis	Tenganan	-
	Manggis	-
	Selumbung	-
	Antiga	-
	Pesedahan	-
	Ngis	-
	Antiga Kelod	-
	Gegelang	-
Ulakan	-	
4. Karangasem	Bukit	-
	Seraya	-
	Seraya Barat	-
	Seraya Timur	-
	Bugbug	-
	Pertima	-
	Tegallinggah	-
	Tumbu	-
5. Abang	Abang	-
	Nawakerti	-

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem
 Source : *Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.3.5

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Luas (Unit/Ha) <i>Area (Unit/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
	Ababi	-
	Pidpid	-
	Datah	-
	Labasari	-
	Kerta	-
	mandala	-
	Purwakerti	-
	Bunutan	-
	Tiyngtali	-
	Tri Buana	-
	Tista	-
	Culik	-
6. Bebandem	Jungutan	-
	Buana Giri	62,50
	Bebandem	-
	Macang	-
7. Selat	Sebudi	-
	Muncan	-
	Duda	-
	Duda Timur	-
	Duda Utara	-
	Selat	-
	Peringsari	-
	Amerta	-
	Buana	-
8. Kubu	Tulamben	-
	Dukuh	-
	Ban	62,50
	Baturinggit	-
	Sukadana	-
	Tianyar Barat	62,50
	Tianyar	-
	Tengah	-
	Tianyar	-
	Kubu	-
Jumlah / Total		312,50

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Karangasem

Source : *Forestry and Plantation Department of Karangasem Regency*

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Besar menurut Jenis Ternak di Setiap Kecamatan, 2017**
Table Large Livestock Population by Kind and District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	32 977	-	-
2. Sidemen	6 263	-	-
3. Manggis	7 977	4	-
4. Karangasem	14 072	-	-
5. Abang	22 216	-	-
6. Bebandem	11 216	-	-
7. Selat	4 993	5	-
8. Kubu	29 136	-	-
Jumlah / Total	128 850	9	-
2016	127 578	9	-
2015	121 637	6	-
2014	122 369	37	31
2013	132 231	45	33

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
 Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Kecil menurut Jenis Ternak di Setiap Kecamatan, 2017
Table Small Livestock Population by Kind and District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Babi <i>Pig</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	31 459	10 140	-
2. Sidemen	37 720	548	-
3. Manggis	21 254	1 263	-
4. Karangasem	6 192	568	-
5. Abang	5 433	75	-
6. Bebandem	11 231	48	-
7. Selat	11 792	5 168	-
8. Kubu	17 066	417	-
Jumlah / Total	142 147	18 227	-
2016	142 147	18 227	-
2015	143 959	18 837	-
2014	142 977	19 280	-
2013	145 095	17 211	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Populasi Ternak Unggas menurut Jenis Ternak di Setiap Kecamatan, 2017

Tabel 5.4.3
Table

Poultry Livestock Population by Kind and District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Ras <i>Improved Breed Chicken</i>		Itik <i>Duck</i>
		Petelor Layer	Pedaging Broiler	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	27 214	15 150	360 570	4 327
2. Sidemen	42 697	-	94 940	9 831
3. Manggis	60 782	812 242	222 048	1 884
4. Karangasem	58 550	199 990	73 395	8 987
5. Abang	125 258	4 010	7 524	2 279
6. Bebandem	66 771	11 110	296 940	9 825
7. Selat	28 627	78 830	157 797	12 698
8. Kubu	122 347	-	-	638
Jumlah / Total	532 246	1 121 332	1 213 214	50 469
2016	521 762	1 110 231	1 201 204	49 794
2015	547 441	1 052 192	1 937 482	42 900
2014	517 768	1 030 547	838 901	55 462
2013	582 021	1 002 262	649 914	48 628

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.4.4

**Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah
Pemotongan Hewan menurut Kecamatan, 2017**
*Number of Livestock Slaughtered at Slaughtering House
by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Babi <i>Pig</i>	Kambing <i>Goat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	2 667	-	2 797	1 040	6 504
2. Sidemen	499	-	2 854	9	3 362
3. Manggis	623	-	4 010	87	4 720
4. Karangasem	1 056	-	6 318	341	7 715
5. Abang	1 545	-	8 334	105	9 984
6. Bebandem	965	-	1 783	167	2 915
7. Selat	367	-	1 034	21	1 422
8. Kubu	2 501	-	6 216	2 081	10 798
Jumlah / Total	10 223	-	33 346	3 851	47 420
2016	10 125	-	33 019	3 818	46 962
2015	9 463	-	30 859	3 568	43 890
2014	2 373	-	4 452	57	6 882
2013	2 654	-	28 605	1 851	33 110

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem

Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.4.5 **Produksi Daging Ternak menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2017**
Table Production of Meat by District and Kind, 2017

		(Ton)			
Kecamatan		Daging / Meat			
<i>District</i>		Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Babi <i>Pig</i>	Kambing <i>Goat</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rendang	339 216	-	141 006	8 783
2.	Sidemen	63 515	-	143 832	83
3.	Manggis	79 334	-	202 147	735
4.	Karangasem	134 444	-	318 443	2 876
5.	Abang	196 538	-	420 055	895
6.	Bebandem	122 829	-	89 869	1 412
7.	Selat	46 800	-	52 143	184
8.	Kubu	318 201	-	313 289	17 559
Jumlah / Total		1 300 877	-	1 680 784	32 527
	2016	1 288 000	-	1 664 146	32 209
	2015	1 203 739	55	1 555 277	30 103
	2014	1 210 961	0,386	1 532 005	30 811
	2013	1 308 579	0,413	1 441 654	27 220

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
 Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.4.6 **Produksi Daging Unggas dan Susu menurut Kecamatan, 2017**
Table Production of Poultry and Milk by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Daging / Meat		Susu
	Ayam <i>Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>	Milk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	237 338	1 326	-
2. Sidemen	86 188	3 110	-
3. Manggis	367 051	799	-
4. Karangasem	149 271	2 500	-
5. Abang	84 388	1 322	-
6. Bebandem	216 008	2 570	-
7. Selat	679 115	1 981	-
8. Kubu	83 375	162	-
Jumlah / Total	1 902 734	13 769	-
2016	1 865 243	13 633	-
2015	1 743 215	12 741	-
2014	1 326 964	16 473	-
2013	290 978	14 330	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
 Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.4.7 **Produksi Telur Ayam dan Telur Itik menurut Kecamatan dan Jenisnya, 2017**
Table 5.4.7 *Production of Hen Egg and Duck Egg by District and Kind, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Telur Ayam / <i>Hen Egg</i>			Telur Itik
	Ayam Ras <i>Layer</i>	Ayam Buras <i>Native Chicken</i>	Jumlah <i>Total</i>	<i>Duck Egg</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	79 965	24 842	104 807	50 852
2. Sidemen	-	39 047	39 047	119 325
3. Manggis	10 656 410	61 856	10 718 266	30 647
4. Karangasem	2 666 651	61 040	2 727 691	95 893
5. Abang	67 171	110 604	177 775	50 705
6. Bebandem	133 276	69 677	202 953	98 602
7. Selat	419 712	27 116	446 828	75 996
8. Kubu	-	119 366	119 366	6 206
Jumlah / <i>Total</i>	14 023 185	513 548	14 536 733	528 225
2016	13 884 344	508 463	14 392 807	522 997
2015	12 855 873	470 799	13 326 672	484 255
2014	12 591 411	445 282	13 036 763	626 054
2013	12 245 820	500 539	12 746 358	544 681

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karangasem
 Source : Agriculture Department of Karangasem Regency

Tabel 5.5.1 **Jumlah Perahu menurut Jenisnya, 2017**
Table 5.5.1 **Number of Fishing Boats by Kind, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Perahu			Jumlah <i>Total</i>
	<i>Kind of Fishing</i>		Kapal Motor <i>Machine Driver Ship</i>	
	Jukung <i>Unmotorized Boat</i>	Motor Tempel <i>Motor Boat</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-
3. Manggis	-	619	-	619
4. Karangasem	-	1 625	-	1 625
5. Abang	-	1 920	-	1 920
6. Bebandem	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-
8. Kubu	-	1 322	-	1 322
Jumlah / Total	-	5 486	-	5 486
2016	-	5 486	-	5 486
2015	198	6 183	-	6 381
2014	198	6 157	-	6 355
2013	198	6 151	-	6 349

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem
 Source : Fisheries Service of Karangasem Regency

Tabel
Table 5.5.2

**Rumah Tangga Usaha/Perusahaan di Perairan Umum
dirinci menurut Jenis Alat Tangkap per Kecamatan, 2017**
*Household of Marine Fishery by Fish Catching Tools and
District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha	Jenis Alat Tangkap <i>Fish Catching Tools</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Pancing	Bubu	Lain-Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Rendang	-	-	-	-	-	
2. Sidemen	-	-	-	-	-	
3. Manggis	-	-	-	-	-	
4. Karangasem	-	-	-	-	-	
5. Abang	-	-	-	-	-	
6. Bebandem	-	-	-	-	-	
7. Selat	-	-	-	-	-	
8. Kubu	-	-	-	-	-	
Jumlah / Total	-	-	-	-	-	
2016	-	-	-	-	-	
2015	-	-	-	-	-	
2014	303	317	205	95	617	
2013	291	304	205	95	604	

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Karangasem
Source : Fisheries Service of Karangasem Regency

Tabel Jumlah Nelayan yang Menjadi Anggota KUD, 2017
 Table 5.5.3 Number Fisherman of Member Village Unit Cooperatives, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Nelayan Penuh/ Tetap	Nelayan Sambilan		Jumlah <i>Total</i>	Menjadi Anggota KUD
		Utama	Tambahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	451	159	611	582
4. Karangasem	-	1 324	202	1 526	1 856
5. Abang	-	1 654	246	1 900	1 100
6. Bebandem	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	926	345	1 271	1 125
Jumlah / Total	-	4 355	952	5 308	4 663
2016	-	4 473	961	5 434	4 663
2015	-	4 473	1 881	6 354	4 786
2014	-	4 473	1 905	6 378	4 810
2013	-	4 443	1 905	6 348	4 810

Sumber : Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karangasem
 Source : Livestock, Oceanic and Fisheries Service of Karangasem Regency

Tabel 5.5.4 Banyaknya Alat Penangkapan Ikan menurut Jenis dan Kecamatan, 2017
Table Number of Fishing Equipment and Kind by District, 2017

Jumlah Menurut Jenis Alat Tangkap				
Kecamatan	Number of Fish Catching Tools			
	Pancing Tonda	Pancing Ulur, Pancing Lain	Jaring Insang	
Hanyut			Tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-
3. Manggis	235	-	420	-
4. Karangasem	1 760	-	2 353	-
5. Abang	1 035	98	1 302	-
6. Bebandem	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-
8. Kubu	3 125	2 547	326	-
Jumlah / Total	6 155	2 645	4 401	-
2016	4 390	1 408	4 165	-
2015	5 865	3 494	6 209	-
2014	5 812	3 345	6 174	-
2013	5 537	3 140	5 164	-

Sumber : Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karangasem
 Source : Livestock, Oceanic and Fisheries Service of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.4

Jumlah Menurut Jenis Alat Tangkap					
Kecamatan	Number of Fish Catching Tools				
	Serok	Pukat Pantai	Jaring Klitik	Rawai	
Hanyut				Dasar	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rendang	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	2	-	32	-
4. Karangasem	-	-	-	-	-
5. Abang	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	277	-
Jumlah / Total	-	2	-	309	-
2016	-	2	-	32	-
2015	-	17	-	90	90
2014	-	17	-	78	69
2013	-	17	-	200	67

Sumber : Dinas Peternakan, Ke-lautan dan Perikanan Kabupaten Karangasem
 Source : *Livestock, Oceanic and Fisheries Service of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.4

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Menurut Jenis Alat Tangkap					Jumlah <i>Total</i>
	<i>Number of Fish Catching Tools</i>					
	Bubu	Lain-lain	Purse Seine	Tombak		
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1. Rendang	-	-	-	-	-	
2. Sidemen	-	-	-	-	-	
3. Manggis	-	-	-	-	689	
4. Karangasem	-	-	-	-	4 113	
5. Abang	-	-	-	-	2 435	
6. Bebandem	-	-	-	-	-	
7. Selat	-	-	-	-	-	
8. Kubu	8	-	-	-	6 283	
Jumlah / Total	8	-	-	-	13 520	
2016	6	-	8	-	10 011	
2015	6	-	14	-	15 770	
2014	246	-	18	-	15 759	
2013	283	-	41	-	14 570	

Sumber : Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karangasem

Source : *Livestock, Oceanic and Fisheries Service of Karangasem Regency*

Tabel 5.5.5 **Produksi Ikan menurut Jenisnya, 2013-2017**
Table 5.5.5 *Production of Fish by Kind, 2013-2017*

Jenis Ikan <i>Species</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kakap Merah	-	-	1,90	0,80	10,90
2. Lencam	-	-	-	-	-
3. Kakap Putih	-	-	-	-	-
4. Kurisi	35,10	2,39	3,10	2,60	4,00
5. Kerapu	-	-	0,50	-	5,70
6. Cucut	15,82	39,59	51,30	44,50	61,30
7. Paru/Manyung	-	-	-	-	-
8. Alu-Alu	-	-	-	-	48,90
9. Layang	350,01	0,0	67,90	259,70	-
10. Selar	6,50	3,19	17,70	10,90	-
11. Kuwe/Languan	-	-	0,80	1,20	0,80
12. Talang-Talang	-	-	-	-	-
13. Sunglir	3,60	0,85	-	-	-
14. Ikan Terbang	7,30	17,2	21,43	21,80	17,00
15. Julung-Julung	-	-	-	-	-
16. Teri	-	-	1,80	1,40	0,80

Sumber : Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karangasem
 Source : *Livestock, Oceanic and Fisheries Service of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.5

Jenis Ikan <i>Species</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
17. Tembang	-	-	-	-	-
18. Lemuru	-	-	0,70	0,50	-
19. Kembung	385,51	6 028,27	58,56	8,40	-
20. Tenggiri	-	-	-	-	-
21. Tuna	2 773,1	2 792,2	1 514,56	854,10	1 118,30
22. Cakalang	2 502,9	4 877,40	2 144,80	749,50	2 176, 50
23. Tongkol	13 484,9	7 295,80	20 278,10	20 952,10	16 445,30
24. Ekor Kuning	-	-	-	-	-
25. Bawal	-	-	-	-	-
26. Pelagis kecil lainnya	-	-	7,80	6,00	2 072,60
27. Swangi/Mata besar	2,70	1,33	1,70	17,00	13,60
28. Slengseng	-	-	8,40	35,90	673,40
29. Kerong-kerong	6,20	1,93	-	-	-
30. Lemadang	322,90	79,63	384,80	450,70	434,70
31. Udang Barong	-	-	-	-	-
32. Cendro	-	-	0,60	10,60	7,20

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.5

Jenis Ikan <i>Species</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
33. Layang Anggur/ Malalugis	-	-	-	-	129,70
34. Terisi	-	-	-	-	0,60
35. Layang Biru	-	-	-	-	1,70
36. Madidihang	-	-	-	-	46,30
37. Cucut Tikus	-	-	-	-	514,20
38. Ikan Lainnya	737,77	393,09	340,73	412,00	873,40
Jumlah / Total	20 594,31	21 532,82	24 907,18	23 839,70	24 656,90

Sumber : Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karangasem

Source : *Livestock, Oceanic and Fisheries Service of Karangasem Regency*

Tabel 5.5.6
Table

Banyaknya Benih Ikan Ditebar menurut Jenisnya pada Budidaya Ikan Air Tawar, 2017

Number of Fish Seed and Kind at Inland Fishery, 2017

Lokasi <i>Place</i>	Jumlah RTP Petani	Benih Ikan Ditebar (1 000 Ekor)		
		Karper <i>Goldfish</i>	Gurami <i>Gouramy</i>	Nila/Mujair <i>Nilu/Tilapia</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kolam <i>Pool</i>	182	1 000	850	2 550
2. Sawah <i>Paddy Field</i>	-	1 200	-	450
3. Kolam Air Deras <i>Run Water</i>	-	-	-	-
4. Saluran Irigasi <i>Irrigation</i>	-	-	-	-
5. Penebaran di Perairan Umum <i>Open Water</i>	-	-	-	26 500
6. Tambak <i>Fishpond</i>	-	-	-	-
7. Demplot	-	-	20 000	-
Jumlah / Total	182	2 200	20 850	33 600
2016	146	-	160	330
2015	152	12	450	2 844
2014	3 381	26	386	730
2013	1 431	522	648	932

Sumber : Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karangasem

Source : Livestock, Oceanic and Fisheries Service of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.6

Lokasi <i>Place</i>	Benih Ikan Ditebar (1 000 Ekor)				
	Lele Dumbo	Udang Galah	Udang Vaname	Sidat	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kolam <i>Pool</i>	-	16 000	-	-	20 440
2. Sawah <i>Paddy Field</i>	-	-	-	-	1 650
3. Kolam Air Deras <i>Run Water</i>	-	-	-	-	-
4. Saluran Irigasi <i>Irrigation</i>	-	-	-	-	-
5. Penebaran di Perairan Umum <i>Open Water</i>	-	-	-	-	26 500
6. Tambak <i>Fishpond</i>	-	-	-	-	-
7. Demplot	-	-	-	3 760	23 760
Jumlah / <i>Total</i>	-	16 000	-	3 760	72 310
2016	630	2 100	4 500	-	7 720
2015	138	3 120	6 816	-	13 380
2014	1 320	1 730	22 400	-	26 632
2013	1 052	2 851	20 100	-	26 108

Sumber : Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karangasem
 Source : *Livestock, Oceanic and Fisheries Service of Karangasem Regency*

Tabel 5.5.7 **Produksi Benih menurut Jenis Ikan dan Jenis Usaha, 2017**
Table 5.5.7 *Production Fish Seed by Kind Fish and Industry, 2017*

Jenis Ikan <i>Species</i>	B B I/BBUG		U P R/HSRT	
	Produksi (Ekor)	Nilai (000 Rp.)	Produksi (Ekor)	Nilai (000 Rp.)
	<i>Production</i>	<i>Value</i>	<i>Production</i>	<i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gurami	-	-	-	-
2. Karper	450	270,0	5 000	20 833,3
3. Lele	-	-	-	-
4. Nila Merah	59 833	29 916,5	1 000	7 500
5. Mujair	-	-	20 000	83 333,3
6. Tawes	-	-	-	-
7. Udang Galah	-	-	-	-
8. Kol	-	-	-	-
9. Komet	-	-	-	-
Jumlah / Total	60 283	30 186,5	26 000	111 666,6

Sumber : Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karangasem
 Source : *Livestock, Oceanic and Fisheries Service of Karangasem Regency*

Tabel 5.5.8 **Pemanfaatan Areal Budidaya Perairan Umum, 2017**
Table 5.5.8 *Exploiting of Public Water of Territorial, 2017*

Kecamatan District	Kolam <i>Pool</i>		Sawah <i>Paddy Field</i>		Tambak <i>Ponds</i>	
	Jumlah Petani	Luas (Ha)	Jumlah Petani	Luas (Ha)	Jumlah Petani	Luas (Ha)
	<i>Number of Farmers</i>	<i>Large (Ha)</i>	<i>Number of Farmers</i>	<i>Large (Ha)</i>	<i>Number of Farmers</i>	<i>Large (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	57	3,50	-	-	-	-
2. Sidemen	20	2,60	20	1,20	-	-
3. Manggis	74	3,90	-	-	-	-
4. Karangasem	76	46,00	-	-	-	-
5. Abang	80	2,60	-	-	-	-
6. Bebandem	106	17,17	-	-	-	-
7. Selat	28	2,80	16	3,40	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	42	15,00
Jumlah / Total	441	78,57	36	3,60	42	15,00
2016	962	64,70	-	-	42	15,00
2015	962	64,70	-	-	7	15,00
2014	1 016	64,70	-	-	47	15,00
2013	1 089	65,00	-	-	47	15,00

Sumber : Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karangasem
 Source : *Livestock, Oceanic and Fisheries Service of Karangasem Regency*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.8

Kecamatan <i>District</i>	Kolam Air Deras <i>Run Water</i> (M ²)	Saluran Irigasi <i>Irrigation</i> (M ²)	Sungai <i>River</i> (Ha)	Rawa <i>Swamps</i> (Ha)	Budidaya Laut <i>Sea</i> <i>Cultivation</i> (Ha)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rendang	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-
3. Manggis	-	-	-	-	-
4. Karangasem	-	-	-	-	-
5. Abang	-	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-	-	-
2016	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-
2014	-	-	479,00	-	-
2013	-	-	484,00	-	-

Sumber : Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karangasem
Source : Livestock, Oceanic and Fisheries Service of Karangasem Regency

Tabel 5.5.9 **Produksi Ikan dan Nilainya menurut Sub Sektor Perikanan, 2017**
Table Production of Fish and Value by Fisheries Subsector, 2017

Sub Sektor Perikanan <i>Fisheries Subsector</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)
1. Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>	24 656,90	311 374 062
Penangkapan	24 656,90	311 374 062
Budidaya/Rumput Laut	-	-
2. Perikanan Darat/Air Tawar <i>Inland Fishery</i>	261,50	12 191 690
Penangkapan	-	-
Budidaya Kolam	218,00	10 246 940
Budidaya Sawah (Mina Padi)	0,85	25 500
Budidaya Kolam Air Deras	-	-
Budidaya Saluran Irigasi	-	-
Budidaya Perairan Umum	-	-
Budidaya Tambak	42,65	1 919 250
Jumlah / Total	24 918,40	323 565 752
2015	24 248,70	305 456 588
2014	25 368,18	312 416 345
2013	22 120,56	299 551 155
2012	21 394,86	253 618 074

Sumber : Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karangasem
Source : Livestock, Oceanic and Fisheries Service of Karangasem Regency

Tabel
Table

5.5.10

Kelompok Nelayan, Petani Ikan dan Pengolahan Hasil Perikanan, 2017

Fisher Group, Fish Farmer and Processing of Fisheries Product, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok / Category			Jumlah
	Nelayan <i>Fisherman</i>	Petani Ikan <i>Fish Farmers</i>	Pengolah <i>Processor</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	-	2	-	2
2. Sidemen	-	2	-	2
3. Manggis	28	7	14	49
4. Karangasem	54	23	29	106
5. Abang	81	9	32	122
6. Bebandem	-	8	1	9
7. Selat	-	2	-	2
8. Kubu	60	-	23	83
Jumlah / Total	223	53	99	375
2016	224	71	99	394
2015	253	67	99	414
2014	254	62	99	415
2013	253	62	99	418

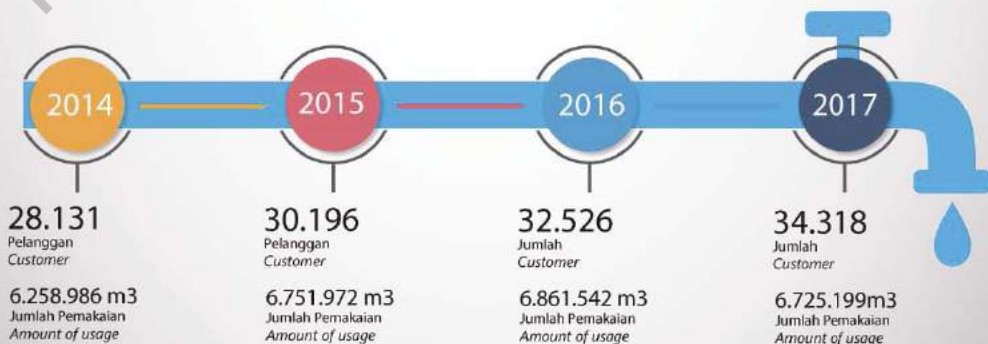
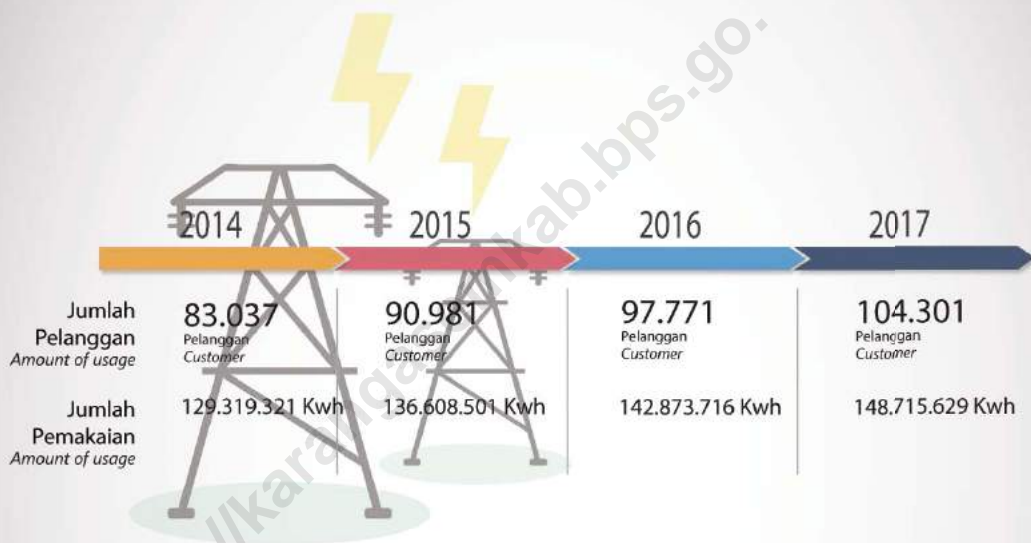
Sumber : Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karangasem

Source : Livestock, Oceanic and Fisheries Service of Karangasem Regency

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION



<https://karangasemkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. ***Manufacturing industry*** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. **Input atau biaya antara** adalah biaya yang di keluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri,sewa gedung,dan biaya jasa non industri.
7. **Input or intermediate cost** is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.
8. **Output** adalah nilai keluaran yang di hasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang di hasilkan, tenaga listrik yang di jual, jasa industri, keuntungan jual beli,pertambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
8. **Output** is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.
9. **Nilai tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
9. **Value added** is defined as subtraction from output to input.
10. **Pengeluaran untuk tenaga kerja** adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah di korbakan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dan pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
10. **Labor cost** is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.
11. **Modal tetap** adalah modal kerja yang dapat di gunakan lebih dari satu tahun.
11. **Fixed asset** is working capital that can be used for more than one year.
12. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang langsung di bayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
12. **Indirect tax** is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

13. **Bahan baku** adalah bahan-bahan yang di gunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
14. **Barang yang di hasilkan** adalah barang yang di hasil kan dalam proses produksi.
15. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
16. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang di bangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan di nyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
17. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang di salurkan kepada para pelanggan.
18. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
19. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
13. **Raw material** is material used in the production process of production goods.
14. **Outcome product** is goods related in the production pricess.
15. *Installed electricity capacity of all operated power plants machines.*
16. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
17. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
18. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
19. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment*

ULASAN**Description**

Kegiatan industri di Kabupaten Karangasem masih didominasi oleh industri kecil dan kerajinan rumah tangga, yang memiliki karakteristik modal kecil, tenaga kerja sedikit, manajemen/pengelolaan yang sederhana, serta teknologi yang juga masih sederhana. Hal ini pula yang menyebabkan lapangan usaha industri pengolahan hanya memberikan *share* sekitar 4 persen terhadap PDRB Kabupaten Karangasem. Meskipun demikian, menarik untuk dilihat perkembangan industri di Karangasem, terutama industry yang berbasis rumah tangga yang terbukti jauh lebih kuat menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Selama tahun 2017, total jumlah industri pengolahan di Kabupaten Karangasem mencapai 14.242 usaha, sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebanyak 14.845 usaha. Penurunan terutama terjadi pada industry kayu dan industry anyaman, yang masing-masing mengalami penurunan dari 766 menjadi 274 unit usaha, dan dari 6.489 menjadi 3.872 unit usaha.

Industrial activities in Kabupaten Karangasem are still dominated by small industries and household handicrafts, which have small capital characteristics, little labor, simple management, and also simple technology. This also causes the business field of the processing industry only give about 4 percent share of GRDP Karangasem Regency. Nevertheless, it is interesting to see the development of the industry in Karangasem, especially the home-based industry which proves to be much stronger in the face of uncertain economic conditions.

During 2017, the total number of processing industries in Karangasem regency reached 14,242 businesses, slightly decreased compared to the previous year which was 14,845 businesses. The decrease mainly occurred in timber and woven industries, which decreased from 766 to 274 business units respectively, and from 6,489 to 3,872 business units.

Adanya penurunan jumlah usaha pada tahun 2017, nyatanya sangat berimbang pada jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh industri. Pada tahun 2016, jumlah tenaga kerja di industri pengolahan mencapai 27.987 orang, mengalami penurunan signifikan pada tahun 2017 menjadi 16.822 orang tenaga kerja.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, dan terbentuknya unit-unit keluarga baru, maka penggunaan energi listrik dan air bersih pun juga meningkat. Selama tahun 2017, jumlah pelanggan PT.PLN (Persero) Ranting Karangasem dan PDAM Karangasem menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi. Jumlah pelanggan PLN dan PDAM masing-masing meningkat sebesar 6,26 persen dan 5,22 persen.

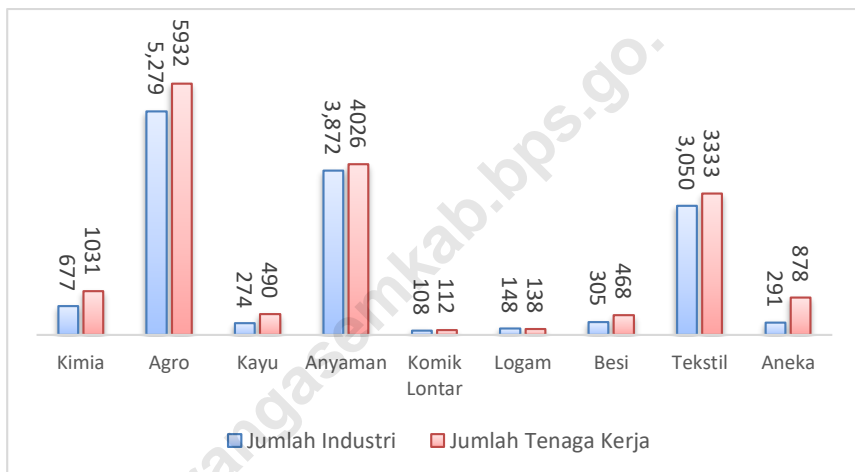
Meskipun mengalami peningkatan jumlah pelanggan, namun jumlah pemakaian listrik pada tahun 2017 ternyata mengalami sedikit penurunan dari 151.706.610 Kwh, menjadi sebesar 148.715.629 Kwh. Hal serupa juga terjadi pada jumlah air yang dijual PDAM, yang juga mengalami sedikit penurunan dari 6.861.542 m³ pada tahun 2016 menjadi 6.725.199 m³ di tahun 2017.

The decline in the number of entering in 2017, in fact very much impact on the amount of labor that can be absorbed by the industry. By 2016, the number of manpower in the processing industry reached 27,987 workers, significantly decreased in 2017 to 16,822 workers.

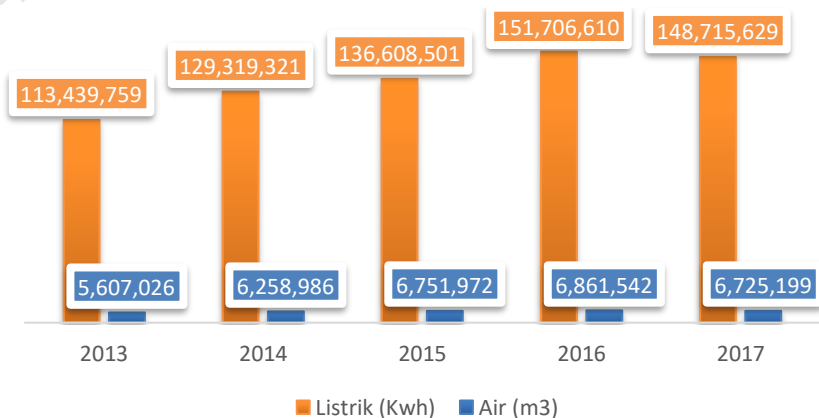
As the population increases, and new family units are formed, the use of electricity and clean water also increases. During 2017, the number of customers PT.PLN (Persero) Ranting Karangasem and PDAM Karangasem showed a fairly high increase. The number of PLN and PDAM customers increased by 6.26 percent and 5.22 percent, respectively.

Despite an increase in the number of customers, but the amount of electricity consumption in 2017 was slightly decreased from 151,706,610 Kwh, to 148,715,629 Kwh. The same is true of the amount of water sold by the PDAM, which also declined slightly from 6,861,542 m³ in 2016 to 6,725,199 m³ in 2017.

Gambar / Figure: 6.1
Banyaknya Perusahaan/Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Menurut Golongan Industri, 2017
Number of Company and Labor of Small and Handycraft Manufacturing / Establishment by Industry Category, 2017



Gambar / Figure: 6.2
Banyaknya Pemakaian Listrik dan Air, 2013-2017
Number of Supply of Electricity and Water, 2013-2017



<https://karangasemkab.bps.go.id>

Tabel
Table

6.1.1

Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan menurut Kecamatan dan Golongan Industri, 2017
Number of Manufacturing/Establishment by District and Industry Category, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Besar dan Sedang <i>Large and Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Kerajinan Rumah- tangga <i>Handicraft</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	-	596	4	600
2. Sidemen	-	4 546	6	4 552
3. Manggis	-	793	6	799
4. Karangasem	-	2 277	149	2 426
5. Abang	-	2 110	61	2 171
6. Bebandem	-	1 111	9	1 120
7. Selat	-	1 358	4	1 362
8. Kubu	-	1 146	66	1 212
Jumlah / Total	-	13 937	305	14 242
2016	-	14 554	292	14 846
2015	-	14 410	289	14 699
2014	-	14 376	92	14 468
2013	-	13 509	75	13 584

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Source : Industrial and Trade Department of Karangasem Regency

Banyaknya Tenaga Kerja pada Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan menurut Kecamatan dan Golongan Industri, 2017

Tabel 6.1.2
Table

Number of Workers Engaged in Manufacturing Sector by District and Industry Category, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Besar dan Sedang <i>Large and Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Kerajinan Rumah- tangga <i>Handicraft</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	-	867	6	873
2. Sidemen	-	4 681	9	4 690
3. Manggis	-	954	20	974
4. Karangasem	-	2 726	169	2 895
5. Abang	-	2 505	116	2 621
6. Bebandem	-	1 358	12	1 370
7. Selat	-	1 848	15	1 863
8. Kubu	-	1 469	67	1 536
Jumlah / Total	-	16 408	414	16 822
2016	-	27 427	569	27 986
2015	-	27 155	554	27 709
2014	-	27 027	203	27 230
2013	-	26 396	171	26 567

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Source : Industrial and Trade Department of Karangasem Regency

Banyaknya Perusahaan/Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Golongan Industri, 2017

Tabel 6.1.3
Table

Number of Small and Handicraft Manufacturing/Establishment by District and Industry Category, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Industri Kimia <i>Chemistry</i>		Industri Agro (Makanan dan Minuman) <i>Food and Beverage</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	172	200	256	367
2. Sidemen	41	75	2 031	2 065
3. Manggis	56	80	450	522
4. Karangasem	92	185	257	344
5. Abang	96	146	1 054	1 134
6. Bebandem	83	123	427	495
7. Selat	55	89	154	193
8. Kubu	82	133	668	812
Jumlah / Total	677	1 031	5 279	5 932
2016	772	3 562	3 997	6 896
2015	764	3 527	3 957	6 828
2014	766	3 458	3 789	6 725
2013	709	3 391	3 699	6 623

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Source : Industrial and Trade Department of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Industri Kayu <i>Wood</i>		Industri Anyaman <i>Cane Work</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rendang	23	50	26	52
2. Sidemen	12	33	2	2
3. Manggis	14	33	83	88
4. Karangasem	58	110	1 719	1 797
5. Abang	102	156	769	802
6. Bebandem	25	35	268	282
7. Selat	26	44	702	697
8. Kubu	14	29	303	306
Jumlah / Total	274	490	3 872	4 026
2016	766	2 340	6 489	9 864
2015	758	2 317	6 425	9 766
2014	629	2 270	6 241	9 620
2013	515	2 338	6 045	9 373

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Source : *Industrial and Trade Department of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Industri Komik Lontar <i>Papyrus</i>		Industri Sapu Lidi <i>Broom Stick</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rendang	13	13	-	-
2. Sidemen	29	29	-	-
3. Manggis	66	70	-	-
4. Karangasem	-	-	-	-
5. Abang	-	-	-	-
6. Bebandem	-	-	-	-
7. Selat	-	-	-	-
8. Kubu	-	-	-	-
Jumlah / Total	108	112	-	-
2016	103	144	-	-
2015	102	143	-	-
2014	102	143	-	-
2013	93	137	-	-

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Source : *Industrial and Trade Department of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Industri Logam <i>Metallic</i>		Industri Besi <i>Iron</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Rendang	6	12	44	78
2. Sidemen	16	21	12	22
3. Manggis	3	4	22	39
4. Karangasem	10	13	41	87
5. Abang	6	38	23	49
6. Bebandem	34	43	133	141
7. Selat	3	3	13	25
8. Kubu	3	4	17	27
Jumlah / Total	148	138	305	468
2016	148	665	273	536
2015	147	658	270	531
2014	137	645	255	520
2013	134	630	243	505

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem
 Source : *Industrial and Trade Department of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Industri Alat Angkut <i>Conveyance</i>		Industri Tekstil <i>Textiles</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Rendang	-	-	49	76
2. Sidemen	-	-	2 401	2 403
3. Manggis	-	-	88	98
4. Karangasem	-	-	78	137
5. Abang	-	-	33	117
6. Bebandem	-	-	70	98
7. Selat	-	-	293	320
8. Kubu	-	-	38	84
Jumlah / Total	-	-	3 050	3 333
2016	-	-	2 028	3 345
2015	-	-	2 008	3 312
2014	-	-	2 029	3 247
2013	-	-	1 984	3 190

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Source : *Industrial and Trade Department of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.3

Kecamatan <i>District</i>	Industri Elektronik <i>Electronic</i>		Industri Aneka <i>Other</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>	Unit Usaha <i>Unit of Industry</i>	Tenaga Kerja <i>Labor</i>
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
1. Rendang	-	-	7	19	600	873
2. Sidemen	-	-	20	31	4 552	4 690
3. Manggis	-	-	11	20	799	974
4. Karangasem	-	-	22	53	2 426	2 895
5. Abang	-	-	27	63	2 171	2 621
6. Bebandem	-	-	71	141	1 120	1 370
7. Selat	-	-	112	477	1 362	1 863
8. Kubu	-	-	21	74	1 212	1 536
Jumlah / <i>Total</i>	-	-	291	878	14 242	16 822
2016	-	-	269	633	14 845	27 987
2015	-	-	268	627	14 843	27 980
2014	-	-	206	537	14 468	27 230
2013	-	-	162	380	13 584	26 567

Sumber: Dinas Perindag Kabupaten Karangasem

Source : *Industrial and Trade Department of Karangasem Regency*

Tabel 6.2.1 **Banyaknya Pelanggan Pemakai dan Nilai Pemakaian Listrik, 2013-2017**
Table *Number of Customers and Electrical Supply, 2013-2017*

Tahun <i>Year</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Banyaknya Pemakaian <i>Consumption (Kwh)</i>	Nilai Pemakaian <i>Value of Consumption</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	104 301	148 715 629	162 942 897
2016	97 771	151 706 610	142 873 716
2015	90 981	136 608 501	130 705 415
2014	83 037	129 319 321	116 588 434
2013	74 658	113 439 759	93 848 530

Sumber : PT. PLN (Persero) Ranting Karangasem

Source : *State Electricity Company of Sub Region Karangasem*

Tabel
Table

6.2.2

Banyaknya Tenaga Air yang Diproduksi dan Penggunaannya menurut Kecamatan, 2017
Water Supply Power Produced, Utilization by District, 2017

				(m ³)
Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Air yang Diproduksi <i>Produced</i>	Air yang Dijual <i>Consumption</i>	Susut Transmisi Distribusi <i>Losses</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Rendang	880 917	680 683	239 569	
2. Sidemen	561 792	325 960	208 750	
3. Manggis	1 508 575	1 033 578	399 571	
4. Karangasem	4 024 753	2 872 700	950 700	
5. Abang	976 699	825 973	101 893	
6. Bebandem	257 880	218 664	26 325	
7. Selat	527 938	345 424	73 817	
8. Kubu	494 865	422 217	47 906	
Jumlah / Total	9 233 419	6 725 199	2 048 531	
2016	9 043 652	6 861 542	1 729 933	
2015	9 066 924	6 751 048	1 862 537	
2014	8 140 282	6 258 986	1 474 281	
2013	7 415 516	5 607 026	1 437 698	

Sumber : PDAM Kabupaten Karangasem

Source : *Drinking Water Regional Enterprises of Karangasem Regency*

Tabel 6.2.3 **Banyaknya Pelanggan Pemakai dan Nilai Pemakaian Air Minum menurut Kecamatan, 2017**
Table *Number of Customer Water Supply by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Banyaknya Pemakaian <i>Consumption</i> (m ³)	Nilai Pemakaian <i>Value of Consumption</i> (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	3 216	681 470	2 287 385 625
2. Sidemen	2 316	325 960	1 069 803 150
3. Manggis	5 311	1 033 578	4 461 353 050
4. Karangasem	13 957	2 872 700	9 957 653 200
5. Abang	4 124	825 973	2 771 814 575
6. Bebandem	1 199	218 664	742 763 500
7. Selat	2 161	344 637	1 239 227 575
8. Kubu	2 034	422 217	1 814 513 875
Jumlah / Total	34 318	6 725 199	24 344 514 550
2016	32 526	6 861 542	24 456 645 575
2015	30 196	6 751 048	24 112 903 575
2014	28 131	6 258 986	22 388 547 025
2013	25 722	5 607 026	19 999 728 150

Sumber : PDAM Kabupaten Karangasem

Source : *Drinking Water Regional Enterprises of Karangasem Regency*

Tabel 6.2.4 **Jumlah Desa Yang Sudah Dilayani dan Belum Dilayani Oleh Jaringan PDAM, 2017**
Table *Number of Village Water Supply by PDAM, 2017*

	Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Desa Yang Sudah Dilayani <i>Number of Villages Were Served</i>	Jumlah Desa Yang Belum Dilayani <i>Number of Unserviced Villages</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Rendang	6	-
2.	Sidemen	6	3
3.	Manggis	12	-
4.	Karangasem	11	-
5.	Abang	11	3
6.	Bebandem	6	2
7.	Selat	7	1
8.	Kubu	8	1
Jumlah / Total		67	10

Sumber : PDAM Kabupaten Karangasem

Source : *Drinking Water Regional Enterprises of Karangasem Regency*

Tabel 6.2.5 **Nama Mata Air dan Lokasi, 2017**
Table Name of Wellspring and Location, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>		Nama Mata Air	Lokasi
(1)		(3)	(4)
1.	Rendang	- M.A. Gerubug	- Dusun Arca
2.	Sidemen	- M.A. Sangkan Gunung	- Desa Sangkan Gunung
		- M.A. Tirta Sari / Kikian	- Desa Sinduwati
3.	Manggis	- SB. Antiga	- Desa Antiga
		- SB. Manggis	- Desa Manggis
		- SB. Labuan	- Desa Labuan
		- SB. Selumbung	- Desa Selumbung
		- SB. Sengkidu	- Desa Sengkidu
		- SB. Tauman	- Desa Tauman
4.	Karangasem	- M.A. Ujung Tirta	- Desa Ujung Pesi
		- SB. Temega	- Desa Temega
5.	Abang	- M.A. Tauka	- Dusun Tauka
		- M.A. Tirtagangga	- Desa Ababi
		- M.A. Ababi (Blegondang)	- Desa Ababi
		- M.A. Pidpid	- Desa Pidpid
		- M.A. Yeh- Ha Sadimara	- Desa Ababi
		- M.A. Culik	- Desa Culik
		- SBP. Purwakerthi	- Desa Purwakerti
		- M.A. Embukan	- Desa Ababi
6.	Bebandem	- M.A. Linggasana	- Desa Linggasana
		- M.A. Dukuh Moding	- Desa Dukuh Moding
		- SAP. Tihingan	- Desa Tihingan
7.	Selat	- M.A. Mumbul	- Desa Mumbul
		- M.A. Padangaji	- Desa Padangaji
		- M.A. Perangsari	- Desa Perangasri
		- M.A. Pejeng	- Desa Pejeng
8.	Kubu	- SB. Pedahan I	- Desa Pedahan
		- SB. Tianyar Timur	- Desa Tianyar Timur
		- SB. Batu Dawa	- Desa Batu Dawa
		- SB. Kubu	- Desa Kubu
		- SB. Ban	- Desa Ban
		- SB. Darmawinangun	- Desa Ban

Sumber : PDAM Kabupaten Karangasem

Source : *Drinking Water Regional Enterprises of Karangasem Regency*

<https://karangasemkab.bps.go.id>

07

PERDAGANGAN

TRADE



<https://karangasemkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.</p> | <p>1. <i>Micro is a productive enterprise belonging to individuals and / or entities that meet the criteria of individual businesses Micro as stipulated in this Law.</i></p> |
| <p>2. Usaha kecil adalah usaha yang dibangun dengan skala kecil, modal kecil dan cakupan pasar kecil.</p> | <p>2. <i>Small business is a business that is built on a small scale, small capital and small market coverage.</i></p> |
| <p>3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.</p> | <p>3. <i>The medium-sized businesses are productive economic activities that stand alone, carried out by an individual or business entity that is not subsidiaries or branches of companies owned, controlled, or be a part either directly or indirectly with a small business or large enterprise with the amount of wealth or annual net sales revenue as stipulated in the Act.</i></p> |
| <p>4. Usaha besar adalah usaha yang tidak dapat di golongan sebagai Usaha Mikro (sesuai Keputusan MenKeu 40/KMK.06/2003), Usaha Kecil (sesuai UU No.9 Th 1995) dan Usaha Menengah (sesuai Impres No.10 Th 1998).</p> | <p>4. <i>Large businesses are businesses that cannot be in class as Micro (according Minister of Finance Decree 40/KMK.06/2003), Small Business (under Law 9 Th 1995) and Medium Enterprises (according Impres 10 Th 1998).</i></p> |

TRADE

5. Perseroan Terbatas adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan Undang-undang.
 6. Commanditaire Vennootschap (CV) adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan Antara seseorang atau Antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman orang.
 7. Firma adalah persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
 8. Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak social beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan.
5. *Company Limited is a joint-venture company, established under the agreement to conduct business with authorized capital divided into shares and fully comply with the requirements of Law.*
 6. *Commanditaire Vennootschap (CV) is a company formed by way of lending money, established between a person or a few people owned Antara responsible jointly and severally for the whole and one or more as a lender of people.*
 7. *Firm is a partnership to run a company called together, each member firm is fully responsible for any engagement. Profits of shared and loss of the company is shared anyway.*
 8. *Cooperation is the organization of people's economic social character of persons or legal entity which is a cooperative economic arrangements as a joint effort on the principle of kinship.*

ULASAN

Description

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah izin usaha yang dikeluarkan instansi pemerintah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota/Wilayah sesuai domisili perusahaan. SIUP digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha dibidang perdagangan barang/jasa di Indonesia sesuai dengan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).

Trading License is a business license issued by the government agencies through the Department of Industry and Trade suit to corporate domisily. Trading License used to carry out business activities in the field of trade in goods/services in Indonesia accordance with Indonesian Industrial Classification (ISIC).

Peraturan Menteri Perdagangan RI No.36/M-DAG/PER/9/2007 mengklasifikasikan SIUP berdasarkan besarnya jumlah kekayaan bersih yang dimiliki suatu perusahaan. Adapun klasifikasinya adalah sebagai berikut :

Regulation of Indonesia Republik Trade Minister No. 36/M-DAG/PER/9/2007 classified Trade License based on total net worth owned by a company. The classification is as follow :

- SIUP kecil untuk perusahaan dengan kekayaan bersih kurang dari Rp 200 Juta;
- SIUP menengah untuk perusahaan dengan kekayaan bersih antara Rp 200-500 Juta;
- SIUP besar untuk perusahaan dengan kekayaan lebih dari Rp 500 Juta.

- *Small Trade License for a company with net worth of less than Rp 200 Million;*
- *Medium Trade License for a company with net worth between Rp 200-500 Million;*
- *Large Trade License for a company with net of over Rp 500 Million.*

TRADE

Namun sejak berlakunya Peraturan Menteri Perdagangan RI No.46/M-DAG/PER/9/2009 yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2010, maka terjadi perubahan pengklasifikasian SIUP menjadi sebagai berikut :

- ✓ SIUP kecil untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 50 Juta sampai dengan maksimum Rp 500 Juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- ✓ SIUP menengah untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 500 Juta sampai dengan maksimum Rp 10 Milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- ✓ SIUP besar untuk perusahaan dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 10 Milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- ✓ Adapun perusahaan yang kekayaan bersihnya kurang dari Rp 50 Juta akan diberikan SIUP mikro.

However, since the enactment of Indonesia Republic Trade Minister No. 46/M-DAG/PER/9/2009 effectively from July 1, 2010, then a change in classification of Trade License is as follows :

- ✓ *Small Trade License for a company with a net worth of more than Rp 50 Million up to maximum of Rp 500 Million, not including land and buildings;*
- ✓ *Medium Trade License for a company with a net worth of more than Rp 500 Million up to maximum of Rp 10 Billion, not including land and buildings;*
- ✓ *Large Trade License for a company with a net worth of more than Rp 10 Billion, not including land and buildings;*
- ✓ *And, the company with a net worth less than Rp 50 Million will be given micro trade license.*

Adanya perubahan pengklasifikasian ini menyebabkan SIUP yang dimiliki juga perusahaan berubah. Perusahaan yang semula memiliki SIUP menengah, ketika melakukan perpanjangan, SIUP-nya berubah menjadi SIUP kecil.

Pada tahun 2017, banyaknya SIUP yang dikeluarkan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Karangasem, untuk golongan usaha mikro, kecil, dan menengah berturut-turut adalah 821, 284 dan 17 buah. Sementara untuk SIUP besar, selama tahun 2017, telah diterbitkan sebanyak 1 SIUP. Untuk SIUP menurut bidang usaha, pada tahun 2017, jumlah yang diterbitkan ada sebanyak 1.123, dengan yang terbanyak merupakan SIUP bidang usaha barang.

Jika dilihat berdasarkan bentuk usahanya, sebagian besar SIUP, merupakan SIUP untuk perusahaan perorangan mencapai lebih dari 94 persen dari total SIUP. Sementara, sisanya sekitar 6 persen lebih merupakan SIUP untuk bentuk usaha PT, CV, dan Koperasi.

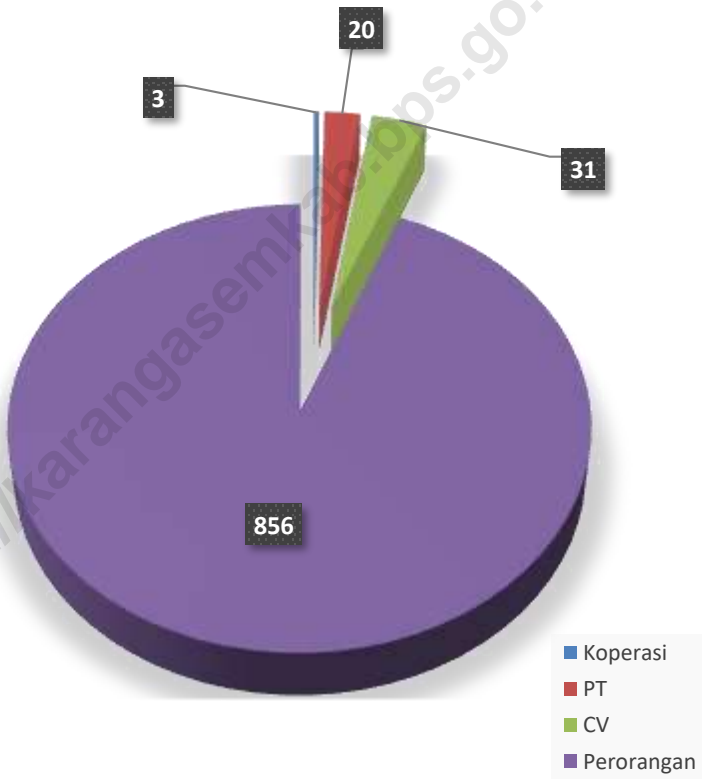
The change in classification makes the SIUP owned by the company change. The company which originally had medium SIUP, when making an extension, the SIUP changed to a small SIUP.

In 2017, the large number of SIUPs issued by the Integrated Licensing Service Office in Karangasem Regency, for the micro, small and medium enterprises, were 821, 284 and 17 respectively. While for large SIUP, in 2017, 1 SIUP was issued. For SIUP according to the business sector, in 2017, the amount issued is as many as 1,123, with the most being SIUP of goods business sector.

When viewed based on the form of its business, most of the SIUP, which is SIUP for individual companies, reaches more than 94 percent of the total SIUP. Meanwhile, the remaining about 6 percent is more SIUP for the form of business PT, CV, and Cooperatives.

<https://karangasemkab.bps.go.id>

Gambar / Figure: 7.1
Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan Berdasarkan Bentuk Usahanya, 2017
Number of License of Goods and Service Trade Released, 2017



<https://karangasemkab.bps.go.id>

Tabel 7.1 **Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang Dikeluarkan menurut Kecamatan, 2017**
Table 7.1 *Number of License of Goods and Service Trade Released by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Golongan Usaha <i>Classification of Industry</i>				Bidang Usaha <i>Kind of Industry</i>		
	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	Barang <i>Goods</i>	Jasa <i>Service</i>	Barang & Jasa <i>Goods & Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rendang	192	21	-	-	206	3	4
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	357	21	3	-	359	10	12
4. Karangasem	35	95	9	1	93	3	44
5. Abang	38		3	-	76	7	3
6. Bebandem	16	28	1	-	40	1	4
7. Selat	-	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	183	74	1	-	239	7	12
Jumlah / Total	821	284	17	1	1 013	31	79

Sumber : Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Karangasem

Source : Integrated Licensing Service Office of Karangasem Regency

**Banyaknya SIUP Perdagangan Barang dan Jasa yang
Dikeluarkan Berdasarkan Bentuk Usaha menurut
Kecamatan, 2017**

Tabel 7.2
Table

*Number of License of Goods and Service Trade Released
Based on Classification of Industry by District, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Bentuk Usaha / <i>Classification of Industry</i>					
	PT <i>Ltd</i>	CV	Koperasi <i>Coop.</i>	Fa <i>Firm</i>	Perorangan <i>Individual</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rendang	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	2	1	-	-	378	-
4. Karangasem	11	23	2	-	104	-
5. Abang	3	4	-	-	79	-
6. Bebandem	2	3	-	-	40	-
7. Selat	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	2	-	1	-	255	-
Jumlah / Total	20	31	3	-	856	-

Sumber : Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Karangasem
Source : *Integrated Licensing Service Office of Karangasem Regency*

08

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM



8 Hotel Berbintang/Star hotels

294 Hotel non Bintang/ Non Star hotels

3.134 Kamar Tersedia/ Rooms Available

<https://karangasemkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.
 2. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk
1. The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.
 2. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in

“Cruise passengers”). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

a country without staying in any accommodation available in the visited country.

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa

6. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services

lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Description

Sebagai wilayah di Bali yang memiliki beberapa destinasi wisata yang cukup terkenal, tidak salah bila banyak wisatawan yang ke Bali, juga mengunjungi Karangasem. Di kabupaten Karangasem terdapat 15 buah objek wisata yang bisa dikunjungi dimana 4 diantaranya merupakan objek wisata alam, 5 diantaranya merupakan objek wisata budaya, 1 berupa objek wisata agro, sisanya berupa wisata tirta

As a region in Bali which has several well-known tourist destinations, it is not wrong if many tourists to Bali, also visit Karangasem. In Karangasem regency there are 15 of tourism that can be visited where 4 of them are natural attractions, 5 of them are cultural tourism object, 1 is an agro tourism object, the rest is in the form of tourism tirta

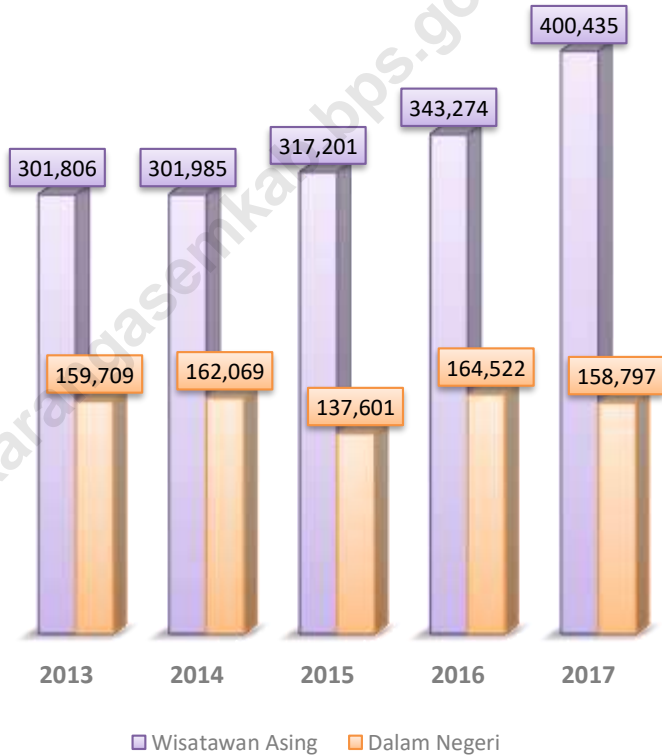
Selama tahun 2017 jumlah wisatawan yang datang ke Karangasem mencapai 559.232 orang. Jumlah ini meningkat sebesar 10,13 persen dibandingkan dengan jumlah wisatawan tahun 2016.

During 2017 the number of tourists coming to Karangasem reaches 559,232 people. This number increased by 10.13 percent compared with the number of tourists in 2016.

Wisatawan yang datang ke Karangasem didominasi wiatawan dari luar negeri, yang pada tahun 2017 mencapai 400.435 orang, atau lebih dari 71 persen keseluruhan wisatawan. Jumlah ini meningkat sebesar 16,65 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara untuk wisatawan domestik, jumlahnya mengalami penurunan dibandingkan kondisi tahun 2016. Jumlahnya pada tahun 2017 adalah sebanyak 158.797 orang, turun sebesar 3,47 persen.

Tourists who come to Karangasem are dominated by foreign tourists, which in 2017 reached 400,435 people, or more than 71 percent of the total tourists. This number increased by 16.65 percent compared with the previous year. While for domestic tourists, the number decreased compared to the condition in 2016. The number in 2017 was 158,797 people, down by 3.47 percent.

Gambar / Figure: 8.1
Banyaknya Wisatawan Asing dan Dalam Negeri yang Berkunjung ke Obyek Wisata, 2013-2017
Number of Foreign and Domestic Tourists that Visited Tourism Site, 2013-2017



<https://karangasemkab.bps.go.id>

Tabel 8.1 **Daftar Nama Obyek Wisata dan Lokasi, 2017**
Table 8.1 *The Available List of Tourism Location, 2017*

Nama Obyek Wisata <i>Name of Tourism Location</i>	Daya Tarik Wisata <i>Object of Interest</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)
1. Bukit Jambul	Wisata Alam	Desa Pesaban, Kec. Rendang
2. Putung	Wisata Alam	Desa Duda Timur, Kec. Selat
3. Iseh	Wisata Alam	Desa Sinduwati, Kec. Sidemen
4. Sibetan	Wisata Alam	Desa Sibetan, Kec. Bebandem
5. Puri Agung Karangasem	Wisata Budaya	Kelurahan Karangasem, Kecamatan Karangasem
6. Taman Sukasada, Ujung	Wisata Budaya	Ujung, Desa Tumbu, Kecamatan Karangasem
7. Taman Tirtagangga	Wisata Budaya	Desa Ababi, Kec. Abang
8. Tenganan	Wisata Budaya	Desa Tenganan, Kec. Manggis
9. Candidasa	Wisata Tirta	Desa Bugbug, Kec. Karangasem
10. Pura Agung Besakih	Wisata Budaya	Desa Besakih, Kec. Rendang
11. Yeh Malet	Wisata Tirta	Desa Antiga Kelod, Kec. Manggis
12. Padangbai	Wisata Tirta	Desa Padangbai, Kec. Manggis
13. Jemeluk-Amed	Wisata Tirta	Desa Purwakerti, Kec. Abang
14. Tulamben	Wisata Tirta	Desa Tulamben, Kec. Kubu
15. Telaga Waja	Wisata Tirta	Desa Rendang, Kec. Rendang

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem

Source : *Karangasem Regency Culture and Tourism Office*

Tabel
Table

8.2

Banyaknya Wisatawan Asing dan Dalam Negeri yang Berkunjung ke Obyek Wisata per Bulan, 2017

Number of Foreign and Domestic Tourists of Visited by Month, 2017

Bulan Month	Asing Foreign Tourist	Dalam Negeri Domestic Tourist	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	27 805	22 022	49 827
2. Pebruari / <i>February</i>	25 472	10 164	35 636
3. Maret / <i>March</i>	28 432	10 690	39 122
4. April / <i>April</i>	31 297	21 852	53 149
5. Mei / <i>May</i>	40 880	13 134	54 014
6. Juni / <i>June</i>	42 055	29 296	71 351
7. Juli / <i>July</i>	53 124	11 266	64 390
8. Agustus / <i>August</i>	78 004	12 872	90 876
9. September / <i>September</i>	41 618	8 952	50 570
10. Oktober / <i>October</i>	11 469	2 556	14 025
11. Nopember / <i>November</i>	14 047	8 381	22 428
12. Desember / <i>December</i>	6 232	7 612	13 844
Jumlah / Total	400 435	158 797	559 232
2016	343 274	164 522	507 796
2015	317 201	137 601	454 802
2014	301 985	162 069	464 054
2013	301 806	159 709	461 515

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem

Source : *Karangasem Regency Culture and Tourism Office*

Tabel 8.3 **Banyaknya Sarana Akomodasi, Kapasitas Kamar, dan Tempat Tidur per Kecamatan, 2017**
Number of Accomodation Facilities, Room Capacities, and Bed by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Berbintang <i>Classified</i>	Non Bintang <i>Non Classified</i>	Kamar <i>Room</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	-	3	27	37
2. Sidemen	-	17	97	130
3. Manggis	4	68	970	1251
4. Karangasem	2	61	775	1103
5. Abang	-	110	727	977
6. Bebandem	-	1	18	34
7. Selat	-	3	26	36
8. Kubu	2	31	494	624
Jumlah / Total	8	294	3 134	4 192
2015	8	203	2 594	3 377
2014	6	207	2 360	5 047
2013	7	200	2 211	4 537
2012	8	202	2 103	4 248
2011	7	182	1 811	2 585

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem

Source : BPS, Statistics of Karangasem Regency

Catatan : Data olahan dari Updating VHTS

Note : Processed data from VHTS Updating

<https://karangasemkab.bps.go.id>

09

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



PANJANG JALAN

1.447,50 Km



JUMLAH SEPEDA MOTOR

157.055



JUMLAH MOBIL PENUMPANG

11.227



JUMLAH MOBIL ANGKUTAN

8.547

<https://karangasemkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
 2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
1. *Data on transportation and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
 2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Buses are** large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
7. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
8. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
9. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
10. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
11. **Internet** adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita hiburan dan file data.
6. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
7. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
8. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
9. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
10. ***Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
11. ***The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

ULASAN

Perhubungan merupakan sektor yang penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah. Perkembangan sektor ekonomi lainnya, seperti pertanian, industri, perdagangan, pariwisata, jasa maupun sektor lainnya di suatu wilayah terkait erat dengan ketersediaan dan kondisi sarana perhubungan di wilayah tersebut.

Sarana transportasi terdiri dari ketersediaan dan kondisi jalan, serta ketersediaan alat angkut yang mencakup angkutan darat, laut dan udara. Sedangkan media komunikasi sendiri saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga banyak bermunculan berbagai media mulai dari telepon seluler hingga *internet mobile*. Namun sangat disayangkan, perkembangan ketersediaan data mengenai media komunikasi ini tidak secepat perkembangan media itu sendiri sehingga data terkait media komunikasi ini masih terbatas.

Selama tahun 2017, di Kabupaten Karangasem tidak terjadi penambahan panjang jalan kabupaten dan jalan desa. Panjang jalan kabupaten dan jalan desa pada tahun 2017 adalah 1.202,54 km. Dari ruas jalan yang ada, sebesar 74,80 persennya sudah dalam kondisi diaspal. Sementara sekitar 25 persen lebih masih berupa tanah atau kerikil.

Description

Transportation is an important sector in supporting the economy of a region. The development of other economic sectors, such as agriculture, industry, trade, tourism, services or other sectors in a region is closely linked to the availability and condition of transportation facilities in the region.

Transportation facilities comprise of the availability and condition of roads, as well as the availability of conveyance which includes land, sea and air transport. While the communication media itself is currently experiencing a very rapid development that many emerging various media ranging from cellular phones to mobile internet. But unfortunately, the development of data availability on this communication media is not as fast as the development of the media itself so that the data related to this communication media is still limited.

During 2017, there was no increase in the length of district roads and village roads in 2017. The length of district and village road in 2017 is 1,202.54 km. From the existing road section, 74.80 percent is already paved. While around 25 percent is still in the form of land or gravel.

Jika dilihat kondisi jalannya, dari total 1202,54 km jalan Kabupaten, 36 persen lebih dalam kondisi baik, lebih dari 17 persen dalam kondisi sedang. Sebaliknya sepanjang 46,32 persen panjang jalan mengalami kondisi rusak. Hal ini tentunya menjadi catatan bagi pemerintah, mengingat jalan sebagai prasarana transportasi merupakan nadi bergeraknya ekonomi di suatu wilayah.

Sementara itu, jumlah kendaraan di Karangasem pada tahun 2017 mencapai 176.829 unit kendaraan. Didominasi oleh sepeda motor yang jumlahnya mencapai 157.055 kendaraan. Sementara jumlah mobil penumpang ada sebanyak 11.227 unit, dan mobil angkutan sebanyak 8.547 unit kendaraan.

Jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi di tahun 2017 ada sebanyak 120 kasus kecelakaan. Jumlah ini mengalami kenaikan signifikan sebesar 31,87 persen, dimana pada tahun sebelumnya jumlahnya sebanyak 91 kasus. Dari kasus kecelakaan lalu lintas ini menyebabkan sebanyak 34 orang meninggal, 23 orang luka berat, dan sebanyak 168 orang mengalami luka ringa. Adapun kerugian material yang terjadi pada tahun 2017 akibat kecelakaan lalu lintas mencapai Rp 239,8 Juta.

In terms of road conditions, out of a total of 1202.54 km of District roads, 36 percent are in good condition, more than 17 percent are in moderate condition. Conversely, 46.32 percent of the road length is damaged. This is certainly a record for the government, given the road as a transportation infrastructure is a pulse of economic movements in a region.

Meanwhile, the number of vehicles in Karangasem in 2017 reached 176,829 units of vehicles. Dominated by motorcycles that amounted to 157,055 vehicles. While the number of passenger cars there are as many as 11,227 units, and 8,547 vehicles of transport cars.

The number of traffic accidents that occurred in 2017 there are 120 cases of accidents. This number has increased significantly by 31.87 percent, where in the previous year the number of 91 cases. From the case of traffic accidents this caused as many as 34 people died, 23 people seriously injured, and as many as 168 people suffered injuries. The material loss that occurred in 2017 due to traffic accidents reached Rp 239.8 Million.

Untuk lalu lintas angkutan laut, Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Padangbai mencatat jumlah kedatangan penumpang kapal laut selama tahun 2017 sebanyak 126.537 kedatangan dan 144.455 keberangkatan.

Dari pos dan telekomunikasi, PT. POS Indonesia mencatatkan peningkatan pengiriman surat dari Kabupaten Karangasem. Selama tahun 2017 tercatat sebanyak 86.732 surat yang dikirim ke luar Karangasem, baik ke dalam dan luar negeri. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 23,71 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan terjadi baik pada pengiriman surat tujuan dalam negeri maupun pengiriman ke luar negeri. Peningkatan cukup signifikan terjadi pada pengiriman surat ke luar negeri, yang naik sebesar 62, 97 persen pada tahun 2017.

Sementara itu untuk jumlah pelanggan telepon pada PT. (Persero) Telkom Cabang Karangasem, pada tahun 2017 mengalami peningkatan. Jumlah pelanggan pada tahun 2017 sebanyak 1.756 pelanggan, atau meningkat sebesar 14,92 persen.

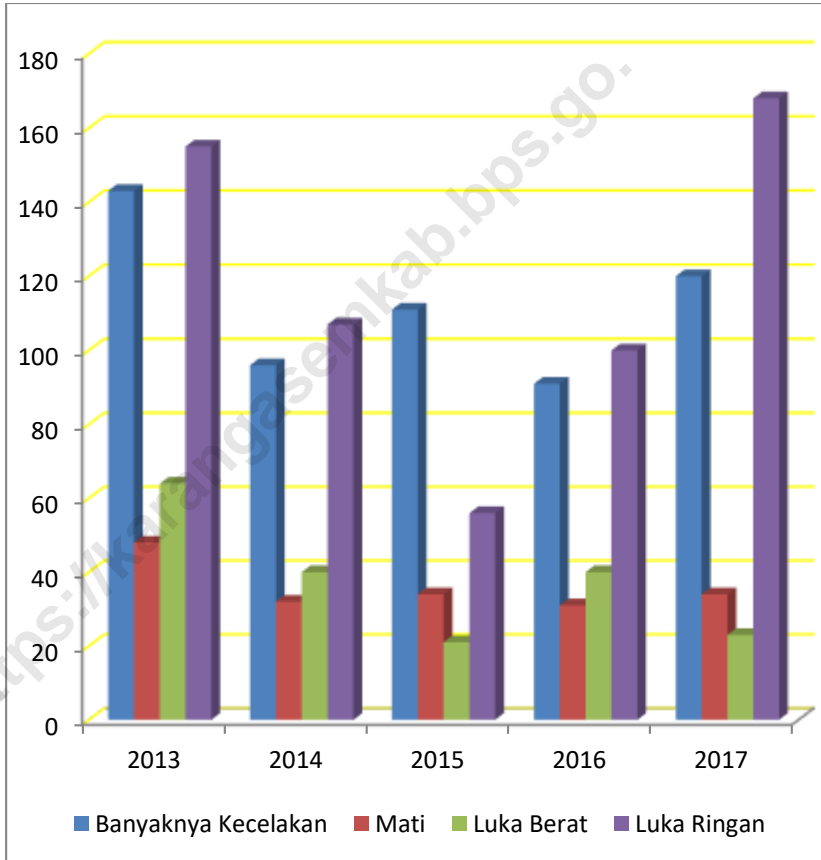
For sea freight traffic, the Port Authority Office of Padangbai records the number of seafarers arriving during the year 2017 of 126,537 arrivals and 144,455 departures.

From post and telecommunication, PT. POS Indonesia recorded an increase in mail delivery from Karangasem regency. During 2017 there were 86,732 letters sent outside Karangasem, both inside and outside the country. This number has increased by 23.71 percent compared to the previous year. Improvement occurs both on the delivery of letters of destination in the country as well as the destination of delivery abroad. Significant increases occurred in overseas mailing, which increased by 62, 97 percent by 2017.

Meanwhile, for the number of telephone subscribers at PT. (Persero) Telkom Branch Karangasem, in 2017 has increased. The number of subscribers in 2017 was 1,756 subscribers, an increase of 14.92 percent.

<https://karangasemkab.bps.go.id>

Gambar / Figure: 9.1
Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Serta Korban Jiwa yang
Diakibatkannya, 2013-2017
Number Traffic Accident and Casualty of That, 2013-2017



<https://karangasemkab.bps.go.id>

Tabel
Table

9.1.1

Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten menurut Kondisi Jalan, 2017

The Length of Central Government, Provincial and Regency Road by Condition, 2017

Kondisi <i>Condition</i>	Panjang Jalan (Km) <i>The Length of Road</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Jalan Kabupaten dan Jalan Desa <i>Regency Road and Village Road</i>	Jalan Propinsi <i>Provincial Road</i>	Jalan Negara <i>Central Government Road</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. JENIS PERMUKAAN				
a. Diaspal / <i>Asphalted</i>	899,56	146,98	97,97	1 144,51
b. Tidak Dirinci / <i>Not Detail</i>	26,58	-	-	26,58
c. Tanah / <i>Land</i>	268,37	-	-	263,37
d. Kerikil / <i>Gravel</i>	8,04	-	-	8,04
2. KONDISI JALAN				
a. Baik / <i>Good</i>	437,54	79,49	54,06	571,09
b. Sedang / <i>Fair</i>	210,23	46,21	42,43	298,87
c. Rusak / <i>Demaged</i>	320,27	21,28	1,28	342,83
d. Rusak Berat / <i>Seriously Demaged</i>	236,75	-	0,20	236,95
Jumlah / Total	1 202,54	146,98	97,97	1 447,50
2016	1 202,54	170,00	62,80	1 435,34
2015	858,33	170,00	62,80	1 091,13
2014	846,83	170,00	62,80	1 079,64
2013	794,49	170,22	62,80	1 027,51

Sumber : 1) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Karangasem

Source : 2) Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali, Denpasar

3) Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII, Kuta-Badung

Tabel 9.1.2 **Jenis dan Banyaknya Angkutan Darat Bermotor Wajib Uji, 2017**
Table **Kind and Number of Motorized Land Transportation of Must Examined, 2017**

Jenis Angkutan <i>Kind of Transportation</i>	Banyaknya Angkutan <i>Number of Transportation</i>			
	Dinas (Buah)	Umum (Buah)	Bukan Umum (Buah)	Jumlah (Buah)
	<i>Service</i>	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bus	4	15	-	19
2. Micro Bus	2	78	-	80
3. Station Suburband	-	516	-	516
4. Mini Truck/Tangki	2	151	130	283
5. Truck	13	1 451	188	1 652
6. Pick Up	9	-	3 618	3 627
7. Microlet	-	329	-	329
8. Sedan	1	-	-	1
9. Jeep	2	-	-	2
Jumlah / Total	33	2 540	3 936	6 509
2016	39	2 194	3 460	5 464
2015	29	1 823	2 612	4 464
2014	39	1 130	2 203	3 372
2013	39	2 285	2 909	5 233

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Karangasem
 Source : Communication Department of Karangasem Regency

Tabel 9.1.3 **Jenis dan Banyaknya Angkutan Darat Bermotor dan Tidak Bermotor, 2017**
Table *Kind and Number of Motorized and Not Motorized Land Transportation, 2017*

Jenis Angkutan <i>Kind of Transportation</i>	Banyaknya Kendaraan <i>Number of Vehicles</i>
(1)	(2)
Mobil Penumpang	11 227
<input type="checkbox"/> Sedan dan Sejenisnya	408
<input type="checkbox"/> Jeep dan Sejenisnya	818
<input type="checkbox"/> Minibus dan Sejenisnya	9 792
<input type="checkbox"/> Bus dan Sejenisnya	209
<input type="checkbox"/> Roda Tiga	-
Mobil Angkutan	8 547
<input type="checkbox"/> Pick up dan Sejenisnya	5 607
<input type="checkbox"/> Truk dan Sejenisnya	2 940
<input type="checkbox"/> Mobil Pengangkut Alat Berat, Pengaduk Semen, dan Sejenisnya	-
Sepeda Motor	157 055
Kendaraan yang Tidak Terpetakan Jenisnya	-
Jumlah / Total	176 829

Sumber : Badan Pendapatan Daerah UPT Badan Pendapatan Provinsi Bali
 Source : Bali Province Revebue Board in Karangasem Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 **Banyaknya Sarana Angkutan menurut Jenis Sarana, 2017**
Table Number of Vehicle Facilities According to It's Kind, 2017

Jenis Angkutan <i>Kind of Vehicle</i>	Umum <i>Public</i>	Tidak Umum <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkutan Penumpang <i>Passenger Car</i>	2 128	8 042	10 170
2. Angkutan Barang <i>Loading Car</i>	1 460	-	1 460
3. Angkutan Laut <i>Ocean Vehicle</i>	36	15	51
Jumlah / Total	3 624	8 057	11 681
2016	2 250	3 546	5 796
2015	1 980	2 616	4 596
2014	1 606	2 231	3 837
2013	2 285	2 909	5 194

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Karangasem
 Source : Communication Department of Karangasem Regency

Tabel 9.1.5 **Banyaknya Pengeluaran SIM menurut Jenisnya per Bulan, 2017**
Table *Number of Drive Licency by Kind per Month, 2017*

Bulan Month	A		B I		B II		C		Jumlah Total
	Biasa Custom	Umum Public	Biasa Custom	Umum Public	Biasa Custom	Umum Public	Biasa Custom	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari	556	7	20	58	-	8	1 550	-	2 199
2. Pebruari	403	2	11	37	-	2	1 372	-	1 827
3. Maret	494	5	4	34	-	-	1 726	-	2 263
4. April	365	-	3	17	-	-	1 310	-	1 695
5. Mei	609	7	22	47	-	1	2 758	-	3 444
6. Juni	495	7	21	47	1	1	2 102	1	2 675
7. Juli	733	10	17	53	-	3	2 551	-	3 367
8. Agustus	517	7	45	3	-	-	1 701	-	2 273
9. September	354	4	8	38	-	-	1 098	-	1 502
10. Oktober	397	1	9	52	-	2	1 448	-	1 909
11. November	599	5	5	79	-	13	2 320	-	3 021
12. Desember	641	6	86	36	-	7	2 616	1	3 393
Jumlah/ Total	6 163	63	251	501	1	37	22 552	2	29 568
2016	2 281	51	103	49	-	14	8 047	-	10 545
2015	5 263	35	97	375	1	14	19 642	-	25 427
2014	4 603	30	49	318	-	5	18 161	-	23 166
2013	3 998	37	75	386	-	5	21 241	-	25 742

Sumber : Kepolisian Resort Karangasem
 Source : Resort Police Office of Karangasem

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.6 **Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas per Bulan, 2017**
Table *Number of Traffic Violation Monthly, 2017*

Bulan Month	Tilang Traffic Offence	Non Tilang Non Traffic Offence	Denda (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	320	7	25 523 000
2. Pebruari	250	12	23 116 000
3. Maret	130	759	9 819 000
4. April	80	-	10 176 000
5. Mei	101	-	19 122 000
6. Juni	277	2	47 213 000
7. Juli	350	4	40 631 000
8. Agustus	370	3	20 523 000
9. September	211	27	32 085 000
10. Oktober	37	22	2 656 000
11. November	646	13	33 013 000
12. Desember	150	13	19 130 000
Jumlah / Total	3 822	871	283 007 000
2016	4 577	927	324 765 000
2015	4 557	616	260 006 000
2014	4 123	682	215 536 000
2013	5 528	2 573	317 134 000

Sumber : Kepolisian Resort Karangasem
 Source : Resort Police Office of Karangasem

Tabel 9.1.7 **Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Serta Kerugian Material per Bulan, 2017**
Number of Traffic Accident and The Lost of Material, 2017

Bulan Month	Banyaknya Kecelakaan Number of Accident	Akibat Kecelakaan <i>Because of Accident</i>			Kerugian Material <i>Lost of Material</i> (000 Rp.)
		Mati Death	Luka Berat <i>Seriously Injured</i>	Luka Ringan <i>Slightly Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	9	3	4	10	31 500 000
2. Februari	17	3	5	26	20 000 000
3. Maret	11	2	5	16	37 500 000
4. April	11	5	1	16	12 000 000
5. Mei	8	4	4	9	24 600 000
6. Juni	7	2	1	7	15 600 000
7. Juli	13	-	1	22	33 200 000
8. Agustus	12	4	2	17	8 900 000
9. September	10	4	-	10	22 500 000
10. Oktober	9	3	-	14	16 600 000
11. November	6	2	-	11	4 500 000
12. Desember	7	2	-	10	12 900 000
Jumlah/ Total	120	34	23	168	239 800 000
2016	91	31	40	100	271 700 000
2015	111	34	21	56	379 970 000
2014	96	32	40	107	206 835 000
2013	143	48	64	155	463 010 000

Sumber : Kepolisian Resort Karangasem
 Source : Resort Police Office of Karangasem

Tabel 9.1.8 Jumlah Bangunan Yang Dibangun Dirinci menurut Jenis Bangunan Pada Daerah Perkotaan dan Pedesaan, 2017
Number of Building that Build by Kind of Building in City and Village at Karangasem Regency, 2017

Jenis Bangunan <i>Building Type</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
I. Daerah Perkotaan		
1.1. Bangunan Tempat Tinggal	Unit	5
1.2. Bangunan Bukan Tempat Tinggal	Unit	14
1.3. Bangunan Campuran	Unit	5
1.4. Pekerjaan Umum Pertanian	Meter	-
1.5. Pekerjaan Umum Jalan dan Pekerjaan Umum Jembatan	Km	218
1.6. Bangunan Lainnya	Meter	-
II. Daerah Pedesaan		
2.1. Bangunan Tempat Tinggal	Unit	3
2.2. Bangunan Bukan Tempat Tinggal	Unit	19
2.3. Bangunan Campuran	Unit	13
2.4. Pekerjaan Umum Pertanian		
a. Bendung	Buah	389
b. Saluran	Meter	38 522,74
c. Sipon	Meter	52
2.5. Pekerjaan Umum Jalan dan Pekerjaan Umum Jembatan	Km m	12,55 30,6

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Karangasem

Source : *Public Work Department of Karangasem Regency*

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.1.8

Jenis Bangunan <i>Building Type</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
2.6. Bangunan Lainnya		
a. Revetment	Meter	4 259
b. Zetty	Meter	32
c. Senderan Sungai	Meter	736
d. Check Dam Sungai	Buah	4
e. Groin	Meter	570
f. Cubang	Buah	-
g. Jaringan / Konstruksi Air Bersih	Unit	2
h. Drainase	Meter	-
i. Konstruksi Tanggul Sungai	Lokasi	3
j. Reservoir	Unit	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Karangasem

Source : *Public Work Department of Karangasem Regency*

Tabel
Table

9.2.1

Arus Kunjungan Penumpang Kapal Laut pada Pelabuhan Padangbai menurut Jenis Pelayaran Setiap Bulan, 2017
Number of Ship Visit at Padangbai Port by Type of Lines Each Month, 2017

Bulan Month	Kedatangan				
	Wisata Asing	Lokal	Rakyat	Wisata Bahari	Non Pelayaran
	<i>Foreign Tourism</i>	<i>Local</i>	<i>Sailing Craft</i>	<i>Marine Tourism</i>	<i>Non Sailing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / <i>January</i>	1 158	4 739	182	1 144	2 856
2. Pebruari / <i>February</i>	686	3 850	215	1 252	2 057
3. Maret / <i>March</i>	1 357	2 285	25	1 732	2 102
4. April / <i>April</i>	1 605	2 804	65	3 320	2 684
5. Mei / <i>May</i>	1 688	2 491	105	3 746	2 520
6. Juni / <i>June</i>	1 732	3 243	102	3 608	3 287
7. Juli / <i>July</i>	3 032	3 591	85	4 063	2 100
8. Agustus / <i>August</i>	3 783	4 079	-	4 143	5 480
9. September / <i>September</i>	1 688	418	-	3 746	2 520
10. Oktober / <i>October</i>	5 134	1 195	48	5 134	2 012
11. Nopember / <i>November</i>	935	2 926	10	3 192	660
12. Desember / <i>December</i>	95	2 729	76	2 137	2 886
Jumlah / Total	22 893	34 350	913	37 217	31 164

Sumber : Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Padangbai
Source : Port Authority Office of Padangbai

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.2.1

Bulan <i>Month</i>	Keberangkatan				
	Wisata Asing	Lokal	Rakyat	Wisata Bahari	Non Pelayaran
	<i>Foreign Tourism</i>	<i>Local</i>	<i>Sailing Craft</i>	<i>Marine Tourism</i>	<i>Non Sailing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / <i>January</i>	1 953	3 778	173	1 144	3 391
2. Pebruari / <i>February</i>	1 622	2 244	207	1 252	1 948
3. Maret / <i>March</i>	2 380	2 115	261	1 732	2 676
4. April / <i>April</i>	3 350	1 951	17	3 320	2 355
5. Mei / <i>May</i>	3 939	1 998	187	3 746	2 581
6. Juni / <i>June</i>	4 364	2 518	700	3 608	2 980
7. Juli / <i>July</i>	7 743	2 495	231	4 063	2 345
8. Agustus / <i>August</i>	8 036	2 828	198	4 143	6 746
9. September / <i>September</i>	3 939	278	-	3 746	2 581
10. Oktober / <i>October</i>	5 134	1 337	48	5 134	2 647
11. Nopember / <i>November</i>	1 409	1 606	67	3 192	2 581
12. Desember / <i>December</i>	228	1 859	221	2 137	2 993
Jumlah / <i>Total</i>	44 097	25 007	2 310	37 217	35 824

Sumber : Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Padangbai

Source : *Port Authority Office of Padangbai*

Tabel 9.2.2 **Arus Penumpang Kapal Laut pada Pelabuhan Laut Padangbai Setiap Bulan, 2017**
Number of Passengers Embarked and Disembarked at Padangbai Port Each Month, 2017

Bulan Month	Padangbai - Lembar		Padangbai – Nusa Penida		Padangbai – Gili Terawangan	
	Tiba Arrival	Berangkat Departured	Tiba Arrival	Berangkat Departured	Tiba Arrival	Berangkat Departured
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	58 623	62 143	4 921	3 951	26 395	31 351
Pebruari	45 728	48 360	4 065	2 451	19 003	23 038
Maret	51 615	52 938	2 310	2 376	23 537	33 330
April	52 168	56 243	2 869	1 968	33 622	36 271
Mei	52 533	57 295	2 596	2 185	37 664	42 948
Juni	58 614	66 572	3 345	3 218	35 901	41 545
Juli	75 987	74 339	3 676	2 726	47 402	54 713
Agustus	62 835	63 793	4 079	3 026	49 765	59 998
September	60 146	63 183	418	278	37 664	42 948
Oktober	54 019	60 714	1 243	1 385	37 309	45 552
Nopember	53 718	56 174	2 936	1 673	27 291	35 815
Desember	58 160	64 039	2 805	2 080	20 532	27 028
Jumlah / Total	684 146	725 793	35 263	27 317	396 085	474 537

Sumber : Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Padangbai
 Source : Port Authority Office of Padangbai

Tabel
Table

9.2.3

**Volume Bongkar Muat Barang dan Kendaraan di
Pelabuhan Laut Padangbai Setiap Bulan, 2017***Cargo Loaded/Unloaded and Car at Padangbai Port Each
Month, 2017*

Bulan Month	Padangbai - Lembar					
	Bongkar / Unloaded			Muat / Loaded		
	Roda 4 (Unit)	Roda 2 (Unit)	Bagasi (Ton)	Roda 4 (Unit)	Roda 2 (Unit)	Bagasi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	11 834	12 724	52 820	12 720	13 839	88 329
Pebruari	10 293	7 886	53 949	11 077	9 768	84 688
Maret	11 273	9 911	68 292	11 953	10 998	88 586
April	11 689	10 897	76 488	12 314	11 310	90 788
Mei	12 221	10 237	89 182	13 126	11 284	102 544
Juni	13 244	11 323	70 107	12 687	15 510	79 205
Juli	13 807	15 398	82 697	15 221	12 752	97 761
Agustus	13 061	10 014	84 358	13 543	12 521	107 571
September	12 787	10 454	88 270	13 945	11 592	10 931
Oktober	13 218	9 011	93 032	14 340	11 436	121 496
Nopember	12 896	9 572	81 866	13 781	10 254	116 044
Desember	12 968	10 491	73 779	14 304	12 155	109 517
Jumlah / Total	149 291	127 918	914 840	159 011	143 419	1 097 460

Sumber : Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Padangbai

Source : Port Authority Office of Padangbai

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.2.3

Bulan Month (1)	Padangbai – Nusa Penida					
	Bongkar / Unloaded			Muat / Loaded		
	Roda 4 (Unit) (8)	Roda 2 (Unit) (9)	Bagasi (Ton) (10)	Roda 4 (Unit) (11)	Roda 2 (Unit) (12)	Bagasi (Ton) (13)
Januari	1 196	1 474	5 388	1 197	1 516	6 588
Pebruari	1 158	843	5 884	1 157	795	7 253
Maret	1 078	595	4 762	1 011	941	6 350
April	925	1 104	3 551	938	873	5 750
Mei	933	720	3 788	1 184	574	6 555
Juni	856	935	3 974	1 221	894	3 535
Juli	863	1 096	4 077	1 480	1 101	7 233
Agustus	1 125	1 358	3 655	1 577	1 263	7 858
September	1 148	233	584	1 808	117	6 533
Oktober	1 457	315	3 019	1 948	673	8 606
Nopember	1 536	901	6 132	1 710	602	10 120
Desember	1 319	777	6 456	1 415	781	8 648
Jumlah / Total	13 594	10 351	51 270	16 646	10 130	85 029

Sumber : Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Padangbai
 Source : Port Authority Office of Padangbai

Tabel
Table

9.3.1

Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan PT. POS Indonesia per Kecamatan, 2017

Number of Facilities and Infrastructures of Indonesia Post, Ltd by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Sub Post Office</i>	Agent Pos <i>Post Agent</i>	Agen Pos Desa Rural Post Agent	Depot BPM	PKK	PKD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rendang	1	-	-	-	-	-	-
2. Sidemen	-	-	-	-	-	-	-
3. Manggis	2	-	-	-	-	-	-
4. Karangasem	1	1	-	-	-	-	-
5. Abang	1	-	-	-	-	-	-
6. Bebandem	1	-	-	-	-	-	-
7. Selat	1	-	-	-	-	-	-
8. Kubu	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	8	1	-	-	-	-	-
2016	7	1	-	-	-	-	-
2015	7	-	12	1	2	-	1
2014	7	-	12	1	-	1	1
2013	7	-	12	1	2	1	1

Sumber : PT. Pos Indonesia Kabupaten Karangasem

Source : Indonesia Post, Ltd. of Karangasem Regency

Tabel
Table

9.3.2

Banyaknya Surat Yang Dikirim dari Wilayah Kabupaten Karangasem, 2017

Number of Post Letters that was Sent from Karangasem Regency, 2017

Jenis Surat <i>Kind of Letter</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tujuan <i>Purpose</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SURAT POS BIASA / <i>ORDINARY</i>				
a. Surat Pos Biasa / Udara <i>Post Letter / Air Mail</i>	Buah	24 172	14 728	38 900
b. Surat Pos Dinas Bebas Porto <i>Service Mail</i>	Buah	-	-	-
	Buah	24 469	11 542	36 011
2. SURAT POS KILAT <i>EXPRESS MAIL</i>				
	Buah	11 424	285	11 709
3. SURAT KILAT KHUSUS <i>EXPRESS MAIL SERVICE</i>				
	Buah	-	112	112
4. SURAT TERCATAT TERDAFTAR <i>REGISTERED MAIL</i>				
Jumlah / Total		60 065	26 667	86 732
	2016	53 747	16 363	70 110
	2015	346 534	13 919	360 453
	2014	187 030	3 132	190 162
	2013	187 030	3 132	190 162

Sumber : PT. Pos Indonesia Kabupaten Karangasem
Source : *Indonesia Post, Ltd. of Karangasem Regency*

Tabel
Table

9.3.3

Banyaknya Surat Yang Diterima Untuk Diserahkan di Wilayah Kabupaten Karangasem, 2017

Number of Receipt Letters for Surrend at Karangasem Regency, 2017

Jenis Surat <i>Kind of Letter</i>	Satuan <i>Unit</i>	Asal <i>Provided</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Interna tional</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. SURAT POS BIASA / <i>ORDINARY</i>				
a. Surat Pos Biasa / Udara <i>Post Letter / Air Mail</i>	Buah	12 096	2 304	14 400
b. Surat Pos Dinas Bebas Porto <i>Service Mail</i>	Buah	-	-	-
2. SURAT POS KILAT <i>EXPRESS MAIL</i>	Buah	2 592	1 059	3 651
3. SURAT KILAT KHUSUS <i>EXPRESS MAIL SERVICE</i>	Buah	102 528	117	102 645
4. SURAT TERCATAT TERDAFTAR <i>REGISTERED MAIL</i>	Buah	-	89	89
Jumlah / Total		117 216	28 417	120 785
	2016	109 933	28 417	138 410
	2015	88 550	1 283	89 833
	2014	246 419	1 122	247 541
	2013	346 534	13 919	360 453

Sumber : PT. Pos Indonesia Kabupaten Karangasem

Source : *Indonesia Post, Ltd. of Karangasem Regency*

Tabel 9.3.4 **Banyaknya Pelanggan Telepon menurut Jenis Pemakai Dirinci per Kecamatan, 2017**
Number of Costumers Telephone by Kind and District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Pemakai / Copstumers				Jumlah <i>Total</i>
	Peru- sahaan <i>Com- pany</i>	Rumah Tangga/ Kantor <i>House Hold/ Goverment</i>	Telepon Umum (Koin) <i>Coin Te- lephone</i>	Telepon Umum (Kartu) <i>Card Te- lephone</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rendang	3	-	-	-	3
2. Sidemen	15	30	-	-	45
3. Manggis	352	493	-	-	845
4. Karangasem	460	595	-	-	1 055
5. Abang	472	442	-	-	914
6. Bebandem	183	396	-	-	579
7. Selat *)	-	-	-	-	-
8. Kubu	271	572	-	-	843
Jumlah / Total	1 756	2 528	-	-	4 284
2016	1 528	3 124	-	-	4 652
2015	1 363	2 916	-	-	4 279
2014	1 363	2 916	-	-	4 279
2013	1 313	2 751	-	-	4 064

Keterangan : *) Ditangani oleh PT. (Persero) Telkom Cabang Klungkung

Sumber : PT. (Persero) Telkom Cabang Karangasem

Source : Indonesia Telecommunication, Ltd. of Karangasem Regency

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

Pendapatan Asli Daerah
Regional Income
(miliar/ billion)

Rp. 198,58

Dana Perimbangan
Balance Fund
(miliar/ billion)

Rp. 949,13

Pendapatan Lain
Other income
(miliar/ billion)

Rp. 378,61

Rp. 1.526
Miliar/ Billion



Belanja Tak Langsung
Indirect Spending
(miliar/ billion)

Rp. 879,46

Belanja Langsung
Direct Spending
(miliar/ billion)

Rp. 626,64



<https://karangasemkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
| <p>5. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.</p> | <p>5. Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.</p> |

6. **Uang beredar dalam arti sempit (M1)** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
 7. **Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian** adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
 8. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
 9. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yangseluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
 10. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
 11. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan
6. *The “broad money (M1)” in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
 7. *The “broad money (M2)” in a broader term or “domestic liquidity” is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
 8. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
 9. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
 10. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*
 11. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment*

Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.

12. **Koperasi adalah** badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

12. *Cooperative is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

13. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.

13. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225-462 commodities.*

14. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, komunikasi, dan jasa keuangan.

14. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services*

ULASAN

Description

Selama tahun 2017, realisasi penerimaan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karangasem mencapai Rp 1.526 Milyar lebih. Penerimaan ini paling banyak bersumber dari Dana Perimbangan yang mencapai Rp. 949 miliar lebih, sementara pendapatan Asli Daerah (PAD) mampu menyumbang sebesar Rp. 198,6 miliar selama tahun 2017.

During the year 2017, the realization of Regency Government revenue (Pemkab) Karangasem reached more than Rp 1,526 billion. This revenue is mostly sourced from the Balancing Fund which reaches more than Rp. 949 billion, while revenue Original Region (PAD) is able to contribute Rp. 198,6 billion during 2017.

Di sisi lain, belanja daerah Pemkab Karangasem selama tahun 2017, mencapai Rp 1.506,113 Milyar, dimana sebagian besar digunakan untuk belanja tak langsung, yang jumlahnya mencapai Rp. 879,457 miliar. Lebih rinci dilihat pada belanja tak langsung, hampir setengah dari total belanja merupakan gaji pegawai yang jumlahnya mencapai Rp. 689,865 miliar, atau rasionya mencapai lebih dari 45 persen. Sementara itu, belanja lain yang cukup besar jumlahnya adalah belanja barang dan jasa yang mencapai Rp. 367,371 miliar.

On the other hand, the regional spending of Pemkab Karangasem during 2017, reached Rp 1,506.113 billion, of which most of it is used for indirect spending, which amounted to Rp. 879.457 billion. More detailed views on indirect spending, almost half of total spending is the salary of employees who amounted to Rp. 689.865 billion, or the ratio reached more than 45 percent. Meanwhile, other large expenditure is the amount of goods and services that reach Rp. 367.371 billion.

Sementara itu, rata-rata harga beberapa barang kebutuhan pokok masyarakat relatif tidak mengalami perubahan yang signifikan, hanya komoditas beras, ikan asin dan garam yang mengalami kenaikan yang berarti. Pada awal hingga pertengahan tahun harga beras cenderung stabil, namun di akhir tahun harganya bergerak naik hingga menyentuh harga Rp. 11.533 di bulan Desember. Namun jika dilihat secara rata-rata, harga tahun ini masih lebih rendah dibandingkan rata-rata harga tahun sebelumnya. Sementara pada komoditas garam kenaikan harganya sudah mulai terasa sejak Mei 2017, yang mencapai Rp. 6.000 dan terus naik mencapai Rp. 6.571 hingga akhir tahun.

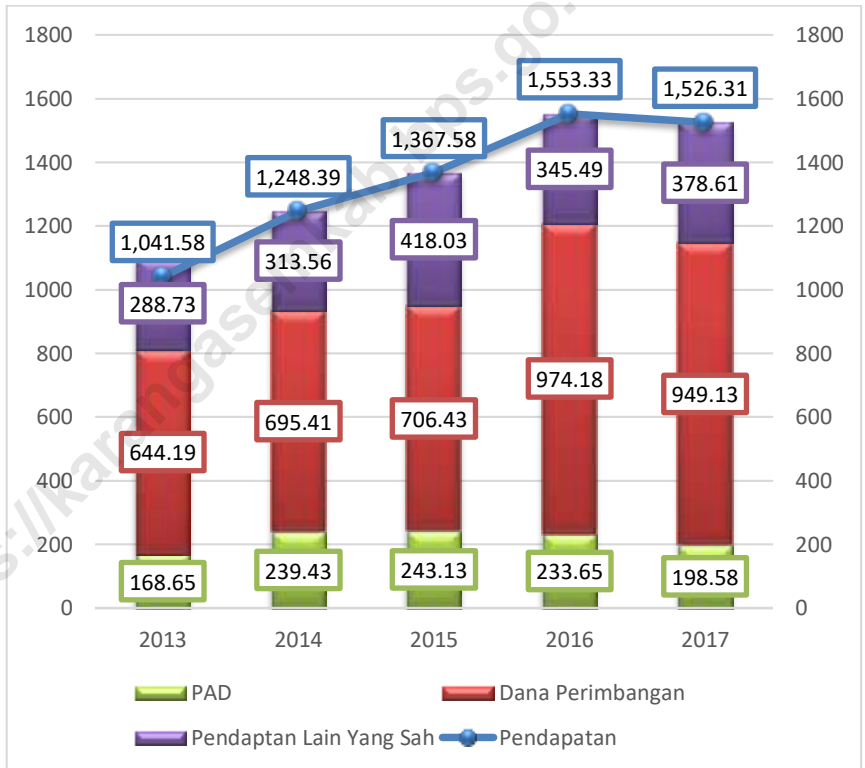
Pada beberapa komoditas lain yaitu, minyak tanah dan ndek bali, harganya cenderung stagnan selama tahun 2017. Minyak tanah stabil pada harga Rp. 15.500 per liter, sedangkan ndek bali berada di kisaran harga Rp. 91.667 per Pcs.

Meanwhile, the average price of some basic needs of the community relatively did not change significantly, only the commodity of rice, salted fish and salt that increased significantly. In the early to mid year rice prices tend to be stable, but at the end of the year the price moves up to touch the price of Rp. 11,533 in December. But if viewed on average, this year's price is still lower than the average price of the previous year. While the salt commodity price increases have started to feel since May 2017, which reached Rp. 6,000 and continue to rise to Rp. 6,571 until the end of the year.

In some other commodities, kerosene and ndek bali, the price tends to stagnate during 2017. Kerosene stabilizes at Rp. 15,500 per liter, while ndek bali is in the range of Rp. 91.667 per Pcs.

<https://karangasemkab.bps.go.id>

Gambar / Figure : 10.1
Besarnya Penerimaan Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten
Karangasem (Rp. Miliar), 2013-2017
Number of Revenues and Local Government Original Receipt of Karangasem Regency
(Rp. Billion), 2013-2017



<https://karangasemkab.bps.go.id>

Tabel 10.1.1 **Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Karangasem Tahun Anggaran, 2017**
Actual Revenues of Karangasem Autonomous Region in Fiscal Year, 2017

Jenis Penerimaan <i>Kind Of Revenues</i>		Jumlah (Rp.) <i>Total (In Rupiahs)</i>
(1)		(2)
I.	Pendapatan <i>Revenue</i>	1 526 314 196 737,68
1.	Pendapatan Asli Daerah <i>Local Government Original Receipt</i>	198 575 058 249,22
1.1	Pajak Daerah <i>Local Tax Receipt</i>	96 850 262 306,72
1.2	Retribusi Daerah <i>Retribution Receipt</i>	12 579 621 044,16
1.3	Bagian Laba Badan Usaha Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan <i>Local Government Corporate Profit</i>	11 519 621 044,16
1.4	Lain – Lain PAD Yang Sah <i>Other Local Government Original Receipt</i>	77 625 551 558,08

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.1.1

Jenis Penerimaan <i>Kind Of Revenues</i>	Jumlah (Rp.) <i>Total (In Rupiahs)</i>
(1)	(2)
2. Dana Perimbangan	949 134 029 659,00
<i>Balance Budget</i>	
2.1 Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Profit Sharing Tax / Non-Tax Revenue Share</i>	23 233 118 804,00
2.2 Dana Alokasi Umum (DAU) <i>General Allocation Funds</i>	722 184 384 000,00
2.3 Dana Alokasi Khusus (DAK) <i>Special Allocation Funds</i>	203 716 526 855,00

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.1.1

Jenis Penerimaan <i>Kind Of Revenues</i>	Jumlah (Rp.) <i>Total (In Rupiahs)</i>
(1)	(2)
3. Lain – Lain Pendapatan Yang Sah <i>The Other Receipt</i>	378 605 108 829,46
3.1 Pendapatan Hibah <i>Revenue Receipt</i>	58 404 978 130,00
3.2 Dana Pasca Bencana <i>Post Disaster Fund</i>	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax Share Funds from Provinsi and Other Government</i>	115 364 651 529,10
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus <i>Accorder and Particular Otonomy Funds</i>	71 182 742 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi dan Pemerintah <i>Financial Assistance from Province and Government</i>	130 625 906 203,62
3.5 Sumbangan Pihak Ketiga <i>Third Party Contribution</i>	3 026 830 966,74
3.6 Penerimaan Lain-lain <i>Other Receipt</i>	-
Jumlah / Total :	2017 1 526 314 196 737,68
	2016 1 553 327 397 903,55
	2015 1 367 577 569 045,00
	2014 1 248 392 022 005,10
	2013 1 041 577 611 027,12

Sumber : Bagian Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Karangasem

Source : *Financial Division of Karangasem Regency Secretariat*

Tabel
Table 10.1.2 **Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Karangasem Tahun Anggaran, 2017**
Actual Expenditure of Karangasem Autonomous Region in Fiscal Year, 2017

Jenis Pengeluaran <i>Kind Of Expenditure</i>	Jumlah (Rp.) <i>Total (In Rupiahs)</i>
(1)	(2)
II. Belanja <i>Expenditure</i>	1 506 112 657 729,41
1. Belanja Tidak Langsung	879 457 825 894,16
1.1 Belanja Pegawai	689 865 417 026,93
1.2 Belanja Bunga	633 649 863,42
1.3 Belanja Hibah	11 370 600 000,00
1.4 Belanja Bantuan Sosial	1 461 164 000,00
1.5 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi / Kabupaten / Kota dan Pemerintah Desa	9 484 943 389,38
1.6 Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi / Kabupaten / Kota dan Pemerintah Desa	165 834 010 414,43
1.7 Belanja Tidak Terduga	826 041 200,00
2. Belanja Langsung	626 636 831 835,25
2.1 Belanja Pegawai	22 141 109 700,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa	367 371 055 931,25
2.3 Belanja Modal	237 124 666 204,00

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.1.2

Jenis Pengeluaran		Jumlah (Rp.)
<i>Kind Of Expenditure</i>		<i>Total (In Rupiahs)</i>
(1)		(2)
III.	Pembiayaan Daerah	102 924 750 860,55
1.	Penerimaan Pembiayaan	125 695 821 379,55
1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	125 644 340 402,55
1.2	Pencairan Dana Cadangan	-
1.3	Hasil Penjualan Keuangan Daerah yang Dipisahkan	-
1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah	-
1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	-
1.6	Penerimaan Piutang Daerah	51 480 977,00
2.	Pengeluaran Pembiayaan	22 771 070 518,64
2.1	Pembentukan Cadangan Dana	-
2.2	Penyertaan Modal Investasi Pememerintah Daerah	3 600 000 000,00
2.3	Pembayaran Pokok Utang	19 171 070 518,64
2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	-
2.5	Lainnya	-
	Pembiayaan Neto	102 924 750 860,55
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	123 126 289 869,18

Sumber : Bagian Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Karangasem

Source : *Financial Division of Karangasem Regency Secretariat*

Tabel
Table 10.2.1 **Jumlah Penabung dan Tabungan di BPD Bali Cabang Karangasem per Bulan, 2017**
Number of Saving and Costumers by Bali District Development Bank (BPD) Bali of Karangasem Regency Monthly, 2017

Bulan Month	Deposito Deposits		Giro Giro	
	Nasabah Costumers	Jumlah Tabungan Total Saving (Juta/Million Rp.)	Nasabah Costumers	Jumlah Tabungan Total (Juta/Million Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	1 099	159 344	508	246 102
2. Pebruari	1 105	162 813	540	267 893
3. Maret	1 092	161 842	545	281 945
4. April	1 080	159 588	547	296 456
5. Mei	1 087	161 629	545	246 370
6. Juni	1 074	159 022	549	286 954
7. Juli	1 085	159 924	556	261 505
8. Agustus	1 083	160 626	554	235 595
9. September	1 081	162 129	555	226 433
10. Oktober	1 094	163 986	553	275 895
11. November	1 105	163 898	551	303 609
12. Desember	1 117	165 963	509	200 634
Rata-rata / Average	1 092	161 730	543	260 782

Sumber : BPD Bali Cabang Karangasem

Source : Bali District Development Bank of Karangasem Regency Office

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.2.1

Bulan <i>Month</i>	THT Bali Dwipa <i>Saving Deposits</i>		Tabungan Lain (SIMPEDA dan SIBAPA) <i>Other Saving</i>	
	Nasabah <i>Costumers</i>	Jumlah Tabungan (Juta/ <i>Million</i> Rp.)	Nasabah <i>Costumers</i>	Jumlah Tabungan <i>Total Saving</i> (Juta/ <i>Million</i> Rp.)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	867	4 674	44 548	345 811
2. Pebruari	911	4 862	44 525	335 804
3. Maret	966	1 371	45 370	332 562
4. April	1 004	5 213	45 402	366 046
5. Mei	1 052	5 366	45 534	393 104
6. Juni	1 094	5 403	45 624	369 806
7. Juli	1 102	5 391	45 680	387 172
8. Agustus	1 107	5 480	45 877	427 660
9. September	1 121	5 665	45 729	442 840
10. Oktober	1 118	5 773	45 608	441 351
11. November	1 099	5 832	47 987	469 270
12. Desember	1 088	6 002	66 897	490 717
Rata-rata / Average	1 044	5 086	45 057	400 178

Sumber : BPD Bali Cabang Karangasem

Source : *Bali District Development Bank of Karangasem Regency Office*

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.1

Bulan Month	Tabungan KU Saving Deposits	
	Nasabah Costumers	Jumlah Tabungan Total Saving (Juta/Million Rp.)
(1)	(10)	(11)
1. Januari	1 087	2 291
2. Pebruari	1 080	2 040
3. Maret	1 138	2 049
4. April	1 142	2 097
5. Mei	1 148	2 239
6. Juni	1 136	2 489
7. Juli	1 125	2 720
8. Agustus	1 096	2 738
9. September	1 082	2 744
10. Oktober	1 085	2 724
11. November	1 069	2 888
12. Desember	1 046	2 747
Rata-rata / Average	1 103	2 481

Sumber : BPD Bali Cabang Karangasem

Source : Bali District Development Bank of Karangasem Regency Office

Tabel
Table

10.2.2

**Banyaknya Nasabah dan Jumlah Kredit Yang
Disalurkan oleh BPD Bali Cabang Karangasem
menurut Jenisnya per Bulan, 2017**

*Number of Customers and Total Credits Distributed by
Bali District Development Bank (BPD Bali) of
Karangasem Regency Monthly, 2017*

Bulan <i>Month</i>	PUNDI		KPKM		Kredit Lainnya	
	Nasabah (Orang) <i>Customers (Person)</i>	Kredit (Juta Rp.) <i>Credit (Million Rupiahs)</i>	Nasabah (Orang) <i>Customers (Person)</i>	Kredit (Juta Rp.) <i>Credit (Million Rupiahs)</i>	Nasabah (Orang) <i>Customers (Person)</i>	Kredit (Juta Rp.) <i>Credit (Million Rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	-	-	-	-	34	6 187
2. Pebruari	-	-	-	-	117	22 812
3. Maret	-	-	-	-	121	41 009
4. April	-	-	-	-	88	26 130
5. Mei	-	-	-	-	135	37 915
6. Juni	-	-	-	-	116	39 267
7. Juli	-	-	-	-	94	18 034
8. Agustus	-	-	-	-	109	27 087
9. September	-	-	-	-	102	31 286
10. Oktober	-	-	-	-	65	19 264
11. November	-	-	-	-	47	9 845
12. Desember	-	-	-	-	75	20 285
Rata-rata Average	-	-	-	-	92	24 927

Sumber : BPD Bali Cabang Karangasem

Source : Bali District Development Bank of Karangasem Regency Office

Tabel
Table

10.2.3

Jumlah Penabung dan Tabungan di BRI Cabang Karangasem per Bulan, 2017

Number of Saving and Costumers at Indonesia Republic Bank (BRI) of Karangasem Regency Monthly, 2017

Bulan <i>Month</i>	Deposito <i>Deposits</i>		Giro <i>Giro</i>	
	Nasabah <i>Costumers</i>	Jumlah Tabungan <i>Total Saving</i> (Juta/Million Rp.)	Nasabah <i>Costumers</i>	Jumlah Tabungan <i>Total Saving</i> (Juta/Million Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	2 476	234 102	913	33 876
2. Pebruari	2 492	234 732	911	33 353
3. Maret	2 499	236 092	910	37 210
4. April	2 517	239 173	907	32 766
5. Mei	2 524	239 624	922	32 393
6. Juni	2 524	241 709	928	35 376
7. Juli	2 544	246 343	932	35 709
8. Agustus	2 619	255 922	931	32 250
9. September	2 630	247 395	932	41 878
10. Oktober	2 663	250 283	932	43 387
11. November	2 698	255 253	923	39 695
12. Desember	2 761	263 593	926	75 444
Rata-Rata / Average	2 579	245 352	922	39 445

Sumber : BRI Cabang Karangasem

Source : Indonesia Republic Bank of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.2.3

Bulan <i>Month</i>	Tabungan Britama <i>Saving Deposits</i>		Tabungan Lain <i>Other Saving</i>	
	Nasabah <i>Costumers</i>	Jumlah Tabungan <i>Total Saving</i> (Juta/Million Rp.)	Nasabah <i>Costumers</i>	Jumlah Tabungan <i>Total Saving</i> (Juta/Million Rp.)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	11 797	125 725	89 752	378 861
2. Pebruari	11 940	127 363	90 865	366 726
3. Maret	12 009	127 171	91 973	375 787
4. April	12 027	119 873	101 042	372 167
5. Mei	12 124	124 007	115 169	393 943
6. Juni	12 200	130 532	128 709	396 747
7. Juli	12 295	131 029	130 458	401 880
8. Agustus	12 485	135 112	133 011	413 043
9. September	12 578	142 614	135 845	449 152
10. Oktober	12 641	148 890	142 202	458 042
11. November	12 809	159 214	147 930	480 597
12. Desember	12 799	173 285	153 074	493 026
Rata-rata / Average	12 309	137 068	121 669	414 998

Sumber : BRI Cabang Karangasem

Source : *Indonesia Republic Bank of Karangasem Regency*

Tabel
Table 10.2.4

Banyaknya Nasabah dan Jumlah Kredit Yang Disalurkan oleh BRI Cabang Karangasem menurut Jenisnya per Bulan, 2017

Number of Costumers and Total Credit Distributed by Indonesia Republic Bank (BRI) of Karangasem Regency Monthly, 2017

Bulan Month	Program		Non Program		KUPEDES	
	Nasabah (Orang) Customers (Person)	Kredit (Juta Rp.) Credit (Million Rupiahs)	Nasabah (Orang) Customers (Person)	Kredit (Juta Rp.) Credit (Million Rupiahs)	Nasabah (Orang) Customers (Person)	Kredit (Juta Rp.) Credit (Million Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	17 117	259 001	5 159	477 343	4 751	218 914
2. Pebruari	17 511	263 092	4 943	483 553	4 703	218 234
3. Maret	18 051	272 798	4 712	496 631	4 639	220 189
4. April	18 466	277 743	3 665	496 269	4 608	221 505
5. Mei	19 048	287 569	4 310	498 268	4 566	223 711
6. Juni	19 414	290 842	4 101	501 284	4 523	228 502
7. Juli	19 835	295 804	3 926	504 232	4 538	233 069
8. Agustus	20 201	299 793	3 778	502 689	4 526	240 332
9. September	20 268	299 191	3 669	506 181	4 495	241 176
10. Oktober	20 045	289 089	3 611	506 221	4 436	235 302
11. November	19 995	284 555	3 537	512 307	4 373	234 434
12. Desember	19 613	269 580	3 642	524 339	4 363	234 671
Rata-rata Average	19 130	282 421	4 088	500 776	4 543	229 170

Sumber : BRI Cabang Karangasem
Source : Indonesia Republic Bank of Karangasem Regency

Tabel
Table

10.2.5

**Perkembangan Jumlah Barang Jaminan pada Perum
Pegadaian Cabang Karangasem, 2013-2017**
*Trend of Goods Under Guarantee at Pawnshops Service
of Karangasem Regency Office, 2013-2017*

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	3 069	3 328	3 670	3 651	3 808
2. Pebruari	3 199	3 169	3 579	3 567	3 801
3. Maret	3 147	2 945	3 523	3 685	3 736
4. April	3 097	3 477	3 765	3 796	3 774
5. Mei	3 208	3 267	2 738	3 841	3 934
6. Juni	3 317	3 158	2 602	3 774	3 774
7. Juli	3 183	3 035	2 099	3 755	3 752
8. Agustus	2 716	3 277	2 320	3 731	3 740
9. September	3 392	3 272	2 438	3 733	3 687
10. Oktober	3 439	3 098	2 562	3 766	3 483
11. November	3 113	3 295	2 367	3 777	3 595
12. Desember	2 780	3 169	2 310	3 771	3 603

Sumber : PT Pegadaian (Persero) Cabang Karangasem

Source : Public Pawnshop Company of Karangasem Regency

Tabel
Table 10.2.6

**Jumlah Uang Pinjaman, Pelunasan dan Lelang pada
Perum Pegadaian Cabang Karangasem, 2017**
*Number of Credits, Cash Return and Auction Selling at
Pawnshops Service of Karangasem Regency Office, 2017*

(Ribuan/Thousands Rupiah)

Bulan <i>Month</i>	Pinjaman <i>Credit</i>	Pelunasan <i>Debt Repayment</i>	Lelang <i>Auction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	16 909 180	3 233 140	134 501
2. Pebruari	17 001 220	2 947 140	125 364
3. Maret	16 556 440	3 610 550	264 926
4. April	16 841 190	2 967 630	500 528
5. Mei	18 259 880	3 111 420	315 804
6. Juni	18 148 950	2 545 660	617 738
7. Juli	18 053 080	3 092 410	502 270
8. Agustus	17 953 670	3 152 360	58 366
9. September	17 323 540	3 194 110	171 708
10. Oktober	15 973 250	3 831 160	55 832
11. November	16 702 700	2 673 570	301 806
12. Desember	16 538 560	2 752 670	100 983
Jumlah / Total	206 261 660	37 111 820	3 149 826

Sumber : PT Pegadaian (Persero) Cabang Karangasem
Source : Public Pawnshop Company of Karangasem Regency

Tabel
Table

10.2.7

Banyaknya Barang Jaminan, Pelunasan dan Lelang pada Perum Pegadaian Cabang Karangasem, 2017*Number of Goods, Under Guarantee and Repayment of Pawnshops Service of Karangasem Regency Office, 2017*

(Potong/ Piece)

Bulan Month	Barang Pinjaman Goods Under Guarantee	Pelunasan Debt Repayment	Lelang Auction
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	3 808	661	28
2. Pebruari	3 801	646	34
3. Maret	3 736	741	44
4. April	3 774	613	77
5. Mei	3 934	563	82
6. Juni	3 774	572	143
7. Juli	3 752	653	100
8. Agustus	3 740	594	12
9. September	3 687	601	39
10. Oktober	3 483	657	16
11. November	3 595	523	57
12. Desember	3 603	502	36
Jumlah / Total	44 687	7 326	668

Sumber : PT Pegadaian (Persero) Cabang Karangasem

Source : Public Pawnshop Company of Karangasem Regency

Tabel
Table 10.3.1 **Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD), Lokasi dan Banyaknya Penyosohan/RMU per Kecamatan, 2017**
Number of Village Unit Cooperatives, Location and Number of Rice Milling Unit by District in Karangasem Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Nama KUD <i>Name of Coops</i>	Lokasi <i>Lokation</i>	Penyosohan <i>Rice Milling Unit (RMU)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rendang	KUD Rendang	Desa Nongan	2
2. Sidemen	KUD Sidemen	Desa Sidemen	2
	KUD Prapta Sari	Desa Sangkan Gunung	3
3. Manggis	KUD Sedana Murti	Desa Ulakan	3
4. Karangasem	KUD Karangasem	Kelurahan Subagan	4
5. Abang	KUD Amerta Usaha	Desa Abang	3
6. Bebandem	KUD Bebandem	Desa Bebandem	3
7. Selat	KUD Selat	Desa Duda	3
8. Kubu	KUD Sari Bumi	Desa Kubu	3
	KUD Catur Eka Guna	Desa Tianyar	3
Jumlah / Total			29
	2016		29
	2015		28
	2014		29
	2013		27

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab Karangasem
 Source : Cooperatives, Little and Medium Industry Department of Karangasem Regency

Tabel 10.3.2 **Jenis Koperasi Dirinci per Kecamatan, 2017**
Table Type of Cooperative by District, 2017

Kecamatan <i>District</i>	K U D / <i>Village Unit Cooperative</i>		Non K U D / <i>Non Village Unit Cooperative</i>	
	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperative</i>	Anggota <i>Member</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperative</i>	Anggota <i>Member</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	1	2 300	49	6 720
2. Sidemen	2	1 734	15	9 810
3. Manggis	1	3 175	37	9 452
4. Karangasem	1	8 490	111	18 340
5. Abang	1	3 093	17	8 140
6. Bebandem	1	9 932	25	6 785
7. Selat	1	5 234	38	9 860
8. Kubu	2	3 619	22	8 220
Jumlah / Total	10	37 577	314	77 327
2016	10	35 622	323	65 135
2015	10	38 409	316	45 769
2014	10	37 680	311	39 575
2013	10	39 480	296	37 602

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab Karangasem

Source : Cooperatives, Little and Medium Industry Department of Karangasem Regency

Tabel 10.3.3 **Jumlah LPD, Usaha Kecil dan Mikro serta Tenaga Kerja, 2017**
Table 10.3.3 *Number of LPD, Little Industry, Micro Industry, and Workers, 2017*

Kecamatan	LPD	Jumlah Tenaga Kerja	Usaha Kecil dan Mikro	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rendang	26	114	186	-
2. Sidemen	19	111	-	-
3. Manggis	19	107	565	-
4. Karangasem	23	72	129	-
5. Abang	20	73	72	-
6. Bebandem	15	94	38	-
7. Selat	27	137	416	-
8. Kubu	41	124	217	-
Jumlah / Total	190	823	1 623	-
2016	190	823	10 697	22 653
2015	190	784	9 821	21 735
2014	190	830	9 367	21 250
2013	190	824	8 884	20 427

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab Karangasem
 Source : Cooperatives, Little and Medium Industry Department of Karangasem Regency

Tabel
Table 10.4.1

Rata – rata Harga Eceran 9 Bahan Pokok per Bulan di Kota Amlapura, 2017
Average Retail Price of 9 Essential Commodities in Amlapura City by Month, 2017

Bulan Month	Jenis Bahan Pokok / Kind of Essential Commodities				
	Beras <i>Rice</i> (Rp./Kg)	Ikan Asin <i>Salted Fish</i> (Rp./Kg)	Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i> (Rp./Kg)	Gula Pasir <i>Sugar</i> (Rp./Kg)	Garam <i>Salt</i> (Rp./Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	10 433	39 000	14 667	13 000	4 714
2. Pebruari	10 867	47 750	14 667	13 667	4 714
3. Maret	10 700	47 750	14 667	13 333	4 714
4. April	10 533	47 750	14 667	13 333	4 714
5. Mei	10 533	47 750	15 000	13 333	6 000
6. Juni	10 433	47 750	15 000	13 333	6 000
7. Juli	10 433	47 750	15 000	13 333	6 286
8. Agustus	10 433	47 750	15 000	13 333	6 571
9. September	10 483	47 750	15 000	13 333	6 571
10. Oktober	10 683	47 750	15 000	13 333	6 571
11. November	10 683	47 750	15 000	13 333	6 571
12. Desember	11 533	47 750	15 000	13 333	6 571
Rata-rata	10 646	47 021	14 889	13 333	5 833
2016	11 058	41 354	14 813	13 306	3 667
2015	10 083	40 000	15 950	11 300	2 633
2014	9 083	39 333	14 292	10 025	2 500
2013	8 708	39 167	14 250	11 500	2 000

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4.1

Bulan Month	Jenis Bahan Pokok / Kind of Essential Commodities			
	Minyak Tanah <i>Kerosene</i> (Rp./Liter)	Sabun Cuci <i>Wash-Soap</i> (Rp./Pcs)	Gas <i>Gas</i> (15kg)	Ndek Bali <i>Balinese Ndek</i> (Rp./Pcs)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Januari	15 500	17 000	121 000	91 667
2. Pebruari	15 500	17 000	121 714	91 667
3. Maret	15 500	17 000	121 714	91 667
4. April	15 500	17 000	121 714	91 667
5. Mei	15 500	17 143	121 714	91 667
6. Juni	15 500	17 143	121 714	91 667
7. Juli	15 500	17 143	121 714	91 667
8. Agustus	15 500	17 143	120 143	91 667
9. September	15 500	17 143	120 143	91 667
10. Oktober	15 500	17 143	120 143	91 667
11. November	15 500	17 143	120 143	91 667
12. Desember	15 500	17 143	120 143	91 667
Rata-rata	15 500	17 095	121 000	91 667
2016	15 500	16 967	122 875	91 667
2015	15 000	17 583	120 250	90 000
2014	13 667	15 583	93 750	80 000
2013	10 292	15 167	79 083	75 833

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION



Rp. 357.727

Pengeluaran non Makanan
Non Food Expenditure



Rp. 368.835

Pengeluaran Makanan
Food Expenditure

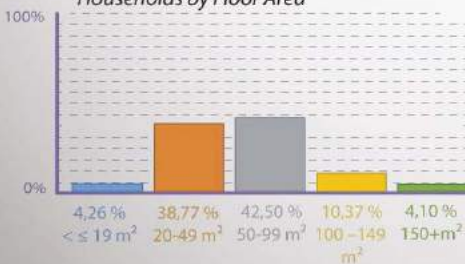


Rp. 726.561

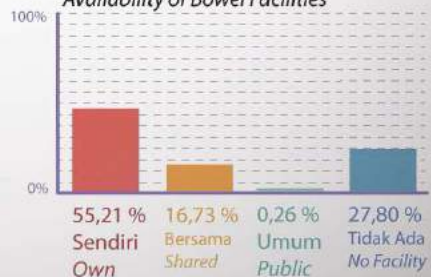
Pengeluaran perkapita
per Capita Expenditure

Keadaan Tempat Tinggal

Rumah Tangga Menurut Luas Lantai
Households by Floor Area



Ketersediaan Fasilitas Buang Air Besar
Availability of Bowel Facilities



<https://karangasemkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
 2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
 3. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
 4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
 5. **Ketersediaan pangan per kapita** adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
 2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
 3. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
 4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first take into account.*
 5. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

- 6.** Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember.
 - 7.** Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
 - 8.** Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
 - 9.** Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 - 10.** Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 - 11.** Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan
- 6.** *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter held in December.*
 - 7.** *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
 - 8.** *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.*
 - 9.** *The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 - 10.** *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 - 11.** *For consumption of non-food, the data collected in general are only*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

<https://karangasemkab.bps.go.id>

ULASAN

Description

Konsumsi berarti suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung. Secara umum, konsumsi dapat digolongkan ke dalam dua jenis, konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi makanan cenderung terbatas jumlahnya, sementara konsumsi bukan makanan tidak memiliki batasan nilai tertentu.

Selama tahun 2017, rata-rata pengeluaran perkapita penduduk Kabupaten Karangasem mencapai Rp. 726.561,34 per bulan. Pengeluaran untuk makanan sendiri mengambil porsi lebih dari 50 persen total pengeluaran. Ini berarti, sebagian besar pendapatan masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan. Sementara itu untuk pengeluaran bukan makanan sebesar Rp. 357.726 atau sekitar 49 persen lebih.

Melihat tren selama beberapa tahun terakhir, terlihat bahwa proporsi pengeluaran non makanan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan indikasi positif yang menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan penduduk Kabupaten Karangasem.

Consumption means an activity that aims to reduce or spend the usefulness of an object, either in the form of goods or services, to meet the needs and satisfaction directly. In general, consumption can be classified into two types, food consumption and not food. Food consumption tends to be limited in number, while non-food consumption does not have certain value limits.

During the year 2017, the average expenditure per capita population of Karangasem regency reached Rp. 726,561.34 per month. Spending on food itself for more than 50 percent of total expenditure. This means that most of the income is still used to meet food needs. Meanwhile, for non-food expenditure of Rp. 357,726.76 or about 49 percent.

Looking at the trend over the last few years, it appears that the proportion of non-food expenditure is increasing year by year. This is a positive indication that shows an increase in the welfare of the people of Karangasem regency.

Beberapa indikator lainnya, juga dapat digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan. Kondisi fisik bangunan rumah tinggal suatu rumah tangga, yang meliputi luas lantai, jenis atap terluas, jenis lantai, jenis dinding, sumber penerangan, fasilitas air minum, sumber air minum, serta fasilitas tempat buang air besar, dapat digunakan sebagai pendekatan untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk.

Di Kabupaten Karangasem, pada tahun 2017 beberapa indikator tersebut menunjukkan kondisi yang cukup baik. Rumah tangga yang memiliki luas lantai rumah kurang dari 20 m², hanya sebesar 4,26 persen saja. Yang menggunakan lantai bukan tanah juga menunjukkan kondisi yang sangat baik, dimana lebih dari 95,31 persennya menggunakan bahan bukan tanah untuk lantainya. Sementara itu, untuk sumber penerangan, 99,20 persen rumah tangga menggunakan listrik PLN.

Meskipun sebagian besar rumah memiliki kondisi yang layak, namun untuk sanitasi menunjukkan hal sebaliknya. Masih ada sebanyak 27,80 persen rumah tangga belum memiliki fasilitas buang air besar. Sementara sebanyak 55 persen lebih sudah memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri.

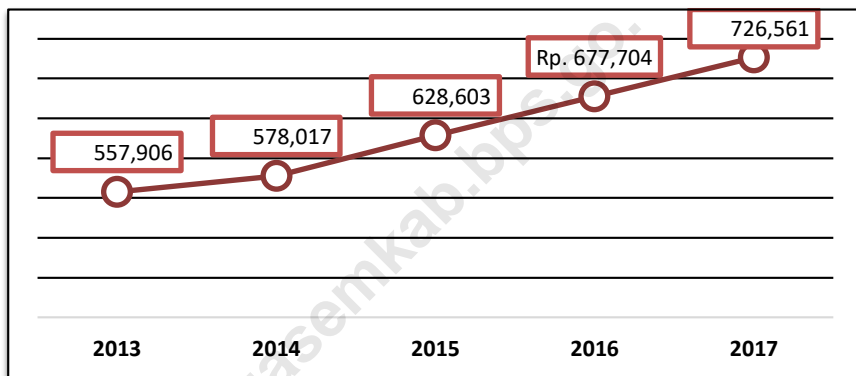
Some other indicators, can also be used to see the level of welfare. The physical condition of residential buildings of a household, which includes floor area, widest type of roof, type of floor, wall type, source of lighting, drinking water facilities, drinking water source, and toilet facilities can be used as an approach to see the level of welfare population.

In Kabupaten Karangasem, in 2017 some of these indicators indicate good condition. Households with floor space of less than 20 m², only 4.26 percent. The use of non-soil floors also shows excellent conditions, of which more than 95.31 percent use non-ground materials for the floor. Meanwhile, for lighting sources, 99.20 percent of households use PLN electricity.

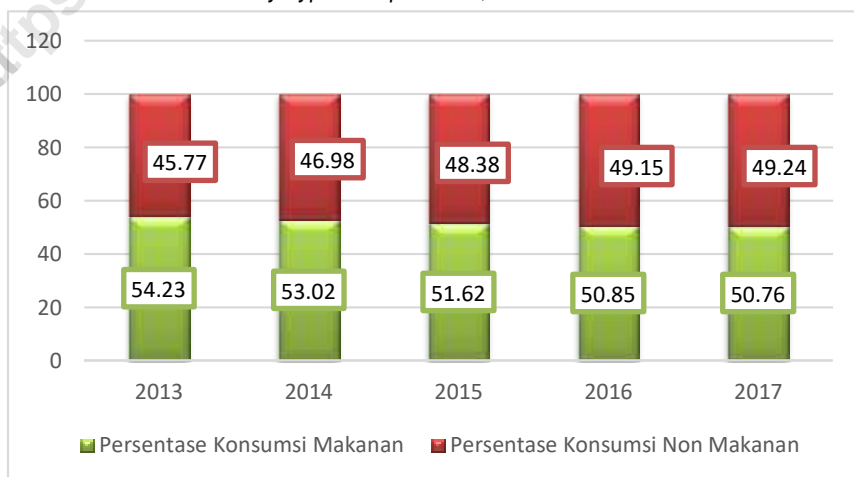
Although most homes have decent conditions, but for sanitation show otherwise. There are still as many as 27.80 percent of households do not have a facility to defecate. While as much as 55 percent more already have a facility to defecate themselves.

<https://karangasemkab.bps.go.id>

Gambar / Figure: 11.1
Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Selama Sebulan serta
Persentase Konsumsi Makanan dan Non Makanan, 2013 - 2017
Average of per Capita Monthly Expenditure and Food and Non-Food Consumption
Percentage Growing, 2013 - 2017



Gambar / Figure: 11.2
Perbandingan Pengeluaran per Kapita Sebulan
menurut Jenis Pengeluaran, 2013-2017
Comparison of Monthly per Capita Expenditure
By Type of Expenditure, 2013-2017



<https://karangasemkab.bps.go.id>

Tabel 11.1.1 **Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2017**
Table 11.1.1 *Percentage of Total Population by per Capita Monthly Expenditure Classes, 2017*

Golongan Pengeluaran	Persentase
<i>Expenditure Classes</i>	<i>Percentage</i>
(1)	(2)
< Rp. 500 000	37,41
Rp. 500 000 – Rp. 1 000 000	44,95
> Rp. 1 000 000	17,64
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017)

Source : BPS- Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Social Economic Survey)

Tabel 11.1.2 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Kelompok Bahan Makanan per Kapita Sebulan, 2017**
Table 11.1.2 *Percentage of Total Population by Food Item per Capita Monthly Expenditure Classes, 2017*

Golongan Pengeluaran Kelompok Bahan Makanan <i>Expenditure Classes</i> <i>Expenditure Classes</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
< Rp. 500 000	77,74
Rp. 500 000 – Rp. 1 000 000	21,52
> Rp. 1 000 000	0,73
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017)

Source : BPS- Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Social Economic Survey)

**Persentase Penduduk Menurut Golongan
Pengeluaran Kelompok Bukan Bahan Makanan per
Kapita Sebulan, 2017**
Tabel 11.1.3
*Table Percentage of Total Population by Non Food Item per
Capita Monthly Expenditure Classes, 2017*

Golongan Pengeluaran Kelompok Bahan Makanan <i>Expenditure Classes</i> <i>Expenditure Classes</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
< Rp. 500 000	84,43
Rp. 500 000 – Rp. 1 000 000	11,67
> Rp. 1 000 000	3,90
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial
Ekonomi Nasional 2017)

Source : BPS- Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Social
Economic Survey)

Tabel 11.1.4 **Rata – rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran, 2017**
Table 11.1.4 *Average of per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Item, 2017*

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Average of per Capita Monthly Expenditure</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Makanan <i>Food</i>	368 834,59	50,76
2. Non Makanan <i>Non Food</i>	357 726,76	49,24
Jumlah / Total	726 561,34	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017)

Source : BPS- Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.1 **Persentase Rumahtangga menurut Luas Lantai Rumah, 2017**
Table Percentage of Household by Floor Area, 2017

Luas Lantai Floor Area (m ²)	Persentase Percentage
(1)	(2)
≤ 19	4,26
20 - 49	38,77
50 - 99	42,50
100 – 149	10,37
150+	4,10
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.2 **Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Atap Terluas, 2017**
Table Percentage of Household by Roof Main Material, 2017

Jenis Atap Terluas <i>Roof Main Material</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Beton <i>Concrete</i>	0,63
Genteng <i>Tile</i>	76,68
Asbes <i>Asbeston</i>	9,64
Seng <i>Zinc</i>	12,78
Bambu/ Kayu/ Sirap <i>Bamboo/ Wood/ Shingle</i>	0,13
Ijuk/Rumbia <i>Sugar Palm Fiber</i>	0,15
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.3 **Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Lantai Terluas, 2017**
Table *Percentage of Household by Floor Main Material, 2017*

Jenis Lantai Terluas <i>Floor Main Material</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Marmer/ Granit <i>Marble / Granite</i>	0,38
Keramik <i>Ceramics</i>	52,31
Parket/ Vinil/ Permadani <i>Parquet / Vinyl / Rug</i>	0,00
Ubin/ Tegel/ Teraso <i>Tiles / Tiles / Terrestrial</i>	0,46
Kayu/Papan <i>Wood / Board</i>	0,00
Semen/ Bata Merah <i>Cement / Red Brick</i>	42,16
Bambu <i>Bamboo</i>	0,00
Tanah <i>Soil</i>	4,69
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.4 **Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Dinding Terluas, 2017**
Table 11.2.4 *Percentage of Household by Outer Wall Main Material, 2017*

Jenis Dinding Terluas <i>Outer Wall Main Material</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Tembok <i>Brick</i>	98,42
Plesteran Anyaman Bambu/Kawat <i>Plastering Bamboo Woven / Wire</i>	0,00
Kayu <i>Wood</i>	0,06
Anyaman Bambu <i>Bamboo Woven</i>	1,51
Bambu <i>Bamboo</i>	0,00
Lainnya <i>Others</i>	0,00
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.5 **Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan, 2017**
Table 11.2.5 *Percentage of Household by Source of Lighting, 2017*

Sumber Penerangan <i>Source of Lighting</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Listrik PLN <i>Electricity from PLN</i>	99,20
Listrik Non PLN <i>Electricity not from PLN</i>	0,12
Bukan Listrik <i>Not Electricity</i>	0,68
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.6 **Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Air Minum, 2016**
Table Percentage of Household by Facility of Drinking Water, 2016

Fasilitas Air Minum <i>Facility of Drinking Water</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Sendiri <i>Private</i>	48,89
Bersama <i>Shared</i>	30,82
Umum <i>Public</i>	16,90
Tidak Ada <i>None</i>	2,39
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2016 National Social Economic Survey)

Catatan : Pada Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, pertanyaan mengenai fasilitas air minum tidak ditanyakan.

Note: In National Social Economic Survey 2017, questions regarding drinking water facilities were not asked.

Tabel 11.2.7 **Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Minum, 2017**
Table Percentage of Household by Source of Drinking Water, 2017

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Air dalam Kemasan <i>Bottled Water</i>	8,42
Ledeng <i>Pipe</i>	35,89
Sumur Bor/ Pompa <i>Drilling Wells / Pumps</i>	4,63
Sumur Terlindung <i>Covered Well</i>	7,35
Sumur Tak Terlindung <i>Uncovered Well</i>	1,21
Mata Air Terlindung <i>Covered Spring</i>	28,71
Mata Air Tak Terlindung <i>Uncovered Spring</i>	2,02
Air Permukaan, Air Hujan, Lainnya <i>Water Surfaces, Water Rain, Other</i>	11,77
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.8 **Persentase Rumah Tangga menurut Jarak Sumber Air Minum (Pompa/Sumur/Mata Air) ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat, 2017**
Table 11.2.8 *Percentage of Household by Distance Between Source of Drinking Water to Septictank or Other Toilet Discharge, 2017*

Jarak ke Penampungan <i>Distance to Toilet Discharge</i> (m)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
< 10	18,86
≥ 10	76,20
Tidak Tahu <i>Not Stated</i>	4,93
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.9 **Persentase Rumahtangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2017**
Table Percentage of Household by Toilet Facility, 2017

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Sendiri <i>Private</i>	55,21
Bersama <i>Shared</i>	16,73
Umum <i>Public</i>	0,26
Tidak Ada <i>No Facility</i>	27,80
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.10 **Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset, 2017**
Table *Percentage of Household by Type of Closet, 2017*

Jenis Kloset <i>Type of Closet</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Leher Angsa <i>Swan Trine</i>	100,00
Plengsengan dengan Tutup <i>Plengsengan toilet with Cover</i>	0,00
Plengsengan tanpa Tutup <i>Plengsengan toilet without Cover</i>	0,00
Cemplung/Cubluk <i>Cemplung toilet</i>	0,00
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017)

Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Social Economic Survey)

Tabel 11.2.11 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Tinja, 2017
Table Percentage of Household by Disposal of Feces, 2017

Tempat Pembuangan Tinja <i>Disposal of Feces</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)
Tangki Septik <i>Septic Tank</i>	97,72
Pantai/Tanah Lapang/Kebun <i>Beach/Open Air Defection</i>	0,00
Kolam/Sawah/Sungai/Danau/Laut <i>Pond/Rice Field/River/Lake/Sea</i>	0,32
Lubang Tanah <i>Holes</i>	1,96
Jumlah / Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem (Berdasarkan Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017)

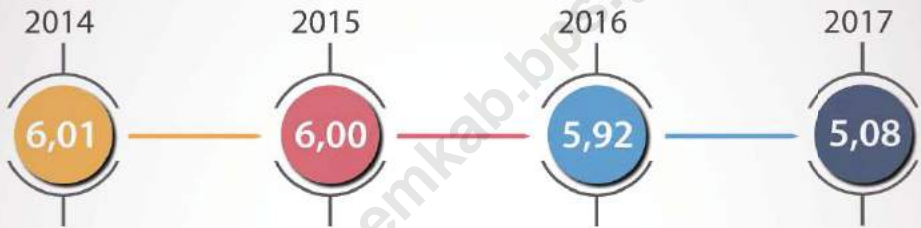
Source : BPS - Statistics of Karangasem Regency (Based on 2017 National Social Economic Survey)

<https://karangasemkab.bps.go.id>

12

PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME

Pertumbuhan PDRB GRDP Growth

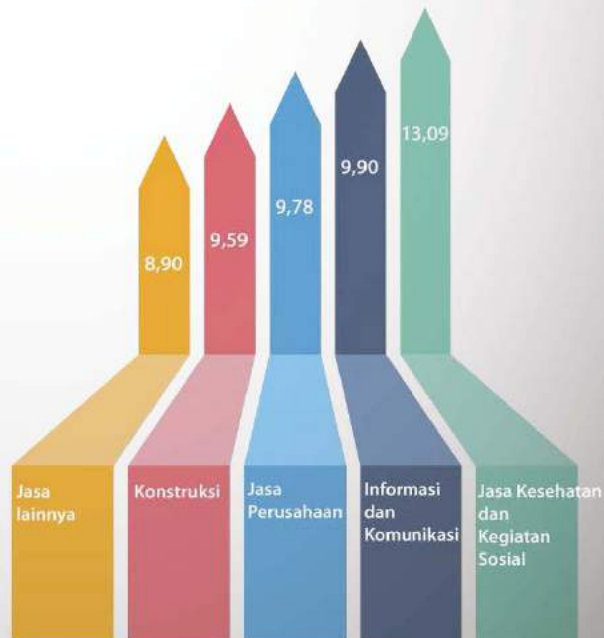


2017

Kontribusi Terbesar Largest Contribution



Pertumbuhan Tertinggi Highest Growth



<https://karangasemkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/*

REGIONAL INCOME

waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan;

regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing,*

REGIONAL INCOME

mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri

footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an*

penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle;*

REGIONAL INCOME

PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Description

Sebagai satu indikator ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dapat memberikan gambaran secara umum tentang kondisi ekonomi suatu wilayah. Melalui data PDRB dapat diperoleh besaran kue ekonomi suatu wilayah. Selain itu, indikator yang sering diperbincangkan orang, yaitu pertumbuhan ekonomi juga diperoleh dari data PDRB.

Berbicara mengenai kondisi ekonomi Kabupaten Karangasem, selama empat tahun terakhir, menunjukkan kondisi yang cukup baik, dimana pertumbuhan ekonomi relatif stabil, berada pada kisaran 5-6 persen. Namun demikian, jika kita lihat *tren* pertumbuhannya, kecenderungan mengalami penurunan, meskipun agak rendah.

Selama tahun 2017, ekonomi Karangasem mampu tumbuh sebesar 5,08 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang tumbuh sebesar 13,91 persen. Sementara pertumbuhan terendah terjadi pada lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian yang mengalami kontraksi sebesar 2,09 persen.

As an economic indicator, the Gross Regional Domestic Product (GRDP), can provide a general picture of the economic conditions of a region. Through PDRB data can be obtained the economic cake of a region. In addition, the indicator that is often discussed by people, namely economic growth is also obtained from GRDP data.

Talking about the economic condition of Karangasem Regency, for the last four years, shows a good condition, where economic growth is relatively stable, in the range of 5-6 percent. However, if we look at the trend of growth, the trend declines, although very low.

During 2017, the Karangasem economy grew by 5.08 percent. The highest growth occurred in the Information and Communications industry which grew by 13.91 percent. While the lowest growth occurred in the Mining and Quarrying industry which contracted by 2.09 percent.

Jika dilihat besaran PDRB-nya, selama tahun 2017 nilai PDRB Kabupaten Karangasem mencapai 14.666,62 miliar rupiah atas dasar harga berlaku. Jika dilihat kontribusi masing-masing lapangan usaha, maka lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan lapangan usaha dengan kontribusi terbesar, yaitu sebesar 26,44 persen. Jika dilihat perkembangannya, jumlah ini mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Data tahun 2014, menunjukkan lapangan usaha ini masih mampu berkontribusi sebesar 26,71 persen. Meskipun pada tahun berikutnya mengalami kenaikan kontribusi hingga 27,02 persen, namun pada tahun tahun ke berikutnya mengalami penurunan. Kondisi yang cukup wajar, karena masyarakat semakin banyak yang beralih ke lapangan usaha lain yang dirasa lebih baik.

Berbeda dengan lapangan usaha pertanian yang semakin kecil *sharenya*, lapangan usaha yang memiliki kontribusi terbesar ke-dua, yaitu Transportasi dan Pergudangan, menunjukkan peningkatan kontribusi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014, kontribusinya sebesar 16,88 persen, dan hingga tahun 2017 kontribusinya bertambah hingga mencapai 17,39 persen.

If we look at the amount of GRDP, during 2017 the GRDP value of Karangasem Regency reached 14,666.62 billion rupiah based on current prices. If viewed from the contribution of each business field, the field of business of Agriculture, Forestry and Fisheries is a business field with the largest contribution, amounting to 26.44 percent. If seen from its development, this number has decreased from year to year. Data for 2014 shows that this business field is still able to contribute 26.71 percent. Even though in the following year the contribution increased to 27.02 percent, but in the following year decreased. Conditions are quite reasonable, because more and more people are turning to other business fields that are considered better.

Contrast to the increasingly small share of agricultural industry, the industry that has the second largest contribution, namely Transportation and Warehousing, shows increased contribution from year to year. In 2014, its contribution is 16.88 percent, and until 2017 its contribution increased to reach 17.39 percent.

Sementara, dari sisi pengeluaran, Konsumsi masih menjadi penggerak utama ekonomi Karangasem. Selama tahun 2017, kegiatan konsumsi berkontribusi lebih dari 67 persen total ekonomi Karangasem, dan konsumsi oleh rumah tangga mengambil porsi terbesar mencapai 54,77 persen. Jika dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya, angka ini mengalami sedikit penurunan.

Adapun PDRB perkapita, pada tahun 2017 besarnya mencapai Rp 35,53 Juta atas dasar harga berlaku (ADHB), dan selama 4 tahun terakhir nilainya terus mengalami peningkatan. Sejalan dengan PDRB perkapita ADHB, PDRB perkapita atas dasar harga konstan (ADHK) juga cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 besarnya mencapai Rp. 24,24 juta.

Meningkatnya kedua ukuran ini sesungguhnya menunjukkan bahwa secara ekonomi telah terjadi perbaikan kondisi masyarakat. Namun ukuran ini tidak menjamin meningkatnya kesejahteraan masyarakat secara riil karena sesungguhnya kesejahteraan itu meliputi berbagai aspek, bukan hanya ekonomi saja.

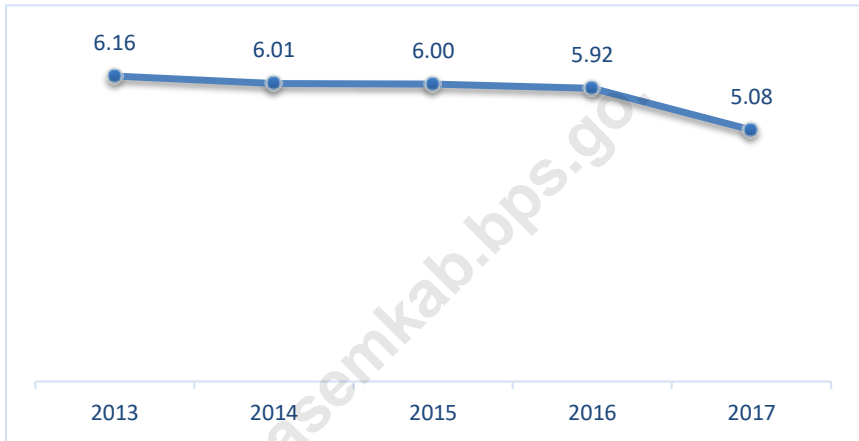
Meanwhile, from the expenditure side, Consumption is still a major driver of Karangasem economy. During 2017, consumption activities contribute more than 67 percent of the total Karangasem economy, and consumption by households accounts for the largest portion of 54.77 percent. When compared with the previous year's condition, this figure has a slight decrease.

As for GRDP per capita, in 2017 the amount reached Rp 35.53 Million at current prices (ADHB), and during the last 4 years the value continues to increase. In line with the per capita GRDP per ADHB, per capita GRDP per constant price (ADHK) also tends to increase from year to year. In 2017 the amount reaches Rp. 24.24 million.

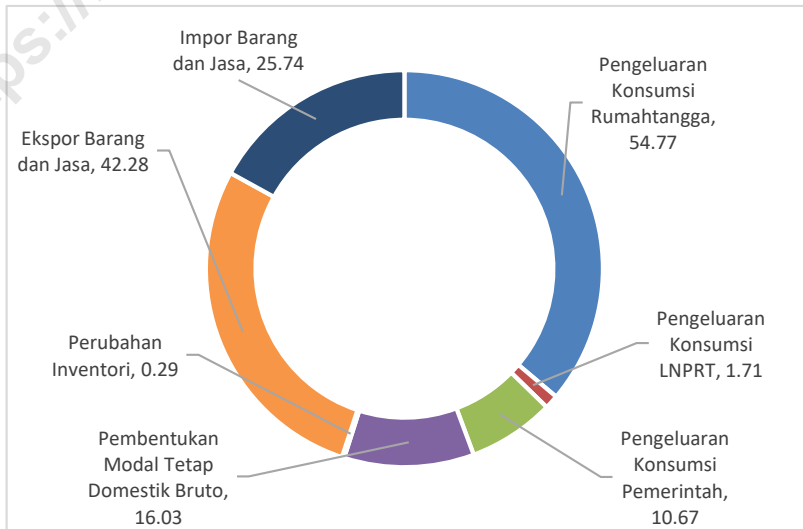
The increase of these two measures actually shows that there has been an improvement in the economy. But this measure does not guarantee an increase in the welfare of society in real terms because the real welfare includes various aspects, not just the economy aspect.

<https://karangasemkab.bps.go.id>

Gambar / Figure: 12.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Karangasem (Persen), 2013-2017
Economic Growth of and Karangasem Regency (Percent), 2013-2017



Gambar / Figure: 12.2
Distribusi PDRB Kabupaten Karangasem menurut Pengeluaran (Persen), 2017
Distribution of GRDP of Karangasem Regency by Expenditure (Percent), 2017



<https://karangasemkab.bps.go.id>

Tabel
Table

12.1

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten
Karangasem Atas Dasar Harga Berlaku menurut
Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2017**
*Gross Regional Domestic Product of Karangasem
Regency at Current Market Prices by Industrial
Origin (Million Rupiah), 2014-2017*

Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	2 880 760,60	3 305 010,95	3 605 575,07	3 878 343,85
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	439 498,77	449,552,59	453 726,28	469 936,70
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	432 722,06	505 498,80	548 640,03	583 590,88
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Procurement</i>	7 098,74	9 588,32	11 960,59	14 396,75
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste and Recycling Managemen</i>	13 311,53	15 680,34	17 438,40	19 872,53
F Konstruksi <i>Construction</i>	624 930,42	703 134,84	785 725,47	877 830,72
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycles Repair</i>	566 297,73	633 913,43	701 148,70	804 687,47
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	1 820 720,74	2 129 918,59	2 359 469,99	2 549 840,10
I Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman <i>Accommodation and Eat Drink Provision</i>	1 150 656,21	1 299 462,65	1 454 530,98	1 610 226,50
J Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	336 555,25	367 860,14	408 747,67	457 215,38

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.1

Lapangan Usaha		2014	2015	2016*	2017**
Industrial Origin					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	488 809,13	549 684,92	606 575,15	646 685,74
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	462 128,69	503 748,78	535 155,68	580 889,22
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	74 851,14	87 622,71	98 551,96	112 296,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence, and Compulsary Social Security</i>	843 929,30	927 474,29	1 015 601,68	1 081 044,60
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	241 331,40	278 629,26	316 297,25	362 187,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activity</i>	186 030,68	218 786,09	249 924,80	296 964,87
R,S, T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	215 498,18	247 662,39	280 821,10	320 612,98
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		10 785 065,90	12 233 229,08	13 449 890,81	14 666 622,22

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Tabel
Table 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten
Karangasem Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut
Lapangan Usaha (Juta Rupiah) , 2014-2017**
*Gross Regional Domestic Product of Karangasem
Regency at Constant 2010 Market Prices by Industrial
Origin (Million Rupiah), 2014-2017*

Lapangan Usaha	2014	2015	2016*	2017**
Industrial Origin				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 284 089,99	2 391 089,83	2 444 845,23	2 513 509,17
<i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>				
B Pertambangan dan Penggalian	347 808,67	338 773,92	337.035,07	329 990,65
<i>Mining and Quarrying</i>				
C Industri Pengolahan	354 622,31	381 579,32	397.366,66	407 535,06
<i>Manufacturing Industry</i>				
D Pengadaan Listrik dan Gas	7 887,81	7 927, 96	8 486,56	9 105,29
<i>Electricity and Gas Procurement</i>				
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12 862,41	13 582,10	14 639,27	15 745,36
<i>Water Supply, Waste and Recycling Managemen</i>				
F Konstruksi	501 779,15	535 832,32	580 315,10	635 941,89
<i>Construction</i>				
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	464 565,57	493 943,24	527 704,50	567 841,89
<i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycles Repair</i>				
H Transportasi dan Pergudangan	1 284 074,22	1 389 095,39	1 516 282,10	1 620 690,47
<i>Transportation and Warehousing</i>				
I Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman	739 746,69	789 562,90	864 331,63	926 566,92
<i>Accommodation and Eat Drink Provision</i>				
J Informasi dan Komunikasi	325 528,53	345 083,98	377 521,88	414 886,45
<i>Information and Communication</i>				

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.2

Lapangan Usaha		2014	2015	2016*	2017**
Industrial Origin					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	379 532,95	401 677,25	431 937,90	442 891,64
	<i>Financial Services and Insurance</i>				
L	Real Estate	396 925,64	418 679,65	439 219,11	467 180,06
	<i>Real Estate</i>				
M,N	Jasa Perusahaan	63 562,83	67 983,34	71 700,12	78 715,33
	<i>Business Services</i>				
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	785 980,03	834 331,36	879 294,25	878 881,93
	<i>Administration, Defence, and Compulsary Social Security</i>				
P	Jasa Pendidikan	201 759,23	221 128,08	240 125,40	260 776,18
	<i>Education Services</i>				
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	159 613,10	175 362,80	192 186,70	218 919,44
	<i>Health Services and Social Activity</i>				
R,S, T,U	Jasa Lainnya	172 545,64	186 112,27	201 234,59	219 135,41
	<i>Other Services</i>				
Produk Domestik Regional Bruto		8 482 884,77	8 991 745,71	9 524 226,08	10 008 313,15
Gross Regional Domestic Product					

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Tabel
Table

12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional
Bruto Kabupaten Karangasem menurut Lapangan
Usaha (Persen), 2014-2017**

*Distribution of Gross Regional Domestic Product of
Karangasem Regency by Industrial Origin (Percent),
2014-2017*

Lapangan Usaha		2014	2015	2016*	2017**
Industrial Origin					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	26,71	27,02	26,81	26,44
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4,08	3,67	3,37	3,20
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	4,01	4,13	4,08	3,98
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Procurement</i>	0,07	0,08	0,09	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste and Recycling Managemen</i>	0,12	0,13	0,13	0,14
F	Konstruksi <i>Contruction</i>	5,79	5,75	5,84	5,99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycles Repair</i>	5,25	5,18	5,21	5,49
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	16,88	17,41	17,54	17,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman <i>Accomodation and Eat Drink Provision</i>	10,67	10,62	10,81	10,98
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3,12	3,01	3,04	3,12

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.3

Lapangan Usaha Industrial Origin		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	4,53	4,49	4,51	4,41
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	4,28	4,12	3,98	3,96
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	0,69	0,72	0,73	0,77
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence, and Compulsary Social Security</i>	7,82	7,58	7,55	7,37
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	2,24	2,28	2,35	2,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activity</i>	1,72	1,79	1,86	2,02
R,S, T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	2,00	2,02	2,09	2,19
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		100,000	100,000	100,000	100,000

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Tabel
Table

12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Karangasem menurut Lapangan
Usaha(Persen), 2014-2017**

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product
of Karangasem Regency by Industrial Origin
(Percent), 2014-2017*

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	3,75	4,68	2,25	2,81
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-1,45	-2,60	-0,51	-2,09
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	7,66	7,60	4,14	2,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Procurement</i>	1,51	0,51	7,05	7,29
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste and Recycling Managemen</i>	5,96	5,60	7,78	7,56
F	Konstruksi <i>Contruction</i>	0,51	6,79	8,30	9,59
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycles Repair</i>	6,01	6,32	6,84	7,61
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	10,49	8,18	9,16	6,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman <i>Accommodation and Eat Drink Provision</i>	4,99	6,73	9,47	7,20
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	5,80	6,01	9,40	9,90

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.11

Lapangan Usaha Industrial Origin		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	8,33	5,83	7,53	2,54
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	7,61	5,48	4,91	6,37
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	6,32	6,95	5,47	9,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence, and Compulsary Social Security</i>	9,54	6,15	5,39	-0,05
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	9,41	9,60	8,59	8,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activity</i>	11,19	9,87	9,59	13,91
R,S, T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	6,52	7,86	8,13	8,90
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		6,01	6,00	5,92	5,08

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Tabel 12.5 **Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Lapangan Usaha (Persen), 2014-2017**
Table 12.5 *Implicit Index growth of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Industrial Origin (Percent), 2014-2017*

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	7,77	9,59	6,70	4,63
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	12,19	5,02	1,45	5,78
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	7,03	8,57	4,22	3,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Procurement</i>	27,50	35,62	16,53	12,19
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste and Recycling Management</i>	3,85	11,55	3,18	5,95
F	Konstruksi <i>Construction</i>	6,37	5,36	3,18	1,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Car and Motorcycles Repair</i>	9,42	5,28	3,53	6,65
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	13,61	8,14	1,49	1,11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman <i>Accommodation and Eat Drink Provision</i>	20,33	5,81	2,25	3,27
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	4,36	3,11	1,57	1,78

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.9

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	6,70	6,25	2,62	3,98
L	Real Estate <i>Real Estate</i>	6,34	3,34	1,27	2,05
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	7,90	9,45	6,64	3,79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence, and Compulsary Social Security</i>	4,42	3,53	3,90	6,49
P	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	5,79	5,34	4,54	5,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activity</i>	4,00	7,04	4,23	4,31
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	7,65	6,55	4,87	4,84
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		9,48	7,01	3,80	3,77

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Tabel
Table 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten
Karangasem Atas Dasar Harga Berlaku menurut
Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017**
*Gross Regional Domestic Product of Karangasem
Regency at Current Market Prices by Expenditure
(Million Rupiah), 2014-2017*

Komponen Pengeluaran <i>Components of Expenditure</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6 032 960,71	6 889 724,14	7 537 587,82	8 032 824,55
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Nonprofit Organizations Consumption Expenditure</i>	186 961,44	210 025,50	234 512,12	250 961,06
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 061 994,32	1 186 759,76	1 359 698,47	1 565 417,47
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 554 319,47	1 740 310,70	2 087 731,76	2 350 829,16
5 Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	165 583,90	25 158,88	31 988,18	41 839,17
6 Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	5 277 537,54	5 349 504,25	5 724 377,59	6 200 420,82
7 Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	3 494 291,47	3 143 254,15	3 526 005,12	3 775 670,02
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	10 785 065,91	12 233 229,08	13 449 890,81	14 666 622,22

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten
Karangasem Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut
Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017**

Tabel
Table 12.7

*Gross Regional Domestic Product of Karangasem
Regency at Constant 2010 Prices by Expenditure
(Million Rupiah), 2014-2017*

Komponen Pengeluaran <i>Components of Expenditure</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 110 576,80	5 525.304,78	5 887 050,69	6 129 167,64
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Nonprofit Organizations Consumption Expenditure</i>	142 731,46	149 532,82	161 577,92	172 272,59
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	810 377,31	860 531,44	935 136,67	981 240,77
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 267 128,25	1 366 242,11	1 486 141,98	1 591 827,49
5 Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	86 693,02	12 232,72	15 260,62	16 054,18
6 Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	4 593 074,07	4 648 367,09	4 824 483,63	5 164 726,06
7 Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	3 527 696,12	3 570 465,25	3 785 425,43	4 046 975,59
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	8 482 884,77	8 991 745,71	9 524 226,08	10 008 313,15

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Tabel
Table

12.8

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2017
Distribution of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Expenditure (Percent), 2014-2017

Komponen Pengeluaran <i>Components of Expenditure</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	55,94	55,66	56,04	54,77
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Nonprofit Organizations Consumption Expenditure</i>	1,73	1,72	1,74	1,71
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	9,85	9,65	10,11	10,67
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	14,41	14,73	15,52	16,03
5 Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,54	0,21	0,24	0,29
6 Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	48,93	43,73	42,56	42,28
7 Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	32,4	25,69	26,22	25,74
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Karangasem menurut Pengeluaran
(Persen), 2014-2017**

Tabel 12.9
Table

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of
Karangasem Regency by Expenditure (Percent), 2014-2017*

Komponen Pengeluaran <i>Components of Expenditure</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,38	8,12	6,55	4,11
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Nonprofit Organizations Consumption Expenditure</i>	0,57	4,77	8,06	6,62
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	-9,46	6,19	8,67	4,93
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4,72	7,82	8,78	7,11
5 Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-13,06	-85,89	24,75	5,2
6 Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	10,05	1,2	3,79	7,05
7 Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	3,32	1,21	6,02	6,91
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	6,01	6,00	5,92	5,08

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

Tabel

Table

12.10

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karangasem menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2017*Implicit Index Growth of Gross Regional Domestic Product of Karangasem Regency by Expenditure (Percent), 2014-2017*

Komponen Pengeluaran <i>Components of Expenditure</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,15	4,39	3,9	2,36
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>Nonprofit Organizations Consumption Expenditure</i>	13,71	7,23	3,34	0,37
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5,92	4,7	5,97	9,72
4 Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,56	7,54	6,49	5,13
5 Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-7,86	7,68	1,92	24,33
6 Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	7,97	0,16	3,1	1,18
7 Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	-5,57	-11,12	5,81	0,16
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	9,48	7,01	3,8	3,77

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

REGIONAL INCOME

Tabel
Table

12.11

Angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk dan PDRB per Kapita Kabupaten Karangasem, 2014-2017
Product Agregate of GRDP, Mid Year Population and per Capita GRDP of Karangasem Regency, 2014-2017

Perincian / Description	2014	2015	2016*	2017**
(1)				
NILAI ABSOLUT				
PDRB—Harga Berlaku (Miliar Rupiah) <i>GRDP at Current Market Prices (Billion Rupiahs)</i>	10 785,07	12 233,23	13 449,89	14 666,62
PDRB—Harga Konstan (Miliar Rupiah) <i>GRDP at Constant 2010 Prices (Billion Rupiahs)</i>	8 482,88	8 991,75	9 524,23	10 008,31
Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (000 Orang) <i>Mid Year Population (000)</i>	406,60	408,70	410,80	412,80
PDRB/Kapita Harga Berlaku (Jutaan Rupiah) <i>GRDP Capita at Current Market Prices (Million Rupiahs)</i>	26,53	29,93	32,74	35,53
PDRB/Kapita Harga Konstan (Jutaan Rupiah) <i>GRDP Capita at Constant 2010 Prices (Million Rupiahs)</i>	20,86	22,00	23,18	24,24

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Kabupaten Karangasem

Source : BPS-Statistics of Karangasem Regency

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA HUMAN DEVELOPMENT INDEX

4 KABUPATEN DENGAN TINGKAT KEMISKINAN TERENDAH

4 DISTRICT WITH
LOWEST
POVERTY LEVEL

01 BADUNG
02 GIANYAR
03 TABANAN
04 BANGLI



<https://karangasemkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Perbandingan antar kabupaten/kota menyajikan informasi kabupaten/kota di provinsi Bali antara lain data, jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
 2. Sensus penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.
1. *Comparability among the regency/city provides snapshot of information on the Bali provinces that includes data such as population, poverty rate, human development indexes.*
 2. *Population census is a periodic enumeration of the population. The data obtained contain not only the total population but also facts on sex, age, language, and other important characteristics.*

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan proyeksi penduduk, jumlah penduduk Karangasem menempati urutan ke-6 penduduk terbanyak di Provinsi Bali. Jumlahnya pada tahun 2017, mencapai 412,8 ribu, kurang dari setengah penduduk Denpasar yang berada pada urutan pertama jumlah penduduk terbanyak di Bali, dengan jumlah penduduk mencapai 914,3 ribu jiwa. Sementara penduduk paling sedikit di Bali, berada di Kabupaten Klungkung, dengan jumlah penduduknya sebanyak 177,4 ribu jiwa pada tahun 2017.

Jika dilihat komposisi penduduknya, di Kabupaten Klungkung, Tabanan, Jembrana, dan Buleleng, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Sementara di Karangasem, Gianyar, Bangli, Badung, serta Denpasar, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan.

Sementara, untuk kepadatan penduduk, Denpasar tetap menjadi wilayah yang terpadat di Provinsi Bali. Pada tahun 2017, kepadatan penduduk Denpasar mencapai 7.155 jiwa per Km². Melihat fakta bahwa daerah terpadat pada urutan kedua yang ditempati Badung, hanya memiliki kepadatan sebesar 1.538 jiwa per Km², maka dalam tahun-tahun ke depan, Denpasar akan

Based on the population projection, the population of Karangasem ranks the 6th largest population in Bali Province. The number in 2017, reaching 412.8 thousand, less than half of the population of Denpasar which is on the first rank of the largest population in Bali, with a population of 914.3 thousand inhabitants. While the least population in Bali, located in Klungkung Regency, with a population of 177.4 thousand in 2017.

When viewed the composition of the population, in Klungkung, Tabanan, Jembrana, and Buleleng regencies, the number of female population more than men. While in Karangasem, Gianyar, Bangli, Badung, and Denpasar, the male population is more than female population.

Meanwhile, for population density, Denpasar remains the most densely populated area in Bali Province. In 2017, the population density of Denpasar reaches 7,155 people per km². Given the fact that the densely populated area in second place occupied by Badung only has a density of 1,538 inhabitants per km², then in the years ahead, Denpasar will be difficult to compete in other areas,

sulit disaingi wilayah lain, apalagi luas wilayah Denpasar yang tergolong sempit masih harus menghadapi gempuran urbanisasi dari berbagai wilayah di Bali maupaun di luar Bali.

Berdasarkan IPM, Kota Denpasar berada pada urutan pertama dengan IPM tertinggi, yang mencapai 83,01. IPM Kota Denpasar berada di atas IPM Badung yang berada pada urutan ke-2, dengan IPM sebesar 80,54. Sementara Karangasem, memiliki IPM sebesar 65,57, dan menempati urutan ke-9.

especially the relatively narrow areas of Denpasar still have to face the onslaught of urbanization from various Areas in Bali maupaun outside Bali.

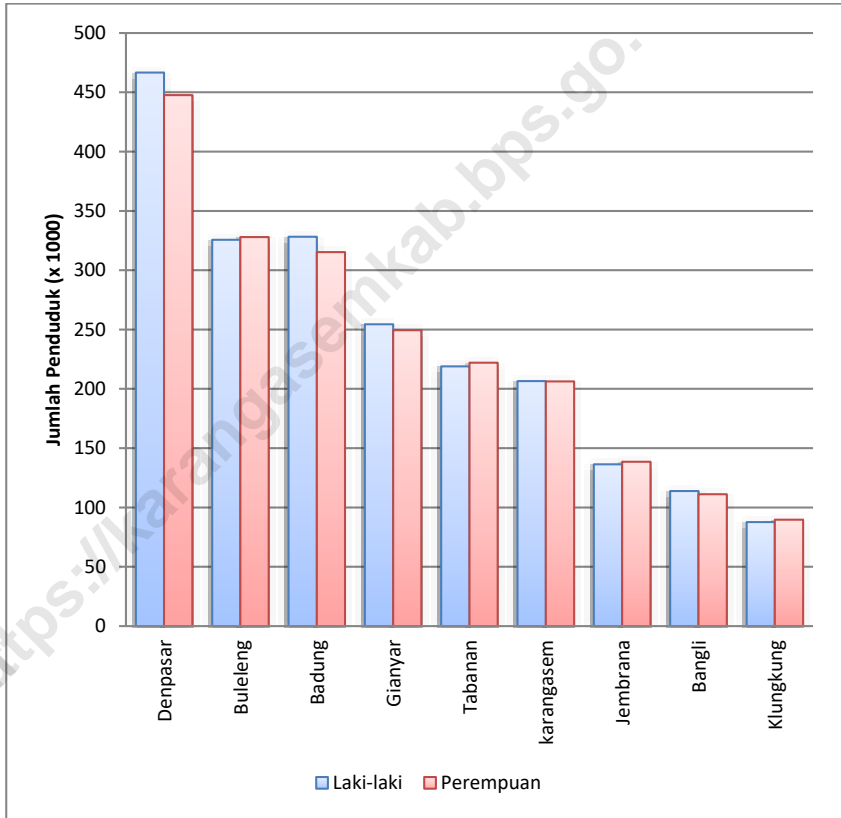
Based on HDI, Denpasar was on the first rank with the highest HDI, which reached 83.01. HDI Denpasar City is above the HDI Badung which is in the order to-2, with HDI of 80.54. While Karangasem, has a HDI of 65.57, and ranks 9th.

<https://karangasemkab.bps.go.id>

Gambar
Figure

13.1

Jumlah Penduduk Masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Menurut Kelamin, 2017 (Proyeksi)
Population Each Regency/City in The Province of Bali, 2017 (Projection Population)



<https://karangasemkab.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk di Provinsi Bali Berdasarkan Kabupaten, 2017**
Table 13.1 *Population of Bali by Regency/City, 2017*

x 1000 Jiwa

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	136,4	138,5	274,9
2. Tabanan	219,0	222,0	441,0
3. Badung	328,2	315,3	643,5
4. Gianyar	254,4	249,5	503,9
5. Klungkung	87,7	89,7	177,4
6. Bangli	113,9	111,2	225,1
7. Karang Asem	206,5	206,3	412,8
8. Buleleng	325,6	328,0	653,6
9. Denpasar	466,7	447,6	914,3
BALI	2 138,4	2 108,1	4 246,5
2016	2 115,0	2 085,1	4 200,1
2015	2 091,0	2 061,8	4 152,8
2014	2 066,7	2 038,2	4 104,9
2013	2 042,0	2 014,3	4 056,3
2012	2 017,0	1 990,2	4 007,2

Sumber : Proyeksi Penduduk

Source : *Projections Population*

Tabel 13.2 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017**
Table 13.2 *Population Distribution and Density by Regency/City in Bali Province, 2017*

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km²
<i>Regency/City</i>	<i>Percentage of Total Population</i>	<i>Population Density per km²</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jembrana	6,47	327
2. Tabanan	10,39	525
3. Badung	15,15	1 538
4. Gianyar	11,87	1 369
5. Klungkung	4,18	563
6. Bangli	5,30	432
7. Karang Asem	9,72	492
8. Buleleng	15,39	479
9. Denpasar	21,53	7 155
BALI	100,00	753

Sumber : BPS Provinsi Bali
 Source : *Statistics of Bali Province*

Tabel 13.3 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2013-2017**
Table *Human Development Index (HDI) Regency/City in Bali, 2013-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) <i>Human Development Index (HDI)</i>				
	2013	2014	2015*)	2016 *)	2017*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	68,39	68,67	69,66	70,38	70,72
2. Tabanan	72,31	72,68	73,54	74,19	74,86
3. Badung	77,63	77,98	78,86	79,80	80,54
4. Gianyar	74,00	74,29	75,03	75,70	76,09
5. Klungkung	68,08	68,30	68,98	69,31	70,13
6. Bangli	65,47	65,75	66,24	67,03	68,24
7. Karang Asem	63,70	64,01	64,68	65,23	65,57
8. Buleleng	68,83	69,16	70,03	70,65	71,11
9. Denpasar	81,32	81,65	82,24	82,58	83,01
BALI	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30

*) Nilai yang ditampilkan merupakan IPM dengan metode terbaru

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : *Statistics of Bali Province*

Tabel
Table

13.4

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota Tahun, 2016-2017

Number and Percentage of Poor People in Bali by Regency/City, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa) <i>Number of Poor People</i>		Presentase Penduduk Miskin (%) <i>Percentage of Poor People</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jembrana	14,53	14.78	5,33	5.38
2. Tabanan	21,90	21.66	5,00	4.92
3. Badung	12,91	13.16	2,06	2.06
4. Gianyar	22,13	22.42	4,44	4.46
5. Klungkung	11,21	11.15	6,35	6.29
6. Bangli	11,66	11.76	5,22	5.23
7. Karang Asem	27,12	27.02	6,61	6.55
8. Buleleng	37,55	37.48	5,79	5.74
9. Denpasar	19,17	14.78	2,15	5.38
BALI	178,18	180,13	4,25	4,25

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : Statistics of Bali Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.5 **Garis Kemiskinan per Kapita per Bulan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017**
Table 13.5 *Poverty Line per Capita per Month of Bali Province by Regency/City, 2013-2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tahun/Years				
	2013**	2014**	2015*	2016*	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	298 003	306 586	330 073	354 901	374 057
2. Tabanan	329 226	338 299	365 022	392 479	412 561
3. Badung	406 408	423 568	454 916	470 732	500 885
4. Gianyar	279 742	298 465	320 805	339 414	358 496
5. Klungkung	246 615	253 717	264 866	284 789	299 664
6. Bangli	258 538	265 603	283 849	305 200	321 674
7. Karang Asem	248 379	254 805	269 866	288 436	301 720
8. Buleleng	295 912	306 221	327 357	350 902	372 399
9. Denpasar	407 191	426 513	463 271	483 821	512 947
BALI	284 009	301 747	321 834	338 967	361 387

Keterangan: *)Susenas Maret
 **)Susenas September

Note : *)Susenas March
 **)Susenas September

Sumber : BPS Provinsi Bali
 Source : Statistics of Bali Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel
Table

13.6

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional (persen),
2013-2017**
*Growth Rate of Gross domestics Regional Product (percent),
2012-2017*

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016*	2017**
<i>Regency/City</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jembrana	5,69	6,05	6,23	5,95	5,31
2. Tabanan	6,45	6,53	6,24	6,12	5,38
3. Badung	6,82	6,98	6,27	6,79	6,11
4. Gianyar	6,82	6,80	6,34	6,30	5,50
5. Klungkung	6,05	5,98	6,11	6,26	5,34
6. Bangli	5,94	5,83	6,22	6,23	5,35
7. Karang Asem	6,16	6,01	6,00	5,92	5,08
8. Buleleng	7,15	6,96	6,12	6,01	5,40
9. Denpasar	6,96	7,00	6,21	6,50	6,08
BALI	6,69	6,73	6,03	6,24	5,59

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : BPS Provinsi Bali

Source : *Statistics of Bali Province*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGASEM**
BPS-Statistics of Karangasem Regency

Jl. R.A Kartini No. 4, Amlapura
Telp/Fax : (0363) 21159 / 22339
Homepage : <http://karangasemkab.bps.go.id>
Email : bps5107@bps.go.id

ISSN 0215 – 5567



9 770215 556043